

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



**Embracing Challenges
for Sustainable Growth**

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Embracing Challenges for Sustainable Growth

Tema “Embracing Challenges for Sustainable Growth” menunjukkan sikap PT Buana Finance Tbk yang optimis dan adaptif dalam menghadapi tantangan dan dinamika yang terus berubah sepanjang tahun. Pada tahun 2024, kami menghadapi berbagai tantangan dengan optimis, karena setiap tantangan memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk belajar, mengevaluasi diri, dan menemukan cara baru untuk berinovasi dan berkembang. Dengan demikian, kami mampu menghadapi ketidakpastian dengan kesiapan dan ketangguhan, sekaligus memperkuat landasan menuju pertumbuhan yang lebih kuat.

Kami meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat dicapai oleh organisasi yang memiliki kemampuan untuk bertransformasi secara proaktif dan bertanggung jawab. Melalui inovasi, efisiensi, serta menjalankan praktik bisnis yang beretika dan berwawasan lingkungan, kami menjadikan setiap tantangan sebagai momentum untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang untuk seluruh pemangku kepentingan.

The theme “Embracing Challenges for Sustainable Growth” reflects PT Buana Finance Tbk’s optimistic and adaptable approach to the dynamic challenges that emerged throughout the year. In 2024, we adopted an optimistic stance toward existing challenges because every challenge presented an opportunity to learn, self-evaluate, and discover new ways to innovate and grow. With readiness and resilience, we were able to face uncertainty while strengthening the foundation for future growth.

We believe that sustainable growth is achievable as long as our organization can transform proactively and responsibly. We are transforming every challenge we encounter into a momentum that generates long-term added value for all of our stakeholders through innovations, efficiency, and ethical and environmentally friendly business practices.

DAFTAR ISI

Contents

01 Embracing Challenges for Sustainable Growth

04 Ikhtisar Utama Key Highlights

Pokok-Pokok Kinerja 2024 Performance Highlights 2024	4
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	5
Ikhtisar Saham Stock Highlights	7
Peristiwa Penting 2024 2024 Event Highlights	9
Penghargaan Awards	12

14 Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	16
Laporan Direksi Directors Report	24

36 Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum Perusahaan General Company Information	38
Riwayat Singkat Buana Finance Brief History of Buana Finance	39
Visi dan Misi Perusahaan Company Vision & Mission	40
Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values	41
Kegiatan Usaha Business Activities	42
Wilayah Operasional dan Alamat Jaringan Usaha Perusahaan Operational Area and Address of the Company Business Network	44
Struktur Organisasi Organization Structure	46
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi List of Associations Membership	48
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	49
Profil Direksi Directors Profile	53
Profil Komite Committee Profile	56
Kepala Divisi dan Regional Division and Regional Heads	62
Jumlah dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan Total and Data of Employee Competency Development	66
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Compositions	68

Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama Name of Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies	71

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia Record of Company's Share Listing at Indonesia Stock Exchange	72

Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Information	73

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	73

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	74

Situs Web Perseroan Company Website	75

76 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi Macro Economic Overview	78

Tinjauan Industri Industry Overview	79

Strategi Bisnis Perseroan 2024 Company's Business Strategy in 2024	80

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Overview of Operations per Business Segment	81

Informasi Segmen Usaha Business Segment Information	81

Sewa Pembiayaan Financial Lease	81

Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	83

Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	84

Pembahasan Umum General Discussion	84

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position	85

Jumlah Pendapatan Total Income	89

Jumlah Beban Total Expenses	90

Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	92

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Other Comprehensive Income (Loss) and Total Comprehensive Income for the Year	93

Profitabilitas Profitability	93

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	93

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 serta Proyeksi 2025 Comparison of Target and Realization in 2024 and Projection 2025	95

Kemampuan Membayar Utang Ability to Repay Debts	96

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	99
Ikatan Material atas Investasi Barang Modal Material Commitments to Capital Goods Investment	101
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	101
Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Date	101
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	110
Prospek Usaha Business Prospect	111

114 Manajemen Risiko Risk Management

124 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis for GCG Implementation	126
Penerapan Prinsip GCG Principles of GCG Implementation	127
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	128
Dewan Komisaris Board of Commissioners	139
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of Board of Commissioners	144
Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of Directors	144
Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners	145
Direksi Directors	146
Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite di bawah Direksi Performance Assessment of Committee under Directors	153
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Policy	155
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	158
Komite-Komite di bawah Direksi Committees under Directors	172
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	178
Divisi Pengawasan Internal Internal Audit Division	181
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	192
Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) The Implementation of the Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF-WMD) Programs	195

Perkara Hukum Lawsuit	196
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	198
Kode Etik Code of Ethics	198
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Policy on Provision of Long-Term Performance-Based Compensation	200
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Manajemen Policy on Disclosure of Share Ownership by Management	200
Kebijakan Anti <i>Fraud</i> dan Antikorupsi Anti Fraud and Anti Corruption Policy	201
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	203
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance for Listed Companies	205

210 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	213
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	214
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects	215
Penjelasan Direksi Explanation of the Directors	219
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	219
Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment over Implementation of Sustainable Finance	223
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	224
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	226
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Responsibility for Product/Service Development	237
Lain-lain Others	238

239 Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

243 Laporan Keuangan Financial Statements

375 Lembar Umpan Balik Feedback Sheet



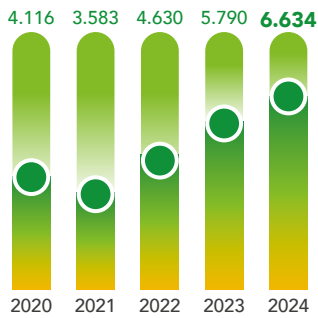
Ikhtisar Utama

Key Highlights

Pokok-Pokok Kinerja 2024

Performance Highlights 2024

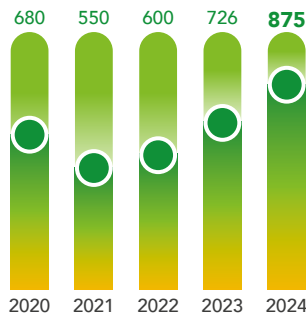
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Jumlah Aset
Total Assets

Naik Increasing
14,59%

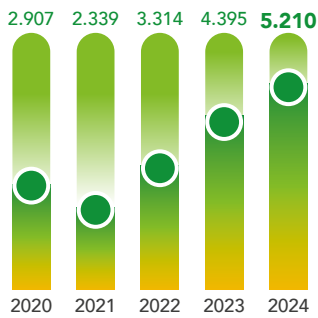
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Jumlah Pendapatan
Total Income

Naik Increasing
20,55%

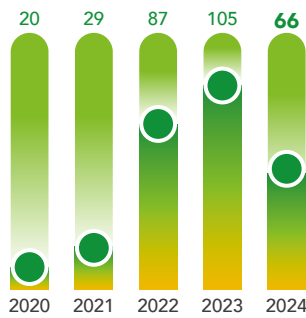
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Naik Increasing
18,56%

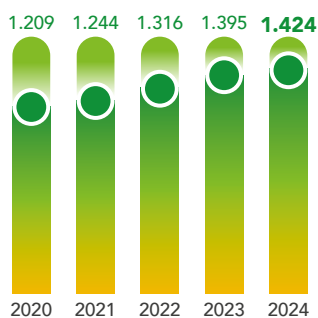
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for The Year

Turun Decreasing
37,09%

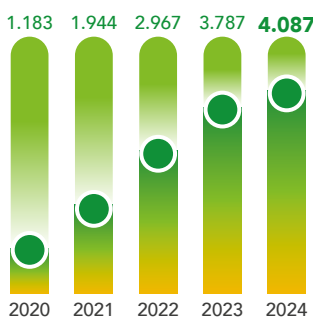
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Jumlah Ekuitas
Total Equity

Naik Increasing
2,08%

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



Jumlah Pembiayaan Baru
Total New Financing

Naik Increasing
7,93%

Total Pembiayaan Baru berdasarkan Segmen

Total New Financing by Segment

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Sewa pembiayaan	533 ↓ 32,77%	793	868	710	455	Finance lease
Pembiayaan konsumen	3.239 ↑ 13,96%	2.842	2.051	1.226	728	Consumer financing
Anjak piutang	315 ↑ 107,86%	152	48	8	-	Factoring

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position Highlights

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Kas dan bank	150.198	337.879	514.065	220.749	417.904	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen	5.338.362	4.267.353	2.990.988	2.395.309	2.668.412	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	776.405	993.936	1.003.141	872.818	884.557	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	76.718	53.045	7.630	1.210	3.181	Factoring receivables
Jumlah piutang	6.191.485	5.314.334	4.001.759	3.269.337	3.556.150	Total receivables
Penyisihan piutang ragu-ragu	(78.347)	(61.662)	(54.558)	(74.676)	(69.463)	Allowance for impairment losses
Jumlah aset	6.634.148	5.789.617	4.630.150	3.582.868	4.115.895	Total assets
Jumlah liabilitas	5.210.405	4.394.881	3.314.209	2.339.047	2.907.239	Total liabilities
Jumlah ekuitas	1.423.743	1.394.736	1.315.941	1.243.821	1.208.656	Total equity
Posisi Devisa Neto (juta US Dollar)	0,16	0,11	0,05	(0,00)	(0,00)	Net Open Position (million US Dollar)
Posisi Devisa Neto (juta JPY)	-	-	-	(717,76)	(0,00)	Net Open Position (million JPY)

Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Highlight

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Jumlah pendapatan	874.934	725.776	599.879	549.985	680.194	Total income
Jumlah beban	791.696	593.636	486.937	515.182	652.982	Total expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	83.238	132.140	112.942	34.803	27.212	Net profit before income tax
Laba bersih tahun berjalan	66.067	105.013	87.460	28.703	20.053	Net profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4.144)	115	(5.465)	13.045	(8.107)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	61.923	105.128	81.995	41.748	11.946	Total comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	40,14	63,81	53,14	17,44	12,18	Basic earnings per share (full Rupiah amount)



Rasio-Rasio Keuangan	2024	2023	2022	2021	2020	Financial Ratios
Rasio Keuangan Penting Important Financial Ratios						
Rasio Laba terhadap Aset ¹⁾ (ROA)	1,06%	2,02%	2,13%	0,75%	0,44%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas ²⁾ (ROE)	4,69%	7,75%	6,83%	2,34%	1,66%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba terhadap Pendapatan ³⁾	7,55%	14,47%	14,58%	5,22%	2,95%	Profit to Revenues Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x) ⁴⁾	3,59	3,04	2,40	1,77	2,32	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Lancar ⁵⁾	120,12%	140,48%	162,48%	135,19%	131,74%	Current Ratio
Piutang pembiayaan bermasalah	1,97%	0,74%	0,67%	2,63%	4,19%	Non-Performing Financing (NPF)
Rasio Piutang Pembiayaan/Total Aset	93,33%	91,79%	86,43%	91,25%	86,40%	Financing Receivables to Total Assets Ratio (FAR)
Utang/Total Aset (x)	0,77	0,73	0,68	0,61	0,68	Total Debt/Total Assets (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0,79	0,76	0,72	0,65	0,71	Liabilities to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	3,66	3,15	2,52	1,88	2,41	Liabilities to Equity Ratio (x)
Informasi Lainnya Other Information						
Pertumbuhan jumlah pembiayaan baru	7,93%	27,60%	52,61%	64,42%	(58,02%)	New financing growth
Pertumbuhan pendapatan	20,55%	20,99%	9,07%	(19,14%)	(18,95%)	Income growth
Pertumbuhan aset	14,59%	25,04%	29,23%	(12,95%)	(18,52%)	Assets growth
Pertumbuhan ekuitas	2,08%	5,99%	5,80%	2,91%	0,10%	Equity growth
Jumlah saham yang beredar (juta lembar)	1.646	1.646	1.646	1.646	1.646	Number of stocks outstanding (million shares)
Nilai buku/Saham dasar (Rp)	865	847	800	756	734	Book value /share (Rp)
Dividen per saham (Rupiah penuh) atas laba tahun sebelumnya	20	16	6	4	-	Dividend per share (full Rupiah) on profit from the previous year
Jumlah konsumen aktif	40.684	33.388	27.967	28.756	34.078	Number of active customers
Jumlah jaringan usaha	35	35	34	34	34	Number of branch network
Jumlah karyawan	765	815	676	621	604	Number of employees

Catatan | Notes

Seluruh angka pada tabel maupun grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia
Numerical notations in all tables and graphs in Indonesian

- 1) Laba sebelum penghasilan komprehensif lain/Rata-rata aset
Net profit before other comprehensive income/Average assets
- 2) Laba sebelum penghasilan komprehensif lain/Rata-rata ekuitas
Net profit before other comprehensive income/Average equity
- 3) Laba sebelum penghasilan komprehensif lain/Jumlah pendapatan
Net profit before other comprehensive income/Total income
- 4) Jumlah utang/Jumlah ekuitas
Total debt/Total equity
- 5) Aset jatuh tempo dalam 1 tahun/Liabilitas jatuh tempo dalam 1 tahun
Assets due in 1 year/Liabilities due in 1 year

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

PT Buana Finance Tbk telah mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BBLD. Pada tahun 2024, jumlah saham yang beredar tercatat sebanyak 1.645.796.054 lembar, dengan kisaran harga saham terendah sebesar Rp498 per lembar saham dan tertinggi sebesar Rp850 per lembar saham. Adapun volume transaksi rata-rata saham Perseroan tercatat sebesar 2.444.258 per bulan.

PT Buana Finance Tbk listed its stock on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker BBLD. In 2024, the number of stocks outstanding was 1,645,796,054 shares, at the recorded lowest price of Rp498 per share and the highest price of Rp850 per share. The average monthly transaction volume of the Company's stock is recorded at 2,444,258 shares.

Data Perdagangan Saham Tahunan (2020-2024) di Pasar Reguler Bursa Efek Indonesia

Annual Stock Trading Data (2020-2024) in the Regular Market of the Indonesia Stock Exchange

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Volume (ribuan saham)	29.331	16.641	4.748	20.239	12.171	Volume (thousand shares)
Nilai (Rp juta)	17.845	12.485	2.138	7.870	4.532	Value (Rp million)
Harga (Rp)						Price (Rp)
Tertinggi	850	1.100	715	600	454	Highest
Terendah	498	466	366	270	298	Lowest
Penutupan	650	660	610	370	368	Closing

Transaksi Perdagangan Saham Bulanan Tahun 2024

Monthly Stock Trading Transactions in 2024

Bulan Month	Harga Saham Stock Price			Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value (Rp)	Frekuensi Frequency (x)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)					
Januari January	740	500	580	2.665.500	1.662.624.000	1.152	954.561.711.320	800
Februari February	600	498	570	2.156.100	1.123.556.000	1.021	938.103.750.780	816
Maret March	575	500	550	1.677.100	903.404.000	797	905.187.829.700	817
April April	620	535	570	3.274.300	1.920.711.500	534	938.103.750.780	769
Mei May	650	560	575	2.723.700	1.572.815.000	359	946.332.731.050	778
Juni June	695	510	590	5.214.600	3.086.796.000	504	971.019.671.860	754
Juli July	755	580	645	5.754.300	3.698.897.500	714	1.061.538.454.830	750
Agustus August	680	580	660	1.547.500	992.697.500	368	1.086.225.395.640	732
September September	850	635	660	1.595.500	1.077.529.500	676	1.086.225.395.640	751
Oktober October	710	650	685	1.682.100	1.124.961.500	228	1.127.370.296.990	724
November November	725	600	665	368.800	250.001.000	239	1.094.454.375.910	717
Desember December	695	600	650	671.600	431.044.500	140	1.069.767.435.100	715



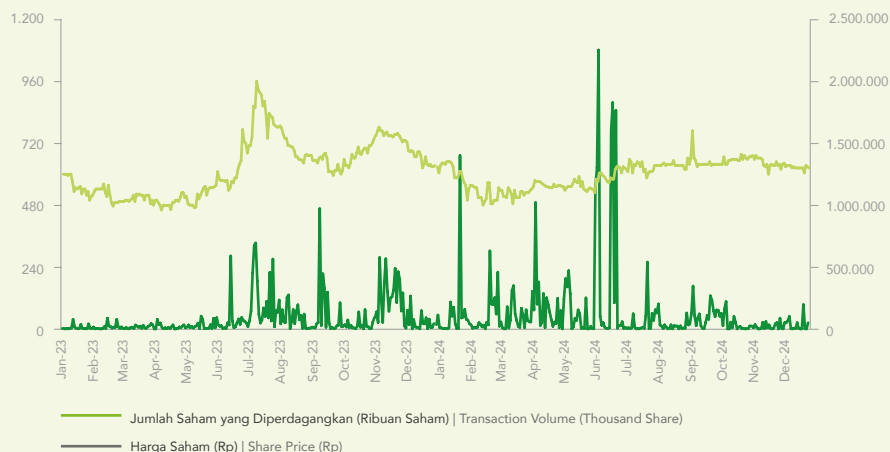
Harga Saham per Triwulan Dibandingkan Tahun Sebelumnya

Quarterly Stock Price Compared to Last Year

Periode Period	Triwulan Quarter	Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price/Share (Rp)			Volume (lembar saham) Volume (shares)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Stocks Outstanding (shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024	I	740	498	550	6.498.700	1.645.796.054	905.187.829.700
	II	695	510	590	11.212.600	1.645.796.054	971.019.671.860
	III	850	580	660	8.897.300	1.645.796.054	1.086.225.395.640
	IV	725	600	650	2.722.500	1.645.796.054	1.069.767.435.100
2023	I	630	482	510	795.700	1.645.796.054	839.355.987.540
	II	725	466	665	1.583.900	1.645.796.054	1.094.454.375.910
	III	1.100	600	640	7.932.600	1.645.796.054	1.053.309.474.560
	IV	975	610	660	6.328.800	1.645.796.054	1.086.225.395.640

Grafik Pergerakan Saham Perseroan Tahun 2023 - 2024

2023 – 2024 Company Stock Price Movement



Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, serta melakukan perubahan nilai nominal saham.

Corporate Action

During 2024, the Company did not undertake any corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, or changing the nominal stock value.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham di Bursa.

Temporary Suspension of Stock Trading

Throughout 2024, no suspension was imposed on the Company's stock trading by the Stock Exchange.

Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlights

Januari | January



Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp100 miliar antara Perseroan dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk pada tanggal 12 Januari 2024.

Signing of a credit facility agreement in amount of Rp100 billion between the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk on January 12, 2024.

Februari | February

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp200 miliar antara Perseroan dengan PT Bank KEB Hana Indonesia pada tanggal 16 Februari 2024.

Signing of a credit facility agreement in amount of Rp200 billion between the Company and PT Bank KEB Hana Indonesia on February 16, 2024.

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp750 miliar dan juga pinjaman fasilitas kredit rekening koran (KRK) sebesar Rp15 miliar antara Perseroan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 29 Februari 2024.

Signing of a credit facility agreement in amount of Rp750 billion and an overdraft facility (KRK) in amount of Rp15 billion between the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk on February 29, 2024.

Maret | March

Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp500 miliar antara Perseroan dengan PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 19 Maret 2024.

Signing of a credit facility agreement in amount of Rp500 billion between the Company and PT Bank Central Asia Tbk on March 19, 2024.



Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp300 miliar antara Perseroan dengan PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 22 Maret 2024.

Signing of a credit facility agreement in amount of Rp300 billion between the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk on March 22, 2024.



Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp150 miliar antara Perseroan dengan PT Bank Ganesha Tbk tanggal 26 Maret 2024.

Signing of a credit facility agreement in amount of Rp150 billion between the Company and PT Bank Ganesha Tbk on March 26, 2024.



Mei | May

Penandatanganan adendum perjanjian fasilitas kredit menjadi sebesar Rp1,55 triliun antara Perseroan dengan PT Bank Jago Tbk pada tanggal 14 Mei 2024.

Signing of an amendment to the credit facility agreement amounting to Rp1.55 trillion between the Company and PT Bank Jago Tbk on May 14, 2024.

Juli | July



Rapat Kerja Nasional Tengah Tahunan diadakan di Hotel The Westin Jakarta pada tanggal 10-11 Juli 2024, dalam rangka evaluasi pencapaian kinerja semester I dan rapat persiapan untuk perencanaan kerja di semester II tahun 2024. Rapat diikuti oleh seluruh kepala cabang, kepala bisnis, pemutus kredit dari seluruh Indonesia dan jajaran manajemen Perseroan.

The Semi Annual National Business Meeting was held at The Westin Hotel Jakarta on July 10-11, 2024, to evaluate the achievement of performance in 1st semester and kick off meeting for business planning in 2nd semester of 2024. All branch heads, business heads, and credit decision makers from all over Indonesia and the Company's management were present at the meeting.



Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp150 miliar antara Perseroan dengan PT Bank DKI pada tanggal 30 Juli 2024.

Signing of a credit facility agreement in amount of Rp150 billion between the Company and PT Bank DKI on July 30, 2024.

Pada tanggal 12 Juli 2024, Perseroan menyelenggarakan perayaan HUT Perseroan ke-42 di Hotel The Westin Jakarta. Acara ini turut dihadiri oleh Mitra Bisnis, Kreditur, dan juga Manajemen dan Karyawan Perseroan.

On July 12, 2024, the Company held a celebration of its 42nd Anniversary at The Westin Hotel Jakarta. This event was also attended by Business Partners, Creditors, and also the Company's Management and Employees.

Agustus | August

Penandatanganan perjanjian fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp500 miliar antara Perseroan dengan PT Bank Jago Tbk pada tanggal 30 Agustus 2024.

Signing of a joint financing facility agreement in amount of Rp500 billion between the Company and PT Bank Jago Tbk on August 30, 2024.

September | September



Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit sebesar Rp300 miliar antara Perseroan dengan PT Bank HSBC Indonesia pada tanggal 9 September 2024.

Signing of a credit facility agreement in amount of Rp300 billion between the Company and PT Bank HSBC Indonesia on September 9, 2024.

Desember | December



Rapat Kerja Nasional Tahunan diadakan di Hotel Grand Mercure Kemayoran Jakarta pada tanggal 5-6 Desember 2024, dalam rangka evaluasi pencapaian kinerja tahun 2024 dan rapat persiapan untuk perencanaan kerja di tahun 2025. Rapat diikuti oleh seluruh kepala cabang, kepala bisnis, pemutus kredit dari seluruh Indonesia dan jajaran manajemen Perseroan.

The Annual National Business Meeting was held at the Grand Mercure Kemayoran Hotel, Jakarta, on December 5-6, 2024, to evaluate the Company's performance in 2024 and kick off meeting for business planning for 2025. All branch heads, business heads, and credit decision makers from all over Indonesia and the Company's management were present at meeting.



Penghargaan Awards



INDONESIA FINANCIAL TOP LEADER AWARDS 2024

Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine

Mei 2024
May 2024

Pada tanggal 16 Mei 2024, Direktur Utama Perseroan menerima penghargaan sebagai *Best Leader for Implementing Prudence Principle in Financing Disbursement to Maintain Low-Level of NPF* untuk kategori Perusahaan *Multifinance* dengan aset Rp5-10 triliun.

On May 16, 2024, the Company's President Director received an award as Best Leader for Implementing Prudence Principle in Financing Disbursement to Maintain Low-Level of NPF for the Multifinance Company category with assets of Rp5 - Rp10 trillion.

THE MOST 500 OUTSTANDING WOMEN 2024

Majalah Infobank
Infobank Magazine

Juni 2024
June 2024

Pada tanggal 1 Juni 2024, Direktur Keuangan Perseroan menerima penghargaan dari Majalah Infobank sebagai *The Most 500 Outstanding Women 2024 in Financial Sector & State-Owned Enterprise*.

On June 1, 2024, the Company's Finance Director received an award from Infobank Magazine as The Most 500 Outstanding Women 2024 in the Financial Sector & State-Owned Enterprise.

RATING MULTIFINANCE AWARDS 2024

Majalah Infobank
Infobank Magazine

Juli 2024
July 2024

Pada tanggal 26 Juli 2024, Perseroan menerima penghargaan dari Majalah Infobank dalam *Rating Multifinance Awards 2024* dengan predikat SANGAT BAGUS sekaligus menjadi *"The Excellent Performance Multifinance Company* beraset Rp5-10 triliun".

On July 26, 2024, the Company received an award from Infobank Magazine in the Rating Multifinance Awards 2024 with a VERY GOOD rating as well as becoming *"The Excellent Performance Multifinance Company* with assets of Rp5 - Rp10 trillion".

INDONESIA BEST MULTIFINANCE AWARDS 2024

Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine

September 2024
September 2024

Pada tanggal 26 September 2024, Perseroan menerima penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi sebagai *Indonesia Best Multifinance 2024 for Implementing Corporate Strategies to Maintain Positive Performance* untuk kategori Perusahaan *Multifinance* dengan aset Rp5-10 triliun.

On September 26, 2024, the Company received an award from Warta Ekonomi Magazine as Indonesia's Best Multifinance 2024 for Implementing Corporate Strategies to Maintain Positive Performance for the category of Multifinance Companies with assets of Rp5 - Rp10 trillion.



THE BEST PERFORMING MULTIFINANCE 2024

The Finance
The Finance

Oktober 2024
October 2024

Pada tanggal 22 Oktober 2024, Perseroan menerima penghargaan dari The Finance sebagai *The Best Performing Multifinance 2024* untuk kategori Perusahaan Multifinance dengan aset Rp5-10 triliun.

On October 22, 2024, the Company received an award from The Finance as The Best Performing Multifinance 2024 for the category of Multifinance Companies with assets of Rp5 - Rp10 trillion.

INDONESIA BEST CHIEF MARKETING OFFICER AWARDS 2024

Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine

November 2024
November 2024

Pada tanggal 28 November 2024, Direktur Pemasaran Perseroan menerima penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi sebagai *Best Chief Marketing Officer 2024 in Improving Long-Term Growth Strategy in Financial Services*.

On November 28, 2024, the Company's Marketing Director received an award from Warta Ekonomi Magazine as Best Chief Marketing Officer 2024 in Improving Long-Term Growth Strategy in Financial Services.

TOP 200 FUTURE LEADERS FORUM 2024

Majalah Infobank
Infobank Magazine

November 2024
November 2024

Pada tanggal 29 November 2024, Direktur Keuangan Perseroan menerima penghargaan dari Majalah Infobank sebagai *TOP 200 Future Leaders Forum 2024*.

On November 29, 2024, the Company's Finance Director received an award from Infobank Magazine as TOP 200 Future Leaders 2024.

INDONESIA CEO EXCELLENCE AWARDS 2024

Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine

Desember 2024
December 2024

Pada tanggal 19 Desember 2024, Direktur Utama Perseroan menerima penghargaan dari Majalah Warta Ekonomi sebagai *Indonesia CEO Excellence 2024 for Driving Strategic Partnerships and Collaborative Initiatives to Enhance Financial Services* untuk kategori *Multifinance*.

On December 19, 2024, the Company's President Director received an award from Warta Ekonomi Magazine as Indonesia CEO Excellence 2024 for Driving Strategic Partnerships and Collaborative Initiatives to Enhance Financial Services for the Multifinance category.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Siang Hadi Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU
KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,
DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Selama tahun 2024, kami mendukung upaya Direksi pada usaha-usaha menjaga likuiditas dan pendanaan, menjaga kolektibilitas pembiayaan yang sudah disalurkan, serta meningkatkan kualitas aset Perseroan dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan baru yang lebih selektif dan hati-hati.

During 2024, we supported the Directors as they focused on preserving liquidity and funding, maintaining collectibility levels while improving the quality of the Company's assets with more selective and prudent new financings.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menunjukkan kinerja yang solid, di tengah dinamika kondisi ekonomi global dan domestik.

Dalam rangka melaksanakan peran pengawasannya, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai hal sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang selaras dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris telah menyusun program kerja tahunan dalam rangka mengoptimalkan pengawasan terhadap jalannya kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga terus memberikan rekomendasi dan saran termasuk dalam mengarahkan strategi dan kebijakan Perseroan agar lebih terarah dan berada di jalur yang tepat.

Melalui Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris akan menjabarkan berbagai hal berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, antara lain penilaian kami terhadap kinerja Direksi, pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan Perseroan, pandangan kami atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi dan penerapan tata kelola selama tahun 2024.

Throughout 2024, The Company delivered solid performance, amidst the dynamics of global and domestic economic conditions.

As part of our oversight, the Board of Commissioners has performed a variety of duties and responsibilities, consistent with the Company's Articles of Association. We had prepared an annual work program to optimally exercise our oversight of the Company's management policies, as executed by the Directors. We continuously gave recommendations and suggestions, which entailed directing strategies and policies to keep the Company on the right track.

Through this Annual Report, the Board of Commissioners will elaborate on all matters regarding the implementation of our duties and responsibilities, including our assessment of the Directors' performance, oversight of the Company's strategy and policy executions, our view on the business outlook proposed by the Directors, and the implementation of governance practice in 2024.



Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk mengawasi agar Perseroan dikelola secara profesional, selaras dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

MAKROEKONOMI 2024

Ketidakpastian ekonomi sepanjang tahun 2024 telah meningkat, sejalan dengan berbagai gejala ekonomi, pasar keuangan dan konflik politik global. Menurut perkiraan *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 mencapai 3,2%, sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada tahun 2023. Pertumbuhan melambat di India, Tiongkok dan Jepang menjadi faktor utama, diiringi dengan kondisi konflik geopolitik global. Hal-hal ini mengakibatkan volatilitas beberapa harga komoditas penting dunia.

Di dalam negeri, ekonomi mencatat pertumbuhan sebesar 5,03% di tahun 2024, sedikit turun dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sebesar 5,05%. Penurunan pertumbuhan ekonomi ini juga tercermin dari tingkat inflasi Indonesia, yang mulai mereda sejak semester kedua 2024.

Setelah sempat menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bps di bulan April 2024, sejalan dengan menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 25bps pada bulan September 2024.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan di tengah perkembangan ekonomi yang cukup menantang. Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil mempertahankan stabilitas operasional dan keuangan Perseroan dengan baik.

Dewan Komisaris melalui berbagai bahasan bersama juga berpandangan bahwa secara umum Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan melakukan berbagai hal yang membawa Perseroan melewati tahun 2024 ini dengan baik. Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp874,93 miliar, naik 20,55% dibanding tahun 2023 sebesar Rp725,78 miliar, dengan capaian laba bersih sebesar Rp66,07 miliar.

Selama tahun 2024, kami mendukung upaya Direksi pada usaha-usaha menjaga likuiditas dan pendanaan, menjaga kolektibilitas pembiayaan yang sudah disalurkan, serta meningkatkan kualitas aset Perseroan dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan baru yang lebih selektif dan hati-hati. Implementasi strategi diversifikasi portofolio pembiayaan dan penguatan manajemen risiko telah membantu Perseroan dalam menghadapi volatilitas pasar dan menjaga kualitas aset. Perseroan juga senantiasa fokus pada penyaluran pembiayaan yang lebih selektif dan *prudent*.

The Board of Commissioners remains committed to ensure that the Company is managed professionally, and in the best interests of its Shareholders and other stakeholders.

MACROECONOMICS 2024

The economic uncertainty increased throughout 2024 as the recent economic turmoil, financial market vulnerabilities, and global political conflicts began to take hold. The IMF (International Monetary Fund) forecasted that the global economic growth would be 3.2% in 2024, slightly lower than 3.3% achieved in 2023. Slowing growth in India, China, and Japan was the primary factor, which coincided with global geopolitical conflict conditions. These series of events caused volatility in several key global commodity prices.

Domestically, the economy grew by 5.03% in 2024, slightly lower than the 5.05% growth seen in 2023. This slowdown in economic growth was also reflected in Indonesia's inflation rate, which has begun to decrease since the second half of 2024.

Bank Indonesia raised its benchmark interest rate by 25bps in April 2024, as the Rupiah exchange rate strengthened against the US Dollar, but Bank Indonesia reduced it again by 25bps in September 2024.

OUR ASSESSMENT OF DIRECTORS

Throughout 2024, the Board of Commissioners has overseen and evaluated how the Directors ran the Company amidst the challenging economic landscapes. We viewed that the Directors have successfully maintained the Company's stability in its operations and finances.

The Board of Commissioners, through meetings and discussions, is of the opinion that the Directors have successfully managed the Company throughout 2024. The Company recorded Rp874.93 billion in total revenues, an increase of 20.55% from Rp725.78 billion in 2023, and achieved Rp66.07 billion in net income.

During 2024, we supported the Directors as they focused on maintaining liquidity and funding, preserving collectibility levels while improving the quality of the Company's assets with more selective and prudent new financings. The diversification of the financing portfolio and strengthening the risk management strategies has helped the Company to weather the market volatility and maintain its asset quality. The Company also remained focused on more selective and prudent financing.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus berupaya untuk menjaga kualitas piutang. Tingkat piutang pembiayaan bermasalah (*Non-Performing Financing*) per 31 Desember 2024, tercatat sebesar 1,97%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya pada level 0,74%, namun tetap terjaga di bawah tingkat NPF industri pembiayaan. Sedangkan *gearing ratio* terjaga dengan baik pada level 3,59x.

Pengelolaan Perseroan yang baik ini oleh Direksi, terus mendapat apresiasi oleh mitra-mitra perbankan. Pada tahun 2024, Perseroan kembali mendapat dukungan pendanaan dari lembaga perbankan, sehingga Perseroan mampu dengan efektif memenuhi kebutuhan pendanaan di tahun ini.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menjaga kinerja Perseroan selama tahun 2024. Kami mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja dengan fokus pada inovasi produk, peningkatan layanan, dan penguatan pada aspek governansi korporat guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

PENGAWASAN PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI OLEH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara komprehensif dalam perumusan dan implementasi strategi bisnis yang telah ditetapkan Perseroan selama tahun 2024.

Dewan Komisaris menilai strategi dan kebijakan Perseroan telah diterapkan dengan baik. Kami melihat Direksi mampu menerjemahkan dan mensinergikan strategi dan kebijakan Perseroan dengan tantangan yang dihadapi, guna mencapai tujuan pertumbuhan Perseroan.

Untuk mengawasi implementasi strategi, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat secara berkala bersama dengan Direksi. Dalam rapat tersebut, dilakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan, analisis risiko, analisis kesehatan finansial Perseroan, kinerja cabang dan aspek-aspek bisnis penting lainnya. Rapat rutin tersebut memungkinkan Dewan Komisaris untuk memonitor implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi, dan memberi masukan yang dianggap perlu.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diperkirakan sedikit melambat di tengah peningkatan ketidakpastian global. Dengan kebijakan pemerintahan baru Amerika Serikat yang bersifat *inward-looking*, ketidakpastian geopolitik dan geoekonomi diprediksi akan meningkat pada 2025.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan tumbuh positif. Lembaga internasional seperti IMF, Bank Dunia, OECD, dan PBB memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 5%. Tingkat inflasi diperkirakan akan tetap terjaga pada kisaran 2,5%.

Throughout 2024, the Company has continued maintain the quality of its receivables. The level of Non-Performing Financing as of December 31, 2024 was recorded at 1.97%, higher than that of the previous year at 0.74%, but still below the NPF level of the financing industry. Meanwhile, the gearing ratio remained controlled at 3.59x.

The Company's sound management has been appreciated by its banking partners. In 2024, the Company has secured funding support from banking institutions, allowing it to effectively meet the year's overall need for funding.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Directors in maintaining the Company's performance throughout 2024. We encourage the Directors to continue improving the performance with a focus on product innovation, enhancing service quality and stronger corporate governance, to achieve sustainable growth in the future.

OVERSIGHT OF STRATEGY AND POLICY FORMULATION AND EXECUTION

The Board of Commissioners carried out a comprehensive supervisory function in the formulation and implementation of the Company's business strategies for 2024.

The Board of Commissioners viewed that the Company's strategies and policies were implemented as expected. The Directors were able to translate and synergize the Company's strategies and policies with the challenges being faced, to achieve the Company's growth goals.

To oversee the implementation of the strategy, the Board of Commissioners meets on a regular basis with the Directors. During these meetings, the Board of Commissioners assesses the Company's financial performance, risk analysis, financial health analysis, branches' performance, and other important business aspects. The regular meetings allow the Board of Commissioners to monitor the implementation of the strategy by the Directors and provide feedback as needed.

OVERVIEW OF DIRECTORS BUSINESS PROSPECTS

The global economy is expected to grow a bit slower in 2025, in the midst of increased global uncertainty. With the new US administration of more inward-looking policies, this would lead to higher geo-economic and geopolitical uncertainties in 2025.

Domestically, Indonesia's economy is projected to grow positively in 2025. Global institutions such as the IMF, World Bank, OECD, and the UN have estimated that Indonesia's economic growth would be in the range of 5%. The inflation rate is expected to be maintained at around 2.5%.



Di sisi lain, industri pembiayaan di Indonesia diproyeksikan tumbuh moderat. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memproyeksikan pertumbuhan piutang pembiayaan sebesar 7% hingga 8% pada tahun 2025. Meski demikian, industri pembiayaan juga akan menghadapi tantangan seperti pemberlakuan opsen pajak yang dapat memengaruhi target pertumbuhan pembiayaan.

Dewan Komisaris percaya bahwa Direksi dapat memperkuat ketahanan bisnis melalui diversifikasi portofolio pembiayaan, inovasi layanan, dan optimalisasi teknologi digital. Adaptasi terhadap regulasi baru, termasuk kebijakan perpajakan dan insentif industri, menjadi faktor kunci untuk menjaga daya saing Perseroan ke depan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) atau yang saat ini dikenal dengan governansi korporat. Perseroan telah membangun infrastruktur GCG yang kuat sesuai dengan ketentuan regulasi. Seluruh organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi, senantiasa menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya serta menjalin sinergi yang baik untuk mengembangkan usaha Perseroan sepanjang tahun 2024.

Kami juga menyadari diperlukan penyempurnaan dari waktu ke waktu. Untuk itu, kami terus mendorong seluruh elemen Perseroan untuk selalu mengutamakan kepatuhan kepada peraturan yang berlaku, baik peraturan internal maupun eksternal agar mekanisme fungsi *check and balance* juga dapat terpelihara.

Dewan Komisaris bersama Direksi telah sepakat untuk menerapkan prinsip-prinsip governansi secara konsisten sebagai landasan operasional Perseroan. Pelaksanaan praktik governansi di seluruh jenjang Perseroan berpedoman pada nilai-nilai Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Independensi, dan Kewajaran (TARIF).

Dalam hal pengelolaan risiko, kami melihat hingga saat ini, Perseroan telah banyak melakukan perbaikan dan penyempurnaan secara kontinu, terutama dalam mengevaluasi pengajuan pembiayaan kredit oleh nasabah dengan lebih baik lagi. Semua indikator yang berhubungan dengan risiko diharapkan ke depannya dapat terus menunjukkan tren yang positif.

On the other hand, Indonesia financing industry is projected to grow moderately. The Indonesian Finance Services Association (APPI) expects that financing receivables to grow by 7% to 8% in 2025. However, the financing industry is expected to face challenges including the imposition of an additional tax levy (*opsen pajak*), which may impact financing growth targets.

Board of Commissioners believes that the Directors can strengthen the business resilience through portfolio diversification, service innovation, and digital technology optimization. Adaptation to new regulations, including tax policies and industry incentives, is a key factor for the Company to stay competitive as it moves forward.

OVERVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In the Board of Commissioners's view, the Company has shown strong commitment to implement the good corporate governance (GCG), or corporate governance as commonly known. The Company has built strong GCG structure in line with regulatory provisions. The Company's governance bodies under Board of Commissioners and the Directors, have continued to perform their functions, duties, and responsibilities and established strong synergy to expand the Company's business throughout 2024.

We also noticed that, from time to time, there must be some continued improvement. Therefore, we kept encouraging all elements of the Company to prioritise regulatory compliance, both in terms of internal and external regulations, so we could ensure the mechanism of the check and balances function.

The Board of Commissioners and the Directors have agreed to consistently apply governance principles as the basis for the Company's operations. The governance practices at all levels of the Company adopt the values of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF).

In terms of risk management, we have seen that the Company has continually made improvements and refinements, especially in performing better evaluations of consumer financing applications. This means that all risk indicators should continue to show a positive trend in the future.

MEKANISME PEMBERIAN SARAN DAN REKOMENDASI STRATEGIS

Dewan Komisaris memberikan arahan, saran, serta rekomendasi kepada Direksi baik secara formal dalam rapat yang dilakukan secara berkala, dan juga secara informal. Rapat formal terdiri dari rapat Dewan Komisaris, dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris dan sebanyak 10 (sepuluh) kali rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas berbagai hal, di antaranya membahas isu-isu yang dihadapi oleh Perseroan, memberikan arahan atas strategi dan rencana bisnis, kinerja keuangan dan laporan komite-komite.

Adapun secara informal, Dewan Komisaris senantiasa membangun korespondensi yang baik dan komunikasi aktif dengan Direksi dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan, ataupun menyelenggarakan pertemuan khusus saat diperlukan. Pemberian nasihat dan saran kepada Direksi juga mempertimbangkan masukan dari Komite di bawah Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite yang meliputi Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko.

Pembentukan komite-komite tersebut mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dengan komposisi dan jumlah anggota yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2024, dalam mendukung pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut terus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Dasar penilaian atas kinerja komite-komite tersebut antara lain meliputi efektivitas penyelenggaraan rapat, serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Sepanjang tahun 2024, komite-komite di bawah Dewan Komisaris juga telah bekerja dengan baik dan terus melakukan penyempurnaan yang sejalan dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan pihak otoritas. Komite di bawah Dewan Komisaris juga telah memberikan masukan dan saran kepada Dewan Komisaris sesuai dengan bidang tanggung jawabnya.

MECHANISM FOR PROVIDING STRATEGIC ADVICE AND RECOMMENDATIONS

The Board of Commissioner gave directions, advice, and recommendations to the Directors both formally in periodic meetings and informally. The formal meetings consisted of our internal meetings and joint meetings with the Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioner has held 6 (six) internal meetings and 10 (ten) joint meetings with the Directors. During these meetings, we discussed key corporate matters, including issues being faced by the Company, gave directions for business strategies, plans, financial performance as well as reports from the Committees.

Informally, the Board of Commissioners consistently maintained good correspondence and active communication with the Directors to support the execution of our oversight functions, including holding special meetings when necessary. In providing advice and suggestions to the Directors, we also took into account input from the Committees under the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing our duties and responsibilities, the Board of Commissioner is assisted by 3 (three) supporting Committees: the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee.

The establishment of these committees follows the regulations of the Financial Services Authority, including the size and member compositions, as needed.

In 2024, in supporting the oversight of the Company's management, the Board of Commissioners assessed that the committees continued to carry out their duties and responsibilities properly.

The basis for the assessment of the committees includes, among others, the effectiveness of meetings as well as carrying out duties and responsibilities.

Throughout 2024, the committees under the Board of Commissioner worked well and showed continuous improvements, in line with the regulations issued by the authorities. The committees under the Board of Commissioners also gave us input and suggestions in accordance with their respective areas of responsibility.



TJAN SOEN ENG
Komisaris
Commissioner

SIANG HADI WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

PINTARO MULIA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DANI FIRMANSJAH
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN PERAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah membangun *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu bentuk penerapan GCG dan juga sebagai sarana untuk penyaluran keluhan dan pelaporan indikasi tindakan pelanggaran dan/atau *fraud* baik di kantor pusat maupun kantor cabang.

Dalam pandangan kami, sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) telah diterapkan dengan baik.

Dewan Komisaris menilai penerapannya di Perseroan sangat efektif dengan adanya komitmen untuk menindaklanjuti laporan yang diterima, sejalan dengan prosedur yang berlaku.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada periode tahun buku 2024.

APRESIASI DAN PENUTUP

Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten selama tahun 2024. Kepada segenap nasabah, mitra kerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terima kasih atas kerja sama, kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Dewan Komisaris senantiasa mengamanatkan agar seluruh insan Perseroan untuk terus bekerja sama secara sinergis untuk masa depan bersama yang lebih cerah dan sukses.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has built a *Whistleblowing System* (WBS) as one form of GCG implementation and also as mechanism for channeling complaints and reporting indications of violations and/or fraud, both at the head office and branch offices.

In our view, the *Whistleblowing System* (WBS) has been implemented well.

The Board of Commissioners believes that the system has been effective, particularly with the commitment to follow up on reports received in accordance with applicable procedures.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

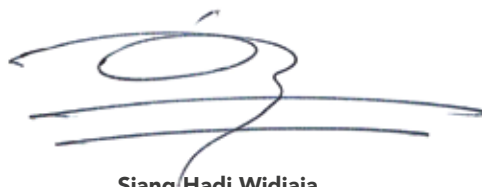
There were no changes in our composition in the 2024 financial year.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of all members of the Board of Commissioners, we would like to thank the Directors and all employees for their hard work and unwavering dedication throughout 2024. Our appreciation and gratitude also go to all customers, business partners, shareholders, and other stakeholders for their continued cooperation, trust, and meaningful support. The Board of Commissioners will always mandate that all Company's personnel to continue to work together in synergy, for a brighter and more successful future.

Salam PASTI!

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Siang Hadi Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Directors Report



Yannuar Alin

Direktur Utama
President Director

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU
KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,
DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Dengan pengalaman selama lebih dari empat dekade, kami akan terus memposisikan diri sebagai mitra yang lebih mengerti atas kebutuhan nasabah. Nilai tambah kami berada pada kepekaan kami menyikapi dinamika kebutuhan nasabah serta kesungguhan kami untuk terus membina hubungan secara jangka panjang.

With over four decades of experience, we will continue to position ourselves as a partner who better understands our customers' needs. Our added value stems from our sensitivity to the dynamics of customer needs and our commitment to developing long-term relationships.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami mewakili Direksi, untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku 2024. Pencapaian kinerja, baik operasional maupun keuangan Perseroan di tahun 2024 patut menjadi apresiasi bagi kita semua. Perseroan berhasil mencapai kinerja yang baik sebagai cerminan implementasi strategi bisnis yang tepat serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan bisnis.

Melalui Laporan Tahunan ini kami akan menjelaskan berbagai pencapaian kinerja pada tahun 2024, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan, serta sekaligus sebagai penerapan transparansi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan.

On behalf of all Directors, it is an honor to present the Company's performance report for the fiscal year 2024. The Company's accomplishments this year, both financially and operationally, deserve our appreciation. The Company delivered another strong performance, demonstrating effective strategy execution and prudent business management.

Through this Annual Report, we will elaborate on the many accomplishments we achieved in 2024 as a manifestation of our accountability to Shareholders and all Stakeholders, as well as an application of the Company's transparent operations as we worked consistently and sustainably to run the business while adhering to corporate governance principles.



Perkembangan Makroekonomi 2024

Sepanjang tahun 2024, ketidakpastian ekonomi global bergerak dinamis dan cenderung meningkat pada penghujung tahun, terutama setelah pemilihan Presiden Amerika Serikat (AS) dengan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Tensi geopolitik global masih meningkat sejalan dengan potensi instabilitas di Timur Tengah dan di Rusia akibat eskalasi perang di wilayah perbatasan Ukraina. Dinamika geopolitik dunia yang cepat berubah telah memengaruhi perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2024, dan diperkirakan masih akan terus berlanjut. Selain itu, pelemahan *demand* secara global turut menyebabkan harga komoditas melemah.

Di dalam negeri, kinerja perekonomian Indonesia tetap terjaga dengan stabil, ketahanan yang kuat dalam mengatasi dampak rambatan global. Meskipun demikian, perekonomian domestik sempat mengalami periode deflasi yang berlangsung selama lima bulan berturut-turut, mulai dari bulan Mei hingga September. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa deflasi pada Mei tercatat sebesar 0,03%, diikuti dengan 0,08% pada Juni, 0,18% pada Juli, 0,03% pada Agustus, dan mencapai 0,12% pada September.

Kami juga melihat untuk pertama kalinya di tahun 2024, Indonesia melaksanakan Pemilihan Umum Nasional dan Pemilihan Kepala Daerah/Kota secara serentak yang mendorong perekonomian sebagai pengaruh dari adanya pengeluaran kampanye dan belanja publik. Kendati demikian, periode antara transisi kekuasaan dan pelantikan pemerintahan baru menunjukkan adanya sentimen '*wait-and-see*' yang lebih lama dari sektor swasta, yang berpotensi memperlambat pertumbuhan serta investasi domestik.

BPS mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, sementara pada tahun 2023 mencapai 5,05%. Inflasi tetap rendah dan terjaga dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$ yakni sebesar 1,57% pada Desember 2024.

Di industri *multifinance*, berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), piutang perusahaan pembiayaan hingga Desember 2024 tercatat mencapai Rp503,43 triliun tumbuh 6,92% secara tahunan. *Non Performing Financing* (NPF) Gross perusahaan pembiayaan mencapai sebesar 2,70%, dengan *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat meningkat, yaitu sebesar 2,31 kali pada Desember 2024, sedangkan November 2024 sebesar 2,30 kali, dan berada di bawah batas maksimum sebesar 10 kali.

Di sisi lain, berdasarkan data Gabungan Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mengungkap sepanjang Januari-Desember 2024, penjualan *wholesales* mobil nasional tercatat sebanyak 865.723 unit turun 13,03% dibandingkan realisasi penjualan pada periode yang sama tahun sebelumnya yakni 1.005.802 unit. Kemudian, penjualan retail mobil nasional juga menyusut 10,86% menjadi 889.680 unit, dibandingkan sebelumnya yakni 998.059 unit.

Macroeconomic Development in 2024

Throughout 2024, global economic uncertainty moved dynamically, with a tendency to increase even further as the end of the year approached, particularly following the United States (US) presidential election, which appeared to threaten growth. Global geopolitical tensions rose, causing more instability in the Middle East, as Russia's war against Ukraine raged along their shared border. The rapidly changing dynamics of global geopolitics altered the course of the year, and predictions indicated that the trend would continue. Furthermore, weaker global demand led to lower commodity prices.

In light of all that, Indonesia's economy has performed admirably, demonstrating resilience in the face of recent global events. Nonetheless, deflation lasted five months, from May to September. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), deflation was 0.03% in May, 0.08% in June, 0.18% in July, 0.03% in August, and 0.12% in September.

Within the year, Indonesia held simultaneous national and district/city elections for the first time, which helped the country's economy by increasing public and campaign spending in the months preceding the elections. However, the time between the transition of power and the new government took office indicated a longer period of '*wait-and-see*' sentiment by the private sector, potentially slowing growth and domestic investments.

The Indonesian Central Statistics Agency announced that Indonesia's economic growth in 2024 reached 5.03% annualized, slightly slower than 5.05% in 2023. By December 2024, inflation was within the target range of $2.5 \pm 1\%$ or 1.57%.

In the multifinance industry, based on data from the Financial Services Authority (OJK), receivables of financing companies until December 2024 were recorded at Rp503.43 trillion, growing 6.92% annually. Gross Non-Performing Financing (NPF) reached 2.70%, with the gearing ratio recorded as increasing, namely 2.31 times in December 2024 compared to a month earlier at 2.30 times, still well below the maximum limit of 10 times.

On the other hand, based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), it was revealed that throughout January-December 2024, national car wholesale sales were recorded at 865,723 units, down 13.03% compared to 1,005,802 units in the previous year's corresponding period. Car retail sales also fell 10.86% to 889,680 units, compared to the previous 998,059 units.

Implementasi Strategi dan Kebijakan

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan berkomitmen untuk terus melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik, serta melakukan berbagai hal yang dapat membawa pada pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Direksi juga terus berpijak pada landasan yang kuat yang sudah ditetapkan untuk pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan yang lebih baik, serta mengarah pada upaya untuk mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan jasa keuangan yang paling diminati untuk penyediaan layanan solusi keuangan yang inovatif, dan menjadi tolok ukur bagi industri.

Kami senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik di eksternal maupun internal guna mencapai sasaran bisnis dan tujuan Perseroan. Memahami kondisi yang ada, di tahun 2024 kami menerapkan strategi dan kebijakan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan serta penguatan daya saing dalam industri pembiayaan. Dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi global dan domestik, kami menyesuaikan strategi bisnis agar tetap adaptif terhadap perubahan pasar. Fokus utama kebijakan Perseroan diarahkan pada diversifikasi portofolio pembiayaan, peningkatan efisiensi operasional, serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Perseroan juga fokus untuk terus meningkatkan pertumbuhan bisnis pembiayaan konsumen serta segmen sewa pembiayaan. Fokus tersebut diiringi dengan penerapan kebijakan kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta selektif dalam menyalurkan pembiayaan baru kepada pelanggan dengan rekam jejak yang baik.

Di samping terus menjaga kualitas pembiayaan baru, Perseroan juga memaksimalkan kinerja penagihan di kantor pusat maupun di kantor cabang dengan memantau secara cermat perkembangan penagihan untuk menghindari keterlambatan pembayaran oleh debitur. Selain itu, dalam rangka menjaga kualitas aset, kami menerapkan prinsip manajemen risiko yang lebih ketat guna memastikan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) tetap terkendali.

Kami juga senantiasa berupaya untuk semakin meningkatkan kerja sama dengan *dealer* kendaraan baik kendaraan baru maupun lama, serta meningkatkan efisiensi bisnis demi kenyamanan yang unggul. Lebih lanjut, kami terus memperkuat pangsa pasar melalui diversifikasi produk serta menjalankan berbagai program penjualan yang menarik.

Dalam rangka tetap berada pada lini terdepan di pasar, kami senantiasa mengikuti inovasi terkini di industri, antara lain dari aspek penerapan Teknologi Informasi (TI) serta pengembangan Sumber Daya Manusia. Saat ini, kami telah memiliki infrastruktur TI yang ditunjang dengan sistem komputasi dan informasi yang *online* ke seluruh cabang di Indonesia. Inovasi dalam sistem TI memungkinkan Perseroan untuk memberikan layanan yang lebih cepat, transparan, dan

Strategy and Policy Execution

As the Company's Directors, we worked closely with the Board of Commissioners and all employees to deliver on our commitment to running the business well and doing whatever we thought could bring sustainable performance growth. We stood on a strong foundation that we had previously set to deliver stronger financial and operational results as we directed all our efforts towards realizing our vision of becoming the most sought-after company known for its innovative financial solution services, which also make it an industry benchmark.

We kept ourselves observant of every change the current business landscape brought to us, both externally and internally, as we worked relentlessly to meet our business targets and objectives. Recognizing the prevailing conditions, in 2024 we implemented strategies and policies geared toward sustainable growth and the strengthening of competitiveness in the financing industry. With the global and domestic economic dynamics in mind, we adjusted our business strategy to remain adaptive to market changes. We focused on diversifying our financing portfolio, increasing operational efficiency, and utilizing digital technology to improve customer service.

The Company also focused on increasing the growth of the consumer financing business and the finance lease segment. We backed the effort with prudent policy execution in disbursing loans while selectively funneling loans to new customers with a proven track record.

In addition to maintaining the quality of new financing, the Company also maximized collection's performance at the head office and branch offices by carefully monitoring the development of collections to avoid late payments by debtors. In addition, in order to maintain asset quality, we applied stricter risk management principles to ensure that the *Non-Performing Financing* (NPF) ratio remained manageably controlled.

We also worked hard to improve cooperation with auto dealers, both new and used, as well as business efficiency, in order to provide excellent comfort. Furthermore, we increased our market share through product diversification and ran a variety of appealing sales campaigns.

To maintain our market leadership, we stayed up to date on the latest industry innovations, such as the use of information technology (IT) and the development of human resources. Currently, we have an IT infrastructure that is supported by an online computing and information system that is virtually connected to all our branches across Indonesia. Innovation in the IT system allows the Company to provide faster, more transparent, and more easily accessed services for



mudah diakses oleh nasabah. Kami juga memiliki SDM yang profesional, yang memberikan kecepatan pelayanan yang cepat, serta dapat diandalkan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan dari nasabah.

Dengan pengalaman selama lebih dari empat dekade, kami akan terus memposisikan diri sebagai mitra yang lebih mengerti atas kebutuhan nasabah. Nilai tambah kami berada pada kepekaan kami menyikapi dinamika kebutuhan nasabah serta kesungguhan kami untuk terus membina hubungan secara jangka panjang. Semua aspirasi usaha kami mencerminkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan yang diinternalisasi dalam setiap operasional bisnis secara berkesinambungan.

Peranan Direksi dalam Perumusan serta Proses Penerapan Strategi dan Kebijakan

Kami menyusun strategi dan kebijakan Perseroan dalam jangka pendek dan menengah yang selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Direksi bersama jajaran manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Perseroan serta penerapannya di seluruh level organisasi. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan implementasinya berjalan selaras target Perseroan.

Direksi senantiasa mengambil peran aktif untuk memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkan strategi Perseroan secara konsisten. Di samping itu, Direksi juga terlibat langsung dalam pengawasan atas penerapan strategi agar Perseroan berada di jalur yang tepat.

Pencapaian Kinerja 2024 dan Perbandingannya dengan Target

Secara umum, dapat kami sampaikan bahwa hingga akhir periode 2024, kinerja Perseroan terus bertumbuh dan meningkat secara berkelanjutan. Dari sisi aset, Perseroan mencatatkan pertumbuhan 14,59% menjadi Rp6,63 triliun dari sebelumnya sebesar Rp5,79 triliun. Pencapaian total aset Perseroan dibandingkan dengan target awal tahun adalah sebesar 97,17%.

Perseroan juga mencatatkan volume pembiayaan baru selama tahun 2024 mengalami peningkatan 7,93% menjadi Rp4,09 triliun dari tahun 2023 sebesar Rp3,79 triliun. Jika dibandingkan dengan target, penyaluran pembiayaan baru tercapai 94,89% dari target awal tahun yang sebesar Rp4,31 triliun.

Penyaluran pembiayaan baru pada tahun 2024 didominasi oleh pembiayaan konsumen yang berkontribusi sebesar 79,24%, sedangkan sisanya sebesar 20,76% berasal dari segmen sewa pembiayaan dan anjak piutang. Pembiayaan baru pada segmen pembiayaan konsumen tercatat sebesar Rp3,24 triliun, sedangkan pembiayaan baru dari segmen sewa pembiayaan dan anjak piutang mencapai Rp848,29 miliar. Sementara itu, *Non-Performing Financing* Perseroan tercatat sebesar 1,97% dari tahun sebelumnya yang berada di 0,74%.

customers. We also have professional and reliable human resources capable of providing prompt services to support the fulfillment of customer needs.

With over four decades of experience, we will continue to position ourselves as a partner who better understands our customers' needs. Our added value stems from our sensitivity to the dynamics of customer needs and our commitment to developing long-term relationships. Our business aspirations align with the Company's vision, mission, and values, which are integrated into all operations for long-term sustainability.

The Role of the Directors in Formulating and Executing Strategy and Policy

We formulate the Company's short and medium term strategies and policies that align with the established vision and mission. We work with the management team to conduct periodic evaluations of the Company's strategy and policies and how they are implemented at all organizational levels. We do so to ensure that the strategy and policies remain relevant to business developments and that their implementation aligns with the Company's targets.

The Directors assume a rigorous role in ensuring that all parts of the organization understand and implement the Company's strategies consistently. We also involved ourselves in overseeing the execution of the strategy to keep the company on the right track.

Performance Achievement 2024 and Comparison with Target

Let us also report that, in general, the Company's performance continued to grow and improve sustainably until year-end. The Company recorded a growth of 14.59% in assets to Rp6.63 trillion from previously Rp5.79 trillion. The realization of the Company's total assets amounted to 97.17% of the target established at the beginning of the year.

The Company also recorded an increase of 7.93% in new financing volume during 2024 to Rp4.09 trillion from Rp3.79 trillion in 2023. When compared to the target, the new financing disbursement reached 94.89% from target stated for the year in amount of Rp4.31 trillion.

The disbursement of new financing in 2024 was mainly driven by the consumer financing segment, which contributed 79.24%, while the remaining 20.76% was from the finance lease and factoring segments. New financing in the consumer financing segment was recorded at Rp3.24 trillion, while new financing from the finance lease and factoring segments reached Rp848.29 billion. Meanwhile The Company's *Non-Performing Financing* was recorded at 1.97% from the previous year, which was at 0.74%.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan. Hasil audit yang dilakukan KAP memberikan opini bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Laporan audit tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 20,55% menjadi Rp874,93 miliar. Jika dibandingkan dengan target, pendapatan Perseroan mencapai 94,02% dari target yang telah ditetapkan awal tahun sebesar Rp930,63 miliar.

Tantangan yang Dihadapi dan Mitigasinya

Sepanjang tahun 2024, kami menghadapi berbagai tantangan yang di antaranya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan domestik. Ketidakpastian ekonomi global memberikan pengaruh pada ekonomi dalam negeri, termasuk tekanan inflasi dan volatilitas pasar keuangan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap daya beli masyarakat serta tingkat permintaan pembiayaan. Di sisi lain, regulasi yang terus berkembang di industri keuangan, termasuk penerapan kebijakan perpajakan dan penyesuaian suku bunga, juga menjadi faktor yang harus diantisipasi agar operasional Perseroan tetap berjalan optimal.

Dalam rangka menghadapi tantangan tersebut, kami menerapkan strategi mitigasi yang komprehensif. Penguatan manajemen risiko dilakukan dengan memonitor kondisi makroekonomi serta menyesuaikan kebijakan pembiayaan secara fleksibel agar tetap sejalan dengan perkembangan pasar. Selain itu, kami terus meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi layanan dan terus mengembangkan teknologi informasi, sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih baik bagi nasabah serta meningkatkan daya saing Perseroan.

Selain aspek keuangan dan operasional, tantangan lain yang dihadapi adalah meningkatnya ancaman keamanan siber seiring dengan transformasi digital. Untuk itu, kami memperkuat sistem keamanan informasi dengan mengadopsi teknologi terkini serta meningkatkan kesadaran dan pelatihan bagi karyawan terkait risiko siber. Dengan strategi mitigasi yang terarah, kami optimis dapat menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Prospek Usaha

Ke depan, meningkatnya konflik geopolitik diperkirakan akan terus memberikan tantangan pada perekonomian global. Dari sisi domestik, ekonomi Indonesia diproyeksikan masih akan tumbuh dalam rentang 5,1-5,5% di 2025 dengan tingkat inflasi dalam rentang 1,5-3,5%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga diperkirakan berada di rentang Rp15.300-Rp16.000, sedangkan *yield* SBN Tenor 10 Tahun diperkirakan berada pada kisaran 6,9-7,3%.

Industri otomotif diproyeksikan akan menghadapi tantangan yang signifikan. Gaikindo menargetkan penjualan mobil mencapai 900.000 unit, meningkat dari realisasi tahun sebelumnya sebesar 865.723 unit. Target ini masih berada di

The Company's Financial Statements for the 2024 financial year have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Rekan. The audit results conducted by the KAP provide an opinion that the Company's financial statements have been presented fairly in all material respects. The audit report also shows an increase of 20.55% in the Company's revenue to Rp874.93 billion. When compared to the target, the Company's revenue reached 94.02% of the Rp930.63 billion target set at the beginning of the year.

Challenges Encountered and Mitigation

Throughout the year 2024, we encountered numerous challenges, including some presented by the recent global and domestic economic landscapes. Global economic uncertainty impacted the domestic economy with inflationary pressures and financial market volatility that weakened people's purchasing power and demand for financing. We also saw the ever-evolving regulations in the financial industry, including the imposition of tax policies and interest rate adjustments, as some of the factors we turned our attention to as we kept our operations running optimally.

To overcome these challenges, we implemented a comprehensive mitigation strategy. We strengthened risk management by monitoring macroeconomic conditions with flexible adjustments to remain relevant to market developments. We did more than just that since we also improved operational efficiency through service optimization and information technology development to provide a better customer experience while sharpening the Company's competitive edges in the process.

In addition to financial and operational aspects, another challenge we were dealing with was the increasing threat of cybersecurity along with digital transformation. Hence, we strengthened our information security system by adopting the latest technology and increasing awareness and training for employees on cyber risks. We are optimistic about sustaining our sustainable growth with such a guided mitigation strategy.

Business Prospects

The outlook for next year suggests that geopolitical conflict will intensify and bring more challenges to the global economy. Indonesia will see its economy expanding at around 5.1-5.5% in 2025, with an inflation rate of 1.5-3.5%. The Rupiah exchange rate against the US Dollar is estimated to hover around IDR15,300-IDR16,000, while the yield on 10-year SBN is estimated to be 6.9-7.3%.

The automotive industry expects to see yet another series of significant challenges, compelling Gaikindo to set a more moderate car sales target of 900,000 units, a bit higher than the realized 865,723 units this year. This target will



bawah angka 1 juta unit, yang mencerminkan kehati-hatian dalam menghadapi berbagai faktor yang memengaruhi pasar. Salah satu tantangan utama di industri otomotif adalah kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% dan penerapan opsen pajak, yang dapat menekan daya beli masyarakat dan memengaruhi keputusan pembelian kendaraan. Selain itu, kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya stabil menambah beban bagi industri otomotif dalam mencapai target penjualan yang diharapkan.

Sejalan dengan hal tersebut, industri pembiayaan diproyeksikan mengalami tantangan. Penerapan opsen pajak kendaraan bermotor dan berpotensi pelemahan daya beli masyarakat, yang dapat memengaruhi permintaan terhadap layanan pembiayaan.

Melihat perkembangan prospek usaha ke depan, kami berkomitmen untuk memperkuat posisinya melalui inovasi layanan dan penguatan struktur keuangan. Diversifikasi portofolio pembiayaan akan terus dioptimalkan untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Perseroan juga akan fokus pada digitalisasi dan penguatan teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi operasional serta kenyamanan nasabah. Dengan penerapan strategi yang solid, kami optimis dapat meraih peluang pertumbuhan kinerja di tahun 2025 serta mempertahankan posisi sebagai perusahaan pembiayaan terdepan di pasar.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi kami, implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) tidak hanya untuk memenuhi regulasi yang ada melainkan juga menjadi keharusan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik. Kami mengembangkan GCG selaras dengan praktik terbaik yang akan memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham beserta pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, kami yakin GCG yang diterapkan dapat mendorong Perseroan untuk menciptakan *shareholder value* secara maksimal.

Kami menerapkan prinsip GCG secara konsisten dalam setiap aktivitas usaha guna mencapai visi untuk menjadi perusahaan jasa keuangan yang paling diminati untuk penyediaan layanan solusi keuangan yang inovatif, dan menjadi tolok ukur bagi industri, yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang andal serta inovatif. Direksi bersama Manajemen akan terus berkomitmen untuk menjalankan standar yang tinggi dalam penerapan GCG.

Prinsip-prinsip GCG menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian kebijakan serta prosedur yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG.

still be below 1 million units two years earlier, reflecting public caution in dealing with the various factors that affect the market. One of the main challenges in the automotive industry will be the increase in Value Added Tax (VAT) to 12% and the implementation of new opsen levy, which can potentially weaken people's purchasing power and affect vehicle purchasing decisions. In addition, the economic conditions that are yet to fully stabilize will also add to the burden on the automotive industry in achieving the expected sales targets.

In line with this, the financing industry is projected to experience challenges. The implementation of the new opsen levy will potentially weaken people's purchasing power, which can reduce demand for financing services.

Given the outlook, we are committed to strengthening our position through service innovation and by building a robust financial structure. We will continue to optimize the diversification of the financing portfolio to ensure business sustainability. The Company will also focus on digitalization and strengthening information technology to improve operational efficiency and customer convenience. Such a solid strategy execution gives us the optimism that we can seize growth opportunities in 2025 and cement our position as the leading financing company in the market.

Governance Implementation

For us, the implementation of good corporate governance (GCG) is beyond regulatory compliance since it has become a necessity to maintain transparency and accountability of the Company's management to the public. We develop GCG in adherence to the best practices that will provide adequate protection and fair treatment to shareholders and other stakeholders. Moreover, we believe that the implementation of the GCG can encourage the Company to create maximum shareholder value.

We consistently implement GCG principles in every business activity to achieve the Company's vision of becoming the most sought-after financial services company known for its financial solution services while also being an industry benchmark supported by competent human resources and reliable and innovative information technology. As Directors, we work closely with management to deliver on our commitment to high standards in our governance practice.

The principles of GCG offer us references for making responsible decisions, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and increasing accountability. Throughout 2024, the Company continued to improve and adjust the policies and procedures considered necessary to optimize the implementation of GCG.

Inisiatif Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan pembiayaan yang berkomitmen terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan terus mengembangkan inisiatif Keuangan Berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan. Untuk itu, dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berinisiatif untuk menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017.

Perseroan dalam kegiatan Keuangan Berkelanjutan menerapkan prinsip *people, profit and planet* dengan berupaya untuk menyelaraskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa memberikan dukungan agar ekosistem kendaraan ramah lingkungan segera terealisasi secara luas baik oleh pemerintah maupun masyarakat.

Respons terhadap Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Di tengah dinamika industri pembiayaan yang semakin kompleks, kami tetap berpegang teguh dalam menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai landasan dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Kami percaya bahwa langkah ini tidak hanya akan memperkuat daya saing Perseroan, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan menciptakan dampak positif bagi masyarakat serta lingkungan.

Tekad yang kuat yang kami miliki dalam menerapkan prinsip keberlanjutan termasuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, juga diiringi dengan tantangan tersendiri dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Selama tahun 2024, kami secara berkelanjutan melakukan identifikasi terhadap tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia. Beberapa tantangan dalam pemenuhan penerapan keuangan berkelanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya masih berkaitan dengan segmen pembiayaan kendaraan ramah lingkungan.

Lebih lanjut, kami juga melihat dalam implementasi strategi keberlanjutan masih dihadapkan pada terbatasnya pembiayaan yang bersifat berkelanjutan. Hal ini terutama disebabkan oleh terbatasnya produk terkait keberlanjutan, yang mengakibatkan harga cenderung tinggi. Di sisi lain, ekosistem pendukung untuk kendaraan ramah lingkungan belum sepenuhnya berkembang, infrastruktur dan fasilitas pendukung masih kurang memadai, serta membutuhkan waktu untuk mewujudkannya agar risiko pembiayaan dapat dikelola dengan baik.

Sustainable Finance Initiatives

As a finance company committed to the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG), the Company continues to develop Sustainable Finance initiatives to support inclusive and eco-friendly economic growth. Therefore, in running the business, the Company has taken some initiatives to implement the principles of Sustainable Finance as stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017.

In its Sustainable Finance practice, the Company adopts the principles of people, profit, and planet by striving to align economic, social, and environmental aspects in the process. In addition, the Company also continues to provide support so both the Government and the public can realize a broad eco-friendly vehicle ecosystem.

Response to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

Amidst the increasingly complex dynamics of the financing industry, we remain steadfast in implementing the principles of sustainability as a foundation in every business decision-making. We believe that this strategic stride will not only strengthen the Company's competitiveness but also contribute significantly to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and create positive societal and environmental impacts.

Our strong determination in implementing sustainability principles, including implementing sustainable finance has yet to contend with challenges Sustainable Finance carries with it. During 2024, we worked to continuously identify the challenges inherent in sustainable finance implementation in Indonesia. Some of the challenges in fulfilling the implementation of sustainable finance carried out by the Company are still related to the environmentally friendly vehicle financing segment.

What we further see as challenging in implementing a sustainability strategy is the finite source of sustainable financing. The circumstance is mainly due to the finite stream of sustainability-related products, which has caused prices in this domain to remain high. At the same time, the supporting ecosystem for environmentally friendly vehicles has not fully developed with inadequate infrastructure and supporting facilities, which takes time to build for the financing risks to be managed more appropriately.



Respons kami dalam menghadapi tantangan penerapan strategi keberlanjutan, yakni dengan terus berfokus pada inovasi dan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami juga senantiasa mengidentifikasi sektor ekonomi yang mendukung tujuan keberlanjutan selaras dengan bisnis Perseroan. Kemudian, upaya ini diiringi dengan pengembangan strategi pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab, dalam hal ini penggunaan listrik, energi dan air.

Menghadapi tantangan dalam menjalankan strategi keberlanjutan membutuhkan keterlibatan menyeluruh dari setiap level organisasi di dalam Perseroan. Melalui komitmen, inovasi, dan keterbukaan, Perseroan dapat lebih efektif dalam merespons dan mengatasi berbagai tantangan keberlanjutan. Lebih lanjut, kami juga akan terus memaksimalkan implementasi digitalisasi dalam proses kerja agar karyawan dapat bekerja langsung secara *online* dalam setiap proses bisnis, terutama untuk persetujuan pembiayaan dan lainnya.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan strategi keberlanjutan, Perseroan sejalan dengan tujuan Keuangan Berkelanjutan untuk ikut berkontribusi dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs). Hal ini dilakukan dengan cara mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam setiap kegiatan operasionalnya.

Selama tahun 2024, implementasi keuangan berkelanjutan di Perseroan terus menunjukkan peningkatan yang berarti, meskipun masih dihadapkan pada beberapa tantangan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya. Dari sisi ekonomi, kami mencatatkan kinerja telah mencapai target pertumbuhan yang stabil dengan meningkatkan portofolio pembiayaan kendaraan ramah lingkungan. Hal ini memiliki pengaruh positif pada reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan. Dari sisi sosial, kami terus berupaya menjalankan program literasi dan inklusi keuangan sesuai dengan regulasi dari pihak regulator bagi komunitas lokal. Sementara itu, dari sisi lingkungan, Perseroan telah menjalankan upaya yang diperlukan dalam mengurangi emisi karbon dari operasional bisnis.

Perseroan juga terus mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia agar memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap keselarasan antara pertumbuhan bisnis dengan ESG secara berkelanjutan, untuk terus meningkatkan portofolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan ke depan. Lebih lanjut, Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek ESG dalam menjalankan bisnis, disertai dengan penerapan ESG yang akan mendorong kebijakan Perseroan untuk bertindak secara bertanggung jawab.

Here is how we have responded to the challenges of sustainability strategies, we have remain focused on innovation and sustainable growth opportunities. We identify economic sectors that support sustainability goals and align with our core business. Then, we've further paired this effort with the strategic development of ethical management of natural resources, in this case, power, energy, and water consumption.

It is obvious that overcoming the challenges in sustainability strategy requires rigorous involvement at all organizational levels. Through commitment, innovation, and transparency, the Company can respond more effectively to and overcome various sustainability challenges. Furthermore, we will also continue to maximize the implementation of digitalization in the work process so that employees can work directly online in every business process, especially for financing approvals and other matters.

Implementation of Sustainable Finance

In implementing the sustainability strategy, the Company stays aligned with the objectives of Sustainable Finance to contribute to realizing the Sustainable Development Goals (SDGs). We have done so by implementing the principles of Sustainable Finance across the Company's operational activities.

In 2024, we made substantial progress in our sustainable finance implementation despite the enormous challenges standing in the way, as mentioned earlier. From an economic perspective, we recorded that our performance achieved a stable growth target by increasing the environmentally friendly vehicles financing portfolio. The stability had a positive impact on the Company's reputation in the eyes of stakeholders. On the social front, we continue to strive to run financial literacy and inclusion programs in accordance with regulations from the regulator for local communities. Meanwhile, from the environmental side, the Company has made the necessary efforts to reduce carbon emissions from business operations.

The Company also continued to develop Human Resources competencies to have a high level of awareness of the alignment between business growth and ESG in a sustainable manner and to continue to increase the Sustainable Finance financing portfolio as we move forward. Furthermore, the Company is committed to implementing sustainable finance by balancing ESG aspects in running the business and pairing them with the implementation of ESG, which will drive ethical policies for ethical business actions.

Tantangan yang kami hadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan di antaranya adalah terbatasnya infrastruktur pendukung dan tingginya biaya pembiayaan berkelanjutan. Kendati demikian, kami tetap berkomitmen untuk mencapai tujuan keberlanjutan dengan terus berinovasi dan menjalin kemitraan strategis untuk meningkatkan dampak positif Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Strategi Pencapaian Target Berkelanjutan

Perseroan terus berfokus untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam penghematan penggunaan energi di lingkungan kerja. Secara bertahap, Perseroan juga membina Sumber Daya Manusia agar lebih memahami pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan penerapan prinsip ESG, yang sejalan dengan upaya pencapaian target keberlanjutan jangka panjang.

Perseroan juga mempertimbangkan strategi bisnis Perseroan, target kinerja, portofolio pembiayaan, kondisi makroekonomi, isu global, serta keselarasan dengan dukungan pada tujuan SDGs dalam rangka pencapaian target keberlanjutan. Kami juga berkomitmen untuk memberikan berkontribusi secara aktif dalam proses perumusan strategi keberlanjutan Perseroan dengan memperhatikan aspek ESG, serta melakukan pengawasan dalam implementasi strategi Perseroan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

Among the challenges we face in implementing sustainable finance are limited supporting infrastructure and high costs of sustainable financing. However, we will stay committed to achieving sustainability goals by continuing to innovate and establish strategic partnerships to increase the Company's positive impact in the years to come.

Sustainable Target Achievement Strategy

The Company continues to focus on increasing employee awareness in saving energy use in the work environment. Gradually, the Company also fosters Human Resources to better understand the importance of balance between business growth and the implementation of ESG principles, which align with efforts to achieve long-term sustainability targets.

The Company also considers the Company's business strategy, performance targets, financing portfolio, macroeconomic conditions, global issues, and alignment with support for the SDGs in order to achieve sustainability targets. We have a commitment to actively contributing to the process of formulating the Company's sustainability strategy with due attention to ESG aspects while overseeing the Company's strategy execution.

Changes in the Directors' Composition

During the 2024 financial year, there were no changes in the composition of the Company's Directors.



HERMAN LESMANA
Direktur
Director

YANNUAR ALIN
Direktur Utama
President Director

MARIANA SETYADI
Direktur
Director

Apresiasi dan Penutup

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas upaya yang dilakukan agar Perseroan dapat mempertahankan kinerjanya. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sama juga tak lupa kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan nasihat, masukan, dan saran terbaik kepada Direksi selama tahun 2024.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para nasabah yang setia menjadikan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan pilihan. Kami terus mendorong inisiatif pengembangan teknologi dan pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan pengalaman dan kenyamanan nasabah.

Kepada para pemegang saham, mitra kerja dan pemangku kepentingan lainnya, kami senantiasa berharap dapat terus menjaga kepercayaan yang diberikan serta dapat menjalin kerja sama terbaik untuk terus meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Appreciation and Closing

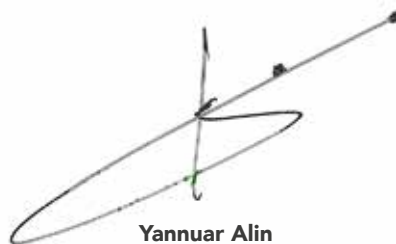
On behalf of my fellow Directors, I would like to express our highest gratitude and appreciation to everyone here for their efforts, which have allowed the Company to deliver outstandingly this year. Our appreciation also goes to the Board of Commissioners for their best and continued advice, input, and suggestions during 2024.

We would also like to thank our loyal customers who have made the Company the financing company of choice. We continue to encourage technology development and HR development initiatives in order to improve customer experience and convenience.

To our shareholders, business partners, and other stakeholders, we always look forward to maintaining your trust and establishing the best, continuous cooperation as we work to increase the Company's business growth in the most sustainable manner possible.

Salam PASTII!

Atas nama Direksi
On behalf of the Directors

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'Y' followed by a horizontal stroke and a small loop at the end.

Yannuar Alin
Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Informasi Umum Perusahaan

General Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Buana Finance Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Perusahaan Pembiayaan Konvensional Conventional Finance Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Juni 1982 June 7, 1982
Perubahan Nama Name Change	- PT BBL Leasing Indonesia tanggal efektif 7 Juni 1982 Effective date June 7, 1982 - PT BBL Dharmala Leasing tanggal efektif 15 September 1982 Effective date September 15, 1982 - PT BBL Dharmala Finance tanggal efektif 26 September 1989 Effective date September 26, 1989 - PT BBL Dharmala Finance Tbk tanggal efektif 11 September 1996 Effective date September 11, 1996 - PT BBL Danatama Finance Tbk tanggal efektif 28 Juni 2001 Effective date June 28, 2001 - PT Bina Danatama Finance Tbk tanggal efektif 26 Juni 2003 Effective date June 26, 2003 - PT Buana Finance Tbk tanggal efektif 3 Oktober 2005 Effective date October 3, 2005
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian nomor 74 tanggal 7 Juni 1982 Deed of Establishment Number 74 dated June 7, 1982
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.200.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp411.449.013.500,-
Bursa Efek Stock Exchange	Saham PT Buana Finance Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia PT Buana Finance Tbk's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Symbol	BBLD
Komposisi Pemegang Saham 2024 Shareholders Composition 2024	PT Sari Dasa Karsa 67,60% Bank of Singapore Limited 5,22% Masyarakat Public 27,18%
Jumlah Aset 2024 Total Asset 2024	Rp6,63 triliun trillion
Jumlah Karyawan 2024 Total Employees 2024	765 karyawan employees
Alamat Lengkap Complete Address	Kantor Pusat Head Office Tokopedia Tower (Ciputra World 2) Lantai 38, Unit A-F Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 - Jakarta 12950 Telp: +62 21 50806969 Fax: +62 21 50806996 Email: dldivcorsec@buanafinance.co.id Website: www.buanafinance.co.id
Akses Informasi Information Access	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Ahmad Khaetami Email: ahmad.khaetami@buanafinance.co.id

Riwayat Singkat Buana Finance

Brief History of Buana Finance

PT Buana Finance Tbk berdiri pada tanggal 7 Juni 1982 yang diawali dari pendirian PT BBL Leasing Indonesia dengan sejarah operasional selama lebih dari empat dekade. Perseroan terus berkembang dari sebuah lembaga keuangan swasta campuran dengan modal awal Rp1,8 miliar dan 2 kantor cabang menjadi perusahaan publik dengan modal lebih dari Rp1 triliun. Hingga tahun 2024, Perseroan tercatat memiliki total aset sebesar Rp6,63 triliun dan 22 Kantor Cabang serta 13 Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC).

Perseroan memperoleh izin operasi di bidang sewa guna usaha dan pada tahun itu mengubah nama menjadi PT BBL Dharmala Leasing. Kemudian pada tahun 1989, Perseroan berubah menjadi PT BBL Dharmala Finance sehubungan dengan ekspansi usaha menjadi perusahaan pembiayaan dengan izin operasi di bidang sewa guna usaha, modal ventura, anjak piutang, kartu kredit, dan pembiayaan konsumen. Di tahun yang sama, Perseroan menerbitkan obligasi pertamanya senilai Rp10 miliar.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham pada tahun 1990 yang berhasil menggalang modal sebesar Rp15,6 miliar melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Selama tahun 1989-1997, Perseroan juga telah melakukan lima kali emisi di pasar modal, terdiri dari tiga emisi obligasi, satu penawaran umum saham, dan satu penawaran umum terbatas saham, senilai total Rp218,63 miliar. Kemudian, Perseroan mendapat kepercayaan berupa fasilitas pinjaman modal kerja dari beragam institusi keuangan multinasional melalui beberapa perjanjian kerja sama pendanaan. Dalam periode tahun 2001-2003 telah terjadi dua kali perubahan kepemilikan saham ini sehingga Perseroan mengubah nama menjadi PT BBL Danatama Finance Tbk, lalu menjadi PT Bina Danatama Finance Tbk pada tahun 2003.

Pada Februari 2005, PT Sari Dasa Karsa (SDK) pemegang saham pendiri PT Bank Buana Indonesia Tbk, mengambil alih seluruh saham dan sebagian besar waran Perseroan yang sebelumnya dimiliki oleh pihak kreditor. Setelah proses penawaran tender kepada pemegang saham publik dan konversi waran, kepemilikan SDK meningkat menjadi 67,5% pada akhir tahun 2005 dan selanjutnya menjadi 67,6% setelah melakukan pembelian saham melalui Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Buana Finance Tbk, terhitung efektif sejak tanggal 3 Oktober 2005 dan memfokuskan usahanya di bidang sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen (khususnya pembiayaan mobil bekas).

PT Buana Finance Tbk was founded on June 7, 1982, with the establishment of PT BBL Leasing Indonesia. It has been in operation for over four decades. The Company has grown from a mixed private financial institution with an initial capital of Rp1.8 billion and 2 branches to a public company with a capital of more than Rp1 trillion. By 2024, the Company had total assets of Rp6.63 trillion and 22 Branch Offices, in addition to 13 Representatives Offices (KSKC).

In the same year, the company obtained operational licenses for financial leasing, prompting the name change to PT BBL Dharmala Leasing. The Company's name was changed to PT BBL Dharmala Finance in 1989 due to its expansion into a financing company with operating permits in leasing, venture capital, factoring, credit cards, and consumer financing. The same year, the Company issued its first bonds worth Rp10 billion.

In 1990, the Company held its initial public offering, raising Rp15.6 billion through listings on both the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges. From 1989 to 1997, the Company undertook five floatations in the Indonesian capital market, comprising of three debt issues, one initial public offering, and a right issue, raising Rp218.63 billion in total. As a result, the Company gained confidence by obtaining working capital loans from a number of multinational financial institutions through multiple collaborative funding agreements. There were two changes in share ownership between 2001 until 2003, prompting the Company to change its name to PT BBL Danatama Finance Tbk, followed by PT Bina Danatama Finance Tbk in 2003.

PT Sari Dasa Karsa (SDK), the founding shareholder of PT Bank Buana Indonesia Tbk, acquired all of the Company's shares and the majority of its warrants from creditors in February 2005. SDK's ownership increased to 67.5% by the end of 2005 following a tender offer to public shareholders and warrant conversion, and to 67.6% after purchasing shares on July 3, 2007, through the Indonesia Stock Exchange.

The Company changed its name to PT Buana Finance Tbk on October 3, 2005, and shifted its focus to leasing and consumer financing (particularly used car financing).



Visi dan Misi Perusahaan

Company Vision and Mission

Visi

“Menjadi perusahaan jasa keuangan yang paling diminati untuk penyediaan layanan solusi keuangan yang inovatif, dan menjadi tolok ukur bagi industri.”

Vision

“To be the most preferred finance company providing innovative financial solution and becoming a benchmark in the industry.”

01

Perusahaan Jasa Keuangan yang Paling Diminati
The Most Preferred Finance Company

“Paling diminati” berarti menjadi yang lebih dahulu dipikirkan, diinginkan dan diprioritaskan baik oleh pelanggan, karyawan, pemegang saham maupun para pemangku kepentingan lainnya.

“Most preferred” means to be the first thought, desired, and prioritized by customers, employees, shareholders and other stakeholders.

02

Layanan Solusi Keuangan yang Inovatif
Innovative Financial Solution

Perseroan fokus pada industri pembiayaan, dengan menyediakan layanan keuangan dalam bentuk pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, serta terus mengembangkan berbagai bentuk layanan keuangan lainnya, memberikan solusi yang lebih baik sesuai dengan standar dan kebutuhan pasar melalui pengembangan produk, proses, teknologi, dan layanan.

The Company focuses on the financing industry, by providing financial services in the form of consumer and lease financing, as well as continuously develops various forms of financial services, provides better solutions in accordance with the standards and market needs through the development of products, processes, technology, and services.

03

Tolok Ukur bagi Industri
Benchmark in The Industry

Melalui berbagai pengembangan dan proses perbaikan secara terus menerus, Perseroan ingin memposisikan dirinya sebagai salah satu standar baru dalam industri keuangan dengan memberikan produk dan layanan dengan kualitas terbaik, menjadi patokan bagi pelaku bisnis dalam membangun kerja sama, serta menciptakan pertumbuhan bisnis dan pencapaian keuangan yang lebih baik.

Through various development and continuous improvement process, the Company eager to put itself as one of the new standard in finance industry by providing the best quality products and services, be the benchmark for business communities in building partnership, and creating better business growth and financial performance.

Misi

01 Menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pelanggan, pemasok, dan kreditor bereputasi baik dan terpercaya.

Create long-term mutual beneficial relationships with reputable and trustworthy customers, suppliers, and creditors.



03 Mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia untuk memperkuat bisnis kami.

Optimize all available resources to strengthen our business.



05 Menciptakan lingkungan kerja yang sangat baik untuk mengembangkan potensi karyawan.

Create great environment for our people to unleash their potential.



Mission

02 Menyediakan berbagai produk dan jasa keuangan yang inovatif, bersaing, dan memiliki nilai tambah tinggi, didukung oleh sistem dan teknologi terkini dan handal.

Deliver innovative, competitive, and high value-added products and services, leveraged by robust system and effective cutting-edge technology.



04 Memberikan keuntungan terbaik kepada para penanam modal.

Provide excellent return to our investors.



06 Menjalankan bisnis-bisnis kami sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan Terbaik dan Praktik Terbaik.

Conduct our business in adherence to Good Corporate Governance and Best Practices.



Nilai-nilai Perusahaan

Buana Finance memiliki nilai-nilai perusahaan yang menjadi dasar bagi setiap individu dalam berpikir, berperilaku dan berinteraksi, serta menjadi panduan moral dalam pembentukan etos kerja dan budaya perusahaan. Kesadaran akan penerapan nilai-nilai perusahaan, menjadi sangat penting bagi setiap individu dalam menjalankan praktik bisnis secara profesional. Nilai-nilai perusahaan tersebut adalah:

Corporate Values

Buana Finance has corporate values as the foundation for every individual in their way of thinking, behaving and interacting, as well as being moral guidelines in forming the work ethic and corporate culture. The awareness of implementing corporate values plays an important role for each individual in conducting business practices professionally. These corporate values include:

P PASSION FOR WINNING Strong desire to exceed the standards of success and high business results, perseverance in completing tasks, have the courage, innovation and creativity to win the competition. HASRAT UNTUK UNGGUL Keinginan yang mendalam untuk melampaui standar keberhasilan dan hasil bisnis yang tinggi, sikap pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan, memiliki keberanian, inovasi dan kreatifitas untuk memenangkan persaingan.	A AIM FOR EXCELLENCE Determination to work better in the form of quality improvements, ability to achieve higher results, courage to compete, have the initiatives for self-development, and always try to improve the way of work and working process. BERTUJUAN MENCAPAI KESEMPURNAAN Tekad untuk bekerja dengan lebih baik dalam bentuk peningkatan kualitas, kemampuan memperoleh hasil secara lebih tinggi, berani berkompetisi, mengambil inisiatif dalam pengembangan diri, serta selalu berusaha memperbaiki cara dan proses kerja.	S SPIRIT TO SERVE Show a strong desire to help and serve customers, be proactive in meeting the needs or even exceed customers' expectations. SEMANGAT MELAYANI Menunjukkan keinginan kuat untuk membantu dan melayani pelanggan, bersikap proaktif agar dapat memenuhi kebutuhan bahkan melebihi harapan pelanggan.	T TEAMWORK Show a strong desire to help and serve customers, be proactive in meeting the needs or even exceed customers' expectations. KERJA SAMA TIM Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan menjadi bagian dari suatu tim, saling mempercayai, memiliki komitmen dan tujuan bersama, menghormati orang lain.	I INTEGRITY Honest, trustworthy and reliable, act consistently in accordance with the Company's values and work ethics. INTEGRITAS Bersikap jujur, dapat dipercaya dan diandalkan, bertindak konsisten sesuai dengan nilai dan etika bisnis Perseroan.



Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dan termuat dalam akta No. 46 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tertanggal 14 Juli 2021 Nomor AHU-AH.01.03-0428093, dilaporkan ke OJK pada tanggal 16 Juli 2021, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah bergerak di bidang Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, dan kegiatan usaha pendukung lainnya.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, maka Perseroan memiliki ijin kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Pembiayaan Investasi, meliputi:
 - a. Sewa Pembiayaan
 - b. Jual dan Sewa Balik
 - c. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan
 - d. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan
 - e. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran
 - f. Pembiayaan Proyek
 - g. Pembiayaan Infrastruktur
 - h. Pembiayaan lain yang telah mendapat persetujuan OJK
2. Pembiayaan Modal Kerja, meliputi:
 - a. Jual dan Sewa Balik
 - b. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan
 - c. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan
 - d. Fasilitas Modal Usaha
 - e. Pembiayaan lain yang telah mendapat persetujuan OJK
3. Pembiayaan Multiguna, meliputi:
 - a. Sewa Pembiayaan
 - b. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran
 - c. Fasilitas Dana
 - d. Pembiayaan lain yang telah mendapat persetujuan OJK
4. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK
5. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada butir 1 sampai dengan butir 4 di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Based on the Company's latest Articles of Association, as outlined in Deed No. 46, dated June 18, 2021, as made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, its Notice of Amendment which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 14, 2021, Numbers AHU-AH.01.03-0428093, and reported to OJK on July 16, 2021, the Company's objectives are to engage in Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, other financing business activities subject to OJK approval, and other supporting business activities.

In order to achieve these aims and objectives, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Finance Company Business, the Company has the following business activity licenses:

1. Investment Financing, including:
 - a. Financial Lease
 - b. Sale and Lease Back
 - c. Factoring with Recourse
 - d. Factoring without Recourse
 - e. Installment Financing
 - f. Project Financing
 - g. Infrastructure Financing
 - h. Other financing subject to OJK approval
2. Working Capital Financing, including:
 - a. Sale and Lease Back
 - b. Factoring with Recourse
 - c. Factoring without Recourse
 - d. Working Capital Facility
 - e. Other financing subject to OJK approval
3. Multipurpose Financing, including:
 - a. Financial Lease
 - b. Installment Financing
 - c. Funding Facility
 - d. Other financing subject to OJK approval
4. Other financing business activities based on OJK approval;
5. In addition to the main business activities as referred to in Points 1 to 4 above, the Company may conduct supporting business activities in the form of operating leases and/or fee-based activities, as long as they do not conflict with the laws and regulations in the financial services sector.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku Terakhir

Hingga dengan periode tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut di atas.

Produk dan Jasa

Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan untuk debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Produk:

1. Sewa Pembiayaan
2. Pembelian dengan pembayaran Secara Angsuran
3. Fasilitas Dana

Pembiayaan Investasi

Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.

Produk:

1. Sewa Pembiayaan
2. Jual dan Sewa Balik
3. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
4. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
5. Pembelian dengan Pembayaran secara Angsuran
6. Pembiayaan Proyek
7. Pembiayaan Infrastruktur

Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

Produk:

1. Jual dan Sewa Balik
2. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
3. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
4. Fasilitas Modal Usaha

Business Activities Conducted in the Last Fiscal Year

Up to the fiscal year ending December 31, 2024, the Company conducted business in accordance with its Articles of Association and the most recent amendments, as described above.

Products and Services

Multipurpose Financing

Financing for goods and/or services needed by debtors for use/consumption, and not for business purposes or productive activities within the agreed timeframe.

Product:

1. Financial Lease
2. Installment Financing
3. Funding Facility

Investment Financing

Financing of capital goods and services required for business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment premises provided to debtors.

Product:

1. Financial Lease
2. Sale and Lease Back
3. Factoring with Recourse
4. Factoring without Recourse
5. Installment Financing
6. Project Financing
7. Infrastructure Financing

Working Capital Financing

Financing to meet expenditure needs that run out in one debtor's business activity cycle.

Product:

1. Sale and Lease Back
2. Factoring with Recourse
3. Factoring without Recourse
4. Working Capital Facility



Wilayah Operasional dan Alamat Jaringan Usaha Perusahaan

Operational Area and Address of the Company's Business Network

Kantor Pusat Head Office

**TOKOPEDIA TOWER
(CIPUTRA WORLD 2)**
Lantai 38, Unit A-F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11, Jakarta 12950
Phone. (021) 50806969

Kantor Cabang Utama Main Branch Office

**TOKOPEDIA TOWER (CIPUTRA
WORLD 2),**
Lantai 38, Unit A-F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11,
Jakarta 12950
Phone. (021) 50806969

Samarinda

Jl. KH Wahid Hasyim I No. 28
Sempaja Selatan, Samarinda Utara
Samarinda 75119
Phone. (0541) 4103992; 4103994

Balikpapan

Komplek Pelangi Balikpapan Point
Blok A 07 Jl. Syarifuddin Yoes
Sepinggang Baru, Balikpapan Selatan
Balikpapan 76115
Phone. (0542) 8512460

Medan

Jl. Suka Mulia No. 7 & 8
Kelurahan Aur,
Kecamatan Medan Maimun,
Medan 20151
Phone. (061) 4558260

Palembang

Jl. Angkatan 45 Raya No. 8 K-L
Demang Lebar Daun, Ilir Barat I
Palembang 30137
Phone. (0711) 360800

Pekanbaru

Rukan Mega Asri Green Office
Blok A2/A3
Jl. Arifin Achmad, Tangkerang Tengah,
Marpoyan Damai Pekanbaru 28282
Phone. (0761) 8417088

Jambi

Jl. Hayam Wuruk No. 20A
Cempaka Putih,
Jelutung, Jambi 36136
Phone. (0741) 20973; 20975; 23756

Lampung

Jl. Pangeran Diponegoro No. 179 A
Gotong Royong, Tanjung Karang Pusat
Lampung 35119
Phone. (0721) 26414; 264142; 261060;
261220; 261992

Tangerang Selatan

Ruko BTC Blok A1 No. 03
Jl. Jend. Sudirman
Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang Selatan 15220
Phone. (021) 27624005

Jakarta Barat

Ruko Puri Niaga III, Blok M/No.1G
Jl. Puri Kencana
Kembangan, Jakarta Barat 11610
Phone. (021) 58303407

Jakarta Pusat

Super Blok Mega Kemayoran
Blok B 22, Jl. Angkasa Kav. B 6
Kotabaru, Bandar Kemayoran,
Jakarta Pusat 10610
Phone. (021) 293714219-23

Jakarta Selatan

Kompleks Ruko Graha Mas
Fatmawati Blok A No. 37
Jl. RS Fatmawati No. 71, Jakarta 12150
Phone. (021) 7247266

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No. 1-C
Kel. Kuripan, Banjarmasin Timur
Banjarmasin 70236
Phone. (0511) 3272626

Palangkaraya

Jl. RTA. Milono Km 4 No. 200G
Menteng, Jekan Raya
Palangkaraya 73111
Phone. (0536) 3232560

Pontianak

Komplek Central Perdana
Blok B/17
Jl. Perdana, Pontianak 78121
Phone. (0561) 766812

Semarang

Komplek Pertokoan Depok Asri D-6
Jl. Depok No. 35, Semarang 50133
Phone. (024) 3511327

Bandung

Jl. BKR No. 16 Cijagra,
Lengkong
Bandung 40265
Phone. (022) 7312298;
7312248

Bekasi

Ruko Mutiara Bekasi Center
Blok B9 No. 08,
Jl. Ahmad Yani No. 14
Margajaya, Bekasi 17144
Phone. (021) 88850601

Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) Representatives Office

Alam Sutera

Jl. Jalur Sutra Kavling Spectra
Blok 23C No. 20-21
Panunggangan Timur, Pinang,
Kota Tangerang 15143
Phone. (021) 29315101

Bangka

Komplek Ruko Bangka Square
No. 8
Jl. Koba KM 5
Kel. Dul, Kec. Pangkalan Baru,
Kota Bangka Tengah,
Bangka Belitung 33684
Phone. (0717) 9107792, 9107819

Batam

Komp. Ruko Anggrek Mas 2
Blok A1 No.3A
Jalan Sudirman
Taman Baloi, Batam Kota
Batam 29444
Phone. (0778) 4089888

Belitung

Jl. Jend. Sudirman No.10
Pangkal Lalang, Tj. Pandan,
Belitung, Bangka Belitung 33411
Phone. (0719) 9304202, 9304473

Bengkulu

Jl. S. Parman No. 19A & B
Kel. Tanah Patah, Dusun Besar,
Singaran Pati,
Bengkulu, 38224
Phone. (0736) 7323457

Bogor – Cibinong

Komplek Ruko, Cibinong City
Center B-5
Jl. Tegar Beriman No.1
Cibinong-Bogor 16915
Phone. (021) 29335164, 29335165

Cilegon

Komplek Ruko Citra Garden
BMW Blok B 3 No. 6,
Jl. Mutiara Raya, Wanayasa,
Kramatwatu
Serang - Banten 42161
Phone. (0254) 7941769

Kalimalang

Komplek Ruko Kalimalang Square
KS 10, Jl. Inspeksi Kalimalang
Kel. Pondok Bambu,
Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur 13450
Phone. (021) 86605758; 21012762

Karawang

Ruko Dharmawangsa 1
Blok C 08/CK
Jl Tarumanegara Kav 8
Grand Taruma Karawang
Phone. (0267) 4871004

Malang

Ruko Panorama Square
Jl. Ahmad Yani A-9
Purwodadi, Blimbing,
Kota Malang 65126
Phone. (0341) 4376084

Medan 2

Jl. Gagak Hitam No.30
Kelurahan Sunggal,
Kecamatan Medan Sunggal
Medan 20128
Phone. (061) 42570878

Sukabumi

Jl. Bhayangkara - Ruko Bhayangkara
No. 28, Gunung Puyuh,
Sukabumi 43123
Phone. (0266) 7510033

Yogyakarta

Komplek Ruko Casa Grande No. 11
Jl. Ringroad Utara,
Maguwoharjo-Sleman
Yogyakarta 55283
Phone. (0274) 4361148; 4361760;
2833832

Manado

Jl. Bethesda No. 34 Ruko 34D
Sario Kotabaru Manado 95116
Phone. (0431) 8880055

Makassar

Komp. Ruko Pelita Marga Mas
Blok B/16, Jl. Gunung Latimojong
Gaddong, Bantoala
Makassar 90157
Phone. (0411) 3625645

Denpasar

Jl. Gatot Subroto Barat No. 408
Pemecutan Kaja, Denpasar Utara
Denpasar 80116
Phone. (0361) 4701834

Surabaya

Komplek Ruko RMI Blok D 27-28
Jl. Ngagel Jaya Selatan
Surabaya 60284
Phone. (031) 5030041

Kantor Cabang | Branch Office

JABODETABEK

JAWA BALI

SUMATERA

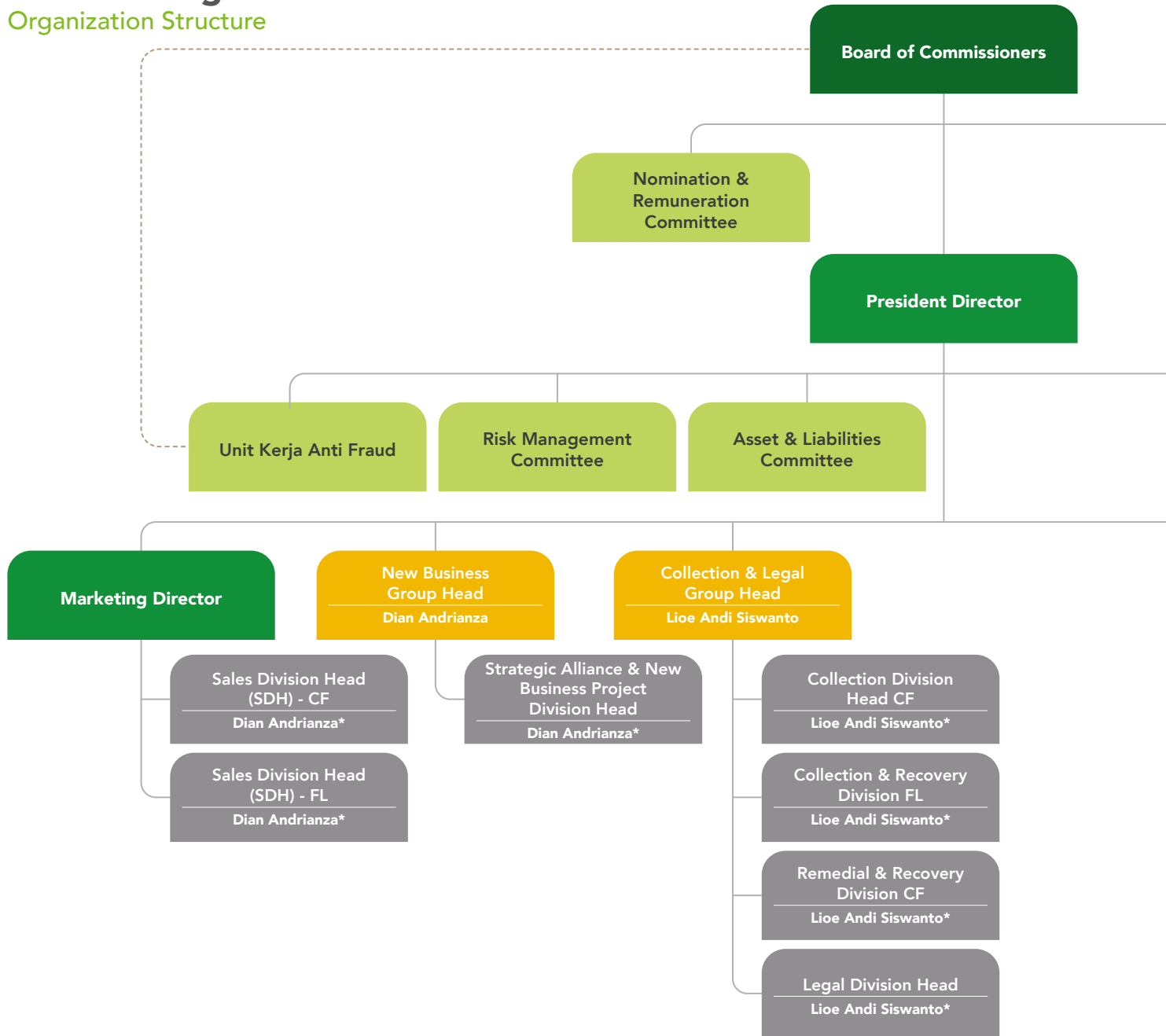
KALIMANTAN

SULAWESI



Struktur Organisasi

Organization Structure

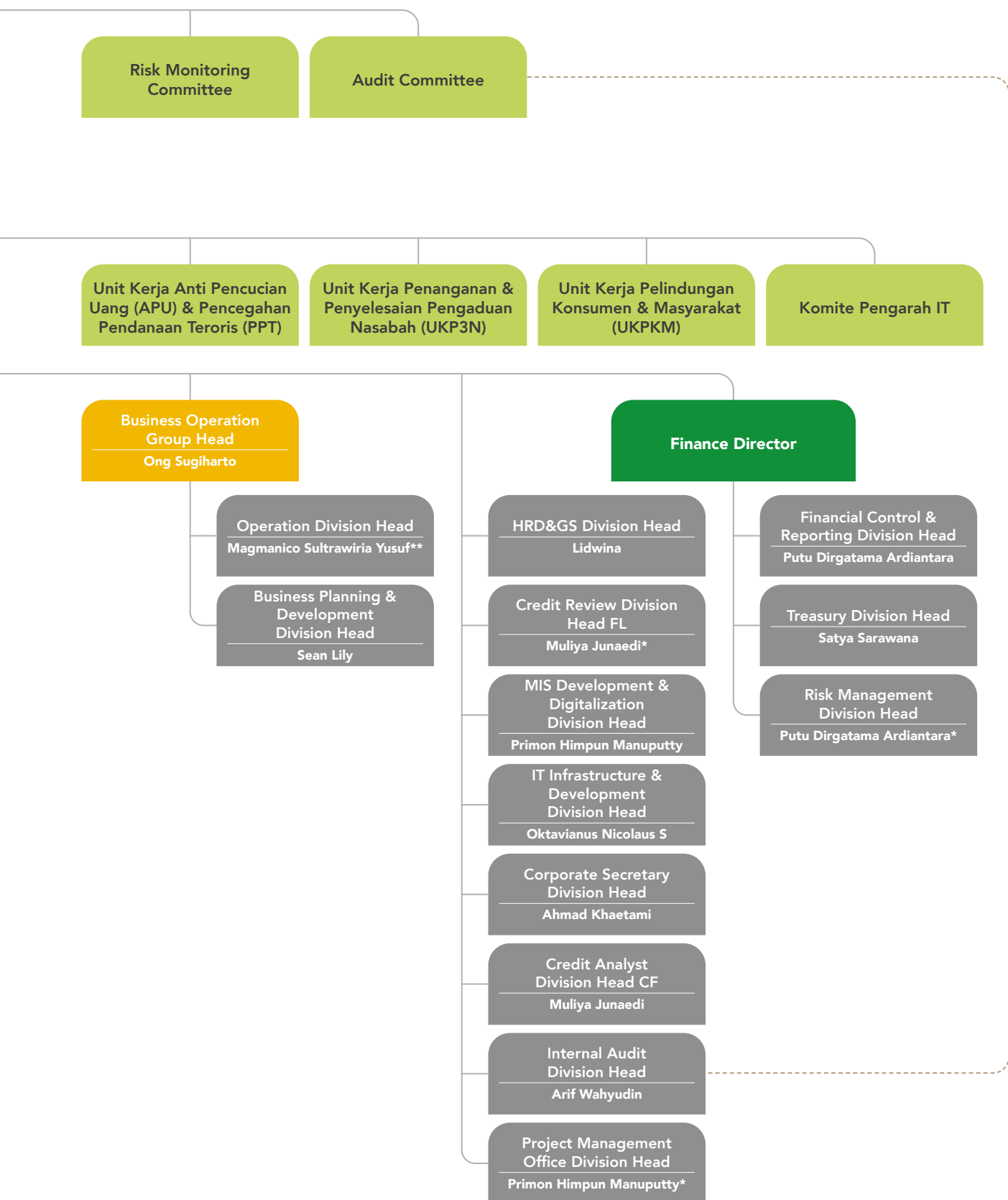


Per 31 Desember 2024 | As of December 31, 2024

* Merangkap | Concurrent

** Deputi | Deputy

----- Jalur Koordinasi | Coordination Line





Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi

List of Associations Membership

Nama Asosiasi Associations	No Keanggotaan Membership Number	Masa Keanggotaan Membership Period
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Financial Services Association	1001/JKT/82	Diperbarui setiap tahun Renew annually
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	074/BBLD-AEI/90	Diperbarui setiap tahun Renew annually
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) The Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution	D/012/XII/2021	Diperbarui setiap tahun Renew annually

Informasi Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Information on Changes in the Composition of the Directors and Board of Commissioners

Selama tahun 2024 serta hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak ada perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Throughout 2024 and until the publication of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Directors and the Board of Commissioners.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Siang Hadi Widjaja

Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 74 tahun
Domisili: Jakarta

Pendidikan

Manajemen dari Ngee Ann Technical College Singapura (1972)

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada RUPS tanggal 23 Mei 2017 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 19 Juni 2017.

Ditetapkan kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021.

Pengalaman Kerja

- Komisaris di Bank Buana Indonesia (1988-1994)
- Direktur di Bank Mitsubishi Buana (1988-1990)
- Manager Departemen International di Bank Buana Indonesia (1976-1988)

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk sejak 1982
- Komisaris PT Asuransi Buana Independent sejak 1997

Pendidikan atau Pelatihan di Tahun 2024 untuk Meningkatkan Kompetensi

Seminar Internasional "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation", oleh APPI

Sertifikasi

Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali (PT Sari Dasa Karsa)

Jumlah Kepemilikan Saham

0

Periode Jabatan

2021 sampai dengan 2026

Citizenship: Indonesia
Age: 74 years
Domicile: Jakarta

Education

Management from Ngee Ann Technical College Singapore (1972)

Legal Basis of Appointment

First appointed as President Commissioner of the Company at the GMS on May 23, 2017 and obtain approval by the Financial Services Authority on June 19, 2017.

Reappointed as President Commissioner of the Company as stated in the Resolution of the Annual GMS Number 46 dated June 18, 2021.

Work Experiences

- Commissioner at Bank Buana Indonesia (1988-1994)
- Director at Bank Mitsubishi Buana (1988-1990)
- Manager of International Department at Bank Buana Indonesia (1976-1988)

Concurrent Positions

- President Director of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk since 1982
- Commissioner of PT Asuransi Buana Independent since 1997

Education or Training in 2024 to Improve Competence

International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation," by APPI

Certification

Basic Financing Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2017

Affiliated Relationship

Affiliated with the controlling shareholder (PT Sari Dasa Karsa).

Total Share Ownership

0

Term of Office

2021 to 2026





Tjan Soen Eng

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 68 tahun
Domisili: Jakarta

Nationality: Indonesian
Age: 68 years
Domicile: Jakarta

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1981)
- Magister Administrasi Bisnis dari University of Nebraska, Lincoln, Amerika Serikat (1984)
- Doktor Strategic Management, University of Nebraska, Lincoln, Amerika Serikat (1988)

Education

- Bachelor of Economics, Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1981)
- Master of Business Administration, University of Nebraska, Lincoln, United States (1984)
- Doctoral Strategic Management, University of Nebraska, Lincoln, USA (1988)

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2009.

Legal Basis of Appointment

First appointed as Commissioner of the Company at the Annual GMS on May 27, 2009.

Ditetapkan kembali sebagai Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021.

Reappointed as Commissioner of the Company as stated in the Resolution of the Company's Annual GMS Number 46 dated June 18, 2021.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama di PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2007-2023)
- Komisaris Utama di PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (2007-2015)
- Komisaris Utama di PT Bayu Buana Tbk (2010-2012)
- Komisaris Utama di PT Zurich Insurance Indonesia (2008-2013)
- Komisaris di PT Bayu Buana Tbk (2007-2010)
- Komisaris Utama di PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (2007-2012)
- Partner di Kantor Akuntan Publik Ernst & Young (2000-2007)
- Direktur di PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk (1996-1999)
- Direktur Keuangan PT BBL Dharmala Finance Tbk (1990-1995)
- Business Development Advisor di PT Arya Upaya Corporation (1989-1990)
- Chief Accountant and Controller di PT Arga Soka (1981-1982)
- Staff Budgeting and Treasury Division di PT Indocement (1979-1981)

Work Experiences

- President Commissioner at PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (2007-2023)
- President Commissioner at PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (2007-2015)
- President Commissioner of PT Bayu Buana Tbk (2010-2012)
- President Commissioner of PT Zurich Insurance Indonesia (2008-2013)
- Commissioner at PT Bayu Buana Tbk (2007-2010)
- President Commissioner of PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (2007-2012)
- Partner at Ernst & Young Public Accounting Firm (2000-2007)
- Director at PT Dharmala Sakti Sejahtera Tbk (1996-1999)
- Finance Director of PT BBL Dharmala Finance Tbk (1990-1995)
- Business Development Advisor at PT Arya Upaya Corporation (1989-1990)
- Chief Accountant and Controller at PT Arga Soka (1981-1982)
- Staff of Budgeting and Treasury Division at PT Indocement (1979-1981)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain

Concurrent Positions

No concurrent positions in other companies

Pendidikan atau Pelatihan di Tahun 2024 untuk Meningkatkan Kompetensi

Seminar Nasional "Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK", oleh APPI

Education or Training in 2024 to Improve Competence

National Seminar "Growing in the Regulation of P2SK Law," by APPI

Sertifikasi

Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

Certification

Basic Financing Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2015

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliated Relationship

No affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholders and controllers.

Jumlah Kepemilikan Saham

0

Total Share Ownership

0

Periode Jabatan

2021 sampai dengan 2026

Term of Office

2021 to 2026



Dani Firmansjah

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 70 tahun
Domisili: Jakarta

Pendidikan

Magister di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management (AIM), Manila (1994)

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2018 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 30 Juli 2018.

Ditetapkan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen di PT Intan Baruprana Finance Tbk (2013-2017)
- Direktur Utama di PT Bima Multifinance (2013-2014)
- Komisaris Independen di PT Bima Multifinance (2012-2013)
- Komisaris Independen di PT Maybank Finance Indonesia (2012-2014)
- Komisaris di PT Indosurya Inti Finance (2012)
- Direktur Utama PT Indosurya Inti Finance (2011)
- Anggota Komite Audit di PT BFI Finance Indonesia Tbk (2011)
- Direktur Utama di PT IFS Capital Indonesia (2006-2010)
- Direktur Utama di PT Saseka Gelora Finance (1997-2006)
- Direktur PT BFI Finance Indonesia Tbk (1985-1997)

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen di PT Bussan Auto Finance sejak 2016
- Komisaris Independen di PT Smart Multi Finance sejak 2014
- Komisaris Utama di PT Aditama Finance sejak 2012

Pendidikan atau Pelatihan di Tahun 2024 untuk Meningkatkan Kompetensi

- Seminar Nasional "Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK", oleh APPI
- Seminar Internasional "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation", oleh APPI
- Seminar Internasional, "Financing Challenges in The Amidst of Economic Slowdown", oleh APPI

Sertifikasi

- Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015
- Sertifikasi Asesor Kompetensi - Badan Nasional Sertifikasi Profesi

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Jumlah Kepemilikan Saham

0

Periode Jabatan

2021 sampai dengan 2026

Nationality: Indonesian
Age: 70 years
Domicile: Jakarta

Education

Master's in Management from the Asian Institute of Management (AIM), Manila (1994)

Legal Basis of Appointment

First appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual GMS on May 23, 2018, and obtained approval from Financial Services Authority on July 30, 2018.

Reappointed as Independent Commissioner of the Company as stated in the Resolution of the Annual GMS of the Company Number 46 dated June 18, 2021.

Work Experiences

- President Commissioner and Independent Commissioner at PT Intan Baruprana Finance Tbk (2013-2017)
- President Director of PT Bima Multifinance (2013-2014)
- Independent Commissioner at PT Bima Multifinance (2012-2013)
- Independent Commissioner at PT Maybank Finance Indonesia (2012-2014)
- Commissioner at PT Indosurya Inti Finance (2012)
- President Director of PT Indosurya Inti Finance (2011)
- Member of Audit Committee at PT BFI Finance Indonesia Tbk (2011)
- President Director of PT IFS Capital Indonesia (2006-2010)
- President Director of PT Saseka Gelora Finance (1997-2006)
- Director of PT BFI Finance Indonesia Tbk (1985-1997)

Concurrent Positions

- Independent Commissioner of PT Bussan Auto Finance since 2016
- Independent Commissioner of PT Smart Multi Finance since 2014
- President Commissioner of PT Aditama Finance since 2012

Education or Training in 2024 to Improve Competence

- National Seminar "Growing in the Regulation of P2SK Law", by APPI
- International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation," by APPI
- International Seminar "Financing Challenges in The Amidst of Economic Slowdown," by APPI

Certification

- Basic Financing Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2015
- Assesor Competency Certification - Indonesian Professional Certification Authority

Affiliated Relationship

No affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholders and controllers.

Total Share Ownership

0

Term of Office

2021 to 2026





Pintaro Mulia

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 50 tahun
Domisili: Jakarta

Nationality: Indonesian
Age: 50 years
Domicile: Jakarta

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1997)

Education

Bachelor of Economics, Trisakti University, Jakarta (1997)

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2018 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 30 Juli 2018.

Legal Basis of Appointment

First appointed as Independent Commissioner of the Company at the Annual GMS on May 23, 2018, and obtained approval from the Financial Services Authority on July 30, 2018.

Ditetapkan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Nomor 46 tanggal 18 Juni 2021.

Reappointed as Independent Commissioner of the Company as stated in the Resolution of the Annual GMS of the Company No. 46 dated June 18, 2021.

Pengalaman Kerja

- Direktur Investasi di Capsquare Asia Partners (2012 – 2017)
- Vice President di Avenue Capital Group (2007 – 2012)
- Corporate Finance Manager di Ernst & Young (1999 – 2007)
- Auditor di KPMG Indonesia (1997 – 1999)

Work Experiences

- Investment Director at Capsquare Asia Partners (2012 – 2017)
- Vice President at Avenue Capital Group (2007 – 2012)
- Corporate Finance Manager at Ernst & Young (1999 – 2007)
- Auditor at KPMG Indonesia (1997 – 1999)

Rangkap Jabatan

Direktur di PT Citra Adi Karunia Pusaka, sejak 2017

Concurrent Positions

Director of PT Citra Adi Karunia Pusaka since 2017

Pendidikan atau Pelatihan di Tahun 2024 untuk Meningkatkan Kompetensi

Seminar International "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation", oleh APPI

Education or Training in 2024 to Improve Competence

National Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation," by APPI

Sertifikasi

Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2019

Certification

Basic Financing Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2019

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliated Relationship

No affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Directors, or major shareholders and controllers.

Jumlah Kepemilikan Saham

0

Total Share Ownership

0

Periode Jabatan

2021 sampai dengan 2026

Term of Office

2021 to 2026

Profil Direksi

Directors Profile

Yannuar Alin

Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 49 tahun
Domisili: Jakarta

Pendidikan

Sarjana Psikologi, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1999)

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2017 yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 15 Mei 2017.

Ditetapkan kembali sebagai Direktur Utama Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan Nomor 39 tanggal 8 Juni 2022.

Pengalaman Kerja

- Direktur Perseroan (2016-2017)
- Deputy Car Finance Credit & Marketing Group Head di PT Oto Multiartha (2004-2016)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain

Pendidikan atau Pelatihan di Tahun 2024 untuk Meningkatkan Kompetensi

- Seminar International, "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation", oleh APPI
- Seminar Nasional, "Economic Outlook 2025", oleh APPI

Sertifikasi

Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2017

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Jumlah Kepemilikan Saham

0

Periode Jabatan

2022 sampai dengan 2025

Citizenship: Indonesia
Age: 49 years
Domicile: Jakarta

Education

Bachelor of Psychology, Atma Jaya Catholic University Jakarta (1999)

Legal Basis of Appointment

First appointed as President Director of the Company at the Annual GMS dated May 23, 2017 which was approved by the Financial Services Authority on May 15, 2017.

Reappointed as President Director of the Company as stated in the Resolution of the Company's Annual GMS Number 39 dated June 8, 2022.

Work Experiences

- Director of the Company (2016-2017)
- Deputy Car Finance Credit & Marketing Group Head at PT Oto Multiartha (2004-2016)

Concurrent Positions

No concurrent positions in other companies

Education or Training in 2024 to Improve Competence

- International Seminar on "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation," by APPI
- National Seminar on "Economic Outlook 2025," by APPI

Certification

Financing Expert Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2017

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other members of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders.

Total Share Ownership

0

Term of Office

2022 to 2025





Herman Lesmana

Direktur | Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 68 tahun
Domisili: Jakarta

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Akademi Pendidikan Kejuruan Jakarta (1981)

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2008 yang mendapatkan persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tanggal 13 Oktober 2008.

Ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 39 tanggal 8 Juni 2022.

Pengalaman Kerja

- Komisaris di PT Pro Car International Finance (2006-2018)
- Direktur Pemasaran di PT ANJ Finance (2004-2006)
- Senior Executive General Manager di PT Orix Indonesia Finance (1983-2004)
- Senior Staff Import Export Departemen di PT Pan Indonesia Bank (1976-1983)

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain

Pendidikan atau Pelatihan di Tahun 2024 untuk Meningkatkan Kompetensi

- Seminar Internasional, "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation", oleh APPI
- Seminar Nasional, "Economic Outlook 2025", oleh APPI

Sertifikasi

Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2015

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pengendali.

Jumlah Kepemilikan Saham

0

Periode Jabatan

2022 sampai dengan 2025

Citizenship: Indonesia
Age: 68 years
Domicile: Jakarta

Education

Bachelor of Economics, Jakarta Vocational Education Academy (1981)

Legal Basis of Appointment

First appointed as Director of the Company at the Extraordinary GMS on December 17, 2008, which was approved by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency on October 13, 2008.

Reappointed as Director of the Company as stated in the Resolution of the Annual GMS Number 39 dated June 8, 2022.

Work Experiences

- Commissioner at PT Pro Car International Finance (2006-2018)
- Marketing Director at PT ANJ Finance (2004-2006)
- Senior Executive General Manager at PT Orix Indonesia Finance (1983-2004)
- Senior Staff Import Export Department at PT Pan Indonesia Bank (1976-1983)

Concurrent Positions

No concurrent positions in other companies

Education or Training in 2024 to Improve Competence

- International Seminar on "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation," by APPI
- National Seminar on "Economic Outlook 2025," by APPI

Certification

Financing Expert Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2015

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other members of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders.

Total Share Ownership

0

Term of Office

2022 to 2025

Mariana Setyadi

Direktur | Director

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 44 tahun
Domisili: Jakarta

Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara
Jakarta (2003)

Dasar Hukum Penunjukan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 12 Agustus 2020 yang telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 9 Juli 2020.

Ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 39 tanggal 8 Juni 2022.

Pengalaman Kerja

- Group Financial Controller di PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur (2018-2020)
- Senior Audit Manager di Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte Indonesia), 2005-2018

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain

Pendidikan atau Pelatihan di Tahun 2024 untuk Meningkatkan Kompetensi

- Webinar "Strategi Mencegah Serangan Siber", oleh OJK
- Webinar "Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector", oleh OJK
- Webinar "Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital", oleh OJK

Sertifikasi

- Sertifikasi Ahli Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2020
- Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan - Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2023

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama dan pengendali

Jumlah Kepemilikan Saham

0

Periode Jabatan

2022 sampai dengan 2025

Citizenship: Indonesia
Age: 44 years
Domicile: Jakarta

Education

Bachelor of Economics, Tarumanagara University
Jakarta (2003)

Legal Basis of Appointment

First appointed as Director of the Company at the Annual GMS on August 12, 2020 which was approved by the Financial Services Authority on July 9, 2020.

Reappointed as Director of the Company as stated in the Resolution of the Annual GMS Number 39 dated June 8, 2022.

Work Experiences

- Group Financial Controller at PT Indivara Sejahtera Sukses Makmur (2018-2020)
- Senior Audit Manager at Satrio Bing Eny & Partners Public Accounting Firm (Deloitte Indonesia), 2005-2018

Work Experiences

No concurrent positions in other companies

Education or Training in 2024 to Improve Competence

- Webinar "Strategies to Prevent Cyberattacks," by OJK
- Webinar "Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector," by OJK
- Webinar "Opportunities and Challenges for Personal Data Protection," by OJK

Certification

- Financing Expert Certification - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2020
- Risk Management Certification for Financing Companies - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2023

Affiliated Relationship

Has no affiliation with other members of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders.

Total Share Ownership

0

Term of Office

2022 to 2025





Profil Komite Committee Profile

Profil Komite Audit Audit Committee Profile



Pintaro Mulia

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Dasar Hukum Penunjukan

- Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Agustus 2018.
- Diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 6 Juli 2021.

Legal Basis of Appointment

- Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee for the first time based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated August 23, 2018.
- Reappointed as Chairman of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated July 6, 2021.

Periode Jabatan

2021 sampai dengan 2026

Term of Office

2021 to 2026



Dani Firmansjah

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Dasar Hukum Penunjukan

- Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 23 Agustus 2018.
- Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juli 2021.

Legal Basis of Appointment

- Appointed as a member of the Company's Audit Committee for the first time based on the Decree of the Company's Board of Commissioners dated August 23, 2018.
- Reappointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated July 6, 2021.

Periode Jabatan

2021 sampai dengan 2026

Term of Office

2021 to 2026



Vonny Sulaimin

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 49 tahun
Domisili: Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan untuk pertama kali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 9 Juni 2017.

Diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 Juli 2021.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (1997)
- Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2002)

Pengalaman Kerja

- Anggota Komite Audit PT Nusa Raya Cipta Tbk (2019 -2024)
- Dosen, Universitas Katholik Atma Jaya, Jakarta (2005-2021)
- Anggota Komite Audit PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (2014-2017)
- Dosen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2014-2016)
- Anggota Komite Audit PT Century Textile Tbk (2009-2012)
- Anggota Komite Audit PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2008-2013)
- Prijohandojo, Boentoro & Co, posisi terakhir sebagai Associate Manager (1999-2005)
- KAP Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen), (1997-1999)

Rangkap Jabatan

1. Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa, sejak 2020
2. Partner KAP Sulaimin & Rekan sejak 2005
3. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI Global) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

Pendidikan atau Pelatihan di Tahun 2024 untuk Meningkatkan Kompetensi

- Penyusunan Laporan Keuangan EMKM (Berdasarkan SAK ETAP vs SAK EP)
- *Year End Closing Financial Reporting 2023 and Audit Considerations*
- Standar Audit 2021 Series: SA 505, SA 510, SA 520, SA 530, SA 540, SA 550, SA 560)
- Strategi Pengembangan Kantor Akuntan Publik (KAP)
- Aspek Pajak Atas Pengukuran Nilai Wajar Sesuai PSAK 113
- Presentasi Dan Negosiasi Bagi Auditor

Sertifikasi

Certified Public Accountant (CPA) dan Chartered Accountant (CA)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Jumlah Kepemilikan Saham

0

Periode Jabatan

2021 sampai dengan 2026

Citizenship: Indonesia
Age: 49 years
Domicile: Jakarta

Legal Basis of Appointment

Appointed as a member of the Company's Audit Committee for the first time based on the Decree of the Board of Commissioners dated June 9, 2017.

Reappointed as a member of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated July 6, 2021.

Education

- Bachelor of Economics, Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1997)
- Master of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2002)

Work Experiences

- Member of Audit Committee of PT Nusa Raya Cipta Tbk (2019 -2024)
- Lecturer, Atma Jaya Catholic University, Jakarta (2005-2021)
- Member of Audit Committee PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (2014-2017)
- Lecturer, PPM College of Management (2014-2016)
- Member of Audit Committee PT Century Textile Tbk (2009-2012)
- Member of Audit Committee of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2008-2013)
- Prijohandojo, Boentoro & Co, last position as Associate Manager (1999-2005)
- KAP Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen), (1997-1999)

Concurrent Positions

1. Member of Audit Committee of PT Surya Semesta Internusa, since 2020
2. Partner of KAP Sulaimin & Rekan since 2005
3. Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI Global) and the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)

Education or Training in 2024 to Improve Competence

- Preparation of Financial Statements for Micro, Small, and Medium Enterprises/MSMEs (Based on SAK ETAP vs SAK EP)
- Year-End Closing Financial Reporting 2023 and Audit Considerations
- 2021 Audit Standards Series: SA 505, SA 510, SA 520, SA 530, SA 540, SA 550, SA 560
- Strategies for Developing Public Accounting Firms (KAP)
- Tax Aspects of Fair Value Measurement According to PSAK 113
- Presentation and Negotiation Skills for Auditors

Certification

Certified Public Accountant (CPA) and Chartered Accountant (CA)

Affiliated Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, or major and controlling shareholders.

Total Share Ownership

0

Term of Office

2021 to 2026



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Profile



Dani Firmansjah

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners dated January 12, 2021.

Periode Jabatan

2021 sampai dengan 2026

Term of Office

2021 to 2026



Siang Hadi Widjaja

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners dated January 12, 2021.

Periode Jabatan

2021 sampai dengan 2026

Term of Office

2021 to 2026



Tjan Soen Eng

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners dated January 12, 2021.

Periode Jabatan

2021 sampai dengan 2026

Term of Office

2021 to 2026



Pintaro Mulia

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Januari 2021.

Legal Basis of Appointment

Appointed as member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners dated January 12, 2021.

Periode Jabatan

2021 sampai dengan 2026

Term of Office

2021 to 2026



Lidwina

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 43 tahun
Domisili: Jakarta

Citizenship: Indonesia
Age: 43 years
Domicile: Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 November 2022

Legal Basis of Appointment

Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company based on the Decree of the Board of Commissioners dated November 1, 2022.

Pendidikan

Sarjana Psikologi, Universitas Indonesia (2004)

Education

Bachelor of Psychology, University of Indonesia (2004)

Pengalaman Kerja

- Kepala Departemen HR & Departemen GA di PT Hino Finance Indonesia (2018-2022)
- Kepala Divisi HR & GA di PT MNC Sekuritas (2016-2017)
- Kepala Divisi HR & GA di PT Intan Baruprana Finance Tbk (2010-2016)
- Supervisor HR & GA di PT Harian Indonesia (2008-2010)
- Officer HR di High Desert Indonesia (2004-2008)

Work Experiences

- Head of HR & GA Department at PT Hino Finance Indonesia (2018-2022)
- Head of HR & GA Division at PT MNC Sekuritas (2016-2017)
- Head of HR & GA Division at PT Intan Baruprana Finance Tbk (2010-2016)
- HR & GA Supervisor at PT Harian Indonesia (2008-2010)
- HR Officer at High Desert Indonesia (2004-2008)

Rangkap Jabatan

Kepala Divisi Human Resources & GS Perseroan

Concurrent Position

Head of Human Resources & GS Division of the Company

Pendidikan atau Pelatihan di Tahun 2024 untuk Meningkatkan Kompetensi

- Seminar "Outlook Ekonomi dan Keuangan di tahun 2024", oleh OJK Institute
- Seminar "How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector", oleh OJK Institute

Education or Training In 2024 to Improve Competence

- Seminar "Economic and Financial Outlook in 2024" by OJK Institute
- Seminar "How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector" by OJK Institute

Sertifikasi

Sertifikasi Dasar Pembiayaan Manajerial oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2022

Certifications

Basic Managerial Financing Certification by Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2022

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of Directors, or major and controlling shareholders.

Jumlah Kepemilikan Saham

0

Total Share Ownership

0

Periode Jabatan

2022 sampai dengan 2026

Term of Office

2022 to 2026



Profil Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Profile



Dani Firmansjah

Ketua Komite Pemantau Risiko | Chairman of the Risk Monitoring Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 September 2020 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Desember 2020.

Legal Basis for Appointment

Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated September 3, 2020 and renewed based on the Decree of the Board of Commissioners dated December 4, 2020.

Periode Jabatan

2020 sampai dengan 2026

Term of Office

2020 to 2026



Tjan Soen Eng

Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of Risk Monitoring Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 September 2020 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Desember 2020.

Legal Basis for Appointment

Appointed as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated September 3, 2020 and renewed based on the Decree of the Board of Commissioners dated December 4, 2020.

Periode Jabatan

2020 sampai dengan 2026

Term of Office

2020 to 2026



Pintaro Mulia

Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of Risk Monitoring Committee

Profil lengkap terdapat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Full profile is available in the Board of Commissioners Profile.

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Desember 2020.

Legal Basis for Appointment

Appointed as a member of the Company's Risk Monitoring Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated December 4, 2020.

Periode Jabatan

2020 sampai dengan 2026

Term of Office

2020 to 2026



Hardianto Soefajin

Anggota Komite Pemantau Risiko | Member of Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 70 tahun
Domisili: Jakarta

Citizenship: Indonesia
Age: 70 years
Domicile: Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 September 2020 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 4 Desember 2020.

Legal Basis of Appointment

Appointed as a member of the Risk Monitoring Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated September 3, 2020 and renewed based on the Decree of the Board of Commissioners dated December 4, 2020.

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti Jakarta (1984)
- Magister Keuangan, IPPM, Jakarta (1991)
- Magister Manajemen Pemasaran, IPPM, Jakarta (1995)

Education

- Bachelor of Economics, Trisakti University Jakarta (1984)
- Master of Finance, IPPM, Jakarta (1991)
- Master of Marketing Management, IPPM, Jakarta (1995)

Pengalaman Kerja

- Anggota Komite Audit Perseroan (2013-2020)
- Anggota Komite Audit di PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (2014-2020)
- Financial Controller di PT Satria Pusaka Permata Perkasa (2013-2014)
- Kepala Internal Audit PT Wijaya Tunggal Sejahtera dan VP, Special Project di PT Tira Austenite Tbk (Sintesa Group), 2011-2013
- Kepala Audit & Control di PT Ecogreen Oleochemicals (2002-2010)
- Anggota Komite Audit di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2002-2007)
- Personal Assistant Direksi, VP di CNI Group (2000-2002)
- Direktur Keuangan, CFO di PT Zurich Insurance Indonesia (1997-1999)
- Direktur Keuangan di PT Ongko Life Insurance (JV dengan L&G Australia Pte. Ltd), 1995-1997
- Kepala Cabang di PT Bank Umum Nasional, sebelumnya berbagai jabatan di Akunting, Operation, Credit (1986-1995)
- Deputy Manager Internal Auditor di Dharmala Group (1984-1986)
- Auditor di Kantor Akuntan Publik, Drs. Utomo & Co. SGV Group (1980-1984)

Work Experiences

- Member of Audit Committee of the Company (2013-2020)
- Member of Audit Committee at PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (2014-2020)
- Financial Controller at PT Satria Pusaka Permata Perkasa (2013-2014)
- Head of Internal Audit PT Wijaya Tunggal Sejahtera and VP, Special Project at PT Tira Austenite Tbk (Sintesa Group), 2011-2013
- Head of Audit & Control at PT Ecogreen Oleochemicals (2002-2010)
- Member of Audit Committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2002-2007)
- Personal Assistant to Directors, VP at CNI Group (2000-2002)
- Finance Director, CFO at PT Zurich Insurance Indonesia (1997-1999)
- Finance Director at PT Ongko Life Insurance (JV with L&G Australia Pte. Ltd), 1995-1997
- Branch Manager at PT Bank Umum Nasional, previously various positions in Accounting, Operations, Credit (1986-1995)
- Deputy Manager Internal Auditor at Dharmala Group (1984-1986)
- Auditor at Public Accounting Firm, Drs. Utomo & Co. SGV Group (1980-1984)

Rangkap Jabatan

1. Anggota Komite Audit di PT Kino Indonesia Tbk sejak Mei 2021
2. Anggota Komite Audit di DPLK BCA Life sejak September 2021
3. Anggota Komite Audit di PT Asuransi Jiwa BCA (BCA life) sejak 2014

Concurrent Positions

1. Member of Audit Committee at PT Kino Indonesia Tbk since May 2021
2. Member of Audit Committee at DPLK BCA Life since September 2021
3. Member of Audit Committee at PT Asuransi Jiwa BCA (BCA life) since 2014

Pendidikan atau Pelatihan di Tahun 2024 untuk Meningkatkan Kompetensi

The Forum Indonesia Professional Insurance Forum "Challenges and Embrace Emerging Opportunity in Insurance", oleh AAMAI

Education or Training In 2024 to Improve Competence

The Forum Indonesia Professional Insurance Forum "Challenges and Embrace Emerging Opportunity in Insurance", by AAMAI

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan – Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia, 2023

Certification

Risk Management Certification for Financing Companies - Indonesian Financing Professional Certification Agency, 2023

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, maupun dengan anggota Direksi atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

Affiliated Relationship

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, nor with members of Directors or with major shareholders and controlling shareholders.

Jumlah Kepemilikan Saham

0

Total Share Ownership

0

Periode Jabatan

2022 sampai dengan 2026

Term of Office

2022 to 2026



Kepala Divisi dan Regional

Division and Regional Heads

Group Head and Division Head

KEPALA DIVISI DIVISION HEADS	
New Business Group Head	Dian Andrianza
Collection and Legal Group Head	Lioe Andi Siswanto
Business Operation Group Head	Ong Sugiharto
Corporate Secretary Div. Head	Ahmad Khaetami
Human Resources Development & General Service Div. Head	Lidwina
Human Resources Development Deputy Div. Head	Irvan Satyawan SE
Financial Control & Reporting Div. Head	Putu Dirgatama Ardiantara
MIS Development & Digitalization Div. Head	Primon Himpun Manuputty
IT Infrastructure & Development Div. Head	Oktavianus Nicolaus S
Credit Analyst CF Div. Head	Muliya Junaedi
Credit Analyst Deputy Div. Head CF - 1	A. Gunawan Prasetya
Credit Analyst Deputy Div. Head CF - 2	Risdianto Budi Wiratmo
Risk Management Div. Head	Putu Dirgatama Ardiantara*)
Risk Management Deputy Div. Head	Monica Halim
Treasury Div. Head	Satya Sarawana
Sales Div. Head FL	Dian Andrianza*)
Sales Deputy Div. Head FL	Ronny
Sales Div. Head CF – 1	Dian Andrianza*)
Sales Deputy Div. Head CF – 1	Aunul Khalik
Sales Deputy Div. Head CF – 2	Victor Gunawan
Strategic Alliance & New Business Project Div. Head	Dian Andrianza*)
Collection Div. Head CF	Lioe Andi Siswanto*)
Collection Deputy Div. Head CF – 1	Dadang Sulaeman
Collection Deputy Div. Head CF – 2	Kiki Ardiansyah
Collection & Recovery Div. Head FL	Lioe Andi Siswanto*)
Remedial & Recovery Div. Head CF	Lioe Andi Siswanto*)
Remedial & Recovery Deputy Div. Head CF	Susilo
Business Planning & Dev. Div. Head	Sean Lily
Internal Audit Div. Head	Arif Wahyudin, SE
Credit Review Div. Head FL	Muliya Junaedi*)
Credit Review Deputy Div. Head FL	Herwin Rahmadin
Legal Div. Head	Lioe Andi Siswanto*)
Legal Deputy Div. Head	Bistok Manurung
Operation Deputy Div. Head	Magmanico Sultrawiria Yusuf
Project Management Office Div. Head	Primon Himpun Manuputty*)

*) rangkap jabatan | concurrent

Regional Sales Head

CONSUMER FINANCE REGIONAL	
Sales Regional Head CF – 1	Aunul Khalik ^{*)}
Sales Deputy Regional Head CF - 2	Victor Gunawan ^{*)}
Sales Deputy Regional Head CF - 3	Indra Hartanto ^{*)}
Sales Deputy Regional Head CF - 4	Victor Gunawan ^{*)}
Market Place Head	Andri Irawan
Market Place Head	Fauzia Ramdhan
FINANCIAL LEASE REGIONAL	
Sales Deputy Regional Head FL - 1	Indarto Adi Widodo
Sales Regional Head FL - 2	Crysto Glenn Tumbel
Sales Regional Head FL - 3	Susy Sujanto

^{*)} rangkap jabatan | concurrent



Kepala Divisi

Division Heads

Group Head and Division Head



Dian Andrianza



Lioe Andi Siswanto



Ong Sugiharto



Ahmad Khaetami



Arif Wahyudin



A. Gunawan Prasetya



Aunul Khalik



Bistok Manurung



Dadang Sulaeman



Herwin Rahmadin



Irvan Satyawan



Kiki Ardiansyah



Lidwina



Magmanico S. Yusuf



Monica Halim



Muliya Junaedi



Oktavianus Nicolaus S.



Primon Himpun M.



Putu Dirgatama A.



Risdianto Budi W.



Ronny



Satya Sarawana



Sean Lily



Susilo



Victor Gunawan

Kepala Penjualan Regional

Regional Sales Heads

Consumer Finance Regional



Andri Irawan



Fauzia Ramdhan



Indra Hartanto

Financial Lease Regional



Crysto Glenn Tumbel



Indarto Adi Widodo



Susy Sujanto



Jumlah dan Data Pengembangan Kompetensi Karyawan

Total and Data of Employee Competency Development

Jumlah Karyawan berdasarkan Gender

Total Employees based on Gender

Gender	2024	2023	Gender
Laki-laki	578	638	Male
Perempuan	187	177	Female
Jumlah	765	815	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Total Employees based on Position Level

Level Jabatan	2024	2023	Position Level
Manajer Senior	43	31	Senior Manager
Manajer	55	78	Manager
Officer Senior	183	24	Senior Officer
Officer	83	117	Officer
Staf	401	565	Staff
Jumlah	765	815	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Total Employees based on Age

Usia	2024	2023	Age
18-25 tahun	82	75	18-25 years old
26-35 tahun	389	411	26-35 years old
36-45 tahun	219	252	36-45 years old
46-55 tahun	67	68	46-55 years old
> 55 tahun	8	9	> 55 years old
Jumlah	765	815	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employees based on Education Level

Tingkat Pendidikan	2024	2023	Education Level
Sarjana	540	591	Bachelor
Diploma	115	123	Diploma
SMU	110	101	Senior High School
Jumlah	765	815	Total

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Total Employees based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2024	2023	Employment Status
Karyawan Tetap	599	563	Permanent
Karyawan Kontrak	166	252	Contract
Jumlah	765	815	Total

Data Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Data

Jenis Pelatihan	Peserta Pelatihan Training Participant		Type of Training
	2024	2023	
Program Induksi	158	188	Induction Program
Penjualan, Pelayanan, dan Kualitas	219	169	Sales, Services, and Quality
Tata Kelola, Risiko, dan Peraturan	362	288	Governance, Risk, and Regulations
Program Sertifikasi dan Ujian	188	146	Certification Programs and Examinations
Teknis dan Fungsional	190	333	Technical and Functional
Manajerial dan Kepemimpinan	441	463	Managerial and Leadership
Lainnya	35	18	Others
Jumlah	1.593	1.605	Total

Biaya Pengembangan SDM

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan terlatih adalah kunci utama dalam menghadapi dinamika industri pembiayaan yang terus berkembang. Oleh karena itu, program pelatihan dan pengembangan SDM menjadi salah satu prioritas utama dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan tenaga kerja yang profesional dan adaptif, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan berbagai program pelatihan, baik secara daring (*online*) maupun tatap muka (*offline training*). Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis, kepemimpinan, dan keterampilan strategis yang relevan dengan tantangan industri saat ini dan masa depan.

Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp3,98 miliar untuk pengembangan SDM, yang mencakup berbagai program edukasi, sertifikasi profesional, serta pelatihan berbasis kompetensi. Investasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas individu, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan daya saing perusahaan di industri pembiayaan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat inisiatif pengembangan SDM dengan menerapkan strategi pelatihan yang lebih inovatif, berbasis teknologi, dan selaras dengan kebutuhan bisnis serta regulasi yang berlaku.

HR Competency Development Expenses

The Company believes that superior and well-trained Human Resources (HR) are the key to navigating the ever-evolving dynamics of the financing industry. Therefore, training and development programs for HR are one of the top priorities in achieving the Company's vision and mission.

As a commitment to creating a professional and adaptive workforce, the Company continuously organizes various training programs, both online and offline. These programs are designed to enhance technical competencies, leadership skills, and strategic abilities relevant to the current and future challenges of the industry.

In 2024, the Company allocated a budget of Rp3.98 billion for HR development, which included various educational programs, professional certifications, and competency-based training. This investment aimed not only to enhance individual capabilities but also to drive sustainable business growth and the Company's competitiveness in the financing industry.

Moving forward, the Company will continue to strengthen its HR development initiatives by implementing technology-based, business-driven, and more innovative training strategies in compliance with regulatory provisions.

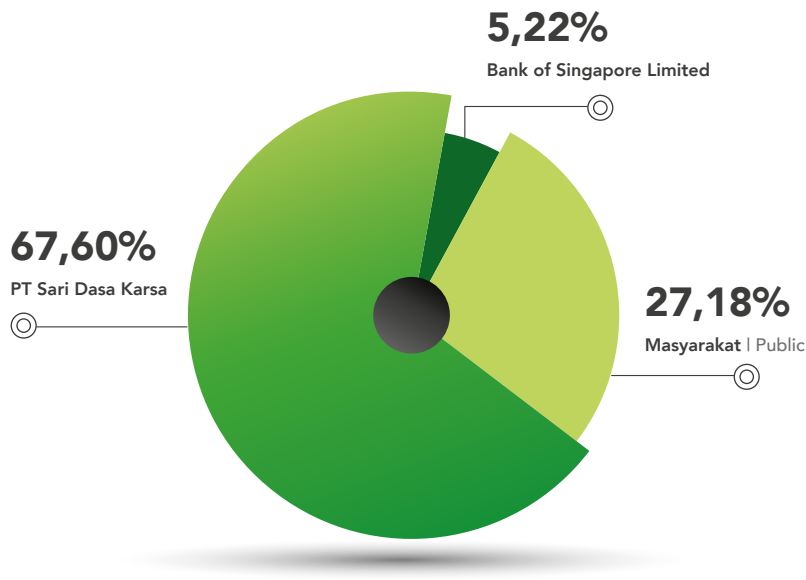


Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Struktur Pemegang Saham Perseroan

The Shareholders Structure of the Company



No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
1	PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60
2	Bank of Singapore Limited	85.959.200	5,22
3	Masyarakat Public	447.252.785	27,18
Jumlah Total		1.645.796.054	100,00

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

Informasi para pemegang saham Perseroan pada 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024 secara rinci sebagai berikut:

Composition of Shareholders With >5% Ownership

Information on the Company's shareholders as of January 1, 2024 and December 31, 2024 is detailed as follows:

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 December 31, 2024			1 Januari 2024 January 1, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	278.146.017.250	67,60	1.112.584.069	278.146.017.250	67,60
Bank of Singapore Limited	85.959.200	21.489.800.000	5,22	83.173.900	20.793.475.000	5,05
Masyarakat (masing-masing tidak melebihi 5%) Public, each with no more than > 5%	447.252.785	111.813.196.250	27,18	450.038.085	112.509.521.250	27,35
Jumlah Total	1.645.796.054	411.449.013.500	100,00	1.645.796.054	411.449.013.500	100,00

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan <5%

Composition of Shareholders with <5% Ownership

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Shareholders
Per 31 Desember 2024			Per December 31, 2024	
Masyarakat	447.252.785	111.813.196.250	27,18	Public
Per 1 Januari 2024			Per January 1, 2024	
Masyarakat	450.038.085	112.509.521.250	27,35	Public

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Composition by Classification

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholder Classification		Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Saham Lokal Local Shares	Individu Individual	647	89.436.475	5,44
	Institusi Institutional	30	1.230.934.336	74,79
Saham Asing Foreign Shares	Individu Individual	15	70.789.151	4,30
	Institusi Institutional	23	254.636.092	15,47
Jumlah Total		715	1.645.796.054	100

Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi

Pada awal hingga akhir periode tahun buku per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang memiliki saham secara langsung dan tidak langsung, (kecuali Siang Hadi Widjaja yang merupakan salah satu pemegang saham PT Sari Dasa Karsa selaku pemegang saham pengendali) pada Perseroan, sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut:

Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

From the beginning to the end of the fiscal year ending December 31, 2024, none of the Board of Commissioners and Directors has direct or indirect share ownership in the Company, (with the exception of Siang Hadi Widjaja, who is a shareholder of PT Sari Dasa Karsa, the controlling shareholder), as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Kepemilikan Saham Perseroan (%) Company Share Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	0	0
Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Direksi Directors			
Yannuar Alin	Direktur Utama President Director	0	0
Herman Lesmana	Direktur Director	0	0
Mariana Setyadi	Direktur Director	0	0



Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

PT Sari Dasa Karsa merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan sejak tahun 2005 dengan kepemilikan saham mencapai 67,60%, sebagaimana telah diungkapkan pada pembahasan struktur pemegang saham Perseroan. Hingga 31 Desember 2024, struktur pemegang saham PT Sari Dasa Karsa selaku pemegang saham pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Karman Tandanu	60.138	25,70
Lukito Winarto	51.838	22,15
Gan Giok Lie	45.740	19,55
Hendra Suryadi	35.100	15,00
Siang Hadi Widjaja	32.760	14,00
Sastro Wijatno	8.424	3,60
Jumlah Total	234.000	100,00

PT Sari Dasa Karsa (SDK) didirikan pada tahun 1982, adalah pemegang saham pendiri PT Bank Buana Indonesia Tbk (sekarang PT Bank UOB Indonesia). Bank Buana adalah salah satu bank lokal yang berhasil bertahan dari krisis keuangan pada tahun 1997-1998 tanpa bantuan dari Pemerintah Indonesia. SDK secara bertahap melepaskan seluruh sahamnya di Bank Buana ke UOB Singapura mulai tahun 2004.

Pada bulan Februari 2005, Sari Dasa Karsa (SDK) mengakuisisi semua saham dan sebagian besar waran yang sebelumnya dimiliki oleh kreditor. Mengikuti proses penawaran tender kepada pemegang saham publik dan konversi waran, kepemilikan SDK meningkat menjadi 67,5% pada akhir tahun 2005 dan menjadi 67,6% pada tanggal 3 Juli 2007 oleh saham yang dibeli melalui Bursa Efek Jakarta. Mulai 3 Oktober 2005, Perseroan berganti nama menjadi PT Buana Finance Tbk. SDK adalah perusahaan induk investasi yang dimiliki beberapa individu yang merupakan Warga Negara Indonesia. Akuisisi SDK terhadap Perseroan telah berperan dalam menumbuhkan Buana Finance untuk menjadi salah satu perusahaan jasa keuangan utama di Indonesia saat ini. Sampai sekarang pemegang saham SDK juga merupakan pemegang saham mayoritas PT Asuransi Buana Independent.

Major and Controlling Shareholder

PT Sari Dasa Karsa has been the major and controlling shareholder of the Company since 2005, with a share ownership of 67.60%, as disclosed in the discussion of the Company's shareholder structure. As of December 31, 2024, the shareholder structure of PT Sari Dasa Karsa as the controlling shareholder of the Company is as follows:

Established in 1982, PT Sari Dasa Karsa (SDK) is the founding shareholder of PT Bank Buana Indonesia Tbk (now PT Bank UOB Indonesia). Bank Buana is one of the local banks that successfully weathered the financial crisis in 1997-1998 without assistance from the Indonesian Government. SDK gradually divested all its shares in Bank Buana to UOB Singapore starting in 2004.

In February 2005, Sari Dasa Karsa (SDK) acquired all of the shares and the majority of the warrants previously held by creditors. Following a tender offer to public shareholders and warrant conversion, SDK's ownership increased to 67.5% by the end of 2005, and to 67.6% on July 3, 2007, through shares purchased on the Jakarta Stock Exchange. On October 3, 2005, the company changed its name to PT Buana Finance Tbk. SDK is an investment holding company owned by several Indonesian citizens. SDK's acquisition of the Company has contributed to Buana Finance becoming one of Indonesia's leading multifinance companies. Until now, SDK shareholders held the majority of shares in PT Asuransi Buana Independent.

Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

Name of Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies

Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura bersama. Dengan demikian, informasi mengenai persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2024, the Company does not have any subsidiaries, associated companies, or joint venture companies. Therefore, information regarding share ownership percentage, business sectors, total assets, and operational status of subsidiaries, associated companies, or joint venture companies cannot be presented in this Annual Report.



Kronologis Pencatatan Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Record of Company's Share Listing at Indonesia Stock Exchange

Keterangan	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date	Description
Penawaran Umum Perdana	2.500.000	7 Mei 1990 May 7, 1990	Initial Public Offering
Pencatatan Saham Pendiri	12.500.000	16 Januari 1991 January 16, 1991	Company Listing
Saham Bonus (dari kapitalisasi agio saham)	12.000.000	30 November 1993 November 30, 1993	Bonus Shares (from share premium capitalization)
Penawaran Umum Terbatas	18.000.000	31 Mei 1994 May 31, 1994	Right issue
Saham Bonus (dari kapitalisasi agio saham)	45.000.000	20 Juni 1995 June 20, 1995	Bonus Shares (from share premium capitalization)
Pemecahan Nilai Nominal Saham	90.000.000	26 Juli 1999 July 26, 1999	Stock Split
Pemecahan Saham Tambahan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (dari Konversi Hutang ke Ekuitas)	270.000.000	5 Februari 2004 February 5, 2004	Additional Listing Without Pre-emptive Rights (from Debt-to-Equity Conversion)
Konversi Waran Seri 02	1.384.500	25 Februari 2005 February 25, 2005	Series 02 Warrant Conversion
Konversi Waran Seri 02	100.000	11 Mei 2005 May 11, 2005	Series 02 Warrant Conversion
Konversi Waran Seri 02	47.866.747	21 November 2005 November 21, 2005	Series 02 Warrant Conversion
Pemecahan Nilai Nominal Saham	499.351.247	5 Oktober 2006 October 5, 2006	Stock Split
Penyesuaian Waran karena pemecahan nilai nominal saham	14.934.467	5 Oktober 2006 October 5, 2006	Warrant Adjustment due to Stock Split
Saham Bonus (dari kapitalisasi agio saham)	399.480.997	28 Mei 2007 May 28, 2007	Bonus Shares (from share premium capitalization)
Penyesuaian Waran karena pembagian saham bonus	11.947.572	28 Mei 2007 May 28, 2007	Warrant Adjustment due to distribution of bonus shares
Konversi Waran Seri 02	32.766.983	30 Juni 2008 June 30, 2008	Series 02 Warrant Conversion
Konversi Waran Seri 02	5.171.838	30 Desember 2008 December 30, 2008	Series 02 Warrant Conversion
Saham Bonus (dari kapitalisasi agio saham)	209.673.742	24 Mei 2012 May 24, 2012	Bonus Shares (from share premium capitalization)
Jumlah Saham Beredar (31 Desember 2024)	1.645.796.054		Shares (December 31, 2024)

Informasi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Information

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham sehingga informasi mengenai kronologis pencatatan efek lainnya tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2024, the Company has not issued any securities other than shares, therefore, information regarding the chronology of the listing of other securities cannot be disclosed in this Annual Report.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Mei 2024 dan menyetujui untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yaitu Darmenta Pinem S.E,CPA dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) untuk pemeriksaan independen atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 20, 2024, to approve appointing a Public Accountant registered with OJK that is Darmenta Pinem S.E,CPA from Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) for the independent audit of the Company's financial statements for the financial year 2024.

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara baik dan benar.

The Company appointed the Public Accountant Firm to ensure that the Company's financial statements have been presented properly.

Pada tahun 2024, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya yang bekerja sama dengan Perseroan sebagai berikut:

In 2024, the Public Accountants and Public Accounting Firms and their networks/associations/alliances that work with the Company are as follows:

Nama Kantor Akuntan Publik	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Name of Public Accounting Firm
Nama Akuntan Publik (AP)	Darmenta Pinem, SE, CPA	Name of Public Accountant (PA)
Alamat	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan Cyber 2 Tower Lt. 9 Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Jakarta 12950	Address
Periode Penugasan KAP	2	KAP Assignment Period
Periode Penugasan AP	2	PA Assignment Period
Informasi Jasa Audit dan/atau non Audit yang Diberikan	Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 (tidak ada jasa lainnya yang diberikan KAP) Financial Statement Audit Services 2024 (no other services provided by KAP)	Information on Audit and/or non-Audit Services Provided
Biaya Jasa (Fee) Audit dan/atau Non Audit untuk Masing-Masing Penugasan yang Diberikan Selama Tahun Buku	Rp700.000.000	Audit Service Fee and/or non Audit for task that given among Financial Year

Pada tahun 2024, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut beserta jaringan/asosiasi/aliansinya tidak memberikan jasa non-audit kepada Perseroan, selain mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2024. Periode Penugasan dan Honorarium Kantor Akuntan Publik Tahun 2024 adalah tahun kedua bagi Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Auditor Independen Eksternal Perseroan.

In 2024, Public Accountant, Public Accounting Firm, and its network/association/alliance did not provide non-audit services to the Company, other than auditing the Financial Statements for fiscal year 2024. Assignment Period and Honorarium of the Public Accountant Firm Year 2024 is the second year for Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as the Company's External Independent Auditor.



Informasi mengenai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perseroan selama lima tahun terakhir sebagai berikut:

Information regarding the Public Accountant and Public Accounting Firm that conducted the Company's audit for the last five years is as follows:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Jenis Jasa Type of Service	Biaya Jasa Audit Audit Service Fee
2024	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Darmenta Pinem, SE, CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp700.000.000
2023	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Darmenta Pinem, SE, CPA	1. Audit Laporan Keuangan Interim Audit of Interim Financial Statements 2. Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp555.000.000 Rp575.000.000
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Riva Utama Winata, SE, CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp749.250.000
2021	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Tjiong Eng Pin, SE, CPA	1. Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements 2. AUP KPPK (Kegiatan Penerapan Prinsip kehati-hatian) ke Bank Indonesia Activities for the Application of the Principles of Prudence for Bank Indonesia	Rp709.500.000 Rp33.000.000
2020	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Tjiong Eng Pin, SE, CPA	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	Rp660.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Divisi Biro Administrasi Efek
Wisma SMR Lantai | Floor 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Telp: (021) 651-5130

Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan
Cyber 2 Tower, Lantai | Floor 9
Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5
Jakarta 12950

Kantor Notaris | Notary Office

Fathiah Helmi, SH

Gedung Graha Irama Lantai | Floor 6C
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2
Kuningan, Jakarta Selatan
Telp: (021) 5290-7304

Situs Web Perseroan

Company Website

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip governansi dalam setiap kegiatan operasional bisnis Perusahaan, dan salah satunya adalah transparansi. Situs web Perseroan juga telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi mencakup informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik; informasi bagi Pemodal atau Investor; informasi Tata Kelola Perusahaan; dan informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Perseroan memiliki situs web yaitu www.buanafinance.co.id yang dibuat dan dikelola berdasarkan Peraturan OJK tersebut serta diperbarui secara berkala. Situs web Perseroan dapat diakses dalam dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Di samping itu, situs Perseroan juga ditujukan guna memenuhi komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta meningkatkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) khususnya kepada pemegang saham, pelanggan, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

The Company is committed to implementing governance principles in each of its operational activities, including transparency. The Company's website has also met information requirements in accordance with Article 6 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.4/2015 concerning the Websites of Issuers or Public Companies, where Issuers or Public Companies are required to provide information that covers general information about the Issuer or Public Company; information for Investors; Corporate Governance information; and Corporate Social Responsibility information.

The Company runs a website, www.buanafinance.co.id, which is created and managed in accordance with the OJK Regulation and updated regularly. The Company's website is accessible in two languages: Indonesian and English.

In addition, the Company's website is also intended to fulfill the Company's commitment to the implementation of Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets and to enhance the implementation of Good Corporate Governance, particularly for shareholders, customers, the community, the government, and other stakeholders.







ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS



Tinjauan Makro Ekonomi

Macro Economic Overview



Berbagai risiko ketidakpastian ekonomi global masih membayangi situasi perekonomian tahun 2024. Tensi geopolitik global terpantau meningkat sejalan dengan tingginya dinamika politik Amerika Serikat (AS) menjelang pemilihan presiden pada November 2024, serta potensi instabilitas Timur Tengah dan Rusia - Ukraina. Harga komoditas juga menghadapi tekanan sejalan dengan turunnya permintaan global. Selain itu, meskipun inflasi nasional tercatat menurun, inflasi global masih di level yang tinggi. Tekanan inflasi di AS, diperkirakan semakin mendekati sasaran inflasi jangka menengah sebesar 2% di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya angka pengangguran. Perkembangan ini mendorong prospek penurunan *Federal Funds Rate* (FFR) yang lebih cepat dan lebih besar dari perkiraan semula. Meski demikian, ketatnya pasar tenaga kerja dan masih tingginya inflasi di beberapa negara maju lainnya mendorong berbagai bank sentral untuk tetap menjaga tingkat suku bunga '*higher for longer*'. Kondisi ini memengaruhi kebijakan moneter global menggerus arus modal keluar dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di dalam negeri, selain perkembangan moneter global, kondisi makro ekonomi tahun 2024 juga dipengaruhi iklim politik. Periode Pemilihan Umum (Pemilu) diperkirakan memiliki dampak pada pertumbuhan dan berbagai indikator makro ekonomi di tahun ini serta tahun mendatang. Indonesia

Various global economic uncertainties continue to weigh on the outlook for 2024. Geopolitical tensions are rising, driven by heightened political dynamics in the United States ahead of the November 2024 presidential election, as well as potential instability in the Middle East and the ongoing Russia-Ukraine conflict. Commodity prices are also under pressure due to weakening global demand. While Indonesia's domestic inflation has shown signs of easing, global inflation remains elevated. In the United States, inflation is gradually approaching the medium-term target of 2%, amid a slowdown in economic growth and rising unemployment. These developments are fueling expectations of a faster and deeper cut to the *Federal Funds Rate* (FFR) than initially projected. Nevertheless, tight labor markets and persistent inflation in several other advanced economies have led central banks to maintain a '*higher-for-longer*' interest rate stance. This global monetary environment has triggered capital outflows from emerging markets, including Indonesia.

Domestically, in addition to global monetary developments, Indonesia's macroeconomic conditions in 2024 are also shaped by the political climate. The General Election period is expected to influence economic growth and various macroeconomic indicators both this year and into the next.

untuk pertama kalinya melaksanakan Pemilu serentak dari level nasional hingga kabupaten/kota. Hal ini mendorong gerak perekonomian sebagai akibat adanya pengeluaran kampanye dan belanja publik. Kendati demikian, di sisi lain, panjangnya periode transisi kekuasaan hingga pemerintahan baru menjabat diperkirakan memperpanjang periode sentimen 'wait-and-see' oleh sektor swasta yang berpotensi menghambat laju pertumbuhan ekonomi dan investasi domestik.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2024 sebesar 5,03%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Inflasi sepanjang tahun 2024 menurun dan berada dalam rentang sasaran $2,5 \pm 1\%$. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2024 tetap terjaga sebesar 1,57% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti yang terkendali pada level 2,26% (yoy), sementara kelompok *volatile food* (VF) mencatat inflasi rendah 0,12% (yoy).

Bank Indonesia juga mencatat likuiditas perbankan pada Desember 2024 tetap memadai, dengan rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi sebesar 25,59%. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan pada Desember 2024 tergolong kuat yang tercatat tinggi sebesar 26,69%, sehingga mampu menyerap risiko dan mendukung pertumbuhan kredit. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) perbankan pada Desember 2024 terjaga rendah, sebesar 2,08% (bruto) dan 0,74% (neto).

For the first time, Indonesia is conducting simultaneous elections across all levels, from national to local, stimulating economic activity through campaign-related and public spending. However, the prolonged transition period until the new administration officially takes office may extend the 'wait-and-see' sentiment among private sector players, potentially dampening economic growth and domestic investment.

The Central Statistics Agency (BPS) reported Indonesia's economic growth in 2024 at 5.03%, slightly lower than the 5.05% growth achieved in 2023. Inflation throughout 2024 decreased and remained within the target range of $2.5 \pm 1\%$. The Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2024 was maintained at 1.57% (yoy), driven by controlled core inflation of 2.26% (yoy), while inflation in the volatile food (VF) group remains low at 0.12% (yoy).

Bank Indonesia also recorded that banking liquidity in December 2024 remained adequate, with a high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/TPF) at 25.59%. The banking Capital Adequacy Ratio (CAR) in December 2024 was expected to stay strong at 26.69%, indicating a strong capacity to absorb risks and support credit growth. Meanwhile, the banking Non-Performing Loan (NPL) ratio in December 2024 remained low, at 2.08% (gross) and 0.74% (net).

Tinjauan Industri

Industry Overview

Berdasarkan data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan *wholesales* (pabrik ke *dealer*) mobil nasional tercatat sebanyak 865.723 unit. Angka ini terkoreksi sebesar 13,93% (yoy) dibandingkan realisasi penjualan pada periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 1.005.802 unit. Sementara itu penjualan *retail* (*dealer* ke konsumen) juga menurun 10,86% (yoy) menjadi 889.680 unit pada 2024, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 998.059 unit. Penurunan penjualan mobil tersebut disebabkan oleh perlambatan pasar otomotif sepanjang tahun 2024 akibat penurunan daya beli seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi nasional.

Perlambatan juga terjadi pada pasar alat berat akibat kecenderungan *wait-and-see* pada semester I-2024 seiring kelangsungan Pilpres. Kenaikan kebutuhan alat berat pada semester II-2024 ternyata tidak cukup signifikan untuk mendorong pencapaian target produksi. Produksi alat berat sepanjang tahun 2024 dari anggota-anggota Himpunan Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi) tercatat sebesar 7.022 unit atau hanya 87,78% dari target produksi alat berat nasional yang ditetapkan sebanyak 8.000 unit. Sementara

According to data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), national car wholesale sales (from factory to dealer) reached 865,723 units, reflecting a 13.93% (yoy) decline compared to 1,005,802 units in the same period the previous year. Meanwhile, retail sales (from dealer to consumer) also declined by 10.86% (yoy), totaling 889,680 units in 2024, compared to 998,059 units in 2023. This decrease in car sales is attributed to a slowdown in the automotive market in 2024, driven by reduced purchasing power amid slowing national economic growth.

The heavy equipment market also experienced a slowdown, with a "wait-and-see" approach prevailing in the first half of 2024 due to the ongoing presidential election. Although demand for heavy equipment rose slightly in the second half of 2024, it was insufficient to meet production targets. Production from members of the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (Hinabi) reached 7,022 units, which is 87.78% of the national target of 8,000 units. Meanwhile, based on the data from the Indonesian Motorcycle Industry



itu, data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) menunjukkan bahwa penjualan sepeda motor domestik tahun 2024 meningkat menjadi 6,33 juta unit atau tumbuh tipis sebesar 1,54% jika dibandingkan tahun 2023.

Kondisi tersebut memberikan dampak pada industri *multifinance*, dimana secara keseluruhan piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan mengalami penurunan pertumbuhan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kinerja piutang perusahaan pembiayaan pada Desember 2024 tercatat Rp503,43 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 6,92% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan ini lebih rendah daripada pertumbuhan piutang perusahaan pembiayaan tahun 2023, yaitu sebesar 13,23% (yoy).

Pertumbuhan piutang pembiayaan tahun 2024 terutama didukung oleh pembiayaan investasi dan modal kerja dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 10,47% (yoy) dan 9,56% (yoy). Sementara itu pertumbuhan piutang pembiayaan multiguna 2024 tercatat sebesar 3,52% (yoy), lebih rendah daripada pertumbuhan tahun 2023, yaitu sebesar 13,85% (yoy). Berdasarkan objek pembiayaan, sebagian besar piutang tahun 2024 berasal dari piutang kendaraan bermotor yang mencapai Rp350,14 triliun atau tumbuh 7,87% secara tahunan.

Profil risiko perusahaan pembiayaan relatif terjaga dengan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) net sebesar 0,75%, sedangkan NPF *gross* mencapai 2,70% pada Desember 2024. *Gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat mencapai 2,31 kali pada Desember 2024 di mana angka tersebut masih jauh di bawah batas maksimum yang ditetapkan *regulator*, yaitu 10 kali. Adapun jumlah penyaluran pembiayaan sepanjang tahun 2024 sebesar Rp530,47 triliun, tumbuh 6,82% dibandingkan tahun 2023. Pertumbuhan penyaluran pembiayaan ini juga lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 yang mencapai 12,61%.

Association (AISI), domestic motorcycle sales in 2024 slightly increased by 1.54%, reaching 6.33 million units compared to 2023.

This condition has impacted the multifinance industry, with overall financing receivables of financing companies experiencing slower growth. According to the Financial Services Authority (OJK), financing company receivables reached Rp503.43 trillion in December 2024, growing by 6.92% (yoy), lower than the 13.23% (yoy) growth recorded in 2023.

The growth of financing receivables in 2024 was primarily driven by investment financing and working capital, which grew by 10.47% (yoy) and 9.56% (yoy), respectively. On the other hand, the multipurpose financing receivables grew by 3.52% (yoy), lower than the 13.85% (yoy) growth recorded in 2023. Based on the financing objects, the majority of financing receivables in 2024 came from vehicle financing, which reached Rp350.14 trillion, reflecting a 7.87% annual growth.

The risk profile of financing companies remains relatively well-maintained, with a net Non-Performing Financing (NPF) ratio of 0.75%, while the gross NPF reached 2.70% in December 2024. The gearing ratio of financing companies was recorded at 2.31 times in December 2024, which remains well below the regulator's maximum limit of 10 times. The total financing disbursements for 2024 was Rp530.47 trillion, reflecting a growth of 6.82% compared to 2023. This financing disbursement growth was also lower than the growth in 2023, which reached 12.61%.

Strategi Bisnis Perseroan 2024

Company Business Strategy 2024

Menghadapi kondisi industri pembiayaan yang semakin menantang di tahun 2024, Perseroan berfokus pada pengelolaan kualitas piutang pembiayaan melalui penyaluran pembiayaan yang selektif, disertai dengan upaya penagihan yang optimal. Hal ini menjadi perhatian utama, mengingat kualitas piutang dinilai memegang peranan kunci dalam kelangsungan bisnis Perseroan.

Perseroan juga terus menjaga hubungan baik dengan pelanggan, kreditur, dan rekan bisnis. Dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan, Perseroan berupaya untuk mempercepat penyaluran pembiayaan melalui penguatan infrastruktur, pengembangan teknologi, dan peningkatan kapasitas dari Sumber Daya Manusia (SDM). Strategi lain yang dilakukan adalah peningkatan retensi dan pemberian program apresiasi untuk *dealer* dan rekanan.

In response to the increasingly challenging conditions in the financing industry in 2024, the Company prioritized managing the quality of its financing receivables through selective financing disbursement, accompanied by optimal collection efforts. This area remains a key priority, as the quality of receivables is considered crucial for the Company's business continuity.

The Company is also committed to maintaining strong relationships with customers, creditors, and business partners. In order to enhance customer satisfaction, the Company strives to accelerate financing disbursement by strengthening infrastructure, advancing technology, and improving the capacity of Human Resources (HR). Another strategy implemented is enhancing retention rates and providing appreciation programs for dealers and partners.

Pembiayaan *digital* melalui kerjasama dengan *dealer* kendaraan bekas yang termasuk dalam *digital marketplace* juga terus dimaksimalkan, disertai dengan evaluasi terhadap proses-proses yang dianggap memiliki risiko dari sisi *cyber*. Selain itu, Perseroan senantiasa mengupayakan efisiensi bisnis, dan memperkuat pangsa pasar melalui diversifikasi produk serta berbagai program penjualan yang menarik.

Berkaitan dengan kenaikan BI Rate, Perseroan menyadari bahwa hal ini memiliki dampak bagi banyak perusahaan pembiayaan, termasuk Perseroan. Penetapan bunga pinjaman yang lebih tinggi akan menghadirkan tantangan baru, baik bagi Perseroan maupun debitur. Oleh karena itu, Perseroan berfokus untuk mengamati pasar dan kompetitor, serta melakukan penyesuaian bunga jika memang diperlukan. Perseroan juga senantiasa berusaha melakukan berbagai inisiatif dalam memasarkan produk, sehingga diharapkan Perseroan tetap dapat memperhatikan prinsip *risk-based pricing* di tengah kenaikan suku bunga.

Digital financing initiatives, including collaborations with used vehicle dealers in the digital marketplace, are also being maximized, accompanied by evaluations of processes considered to have cyber-related risks. Furthermore, the Company continues to focus on business efficiency, strengthening its market share through product diversification and various attractive sales programs.

With the recent increase in the Bank Indonesia (BI) Rate, the Company recognizes the impact this has on many financing companies, including the Company. Higher loan interest rates present new challenges for both the Company and its debtors. As a result, the Company is closely monitoring the market and its competitors, making necessary interest rate adjustments. Additionally, the Company is working to implement various marketing initiatives, ensuring it adheres to the principle of risk-based pricing despite the rising interest rates.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Overview of Operations by Business Segment

INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha Perseroan dibagi berdasarkan jenis produk yang meliputi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Hal ini selaras dengan Catatan atas Laporan Keuangan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-2/1/III/2025.

Informasi mengenai kinerja masing-masing segmen usaha diperoleh berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing segmen.

SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2024, kinerja penyaluran pembiayaan baru untuk segmen sewa pembiayaan tercatat sebesar Rp533,27 miliar, terkoreksi 32,77% dibandingkan periode tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp793,15 miliar. Sektor pertambangan masih merupakan kontributor terbesar terhadap portofolio sewa pembiayaan, yaitu sebesar 38,54% dan 42,89%, masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Kemudian diikuti sektor jasa sebesar 29,02% dari sebelumnya 26,91%.

Penurunan penyaluran pembiayaan baru dipengaruhi oleh koreksi harga komoditas batubara yang menyebabkan kinerja perusahaan tambang melemah sepanjang kuartal pertama 2024. Selain itu, Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) pertambangan periode 2024 sebagian besar baru disetujui pada Mei 2024. Tertundanya persetujuan RKAB tersebut, mengakibatkan terhambatnya produksi sektor pertambangan. Kondisi ini diperburuk dengan situasi politik, dimana hasil Pemilu membawa pada perubahan kepemimpinan, sehingga banyak pengusaha yang memilih *wait-and-see* untuk memastikan arah kebijakan baru.

BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's business segments are divided based on product types, such as finance leases and consumer financing, as outlined in Notes to the Financial Statements No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-2/1/III/2025.

The performance of each business segment is assessed based on segment profit before income tax, which management believes provides the most relevant information for evaluating the performance of each segment.

FINANCIAL LEASE

In 2024, the new financing disbursement for the finance lease segment was recorded at Rp533.27 billion, reflecting an 32.77% decrease compared to the Rp793.15 billion recorded in 2023. The mining sector remains the largest contributor to the finance lease portfolio, which was 38.54% in 2024, slightly down from 42.89% in 2023. The service sector follows at 29.02%, an increase from 26.91% in the previous year.

The decline in new financing disbursement was influenced by the correction in coal commodity prices, which weakened the performance of mining companies during the first quarter of 2024. Additionally, the 2024 Mining Work Plan and Budget (RKAB) was mostly approved in May 2024, delaying production in the mining sector. This situation was further complicated by the political climate, where the election results led to a change in leadership, prompting many business owners to adopt a "wait-and-see" approach to assess the direction of new policies.



Menghadapi hal ini, Perseroan terus berfokus untuk menjalankan segmen usaha sewa pembiayaan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan pendekatan yang terukur. Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi dan kebijakan, untuk mempertahankan kinerja serta kualitas portofolio aset melalui penyaluran pembiayaan yang selektif dan tepat sasaran.

Informasi mengenai portofolio segmen sewa pembiayaan dua tahun terakhir sebagai berikut:

In response to these challenges, the Company continues to focus on operating its finance lease business segment by upholding the principles of prudence and a measured approach. The Company has implemented a range of strategies and policies to maintain its performance and preserve the quality of its asset portfolio through a selective and well-targeted financing approach.

Information on the finance lease segment portfolio over the past two years is as follows:

Sektor Industri Industrial Sector	2024	2023
Pertambangan Mining	38,54%	42,89%
Jasa Services	29,02%	26,91%
Konstruksi Construction	14,38%	8,61%
Perkebunan Plantation	14,08%	14,53%
Perdagangan Trading	1,61%	2,20%
Pengangkutan Transportation	1,04%	2,09%
Perindustrian Manufacture	1,03%	2,54%
Lainnya Others	0,30%	0,23%
Jumlah Total	100,00%	100,00%

Adapun informasi terkait perbandingan kinerja piutang sewa pembiayaan per sektor industri secara rinci dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The detailed comparison of the performance of finance lease receivables across industrial sectors over the past two years:

Sektor Industri Industrial Sector	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pertambangan Mining	299.194	426.303	(127.108)	(29,82)
Jasa Services	225.351	267.419	(42.067)	(15,73)
Konstruksi Construction	111.623	85.620	26.003	30,37
Perkebunan Plantation	109.346	144.380	(35.034)	(24,27)
Perdagangan Trading	12.518	21.822	(9.304)	(42,64)
Pengangkutan Transportation	8.056	20.807	(12.751)	(61,28)
Perindustrian Manufacture	8.026	25.254	(17.228)	(68,22)
Lainnya Others	2.291	2.331	(41)	(1,74)
Jumlah Total	776.405	993.936	(217.531)	(21,89)

PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada segmen pembiayaan konsumen, Perseroan terus berupaya memaksimalkan peluang dengan menghadirkan berbagai inovasi solusi pembiayaan yang beragam. Perseroan juga terus memberikan pelayanan terbaik dengan menjadi mitra yang memahami kebutuhan serta menjaga kepercayaan debitur dan mitra usaha, demi memberikan pengalaman terbaik dan tetap dapat bersaing secara kompetitif. Nilai tambah Perseroan terletak pada kepekaan dalam menyikapi dinamika kebutuhan debitur dan kesungguhan untuk membina hubungan jangka panjang.

Perseroan secara konsisten menerapkan strategi dan kebijakan untuk menjaga kualitas pembiayaan dan memaksimalkan kinerja penagihan, baik di kantor pusat maupun cabang. Penerapan strategi dan kebijakan ini dilakukan dengan memantau secara cermat perkembangan penagihan guna menghindari keterlambatan pembayaran oleh debitur. Perseroan juga tetap melanjutkan upaya penyaluran pembiayaan baru dengan bunga yang kompetitif melalui pemanfaatan fasilitas pendanaan yang diraih.

Sepanjang tahun 2024, penyaluran pembiayaan baru Perseroan di segmen pembiayaan konsumen tercatat sebesar Rp3,24 triliun, meningkat 13,96% dibandingkan periode sebelumnya yang sebesar Rp2,84 triliun. Seiring dengan peningkatan penyaluran pembiayaan, portofolio pembiayaan konsumen tumbuh 25,10% dari Rp4,27 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp5,34 triliun pada tahun 2024. Portofolio kendaraan baru dan bekas tercatat masing-masing sebesar Rp1,59 triliun dan Rp3,75 triliun meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,46 triliun dan Rp2,81 triliun.

CONSUMER FINANCING

In the consumer financing segment, the Company continues to maximize opportunities by offering a diverse range of innovative financing solutions. It remains committed to delivering excellent service by being a partner who understands the needs of debtors and business partners, fostering trust, and providing the best possible experience while remaining competitive. The Company's value proposition lies in its agility in responding to evolving debtor needs and its strong commitment to fostering long-term relationships.

The Company consistently implements strategies and policies to maintain financing quality and enhance collection performance across both the head office and branch offices. These efforts include closely monitoring collection trends to mitigate the risk of delayed payments by debtors. Additionally, the Company continues to disburse new financing at competitive interest rates by utilizing available funding facilities.

In 2024, the Company recorded new financing disbursements in the consumer financing segment of Rp3.24 trillion, representing an increase of 13.96% compared to the previous period, which was Rp2.84 trillion. In line with this increase, the consumer financing portfolio grew by 25.10%, rising from Rp4.27 trillion in 2023 to Rp5.34 trillion in 2024. The new and used vehicle portfolios were recorded at Rp1.59 trillion and Rp3.75 trillion, respectively, showing an increase compared to the previous year, which were Rp1.46 trillion and Rp2.81 trillion.

Portofolio Piutang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables Portfolio	2024	2023
Kendaraan Baru New Vehicles	29,75%	34,14%
Kendaraan Bekas Used Vehicles	70,25%	65,86%

Piutang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivables	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Kendaraan Baru New Vehicles	1.588.135	1.456.710	131.426	9,02
Kendaraan Bekas Used Vehicles	3.750.227	2.810.643	939.583	33,43
Jumlah piutang pembiayaan konsumen Total consumer financing receivables	5.338.362	4.267.353	1.071.009	25,10



PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Informasi mengenai kinerja segmen usaha Perseroan dalam dua tahun terakhir, termasuk perolehan pendapatan dan laba bersih per masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

INCOME BY BUSINESS SEGMENT

The following is an overview of the Company's business segment performance over the last two years, including revenue and net profit for each segment:

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

2024					
Uraian	Sewa Pembiayaan Finance Lease	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Tidak dapat Dialokasikan Unallocated	Jumlah Total	Description
Pendapatan segmen	125.950	726.728	22.256	874.934	Segment income
Beban keuangan	-	-	(376.396)	(376.396)	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(415.300)	(415.300)	Unallocated expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	125.950	726.728	(769.440)	83.238	Profit (loss) before income tax
Beban pajak – neto	-	-	(17.171)	(17.171)	Income tax expenses - net
Laba (rugi) bersih	125.950	726.728	(786.611)	66.067	Net profit (loss)

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

2023					
Uraian	Sewa Pembiayaan Finance Lease	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Tidak dapat Dialokasikan Unallocated	Jumlah Total	Description
Pendapatan segmen	153.001	549.218	23.557	725.776	Segment income
Beban keuangan	-	-	(281.066)	(281.066)	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(312.570)	(312.570)	Unallocated expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	153.001	549.218	(570.079)	132.140	Profit (loss) before income tax
Beban pajak – neto	-	-	(27.127)	(27.127)	Income tax expenses - net
Laba (rugi) bersih	153.001	549.218	(597.206)	105.013	Net profit (loss)

Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Review

PEMBAHASAN UMUM

Perseroan menyusun analisis kinerja keuangan berikut berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G. tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

GENERAL DISCUSSION

The Company has conducted a financial performance analysis based on the financial statements for the years ending December 31, 2024 and 2023. The Company prepared and presented financial statements based on Financial Accounting Standards in Indonesia issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Bapepam-LK regulations No. VIII.G. concerning Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies contained in the Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, as well as Financial Services Authority (OJK) regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Conduct of Financing Company Business.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota dari jaringan global PKF), akuntan publik independen, berdasarkan standar pemeriksaan yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini wajar dalam semua hal yang material dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2025 dan 26 Maret 2024.

The Company's financial statements for the years ended December 31, 2024, and December 31, 2023, have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (a member of the PKF global network), an independent public accounting firm. The audit was conducted in accordance with the standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI), with a fair opinion in all material respects in its report dated March 26, 2025, and March 26, 2024.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan bank – neto Cash on hand and in banks – net	150.198	337.879	(187.681)	(55,55)
Piutang sewa pembiayaan – neto Finance lease receivables – net	768.291	982.655	(214.364)	(21,81)
Piutang pembiayaan konsumen – neto Consumer financing receivables – net	5.290.706	4.224.298	1.066.408	25,24
Tagihan anjak piutang – neto Factoring receivables – net	76.703	53.028	23.675	44,65
Piutang lain-lain – neto Other receivables – net	183.078	54.883	128.195	233,58
Aset derivatif Derivative assets	22.016	2.839	19.177	675,48
Uang muka, biaya dibayar dimuka dan lainnya Advances, prepayments, and others	40.819	36.852	3.967	10,76
Aset tetap – neto Fixed assets – net	80.429	72.462	7.967	10,99
Aset tak berwujud – neto Intangible assets – net	4.481	8.464	(3.983)	(47,06)
Aset hak guna – neto Right-of-use assets – net	5.597	7.053	(1.456)	(20,64)
Aset pajak tangguhan – neto Deferred tax assets – net	11.830	9.204	2.626	28,53
Jumlah aset Total assets	6.634.148	5.789.617	844.531	14,59

Jumlah aset Perseroan hingga 31 Desember 2024, tercatat sebesar Rp6,63 triliun tumbuh 14,59% atau setara Rp844,53 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp5,79 triliun. Pertumbuhan jumlah aset terutama disebabkan oleh kenaikan piutang pembiayaan sebesar 16,65% dari sebelumnya Rp5,26 triliun menjadi Rp6,14 triliun. Kontribusi terbesar aset Perseroan berasal dari piutang pembiayaan konsumen yaitu sebesar 79,75%, kemudian diikuti piutang sewa pembiayaan dengan kontribusi sebesar 11,58%.

As of December 31, 2024, the Company's total assets amounted to Rp6.63 trillion, reflecting a 14.59% increase, or Rp844.53 billion, compared to Rp5.79 trillion in 2023. The increase in total assets was primarily driven by a 16.65% increase in financing receivables, which grew from Rp5.26 trillion to Rp6.14 trillion. The largest portion of the Company's assets was contributed by consumer financing receivables, which was 79.75%, followed by finance lease receivables, which accounted for 11.58%.



Aset keuangan Perseroan yang jatuh tempo dalam satu tahun, didominasi oleh piutang pembiayaan sebesar 98,86%, dengan piutang pembiayaan konsumen memberikan kontribusi sebesar 74,76%, dan piutang sewa pembiayaan serta anjak piutang sebesar 24,10%. Pada tahun 2024, jumlah aset keuangan Perseroan yang jatuh tempo dalam setahun mengalami kenaikan sebesar Rp263,75 miliar atau setara 12,84% menjadi Rp2,32 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,05 triliun. Berdasarkan profil jatuh tempo, komposisi aset keuangan kurang dari satu tahun terhadap jumlah aset keuangan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar 36,26%, relatif stabil dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 36,23%.

Struktur jatuh tempo aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's financial assets maturing within one year were predominantly composed of financing receivables, amounting to 98.86%, with consumer financing receivables contributing 74.76%, and finance lease and factoring receivables were 24.10%. In 2024, the Company's total financial assets maturing within one year increased by Rp263.75 billion, or 12.84%, rising to Rp2.32 trillion from Rp2.05 trillion in the previous year. Based on the maturity profile, financial assets maturing less than one year represented 36.26% of the Company's total financial assets in 2024, remaining relatively stable compared to 36.23% in 2023.

The Company's asset maturity profile as of December 31, 2024, and 2023 is as follows:

Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Aset keuangan, jatuh tempo Financial assets, maturity	6.394.042	5.670.966	723.076	12,75
dalam 1 tahun within 1 year	2.318.209	2.054.464	263.745	12,84
1 - 3 tahun 1 - 3 years	2.988.509	2.510.137	478.372	19,06
di atas 3 tahun more than 3 years	937.125	768.485	168.640	21,94
Lainnya Others	150.199	337.880	(187.681)	(55,55)
Aset non keuangan Non-financial assets	240.106	118.651	121.455	102,36
Jumlah Total	6.634.148	5.789.617	844.531	14,59

LIABILITAS

LIABILITIES

Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pinjaman bank dan non-bank Bank and non-bank loans	5.107.624	4.245.201	862.423	20,32
Utang pajak Taxes payables	8.944	13.216	(4.272)	(32,32)
Utang dividen Dividend payables	423	398	25	6,28
Utang lain-lain Other payables	68.713	110.541	(41.828)	(37,84)
Uang muka Advances	1.316	1.999	(683)	(34,17)
Beban akrual Accrued expenses	9.275	8.400	875	10,42

Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas imbalan pasca kerja Post-employment benefits liability	9.403	10.145	(742)	(7,31)
Liabilitas derivatif Derivative liabilities	4.707	4.981	(274)	(5,50)
Jumlah liabilitas Total liabilities	5.210.405	4.394.881	815.524	18,56

Jumlah liabilitas Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,21 triliun, meningkat 18,56% atau setara Rp815,52 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,39 triliun. Kenaikan ini disebabkan terutama akibat kenaikan utang bank dan non-bank sebesar Rp862,42 miliar atau setara 20,32% menjadi Rp5,11 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,25 triliun.

Utang bank dan non-bank menjadi kontributor terbesar dari liabilitas dengan porsi mencapai 98,03%. Utang lain-lain memberikan kontribusi terbesar kedua sebesar Rp68,71 miliar atau setara 1,32% dari jumlah liabilitas. Nilai ini berasal dari utang kepada pemasok, titipan konsumen, dan utang kepada perusahaan asuransi. Utang lain-lain mengalami penurunan sebesar 37,84% atau setara Rp41,83 miliar menjadi Rp68,71 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp110,54 miliar. Penurunan ini terjadi pada utang kepada pemasok dan utang kepada perusahaan asuransi.

Struktur jatuh tempo liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's total liabilities in 2024 amounted to Rp5.21 trillion, reflecting an increase of 18.56%, or Rp815.52 billion, compared to Rp4.39 trillion in 2023. This increase was primarily due to a growth in bank and non-bank loans of Rp862.42 billion, or 20.32%, reaching Rp5.11 trillion from previous year of Rp4.25 trillion.

Bank and non-bank loans represented the largest portion of liabilities, amounting to 98.03%. Other payables made up the second largest share, contributing Rp68.71 billion, or 1.32% of total liabilities. These other payables consisted of payables to suppliers, consumer deposits, and payables to insurance companies. Other payables decreased by 37.84%, or Rp41.83 billion, to Rp68.71 billion, compared to Rp110.54 billion in the previous year, primarily due to declines in payables to suppliers and insurance companies.

The maturity profile of the Company's liabilities as of December 31, 2024, and 2023 is as follows:

Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas keuangan, jatuh tempo Financial liabilities, maturity	5.150.999	4.314.402	836.597	19,39
dalam 1 tahun within 1 year	2.182.586	1.685.849	496.737	29,47
1 - 3 tahun 1 - 3 years	2.711.035	2.280.973	430.062	18,85
di atas 3 tahun more than 3 years	256.955	347.182	(90.227)	(25,99)
Lainnya Others	423	398	25	6,28
Liabilitas non keuangan Non-financial liabilities	59.406	80.479	(21.073)	(26,18)
Jumlah Total	5.210.405	4.394.881	815.524	18,56



Pada tahun 2024, komposisi liabilitas keuangan Perseroan jatuh tempo kurang dari satu tahun tercatat sebesar Rp2,18 triliun atau setara 42,37% dari jumlah liabilitas keuangan. Nilai ini mengalami peningkatan 29,47% atau sebesar Rp496,74 miliar dari posisi tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,69 triliun, setara 39,07% dari jumlah liabilitas keuangan.

Komposisi liabilitas keuangan jatuh tempo 1 - 3 tahun terhadap jumlah liabilitas keuangan pada tahun 2024 tercatat cukup stabil, yaitu sebesar 52,63% dibandingkan tahun 2023 sebesar 52,87%. Sedangkan komposisi liabilitas keuangan jatuh tempo di atas 3 tahun mengalami penurunan, dimana pada tahun 2023 berada pada porsi 8,05% menjadi 4,99% dari liabilitas keuangan di tahun 2024. Penurunan ini terutama karena *rundown* pinjaman bank dan nonbank yang diperoleh Perseroan.

In 2024, the Company's financial liabilities maturing in less than one year amounted to Rp2.18 trillion, or 42.37% of the total financial liabilities. This represented an increase of 29.47%, or Rp496.74 billion, from Rp1.69 trillion, or 39.07% of total liabilities in 2023.

The portion of financial liabilities maturing in 1 to 3 years remained relatively stable, making up 52.63% of the total in 2024, compared to 52.87% in 2023. On the other hand, the share of financial liabilities maturing in over 3 years decreased from 8.05% in 2023 to 4.99% in 2024. This decline was mainly due to the *rundown* of bank and non-bank loans obtained by the Company.

EKUITAS

Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Modal ditempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	411.449	411.449	0	0,00
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	457	457	0	0,00
Saldo laba Retained earnings	1.018.938	985.787	33.151	3,36
Rugi komprehensif lain - neto Other comprehensive loss - net	(7.101)	(2.957)	(4.144)	(140,14)
Jumlah ekuitas Total equity	1.423.743	1.394.736	29.007	2,08

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,42 triliun naik 2,08% atau setara Rp29,01 miliar dibandingkan posisi tahun 2023 sebesar Rp1,39 triliun. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba ditahan Perseroan sebesar 3,36% atau senilai Rp33,15 miliar dari sebelumnya Rp985,79 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1,02 triliun pada 2024.

Cadangan umum Perseroan kembali ditingkatkan menjadi Rp24,00 miliar pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp23,00 miliar pada tahun 2023. Peningkatan cadangan umum tahun 2024 dilakukan sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan.

The Company's total equity in 2024 amounted to Rp1.42 trillion, an increase of 2.08%, or Rp29.01 billion, compared to Rp1.39 trillion in 2023. This growth was primarily driven by a 3.36% rise in the Company's retained earnings, which increased by Rp33.15 billion, from Rp985.79 billion in 2023 to Rp1.02 trillion in 2024.

Additionally, the Company's general reserves were increased to Rp24.00 billion in 2024, up from Rp23.00 billion in 2023. The increase in general reserves was made in accordance with the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS

Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Jumlah pendapatan Total income	874.934	725.776	149.158	20,55
Jumlah beban Total expenses	791.696	593.636	198.060	33,36
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	83.238	132.140	(48.902)	(37,01)
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(17.171)	(27.127)	9.956	36,70
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	66.067	105.013	(38.946)	(37,09)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak Other comprehensive income (loss) - net of tax	(4.144)	115	(4.259)	(3.703,48)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	61.923	105.128	(43.205)	(41,10)

JUMLAH PENDAPATAN

Perseroan mencatat jumlah pendapatan sepanjang tahun 2024 sebesar Rp874,93 miliar naik 20,55% atau sebesar Rp149,16 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan capaian sebesar Rp725,78 miliar. Peningkatan jumlah pendapatan didorong oleh pertumbuhan pendapatan pembiayaan konsumen yang naik 33,79% atau sebesar Rp154,80 miliar menjadi Rp612,90 miliar dari sebelumnya sebesar Rp458,10 miliar. Sementara pendapatan lain-lain mengalami kenaikan 14,35% atau sebesar Rp17,67 miliar menjadi Rp140,79 miliar dari sebelumnya sebesar Rp123,12 miliar.

Pertumbuhan jumlah pendapatan menunjukkan bahwa kepercayaan konsumen terhadap produk dan layanan pembiayaan Perseroan tetap kuat, sekaligus mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memperkuat posisi dan meningkatkan daya saing di industri.

TOTAL INCOME

The Company recorded total income for the year 2024 of Rp874.93 billion, an increase of 20.55%, or Rp149.16 billion, compared to Rp725.78 billion in 2023. The income growth was driven by a 33.79% increase in consumer financing income, which grew by Rp154.80 billion to Rp612.90 billion, an increase from Rp458.10 billion. Additionally, other income increased by 14.35%, or Rp17.67 billion, to Rp140.79 billion, compared to Rp123.12 billion in the previous year.

The growth in total income reflects strong customer confidence in the Company's financing products and services, while also highlighting the Company's ability to strengthen its position and enhance competitiveness within the industry.

Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan sewa pembiayaan Finance lease income	121.244	144.558	(23.314)	(16,13)
Pendapatan pembiayaan konsumen Consumer financing income	612.900	458.099	154.801	33,79
Pendapatan lain-lain Other income	140.790	123.119	17.671	14,35
Jumlah pendapatan Total income	874.934	725.776	149.158	20,55



Pendapatan Sewa Pembiayaan

Jumlah pendapatan yang diperoleh Perseroan dari segmen sewa pembiayaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp121,24 miliar, turun 16,13% atau setara Rp23,31 miliar dari Rp144,56 miliar di tahun 2023. Kontribusi pendapatan sewa pembiayaan terhadap jumlah pendapatan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar 13,86%.

Pendapatan Pembiayaan Konsumen

Pendapatan pembiayaan konsumen tahun 2024 naik 33,79% atau sebesar Rp154,80 miliar menjadi Rp612,90 miliar dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar Rp458,10 miliar. Peningkatan pendapatan pembiayaan konsumen juga sejalan dengan peningkatan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp1,07 triliun (bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai) dari sebelumnya Rp4,22 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp5,29 triliun di tahun 2024. Adapun kontribusi pendapatan pembiayaan konsumen terhadap jumlah pendapatan Perseroan mencapai 70,05%.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain terdiri dari tiga pendapatan utama, yaitu pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan denda, serta pendapatan lainnya. Pendapatan bunga dan denda bersumber dari pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, jasa giro, dan denda atas keterlambatan pembayaran piutang. Sedangkan pendapatan lainnya mencakup pendapatan administrasi, penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan, serta keuntungan atas penjualan aset tetap.

Pada tahun 2024, pendapatan lain-lain meningkat sebesar 14,35%, setara dengan Rp17,67 miliar, menjadi Rp140,79 miliar, dibandingkan pada tahun 2023 yang sebesar Rp123,12 miliar. Peningkatan pendapatan lain-lain terutama disebabkan peningkatan pendapatan lainnya, yaitu pendapatan administrasi yang tercatat sebesar Rp78,60 miliar, meningkat 36,21% atau sebesar Rp20,89 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp57,71 miliar. Pencapaian ini sejalan dengan pertumbuhan penyaluran pembiayaan baru terutama di segmen pembiayaan konsumen. Sementara itu, pendapatan anjak piutang juga mengalami peningkatan sebesar Rp4,60 miliar atau setara 178,37% dari Rp2,58 miliar pada 2023 menjadi Rp7,18 miliar di 2024.

JUMLAH BEBAN

Jumlah beban Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp791,70 miliar, naik 33,36% atau senilai Rp198,06 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat senilai Rp593,64 miliar. Peningkatan tersebut didominasi oleh peningkatan beban keuangan sebesar 33,92%, dimana beban ini merupakan komponen terbesar, dengan porsi 47,54% dari jumlah keseluruhan beban. Komponen terbesar lainnya dari beban Perseroan adalah beban umum & administrasi dan beban penyisihan kerugian penurunan nilai dengan porsi masing-masing sebesar 31,87% dan 17,46%.

Finance Lease Income

The Company generated Rp121.24 billion in income from the finance lease segment in 2024, marking a decrease of 16.13%, or Rp23.31 billion, from Rp144.56 billion in 2023. This income contributed 13.86% of the Company's total income in 2024.

Consumer Financing Income

Consumer financing income increased by 33.79%, or Rp154.80 billion, reaching Rp612.90 billion in 2024, compared to Rp458.10 billion in 2023. The growth in consumer financing income is also aligned with the increase in consumer financing receivables, which grew by Rp1.07 trillion (net after allowance for impairment losses), from Rp4.22 trillion in 2023 to Rp5.29 trillion in 2024. The contribution of consumer financing income to the Company's total income reached 70.05%.

Other Income

Other income consists of three main components: factoring income, interest income and penalty, and other income. Interest income and penalty represents interest income from time deposits, current accounts and penalties for late payment of finance receivables. Other income includes administration income, recoveries from receivables previously written-off, and gains on sale of fixed assets.

In 2024, other income increased by 14.35%, or Rp17.67 billion, reaching Rp140.79 billion, compared to Rp123.12 billion in 2023. This growth was primarily driven by an increase in administration income, which amounted to Rp78.60 billion, an increase of 36.21%, or Rp20.89 billion, compared to Rp57.71 billion in 2023. This achievement aligns with the growth in new financing disbursements, particularly within the consumer financing segment. Meanwhile, factoring income also increased by Rp4.60 billion or 178.37%, from Rp2.58 billion in 2023 to Rp7.18 billion in 2024.

TOTAL EXPENSES

The Company's total expenses in 2024 amounted to Rp791.70 billion, an increase of 33.36%, or Rp198.06 billion, from Rp593.64 billion in 2023. The largest portion of this increase was due to a rise in financing costs, which increased by 33.92% and comprised 47.54% of total expenses. Other major expense components included general and administration expenses, and provision for impairment losses, which accounted for 31.87% and 17.46% of total expenses, respectively.

Jumlah beban Perseroan untuk tahun 2024 serta perbandingannya dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

A detailed comparison of the Company's total expenses for 2024 and 2023 is presented in the following table:

Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Beban keuangan Financing costs	376.396	281.066	95.330	33,92
Beban umum dan administrasi General and administration expenses	252.353	233.719	18.634	7,97
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai Provision for impairment losses	138.206	61.661	76.545	124,14
Beban lain-lain (termasuk beban pemasaran) Other expenses (including marketing expenses)	24.741	17.190	7.551	43,93
Jumlah beban Total expenses	791.696	593.636	198.060	33,36

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi antara lain terdiri dari beban gaji dan tunjangan, beban penyusutan dan amortisasi, pemeliharaan dan perbaikan, jasa profesional, penagihan, dan beban lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan aktivitas operasi Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat beban umum dan administrasi mengalami kenaikan 7,97% atau sebesar Rp18,63 miliar menjadi Rp252,35 miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp233,72 miliar.

Kenaikan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh naiknya beban pemeliharaan dan perbaikan sebesar 53,54% atau setara Rp4,76 miliar dari Rp8,90 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp13,66 miliar pada 2024. Selain itu, beban gaji dan tunjangan yang masih menjadi komponen terbesar dari beban umum dan administrasi juga berkontribusi pada kenaikan beban umum dan administrasi. Beban gaji dan tunjangan tahun 2024 tercatat sebesar Rp146,07 miliar, naik 2,74% atau sebesar Rp3,89 miliar dibandingkan dengan Rp142,18 miliar di tahun 2023.

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Perseroan melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan kerugian aset Perseroan. Pada tahun 2024, porsi terbesar beban penyisihan kerugian penurunan nilai berasal dari aset tarikan, dengan komposisi sebesar 62,77%. Sedangkan komposisi beban penyisihan kerugian penurunan nilai dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan masing-masing sebesar 36,76%, dan 0,48%. Beban penyisihan kerugian penurunan nilai tercatat meningkat 124,14%, setara dengan Rp76,55 miliar dari Rp61,66 miliar di tahun 2023 menjadi Rp138,21 miliar di tahun 2024.

General and Administration Expenses

General and administration expenses primarily consist of salaries and benefits, depreciation and amortization, repairs and maintenance, professional fees, collection, and other expenses directly or indirectly related to the Company's operational activities. In 2024, the Company recorded an increase in general and administration expenses of 7.97%, or Rp18.63 billion, reaching Rp252.35 billion, compared to Rp233.72 billion in 2023.

The increase in the general and administration expenses was primarily due to the increase of repairs and maintenance expenses, which grew by 53.54%, or Rp4.76 billion, from Rp8.90 billion in 2023 to Rp13.66 billion in 2024. Additionally, salaries and benefits, which still is the largest component of general and administration expenses, also contributed to the increase. In 2024, the salaries and benefits reached Rp146.07 billion, an increase of 2.74%, or Rp3.89 billion, compared to Rp142.18 billion in 2023.

Provision for impairment losses

The Company recognized provision for impairment losses based on an assessment of potential losses of its assets. In 2024, the largest portion of the provision for impairment losses originated from foreclosed collateral, with a composition of 62.77%. Meanwhile, the provision for impairment losses from consumer financing and finance leases accounted for 36.76% and 0.48%, respectively. The total provision for impairment losses increased by 124.14%, or Rp76.55 billion, from Rp61.66 billion in 2023 to Rp138.21 billion in 2024.



Peningkatan beban penyisihan kerugian penurunan nilai ini terutama terjadi pada aset tarikan. Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset tarikan pada 2024 tercatat sebesar Rp86,75 miliar, meningkat 273,82% atau setara Rp63,54 miliar dari Rp23,21 miliar pada 2023. Selain itu, beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen juga mengalami peningkatan sebesar Rp13,03 miliar atau setara 34,50% menjadi Rp50,80 miliar di tahun 2024 dari sebelumnya Rp37,77 miliar pada 2023. Pada sewa pembiayaan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai tercatat mengalami penurunan 10,20% atau sebesar Rp75 juta dari Rp735 juta pada 2023 menjadi Rp660 juta di tahun 2024.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Kondisi makro ekonomi dalam negeri yang belum sepenuhnya pulih turut memberikan pengaruh terhadap kinerja Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp66,07 miliar, lebih rendah dari pencapaian tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp105,01 miliar.

Pencapaian laba bersih tahun berjalan mengalami penyesuaian akibat faktor eksternal dan internal. Kenaikan beban penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar 124,14% dan peningkatan beban keuangan sebesar 33,92% menjadi faktor utama yang memengaruhi laba Perseroan. Meski demikian, Perseroan tetap menjaga fundamental bisnis yang kuat dengan pengelolaan biaya yang lebih efisien serta strategi mitigasi risiko yang terukur. Perseroan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan portofolio bisnis, dan memperkuat strategi keuangan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The increase in provision for impairment losses primarily due to foreclosed collateral. The provision for impairment losses on foreclosed collateral in 2024 was recorded at Rp86.75 billion, an increase of 273.82%, or Rp63.54 billion, from Rp23.21 billion in 2023. In addition, the provision for impairment losses in the consumer financing increased by Rp13.03 billion, or 34.50%, to Rp50.80 billion in 2024 from Rp37.77 billion in 2023. In the finance lease, the provision for impairment losses decreased by 10.20%, or Rp75 million, from Rp735 million in 2023 to Rp660 million in 2024.

NET PROFIT FOR THE YEAR

The domestic macroeconomic conditions, which have not fully recovered, also impacted the Company's performance. In 2024, the Company recorded a net profit of Rp66.07 billion, a decrease compared to Rp105.01 billion in 2023.

The decline in net profit for the year was driven by both external and internal factors. The increase in provision for impairment losses by 124.14% and in financing costs by 33.92% were the primary factors affecting the Company's profitability. Nevertheless, the Company continues to maintain robust business fundamentals by prioritizing cost management and implementing effective risk mitigation strategies. The Company remains committed to enhancing operational efficiency, optimizing its business portfolio, and strengthening financial strategies to ensure sustainable growth.

Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	83.238	132.140	(48.902)	(37,01)
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	66.067	105.013	(38.946)	(37,09)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak Other comprehensive income (loss) - net of tax	(4.144)	115	(4.259)	(3.703,48)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	61.923	105.128	(43.205)	(41,10)

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN DAN JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perseroan melakukan transaksi lindung nilai terhadap fasilitas pinjaman yang menggunakan suku bunga mengambang dan dalam mata uang asing melalui instrumen derivatif, untuk melindungi Perseroan dari risiko suku bunga dan mata uang. Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp4,14 miliar, dimana sebesar Rp4,87 miliar berasal dari kerugian akibat pengukuran kembali instrumen derivatif untuk lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang USD dan sebesar Rp721 juta merupakan penghasilan akibat pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat margin bunga bersih sebesar 5,50% turun 0,62% dibandingkan pencapaian tahun 2023 sebesar 6,12%. Imbal hasil rata-rata portofolio pembiayaan terkoreksi 0,56% dari 13,84% menjadi 13,28%, sedangkan beban pendanaan rata-rata terjaga di level 7,78% pada tahun 2024.

Tolok Ukur Profitabilitas Profitability Measures	2024	2023
Imbal hasil rata-rata portofolio pembiayaan Average return on financing portfolio	13,28%	13,84%
Beban pendanaan rata-rata Average cost of financing	7,78%	7,73%
Margin bunga bersih Net interest margin	5,50%	6,12%

LAPORAN ARUS KAS

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatat kas dan bank yang mengalami penurunan 55,55% atau sebesar Rp187,68 miliar menjadi Rp150,20 miliar dari jumlah kas dan setara kas di awal tahun yang sebesar Rp337,88 miliar.

Ringkasan atas arus kas Perseroan yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung sebagai berikut:

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company entered into hedging transactions for loan facilities bearing floating interest rates and denominated in foreign currencies through derivative instruments, in order to mitigate interest rates and currency risks. In 2024, the Company recorded other comprehensive losses amounting to Rp4.14 billion, of which Rp4.87 billion represented losses arising from the changes in fair value of derivative instruments used to hedge USD-denominated loans, while Rp721 million was income resulting from the remeasurement of post-employment benefit liability.

PROFITABILITY

In 2024, the Company recorded a net interest margin of 5.50%, a decrease of 0.62% compared to the 6.12% achieved in 2023. The average yield on the financing portfolio decreased by 0.56%, from 13.84% to 13.28%, while the average funding cost remained stable at 7.78% in 2024.

STATEMENT OF CASH FLOWS

As of the end of 2024, the Company's recorded a 55.55% decrease in cash on hand and in banks, amounting to Rp187.68 billion, bringing the year-end balance to Rp150.20 billion from Rp337.88 billion at the beginning of the year.

A summary of the Company's cash flows, classified into operating, investing, and financing activities using the direct method, is as follows:



Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan bank awal tahun Cash on hand and in banks at beginning of year	337.880	514.134	(176.254)	(34,28)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Net cash flows used in operating activities	(974.767)	(1.221.003)	(246.236)	(20,17)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(16.938)	(15.498)	1.440	9,29
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided by financing activities	804.036	1.060.246	(256.210)	(24,17)
Penurunan bersih kas dan bank Net decrease in cash on hand and in banks	(187.669)	(176.255)	11.414	6,48
Efek dari perubahan kurs mata uang asing Effect of changes in foreign currency exchange rates	(12)	1	(13)	(1300,00)
Kas dan bank akhir tahun Cash on hand and in banks at end of year	150.199	337.880	(187.681)	(55,55)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp974,77 miliar. Nilai ini mengalami penurunan dibandingkan periode tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,22 triliun sebagai akibat peningkatan penggunaan kas untuk transaksi pembiayaan baru lebih kecil daripada peningkatan penerimaan dari transaksi pembiayaan.

Sepanjang tahun 2024, penggunaan kas untuk transaksi pembiayaan tercatat sebesar Rp4,09 triliun, meningkat 7,93% atau setara Rp300,43 miliar dibandingkan Rp3,79 triliun pada tahun 2023. Sementara itu, penerimaan kas dari transaksi pembiayaan mengalami peningkatan Rp674,85 miliar atau setara 21,98% dari Rp3,07 triliun pada 2023 menjadi Rp3,75 triliun sebagai akibat dari peningkatan saldo piutang pembiayaan di tahun 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi sepanjang tahun 2024 adalah sebesar Rp16,94 miliar, naik 9,29% atau sebesar Rp1,44 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp15,50 miliar. Kenaikan arus kas dari aktivitas investasi sejalan dengan naiknya belanja modal Perseroan dari sebesar Rp16,10 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp18,45 miliar di tahun 2024.

Cash Flow from Operating Activities

The net cash flow used in the Company's operating activities in 2024 amounted to Rp974.77 billion. This represents a decrease compared to the Rp1.22 trillion recorded in 2023, due to increase in cash outflows for new financing transactions being smaller than the increase in cash inflows from financing transactions.

Throughout 2024, cash outflows used for financing transactions was Rp4.09 trillion, representing an increase of 7.93%, or Rp300.43 billion, compared to Rp3.79 trillion in 2023. Meanwhile, cash inflows from financing transactions increased by Rp674.85 billion, or 21.98%, from Rp3.07 trillion in 2023 to Rp3.75 trillion, primarily due to the increase in the financing receivables in 2024.

Cash Flow from Investing Activities

Cash used in investing activities throughout 2024 amounted to Rp16.94 billion, representing an increase of 9.29%, or Rp1.44 billion, compared to Rp15.50 billion in 2023. The increase in cash flow used in investing activities is aligned with the increase in the Company's capital expenditures, which increased from Rp16.10 billion in 2023 to Rp18.45 billion in 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp804,04 miliar. Hal ini didorong oleh penerimaan utang bank dan non-bank sebesar Rp2,84 triliun, lebih besar daripada kas yang digunakan untuk pembayaran kembali utang bank dan non-bank yang sebesar Rp2,00 triliun. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, posisi kas bersih yang diperoleh aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp256,21 miliar atau setara 24,17% dari periode tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,06 triliun. Kondisi ini secara umum merupakan dampak pembayaran kembali utang bank dan non-bank yang meningkat 29,17% atau sebesar Rp452,37 miliar dari posisi tahun 2023 sebesar Rp1,55 triliun menjadi Rp2,00 triliun di tahun 2024. Peningkatan ini lebih besar daripada peningkatan penerimaan utang bank dan non-bank yang tercatat sebesar 7,53% atau meningkat Rp198,92 miliar dari periode tahun sebelumnya.

Cash Flow from Financing Activities

Throughout 2024, the Company recorded a net cash flows provided by financing activities of Rp804.04 billion. This was driven by bank and non-bank loan receipts totaling Rp2.84 trillion, which was higher than cash used for repayment of bank and non-bank loans, amounting to Rp 2.00 trillion. Compared to the previous year, net cash flows provided by financing activities decreased Rp256.21 billion, or 24.17%, from Rp1.06 trillion in the prior year. This was primarily due to the 29.17% increase, or Rp452.37 billion, in the repayment of bank and non-bank loans, which rose from Rp1.55 trillion in 2023 to Rp2.00 trillion in 2024. This increase was greater than the 7.53% rise, or Rp198.92 billion, in bank and non-bank loan receipts compared to the previous period.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024 SERTA PROYEKSI TAHUN 2025

Berikut merupakan perbandingan antara target dan realisasi pencapaian Perseroan di tahun 2024 serta proyeksi untuk tahun 2025:

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATIONS IN 2024 AND PROJECTIONS 2025

The following presents a comparison between the Company's targets and realization in 2024 and projections for 2025:

Keterangan Description	Target 2024 (Rp juta) 2024 Target (Rp million)	Realisasi 2024 (Rp juta) 2024 Realization (Rp million)	Realisasi 2024 (%) 2024 Realization (%)	Proyeksi 2025 (Rp juta) 2025 Projection (Rp million)	Proyeksi 2025 (% terhadap kinerja 2024) 2025 Projection (% of 2024 performance)
Bisnis Business					
Penyaluran pembiayaan baru New financing disbursement	4.306.920	4.086.996	94,89	4.151.183	1,57
Penyaluran sewa pembiayaan Finance lease disbursement	1.200.000	533.265	44,44	834.503	56,49
Penyaluran pembiayaan konsumen Consumer financing disbursement	3.106.920	3.238.705	104,24	3.316.680	2,41
Penyaluran anak piutang Factoring disbursement	0	315.026	100,00	0	0,00
Keuangan Finance					
Jumlah pendapatan Total income	930.629	874.934	94,02	1.039.999	18,87
Laba bersih tahun berjalan Net profit for the year	135.709	66.067	48,68	82.741	25,24
Kinerja lainnya Other performance					
NPF (%) NPF (%)	0,72	1,97	275,36	1,57	(20,65)
Pembagian dividen Distribution of dividends	36.161	32.916	91,03	21.810	(33,74)
Rasio dividen terhadap laba bersih (%) Dividend payout ratio (%)	34,43	31,34	91,03	33,01	5,32



Keterangan Description	Target 2024 (Rp juta) 2024 Target (Rp million)	Realisasi 2024 (Rp juta) 2024 Realization (Rp million)	Realisasi 2024 (%) 2024 Realization (%)	Proyeksi 2025 (Rp juta) 2025 Projection (Rp million)	Proyeksi 2025 (% terhadap kinerja 2024) 2025 Projection (% of 2024 performance)
Struktur modal Capital structure					
Modal ditempatkan dan disetor Issued and paid-up capital	411.449	411.449	100,00	411.449	100,00
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor (%) Equity to paid-up capital ratio (%)	362,64	346,03	95,42	360,61	4,21
Rasio pinjaman terhadap modal sendiri (x) Debt to equity ratio (x)	3,44	3,59	104,25	3,82	6,58

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam mengelola pendanaannya tercermin melalui likuiditas yang diukur melalui perhitungan rasio lancar serta rasio kas. Perseroan berkomitmen untuk menjaga pengelolaan pendanaan agar dapat memenuhi seluruh liabilitas baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp2,69 triliun, naik Rp213,35 miliar atau setara 8,62% dari Rp2,47 triliun di tahun 2023. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan komponen terbesar aset lancar, yaitu piutang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam 12 bulan sebesar 26,80% atau setara Rp366,31 miliar.

Liabilitas lancar Perseroan naik sebesar Rp476,13 miliar atau setara 27,04% dari Rp1,76 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,24 triliun pada 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan komponen terbesar dari liabilitas lancar, yaitu utang bank dan non-bank yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan. Perseroan mencatat utang bank dan non-bank yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp2,14 triliun, naik 32,20% atau setara Rp522,31 miliar dari Rp1,62 triliun di tahun 2023.

Secara rinci, aset lancar dan liabilitas lancar Perseroan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

ABILITY TO REPAY DEBTS

The Company's capacity to manage its funding is reflected in its liquidity, as indicated by the current ratio and cash ratio. The Company remains committed to maintaining its funding management to ensure the fulfillment of all short-term and long-term liabilities.

In 2024, the Company current assets amounted to Rp2.69 trillion, reflecting an increase of Rp213.35 billion, or 8.62%, compared to Rp2.47 trillion in 2023. This growth was primarily driven by an increase in the largest component of current assets, which was consumer financing receivables due within 12 months, by 26.80%, or the equivalent of Rp366.31 billion.

The Company's current liabilities experienced an increase of Rp476.13 billion, or 27.04%, from Rp1.76 trillion in 2023 to Rp2.24 trillion in 2024. This growth was primarily driven by an increase in the largest component of current liabilities, which consists of bank and non-bank loans due within 12 months. In 2024, the Company recorded bank and non-bank loans due within 12 months of Rp2.14 trillion, reflecting an increase of 32.20%, or Rp522.31 billion, from Rp1.62 trillion in 2023.

The details of the Company's current assets and current liabilities in 2024 and 2023 are as follows:

Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Kas dan bank – neto Cash on hand and in banks - net	150.198	337.879	(187.681)	(55,55)
Piutang sewa pembiayaan Finance leases receivables	481.868	622.161	(140.293)	(22,55)
Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables	1.733.179	1.366.865	366.314	26,80

Keterangan Description	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)	Perubahan Changes	
			Nominal (Rp juta) (Rp million)	Persentase Percentage (%)
Tagihan anak piutang Factoring receivables	76.718	53.045	23.673	44,63
Aset lain-lain Other assets	245.400	94.061	151.339	160,89
Jumlah aset lancar Total current assets	2.687.363	2.474.011	213.352	8,62
Pinjaman bank dan non-bank Bank and non-bank loans	2.144.341	1.622.027	522.314	32,20
Beban akrual Accrued expenses	9.275	8.400	875	10,42
Utang lain-lain Other payables	83.680	130.737	(47.057)	(35,99)
Jumlah liabilitas lancar Total current liabilities	2.237.296	1.761.164	476.132	27,04

Rasio aset lancar Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 120,12%, turun jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 140,48%. Rasio aset lancar relatif stabil selama 5 tahun terakhir, dimana nilai rasio selalu di atas 120,00%. Pencapaian ini mencerminkan bahwa Perseroan telah berhasil menyelaraskan jangka waktu pendanaan dengan jangka waktu produk pembiayaan yang diberikan sehingga likuiditas dapat terjaga dengan baik. Adapun rasio kas Perseroan pada tahun 2024 sebesar 6,71% sedangkan pada 2023 tercatat sebesar 19,18%.

The Company's current asset ratio was recorded at 120.12% in 2024, indicating a decrease from 140.48% in 2023. The current ratio has remained relatively stable over the past 5 years, consistently above 120.00%. This performance reflects the Company's success in aligning the maturity profile of its funding sources with the term of the financing products offered, thereby maintaining proper liquidity management. Meanwhile, the Company's cash ratio in 2024 stood at 6.71%, compared to 19.18% in 2023.

Berikut adalah tabel rasio lancar dan rasio kas Perseroan dalam 5 tahun terakhir:

The following table presents the Company's current ratio and cash ratio over the past 5 years:

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio lancar Current ratio	120,12%	140,48%	162,48%	135,19%	131,74%
Rasio kas Cash ratio	6,71%	19,18%	37,74%	16,35%	24,58%



TINGKAT KOLEKTIBILITAS DAN KUALITAS PIUTANG PEMBIAYAAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus berupaya untuk menjaga kualitas piutang. Tingkat piutang bermasalah (*Non-Performing Financing* - NPF) pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 1,97%, lebih tinggi dibandingkan posisi di tahun 2023 yang sebesar 0,74%, namun tetap terjaga di bawah tingkat NPF industri pembiayaan. Adapun tingkat piutang bermasalah diukur dari rasio antara jumlah piutang yang telah jatuh tempo di atas 90 hari, yang tercatat Rp122,18 miliar, dibandingkan dengan jumlah piutang keseluruhan.

Adapun data mengenai tingkat kolektibilitas Perseroan yang telah jatuh tempo di atas 90 hari sebagai berikut:

COLLECTIBILITY LEVEL AND QUALITY OF FINANCING RECEIVABLES

Throughout 2024, the Company continued its efforts to maintain the quality of its receivables. The non-performing financing (NPF) ratio at the end of 2024 was recorded at 1.97%, higher than the 0.74% recorded in 2023. However, it remains well below the industry average for financing companies. The NPF ratio is measured by comparing the total receivables overdue by more than 90 days, which was recorded at Rp122.18 billion, to the total outstanding receivables.

The following presents data on the Company's receivables past due by more than 90 days:

Piutang Jatuh Tempo > 90 Hari Receivables Maturity > 90 Days	2024	2023
dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan Finance lease receivables	18.522	3.877
Piutang pembiayaan konsumen Consumer financing receivables	103.655	35.194
Jumlah Total	122.177	39.070
dalam persentase in percentage		
NPF piutang sewa pembiayaan NPF finance lease receivables	2,39%	0,39%
NPF piutang pembiayaan konsumen NPF consumer financing receivables	1,94%	0,82%
NPF/Non-Performing Financing	1,97%	0,74%

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Perseroan memiliki Anggaran Dasar yang mengatur bahwa modal dasar Perseroan sebesar Rp1,20 triliun yang terdiri 4,80 miliar lembar saham dengan nominal Rp250 untuk setiap lembar saham. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 1,65 miliar lembar saham telah ditempatkan oleh para pemegang saham, sehingga modal ditempatkan Perseroan berjumlah Rp411,45 miliar.

Informasi secara detail mengenai struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024, terlihat dalam tabel sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE DETAILS

The Company's Articles of Association stipulate that the authorized capital is Rp1.20 trillion, consisting of 4.80 billion shares with a nominal value of Rp250 per share. Of the authorized capital, a total of 1.65 billion shares have been issued by shareholders, resulting in an issued and paid-up capital of Rp411.45 billion.

Detailed information regarding the Company's capital structure and shareholding composition as of December 31, 2024, is presented in the following table:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60
Bank of Singapore Limited	85.959.200	5,22
Masyarakat (masing-masing tidak melebihi 5%) Public (individually less than 5%)	447.252.785	27,18
Jumlah Total	1.645.796.054	100,00

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Modal saham Capital stock					
Jumlah saham Number of shares	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000	4.800.000.000
Jumlah nominal (Rp ribuan) Total nominal (Rp thousand)	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid-up capital					
Jumlah saham Number of shares	1.645.796.054	1.645.796.054	1.645.796.054	1.645.796.054	1.645.796.054
Jumlah nominal (Rp ribuan) Total nominal (Rp thousand)	411.449.014	411.449.014	411.449.014	411.449.014	411.449.014
Saham belum diterbitkan Unauthorized capital					
Jumlah saham Number of shares	3.154.203.946	3.154.203.946	3.154.203.946	3.154.203.946	3.154.203.946
Jumlah nominal (Rp ribuan) Total nominal (Rp thousand)	788.550.987	788.550.987	788.550.987	788.550.987	788.550.987



DASAR PEMILIHAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan melakukan pengelolaan permodalan berdasarkan pada Peraturan OJK No. 47/POJK.05/2020 tertanggal 17 November 2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tertanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Dalam peraturan tersebut, perusahaan pembiayaan wajib memenuhi rasio permodalan paling sedikit sebesar 10%. Rasio permodalan ini merupakan perbandingan antara modal yang disesuaikan terhadap aset yang disesuaikan. Pada tahun 2024 dan 2023, rasio permodalan Perseroan masing-masing tercatat sebesar 28,67%, dan 34,91%.

Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 juga mengatur beberapa hal di antaranya ketentuan mengenai:

- Modal disetor minimum Rp100 miliar;
- Modal sendiri minimum sebesar 50% dari modal disetor; dan
- Jumlah pinjaman terhadap modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimal 10 kali, baik untuk pinjaman dalam maupun luar negeri.

Perseroan telah memenuhi aturan-aturan di atas, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan Description	Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018	Permodalan Perseroan The Company's Capital	
		2024	2023
Modal ditempatkan dan disetor (Rp miliar) Issued and paid-up capital (Rp billion)	Min 100	411,45	411,45
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor Equity to paid-in capital ratio	Min 50%	346,03%	338,98%
Rasio pinjaman terhadap modal sendiri Debt to equity ratio	Max 10x	3,59x	3,04x

Penggunaan laba bersih tahun berjalan termasuk untuk penentuan penyisihan cadangan wajib, pembagian dividen dan penggunaan lain diputuskan oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bilamana Perseroan memiliki saldo laba yang positif.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan rasio pinjaman terhadap modal sendiri (*gearing ratio*) sebesar 3,59 kali sedangkan pada tahun 2023 sebesar 3,04 kali. Nilai gearing ratio tersebut relatif kecil jika dibandingkan nilai maksimal yang diatur dalam POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan, yaitu 10 kali. Capaian ini menunjukkan besarnya kesempatan yang masih dimiliki Perseroan untuk melakukan peningkatan kerja sama pendanaan, baik melalui perbankan maupun aktivitas pasar modal.

BASIS OF SELECTION AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital in accordance with OJK Regulation No. 47/POJK.05/2020, issued on November 17, 2020 concerning Business Licensing and Institutional Regulation for Financing Companies and OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018, effective December 27, 2018 concerning the Conduct of Financing Company Business. These regulation stipulate that financing companies maintain a capital ratio of at least 10%. This ratio represents the proportion of adjusted capital to adjusted assets. In 2024 and 2023, the Company's capital ratio was recorded at 28.67% and 34.91%, respectively.

OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 also includes provisions such as:

- A minimum paid-up capital requirement of Rp100 billion,
- A minimum equity of 50% of paid-up capital, and
- A maximum debt to equity ratio, including subordinated loans minus participation, of 10 times, applicable to both domestic and foreign loans.

The Company has complied with the above regulations, as demonstrated in the following table:

The use of net profit for the year, including the allocation for mandatory reserves, dividend distribution, and other uses is decided by the shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS) provided that the Company has a positive retained earnings balance.

In 2024, the Company recorded a debt to equity ratio (*gearing ratio*) of 3.59 times, while in 2023 it was 3.04 times. The gearing ratio value is relatively low compared to the maximum value regulated in POJK No.35/POJK.05/2018 concerning the Conduct of Financing Company Business, which is 10 times. This result indicates the great opportunity that the Company still has to increase funding cooperation, both through banking channels and capital market activities.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material sehingga penjelasan terkait nama pihak yang melakukan ikatan; tujuan ikatan; sumber dana; mata uang; dan langkah perlindungan risiko mata uang tidak ditampilkan pada bagian ini.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pengeluaran investasi barang modal sebesar Rp18,45 miliar, jumlah ini naik 14,61% atau sebesar Rp2,35 miliar dari tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp16,10 miliar. Rincian investasi barang modal sepanjang tahun dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal Type and Value of Capital Goods Investment	2024 (Rp juta) (Rp million)	2023 (Rp juta) (Rp million)
Peralatan dan perlengkapan kantor Furniture, fixtures and office equipments	10.434	9.204
Kendaraan Vehicles	4.935	2.304
Aset tak berwujud Intangible assets	3.078	4.587
Jumlah investasi barang modal Total capital goods investment	18.447	16.095

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Sebagian besar pengeluaran barang modal tersebut bertujuan untuk pengembangan layanan, jaringan usaha dan infrastruktur yang dimiliki Perseroan dengan maksud untuk menunjang pertumbuhan usaha. Investasi barang modal juga sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan bisnis yang berkelanjutan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 21 Januari 2025, berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 21 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp250,00 miliar dengan jangka waktu selama maksimal 48 bulan.

Pada tanggal 19 Maret 2025, berdasarkan akta Perubahan (Addendum) Perjanjian Kredit No. 10 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin., M. Com., Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar Rp150,00 miliar dengan jangka waktu selama maksimal 48 bulan.

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company did not have any material commitments, and therefore, details regarding the names of the parties involved, the purpose of the commitment, the source of funds, the currency, and steps taken for currency risk protection are not presented in this section.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

TYPE AND VALUE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2024, the Company recorded capital expenditure of Rp18.45 billion, representing an increase of 14.61% or Rp2.35 billion, compared to Rp16.10 billion in 2023. The details of capital expenditures over the past two years are as follows:

OBJECTIVES OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The majority of the capital expenditures were allocated for the development of the Company's services, business network, and infrastructure, with the objective of supporting business growth. These capital investments were also in line with the Company's strategy to foster sustainable business development.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

On January 21, 2025, based on the Deed of Loan Agreement No. 21 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained a loan from PT Bank Victoria International Tbk, amounting to Rp250.00 billion with a maximum term of 48 months.

On March 19, 2025, based on the Deed of Amendment (Addendum) of Loan Agreement No. 10 from Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin., M. Com., the Company obtained a loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk, amounting to Rp150.00 billion with a maximum term of 48 months.



Pada tanggal 19 Maret 2025, berdasarkan akta Perjanjian Perubahan Kredit No. 127 dari Notaris Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., Perseroan memperoleh pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp750,00 miliar dengan jangka waktu selama maksimal 48 bulan dan fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp15,00 miliar dengan tenor 12 bulan.

Pada tanggal 18 Januari 2025, pinjaman PT Bank Victoria Tbk dengan fasilitas kredit berjangka sebesar Rp100,00 miliar telah dilakukan pelunasan pada saat jatuh tempo.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya kejadian yang sifatnya luar biasa yang berpengaruh signifikan pada keuangan Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan melaksanakan kebijakan pembagian dividen yang dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pembagian dividen untuk para Pemegang Saham Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kecukupan tingkat imbal hasil bagi pemegang saham, dengan tetap menjaga struktur permodalan yang sehat dan terjaganya kesinambungan dari kebijakan dividen itu sendiri.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dengan Akta No. 20 tanggal 20 Mei 2024 dari Notaris Fathiah Helmi, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk membayar dividen sebesar Rp20 per saham atau sebesar Rp32,92 miliar atas laba bersih tahun 2023 yang merupakan 31,34% dari laba bersih tahun yang bersangkutan. Perseroan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut kepada pemegang saham pada tanggal 12 Juni 2024 sementara sisa dividen yang belum diambil oleh pemegang saham warkat disajikan sebagai utang dividen. Jumlah utang dividen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp423 juta dan Rp398 juta.

On March 19, 2025, based on the Deed of Amendment of the Credit Agreement No. 127 from Notary Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained a loan from PT Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp750.00 billion with a maximum term of 48 months and a Credit Line facility of Rp15.00 billion with a 12-month tenor.

On January 18, 2025, the loan of PT Bank Victoria Tbk with a term credit facility of Rp100.00 billion was fully repaid at maturity.

REPORTED FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

In 2024, the Company did not experience any extraordinary events that had a significant impact on its financial position.

DIVIDEND POLICY

The Company implements a dividend distribution policy based on resolutions passed at the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Dividend distributions to the Company's shareholders are determined by taking into consideration an adequate return for shareholders, while maintaining a sound capital structure and ensuring the sustainability of the dividend policy itself.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders, which was notarized in Deed No. 20 dated May 20, 2024 of Notary Fathiah Helmi, the Company's shareholders approved the distribution of dividend in the amount of Rp20 per share, or a total of Rp32.92 billion, derived from the Company's 2023 net profit. This represents 31.34% of the net profit for the year. The Company paid the cash dividend to shareholders on June 12, 2024. The remaining dividends not yet claimed by holders of script shares are presented as dividends payables. As of December 31, 2024, and 2023, the dividend payable amounts were Rp423 million and Rp398 million, respectively.

Keterangan Description	2024	2023
Tanggal RUPS GMS date	20 Mei 2024 May 20, 2024	19 Juni 2023 June 19, 2023
Laba bersih tahun sebelumnya (Rp juta) Previous Year's Net Income (Rp million)	105.013	87.460
Nilai dividen kas (Rp juta) Cash dividend (Rp million)	32.916	26.333
Tanggal pembagian dividen Dividend distribution date	12 Juni 2024 June 12, 2024	12 Juli 2023 July 12, 2023
Dividen per saham Dividend per share	20	16
Rasio dividen terhadap laba bersih Dividend payout ratio	31,34%	30,11%

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan penggalangan dana melalui penawaran umum baik berupa penawaran saham maupun penawaran efek lainnya.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

TRANSAKSI MATERIAL, BENTURAN KEPENTINGAN, DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Transaksi material yang terjadi selama tahun 2024, di antaranya sebagai berikut:

1. Perjanjian penambahan fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk pada tanggal 16 Februari 2024 sehingga jumlah pinjaman menjadi sebesar Rp302,08 miliar, dan mencerminkan 22,59% dari jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2023.
2. Perjanjian penambahan fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 29 Februari 2024 sehingga jumlah pinjaman menjadi sebesar Rp1,78 triliun, dan mencerminkan 132,61% dari jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2023.
3. Perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp500,00 miliar pada tanggal 19 Maret 2024, dan mencerminkan 37,39% dari jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2023.
4. Perjanjian penambahan fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk pada tanggal 22 Maret 2024, sehingga jumlah pinjaman menjadi sebesar Rp336,11 miliar dan mencerminkan 25,13% dari jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 30 Juni 2023.
5. Perjanjian penambahan fasilitas kredit dari PT Bank Jago Tbk pada tanggal 14 Mei 2024, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp1,55 triliun, dan mencerminkan 111,13% dari jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023.
6. Perjanjian kerjasama dengan skema pembiayaan bersama (*joint financing*) sebesar Rp500,00 miliar dengan PT Bank Jago Tbk pada tanggal 30 Agustus 2024, dan mencerminkan 35,85% dari jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023.
7. Perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar Rp300,00 miliar pada tanggal 9 September 2024, dan mencerminkan 21,51% dari jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2023.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

During the 2024 financial year, the Company did not raise any funds through public offerings, whether in the form of share offerings or other securities offerings.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS INCORPORATION/MERGER, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2024, the Company did not engage in any material transactions related to investments, expansions, divestments, business incorporation/merger, acquisitions, and debt/capital restructuring.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

Material transactions that occurred during 2024, including the following:

1. Additional Credit Facility Agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk on February 16, 2024. This increased the total loan to Rp302.08 billion, which represents 22.59% of the Company's total equity as of June 30, 2023.
2. Additional Credit Facility Agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk on February 29, 2024. This raised the total loan to Rp1.78 trillion, reflecting 132.61% of the Company's total equity as of June 30, 2023.
3. Credit Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk on March 19, 2024, for Rp500.00 billion. This facility represents 37.39% of the Company's total equity as of June 30, 2023.
4. Additional Credit Facility Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk on March 22, 2024. This increased the loan amount to Rp336.11 billion, which is 25.13% of the Company's total equity as of June 30, 2023.
5. Additional Credit Facility Agreement with PT Bank Jago Tbk on May 14, 2024. This raised the loan facility to Rp1.55 trillion, reflecting 111.13% of the Company's total equity as of December 31, 2023.
6. Cooperation Agreement with PT Bank Jago Tbk on August 30, 2024, for a joint financing scheme of Rp500.00 billion. This represents 35.85% of the Company's total equity as of December 31, 2023.
7. Credit Facility Agreement with PT Bank HSBC Indonesia on September 9, 2024, for Rp300.00 billion. This loan reflects 21.51% of the Company's total equity as of December 31, 2023.



Transaksi tersebut di atas merupakan transaksi yang dilakukan secara wajar, yaitu untuk keperluan modal kerja Perseroan dan bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Transaksi tersebut juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah diumumkan kepada masyarakat melalui keterbukaan informasi yang disampaikan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Kemudian, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Perseroan senantiasa tunduk dan taat pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mencegah terjadinya transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Undang-undang (UU) tersebut.

Perseroan juga mencatatkan bahwa tidak terdapat transaksi yang dilakukan selama tahun 2024 berkaitan dengan pihak afiliasi/berelasi. Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan transaksi afiliasi melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms length principle*).

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat peraturan perundangan undangan yang diterbitkan berdampak signifikan terhadap kinerja operasional dan laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tahun sebelumnya, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi.

The transactions mentioned above were conducted fairly, primarily for the Company's working capital needs. These transactions were not affiliated and did not involve any conflicts of interest, as defined by the Financial Services Authority Regulation on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

These transactions have also been reported to the Financial Services Authority and publicly disclosed to the public through the Indonesia Stock Exchange and the Company's website, in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

Throughout 2024, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest. The Company ensures compliance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to prevent conflicts of interest, as regulated by the law.

Additionally, no affiliated/related party transactions were carried out during 2024. The transactions carried out by the Company adhered to Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time the transactions were conducted.

The Company is committed to handling affiliate transactions through proper procedures, ensuring that affiliated/related transactions are conducted in line with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle.

CHANGES IN LAW AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Throughout 2024, there were no laws and regulations issued that had a significant impact on the Company's operational performance and financial statements.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company prepares its financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS), both issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK), as well as the regulations set by the capital market regulator for entities under its supervision. The accounting policies applied in preparing the Company's financial statements are consistent with those used in the previous year, with the exception of a few revised FAS.

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, dalam tahun berjalan Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas standar revisi ini tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak mempunyai pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- **Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- **Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik**

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur liabilitas sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- **Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan**

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

- **Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'pelunasan' liabilitas.

As outlined in the relevant notes to the financial statements, the Company has adopted several amendments/adjustments to the SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting periods starting on or after January 1, 2024. The implementation of these revised standards did not result in any significant changes to the Company's accounting policies and had not materially impact on the figures reported for the current year or prior years.

The following are the financial accounting standards, changes, and interpretations that are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2024:

- **Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards**

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

- **Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions**

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and lease back transaction, to ensure the seller lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- **Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants**

These amendments clarify that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

- **Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current**

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a *waiver* or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.



Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- **PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok**
Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Hingga dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Liabilitas kontinjensi dan komitmen yang dicatatkan Perseroan sepanjang tahun 2024 sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Putusan Pengadilan Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor 55/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst., tanggal 26 September 2024 PT Sinar Arengka Setiamaju dinyatakan pailit dengan segala konsekuensi hukumnya dengan nilai tagihan Rp641.134.000 (dalam nilai penuh).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- b. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 124/Pdt.G/2024/PN.Mlg tanggal 27 Mei 2024, Edy Gunawan (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp409.427.552 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perseroan diduga melakukan proses eksekusi objek jaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kasus ini sudah di putus pada tingkat pertama yang menyebutkan dalam amar putusan pada intinya menyebutkan Perseroan menyerahkan unit kepada Edy Gunawan dan Edy Gunawan membayar kerugian materiil kepada Perseroan sebesar Rp215.556.900 (dalam nilai penuh) dan pada tingkat banding diputus dengan amar putusan menguatkan putusan pada tingkat pertama.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih menunggu berkekuatan hukum tetap pada tingkat banding.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- **PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instrument: Disclosure": Supplier Finance Arrangements**
This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

As of the date the financial statements were issued, the impact of adopting these standards and amendments on the financial statements is not yet known or estimable by management.

CONTINGENT LIABILITIES AND COMMITMENTS

The contingent liabilities and commitments recorded by the Company throughout 2024 are as follows:

- a. Based on the Court Decision in the Case of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) Number 55/Pdt.Sus-KPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst., on September 26, 2024 PT Sinar Arengka Setiamaju was declared pailit with all the legal consequences with a claim value of Rp641,134,000 (in full amount).

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in process.

- b. Based on the Civil Lawsuit No. 124/Pdt.G/2024/PN.Mlg dated May 27, 2024, Edy Gunawan (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp409,427,552 (in full amount).

In his complaint, the Plaintiff alleges that the Company conducted an execution of the fiduciary guarantee object that is deemed inconsistent with the prevailing regulations.

This case has been decided at the first instance level, where the decision essentially ordered the Company to surrender the unit to Edy Gunawan, and Edy Gunawan to pay material damages to the Company in the amount of Rp215,556,900 (in full amount). At the appellate level, the decision was upheld, reinforcing the first instance ruling.

As at the issuance date of the financial statements, the case is still awaiting a final and binding legal force (inkracht) decision at the appellate level.

- c. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 115/Pdt.G/2024/PN.Plk tanggal 1 Juli 2024, Kaharap (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp471.230.000 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perseroan diduga melakukan proses penjaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kasus ini sudah diputus pada pengadilan tingkat pertama dengan amar putusan pada intinya menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan pada tingkat banding diputus dengan amar putusan menguatkan putusan pada tingkat pertama.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih menunggu berkekuatan hukum tetap pada tingkat banding.

- d. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 921/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel tanggal 9 September 2024, Saeni (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp163.336.793 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perseroan diduga melakukan proses eksekusi objek jaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses tingkat pertama.

- e. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 185/Pdt.G/2024/PN.Jmb tanggal 26 September 2024, Lukman (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp123.562.138 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perseroan melakukan perbuatan melawan hukum terkait dengan penolakan permintaan restrukturisasi.

Kasus ini sudah diputus pada pengadilan tingkat pertama dengan amar putusan menyatakan Pengadilan Negeri Jambi tidak berwenang mengadili perkara ini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses banding.

- c. Based on the Civil Lawsuit No. 115/Pdt.G/2024/PN.Plk dated July 1, 2024, Kaharap (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp471,230,000 (in full amount).

In his complaint, the Plaintiff alleges that the Company has conducted a Fiduciary Guarantee process that is deemed inconsistent with the prevailing regulations.

This case has been decided at the first instance level, where the decision essentially stated that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible. At the appellate level, the decision was upheld, confirming the first-instance ruling.

As at the issuance date of the financial statements, the case is still awaiting a final and binding legal force (inkracht) decision at the appellate level.

- d. Based on the Civil Lawsuit No. 921/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel dated September 9, 2024, Saeni (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp163,336,793 (in full amount).

In his complaint, the Plaintiff alleges that the Company conducted an execution of the fiduciary guarantee object that is deemed inconsistent with the prevailing regulations.

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in the first-instance proceedings.

- e. Based on the Civil Lawsuit No. 185/Pdt.G/2024/PN.Jmb dated September 26, 2024, Lukman (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp123,562,138 (in full amount).

In his complaint, the Plaintiff demands that the Company be held liable for unlawful acts related to the rejection of his request for restructuring.

This case has been decided at the first-instance level, where the decision stated that the Jambi District Court does not have jurisdiction to adjudicate this case.

As at the issuance date of the financial statements, the case is still in the appeal process.



- f. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 918/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel. tanggal 05 September 2024, CV Mitra Jaya Mandiri (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp1.341.836.138 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut karena Perseroan diduga melakukan perbuatan melawan hukum karena pelaksanaan penarikan barang modal.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses tingkat pertama.

- g. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 33/Pdt.G/2024/PN.Psb tanggal 11 September 2024, M. Suhaidi (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp702.251.310 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat sebagai pihak ketiga menuntut karena perbuatan Perseroan yang diduga akan melakukan penarikan modal merupakan suatu perbuatan melawan hukum.

Kasus ini sudah diputus pada pengadilan tingkat pertama dengan amar putusan menyatakan mengugurkan gugatan Penggugat.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini sudah selesai dan berkekuatan hukum tetap pada tanggal 17 Maret 2025.

- h. Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Nomor 238/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.NIAGA.JKT.PST tertanggal 3 Oktober 2024, PT Altha Medika Indonesia dan Neneng Fitriah dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap (PKPU Tetap) dengan segala konsekuensi hukumnya dengan nilai tagihan Rp340.285.000 (dalam nilai penuh).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- i. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 337/Pdt.G/2024/PN Pbr tanggal 23 Oktober 2024, Memen Suhendra (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp216.471.742 (dalam nilai penuh).

- f. Based on the Civil Lawsuit No. 918/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel dated September 5, 2024, CV Mitra Jaya Mandiri (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp1,341,836,138 (in full amount).

In its complaint, the Plaintiff alleges that the Company committed an unlawful act related to the execution of the withdrawal of capital goods.

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in the first-instance court proceedings.

- g. Based on the Civil Lawsuit No. 33/Pdt.G/2024/PN.Psb dated September 11, 2024, M. Suhaidi (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp702,251,310 (in full amount).

In his complaint, the Plaintiff, as a third party, alleges that the Company's act of attempting to withdraw capital constitutes an unlawful act.

This case has been decided at the first-instance level, where the decision stated that the Plaintiff's lawsuit is dismissed.

As of the date of the issuance of the financial report, the case has been concluded and has gained final and binding legal force on March 17, 2025.

- h. Based on the Commercial Court Decision Number 238/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.NIAGA.JKT.PST dated 3 October 2024, PT Altha Medika Indonesia and Neneng Fitriah were declared to be in a state of Suspension of Debt Payment Obligations with all the legal consequences with a bill value of Rp340,285,000 (in full amount).

As of the date of publication of the financial report, this case is still in process.

- i. Based on the Civil Lawsuit No. 337/Pdt.G/2024/PN Pbr dated October 23, 2024, Memen Suhendra (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp216,471,742 (in full amount).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perseroan diduga melakukan proses eksekusi objek jaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- j. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 1058/Pdt.G/2024/PN Mdn tanggal 3 Desember 2024, Sabdi Mutalib (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan (Tergugat) terkait dengan upaya penarikan barang jaminan yang dilakukan oleh Perseroan dengan nilai perkara Rp221.738.848 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perseroan diduga melakukan proses eksekusi jaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses tingkat pertama.

- k. Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Nomor 330/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.NIAGA.JKT.PST tertanggal 5 Desember 2024, PT Pusaka Bumi Transportasi dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan segala konsekuensi hukumnya dengan nilai tagihan Rp551.455.800 (dalam nilai penuh).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- l. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 16/Pdt.G/PN.Pbr tanggal 14 Januari 2025, Habib Asroiri (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perseroan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp688.345.500 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perseroan untuk melakukan restrukturisasi atas perjanjian.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses tingkat pertama.

In his complaint, the Plaintiff alleges that the Company conducted an execution of the fiduciary guarantee object that is deemed inconsistent with the prevailing regulations.

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in process.

- j. Based on the Civil Lawsuit Letter No. 1058/Pdt.G/2024/PN Mdn dated December 3, 2024, Sabdi Mutalib (Plaintiff) filed an unlawful act lawsuit against the Company (Defendant) related to the Company's attempt to withdraw collateral goods with a case value of Rp221,738,848 (in full amount).

In his lawsuit letter, the Plaintiff sued because the Company allegedly committed an unlawful act due to the withdrawal of collateral goods.

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in the first level process.

- k. Based on the Commercial Court Decision Number 330/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.NIAGA.JKT.PST dated 5 December 2024, PT Pusaka Bumi Transport was declared to be in a state of Suspension of Debt Payment Obligations with all the legal consequences with a bill value of Rp551,455,800 (in full amount).

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in process.

- l. Based on the Civil Lawsuit No. 16/Pdt.G/PN.Pbr dated January 14, 2025, Habib Asroiri (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp688,345,500 (in full value).

In his complaint, the Plaintiff demands that the Company undertake a restructuring of the agreement.

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in the first level process.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Dalam rangka mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan jasa keuangan yang paling diminati, Perseroan terus mengamati perkembangan industri dan menjalankan berbagai inovasi dalam operasional bisnisnya. Dilengkapi dengan infrastruktur teknologi terkini, Perseroan mampu menjalankan prosedur dan sistem informasi secara *online* di seluruh cabang di Indonesia. Selain itu, dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten, kecepatan pelayanan pembiayaan Perseroan dapat diandalkan, sehingga mendukung pemenuhan kebutuhan pelanggan.

Perseroan menyadari dibutuhkan bauran penerapan strategi pemasaran yang tepat, guna terus mendorong pertumbuhan bisnis. Untuk itu, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai strategi dan kegiatan pemasaran yang dapat meningkatkan kinerja secara optimal. Melalui implementasi strategi pemasaran yang efektif dan tepat, Perseroan optimis dapat memaksimalkan potensi bisnis di tengah dinamika industri. Selama tahun 2024, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif dan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan loyalitas dan retensi melalui berbagai program apresiasi kepada debitur dan *dealer* dengan tujuan membangun advokasi brand Perseroan;
2. Melanjutkan pengembangan pembiayaan digital, melalui platform digital Perseroan untuk fasilitas *refinancing* dengan nama "Pinjaman Bu Ana" serta melalui kerja sama dengan *dealer* mobil bekas yang termasuk dalam digital *market place*;
3. Mengoptimalkan digitalisasi dalam proses kerja dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis serta menghasilkan pelayanan yang unggul demi kenyamanan debitur dan mitra bisnis; serta
4. Memperkuat dan meningkatkan pangsa pasar melalui berbagai program penjualan yang menarik.

PANGSA PASAR

Di tengah situasi ekonomi dan industri yang menantang, Perseroan berhasil mencatatkan jumlah pendapatan tahun 2024 sebesar Rp874,93 miliar. Perolehan ini mencapai 0,63% dari jumlah pendapatan industri pembiayaan dalam negeri sebesar Rp138,11 triliun.

MARKETING STRATEGY

In line with its vision to become the most preferred financial services company, the Company continues to monitor industry developments and implement various innovations in its business operations. Equipped with cutting-edge technology infrastructure, the Company is able to operate its procedures and information systems online across all branches in Indonesia. In addition, with the support of professional and competent human resources, the Company delivers reliable financing services, ensuring the fulfillment of customer needs.

The Company recognizes the importance of implementing the right mix of marketing strategies to drive continued business growth. To that end, the Company has executed various marketing strategies and initiatives aimed at optimizing performance. Through the implementation of effective and targeted marketing strategies, the Company remains optimistic in maximizing its business potential amidst industry dynamics. During 2024, the Company executed various marketing initiatives and strategies as follows:

1. Enhancing loyalty and retention through various appreciation programs for debtors and dealers, aimed at building brand advocacy for the Company;
2. Continuing the development of digital financing through the Company's digital platform for refinancing facilities under the name "Pinjaman Bu Ana," as well as through partnerships with used car dealers listed on digital marketplaces;
3. Optimizing digitalization in work processes to improve business efficiency and effectiveness, while delivering superior service for the comfort of debtors and business partners; and
4. Strengthening and expanding market share through various attractive sales programs.

MARKET SHARE

Amid the challenging economic and industry conditions, the Company successfully recorded total revenue of Rp874.93 billion in 2024. This represents 0.63% of the total revenue in the domestic financing industry, which amounted to Rp138.11 trillion.

STRATEGI PEMASARAN 2025

Sebagai langkah strategis ke depan, inisiatif pemasaran Perseroan tahun 2025 diarahkan pada penguatan dan perluasan pangsa pasar melalui berbagai program menarik bagi para pelanggan dan juga *dealer*, antara lain sebagai berikut:

1. Memperkuat kerja sama dengan mitra bisnis melalui hubungan personal yang kuat antara tim marketing dan mitra bisnis, serta melaksanakan kolaborasi pemasaran melalui berbagai program apresiasi dan partisipasi dalam acara yang diselenggarakan oleh mitra bisnis.
2. Memberikan dukungan kepada dealer dengan skema *Incentive Dealer Financing*.
3. Pemetaan pelanggan dalam pangsa pasar yang lebih spesifik untuk memastikan strategi marketing yang diterapkan lebih tepat sasaran.
4. Meningkatkan kenyamanan *dealer* melalui penyempurnaan *website* Perseroan yang lebih interaktif, sehingga memungkinkan *dealer* untuk memantau status aplikasi.
5. Meningkatkan efisiensi operasional untuk meningkatkan daya saing, serta melanjutkan proses transformasi digital.

MARKETING STRATEGY 2025

As part of its forward-looking strategy, the Company's marketing initiatives in 2025 will focus on strengthening and expanding market share through various attractive programs for both customers and dealers, including the following:

1. Strengthening partnerships with business partners by fostering strong personal relationships between the marketing team and partners, as well as conducting joint marketing collaborations through appreciation programs and participation in events organized by business partners.
2. Providing support to dealers through an Incentive Dealer Financing scheme.
3. Conducting customer segmentation within more specific market segments to ensure the implementation of more targeted marketing strategies.
4. Enhancing dealer convenience by improving the interactivity of the Company's website, allowing dealers to monitor application status.
5. Increasing operational efficiency to enhance competitiveness, while continuing the digital transformation process.

Prospek Usaha Business Prospects

PROYEKSI MAKRO EKONOMI 2025

Meningkatnya tensi geopolitik diperkirakan akan terus memberikan tantangan pada perekonomian global. *International Monetary Fund* (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 akan stagnan di 3,2% dengan tingkat inflasi yang cukup tinggi di 4,5%. Stagnannya makro ekonomi global pada tahun mendatang menyebabkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri akan lebih bertumpu pada permintaan domestik.

Di tengah situasi penuh tantangan tersebut, dalam dokumen Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) Tahun 2025, ekonomi Indonesia diproyeksikan masih akan tumbuh dalam rentang 5,10 - 5,50% di 2025 dengan tingkat inflasi dalam rentang 1,50 - 3,50%. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga diperkirakan berada di rentang Rp15.300 - Rp16.000, sedangkan *yield* SBN Tenor 10 Tahun diperkirakan berada pada kisaran 6,90 - 7,30%.

MACROECONOMIC PROJECTIONS 2025

Rising geopolitical tensions are expected to continue posing challenges to the global economy. According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 is projected to remain stagnant at 3.2%, with a relatively high inflation rate of 4.5%. This global macroeconomic stagnation is expected to shift the focus of domestic economic growth towards domestic demand.

Amid these challenging conditions, in the 2025 Macroeconomic Framework and Fiscal Policy Principles (KEM PPKF) expects the Indonesian economy to continue to grow within a range of 5.10% - 5.50% in 2025, while inflation is expected to range between 1.50% - 3.50%. The Rupiah exchange rate against the US Dollar is predicted to be in the range of Rp15,300 - Rp16,000, while the yield on 10-year SBN is estimated to be in the range of 6.90% - 7.30%.



Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2025

Asumsi Dasar Ekonomi Makro 2025

Indikator Indicator	RAPBN State Budget Draft	APBN State Budget
Pertumbuhan ekonomi (% , yoy) Economic Growth (% , yoy)	5,2	5,2
Inflasi (% , yoy) Inflation (% , yoy)	2,5	2,5
Tingkat suku bunga SBN 10 tahun (%) Indonesia 10-year Government Bond Yield (%)	7,1	7,0
Nilai tukar (Rp/US\$) Exchange Rate (Rp/US\$)	16.100	16.000
Harga minyak mentah Indonesia (US\$/barel) Indonesian crude oil price (US\$/barrel)	82	82
Lifting minyak (ribu barel per hari) Oil lifting (thousand barrels per day)	600	605
Lifting gas (ribu barel setara minyak per hari) Gas lifting (thousand barrels of oil equivalent per day)	1.005	1.005

Sumber: Kementerian Keuangan
Source: Ministry of Finance

Perkembangan industri pembiayaan tidak terlepas dari pengaruh kondisi makro ekonomi global dan domestik. Pasar pembiayaan berkaitan erat dengan perkembangan sektor otomotif dan alat berat domestik yang terhubung dengan perkembangan kondisi pasar global.

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) telah menetapkan *roadmap* mobil listrik berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 6 Tahun 2022. Berdasarkan *roadmap* tersebut, produksi mobil listrik ditetapkan 400 ribu unit pada 2025 lalu naik menjadi 600 ribu unit pada 2030 dan 1 juta unit pada 2035. Kendati demikian, diperkirakan dinamika industri otomotif ke depan akan semakin penuh tantangan. *Roadmap* industri otomotif yang ditargetkan akan memproduksi 400 ribu unit mobil listrik pada 2025 yang dirancang Kemenperin diproyeksi akan sulit tercapai. Pasar mobil listrik yang belum berkembang, bahkan masih lebih kecil ketimbang mobil *hybrid*, diperkirakan menjadi tantangan utamanya.

Di sisi lain, pemerintah juga optimistis dapat mengejar target ekspor kendaraan bermotor roda empat buatan dalam negeri sampai satu juta unit pada 2025 mendatang. Beberapa strategi untuk dapat mencapai target tersebut di antaranya, pemerintah terus proaktif mendekati prinsipal-prinsipal pabrikan otomotif untuk berinvestasi mendirikan pabrik sampai meningkatkan ekspor, termasuk menjadikan Indonesia salah satu pusat ekosistem ekspor.

The development of the financing industry is closely tied to global and domestic macroeconomic conditions. The financing market is heavily influenced by the performance of the domestic automotive and heavy equipment sectors, which in turn are affected by global market dynamics.

The Ministry of Industry (Kemenperin) has established a *roadmap* for electric vehicles through Minister of Industry Regulation No. 6 of 2022. According to the *roadmap*, the production target for electric vehicles is set at 400,000 units by 2025, increasing to 600,000 units by 2030 and 1 million units by 2035. However, the automotive industry is expected to face increasing challenges going forward. The target of producing 400,000 electric vehicles in 2025, as outlined in the *roadmap*, is projected to be challenging to achieve. The underdeveloped electric vehicle market, which remains smaller than the hybrid vehicle market, is considered a primary challenge.

Conversely, the government maintains a positive outlook on achieving the target of exporting one million domestically manufactured four-wheeled vehicles by 2025. To support this objective, several strategies have been implemented, including proactively engaging with global automotive manufacturers to invest in production facilities in Indonesia and to increase export volumes, with the goal of positioning Indonesia as an export ecosystem hub.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERSEROAN 2025

Dalam rangka menghadapi tren perekonomian global dan domestik tahun 2025, Perseroan akan mengadopsi beragam strategi yang responsif dan adaptif. Perseroan menyadari bahwa dibutuhkan fleksibilitas dalam menyesuaikan strategi bisnis dengan tetap memperhatikan aspek manajemen risiko dan prinsip perlindungan konsumen. Perseroan berkomitmen untuk mencermati pasar yang potensial, terutama dalam penetrasi produk yang selaras dengan kebutuhan pendanaan pelanggan. Sementara itu, produk pembiayaan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan juga akan tetap mendapat perhatian sejalan dengan komitmen dalam penerapan *sustainable finance*.

Beberapa strategi dan kebijakan Perseroan menghadapi tantangan tahun 2025 di antaranya adalah dengan memperkuat dan meningkatkan pangsa pasar di sektor otomotif sambil tetap mempertahankan pangsa pasar sewa pembiayaan dan anjak piutang sebagai penunjang bisnis Perseroan. Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan tingkat retensi melalui berbagai program loyalitas dan *referral*, serta penjualan silang berdasarkan kebutuhan pelanggan. Digitalisasi dan otomatisasi proses bisnis akan terus dilakukan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis. Seluruh upaya ini dilakukan bersamaan dengan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, penerapan Teknologi Informasi terkini, dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian melalui penyaluran pembiayaan baru yang selektif dan produktif demi menjaga kualitas piutang Perseroan.

COMPANY STRATEGY AND POLICY 2025

In response to global and domestic economic trends in 2025, the Company will adopt a range of responsive and adaptive strategies. The Company recognizes the need for flexibility in aligning its business strategies while maintaining a strong focus on risk management and consumer protection principles. The Company remains committed to identifying potential markets, particularly through product penetration that aligns with customer financing needs. At the same time, sustainable and environmentally friendly financing products will continue to be a focus, in line with the Company's commitment to implementing sustainable finance principles.

Some of the key strategies and policies the Company will undertake to address the challenges of 2025 include strengthening and expanding market share in the automotive sector, while continuing to maintain the Company's presence in finance lease and factoring segments as supporting business lines. The Company will also continue to improve customer retention through various loyalty and referral programs, as well as through cross-selling initiatives based on customer needs. Digital transformation and automation will remain a priority to enhance operational efficiency and effectiveness. All of these initiatives will be supported by the continuous development of human capital competencies, the implementation of advanced information technology, and the application of prudent principles through selective and productive disbursement of new financing, in order to maintain the quality of the Company's receivables.





MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



Manajemen Risiko

Risk Management



Dalam rangka menjaga kelangsungan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk melakukan pengelolaan atas risiko yang mungkin timbul dari berbagai aktivitas bisnis Perseroan.

Implementasi sistem manajemen risiko di lingkungan Perseroan dijalankan secara konsisten dan berkesinambungan dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan atas risiko yang dihadapi Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga senantiasa berupaya untuk membentuk dan mengembangkan budaya serta pemahaman tentang risiko dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik demi mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang optimal.

In order to maintain the continuity of business activities, the Company implements a risk management policy in accordance with applicable regulations. The implementation of the Company's risk management system aims to manage risks that may arise from various business activities of the Company.

The Company runs its risk management system consistently and continuously, which entails identifying, measuring, controlling, and monitoring all the risks to which the Company is exposed. Furthermore, the Company also continues to build and develop a risk culture and understanding of risk based on the principles of good corporate governance to support the Company in achieving an optimum level of performance.

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan mengacu pada POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar sebagai berikut:

1. PENGAWASAN AKTIF DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan dan pengawasan penerapan manajemen risiko, serta bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan risiko Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance* serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kondisi Perseroan.

Direksi secara aktif melakukan diskusi melalui rapat rutin dengan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi untuk melakukan evaluasi serta memantau pencapaian, tantangan, serta mitigasi atas risiko yang dihadapi Perseroan.

Selain itu, Direksi berperan aktif dalam mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi serta memastikan bahwa Perseroan memiliki struktur organisasi yang memadai, termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jabatan, serta kecukupan dukungan sumber daya untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Pelaksanaan pengawasan aktif Dewan Komisaris dilakukan sesuai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi, Dewan Komisaris secara aktif melakukan komunikasi dengan Direksi untuk memantau kondisi internal Perseroan dan perkembangan faktor eksternal, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam menentukan strategi yang perlu dijalankan maupun langkah perbaikan yang perlu dilakukan.

2. KECUKUPAN KEBIJAKAN, PROSEDUR, DAN PENETAPAN LIMIT RISIKO

Perseroan menuangkan proses manajemen risiko ke dalam bentuk Prosedur Operasi Standar (SOP), Surat Keputusan (SK) Direksi, ataupun Memorandum Internal (MI), yang dibuat oleh Divisi *Business Planning and Development* berdasarkan rekomendasi dari divisi/unit kerja, diperiksa dan disetujui oleh Divisi *Risk Management*, serta mendapatkan persetujuan akhir

Overview of Risk Management System Implementation

Implementing the Company risk management system refers to POJK No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions with a mechanism that is built on the following 4 (four) pillars:

1. ACTIVE SUPERVISION OF THE DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Directors and Board of Commissioners assume a rigorous role as they respectively run and oversee risk management and take full accountability for it. In implementing risk management, the Directors devise policies and strategies by considering the Company's risk appetite and risk tolerance, as well as evaluating the impact of risks on the Company's condition.

The Directors actively conduct discussions through regular meetings with the Asset and Liability Committee (ALCO), Risk Management Committee, and Information Technology Steering Committee to evaluate and monitor the Company's achievements, challenges, and risk mitigation.

In addition, the Directors assume an active role in developing a risk management culture at all levels of the organization while ensuring the Company has an adequate organizational structure, including clear authority and responsibility for each position and proper resource support to implement effective risk management.

The Board of Commissioners exercises its duties and responsibilities according to the Company's articles of association and prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners runs its oversight function assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. To ensure an effective and integrated execution of risk management policies and processes, the Board of Commissioners actively communicates with the Directors to monitor the Company's internal conditions and external trends. The Board of Commissioners also gives recommendations to the Directors regarding the determination of strategies and necessary corrective actions.

2. ADEQUACY OF POLICIES, PROCEDURES, AND RISK LIMIT SETTING

The Company outlines the risk management process as Standard Operating Procedures (SOP), Decree of the Directors (SK), or Internal Memorandum (MI), prepared by the Business Planning and Development Division based on recommendations from divisions/work units, examined and approved by the Risk Management Division, and obtained final approval from the Directors. The policies



dari Direksi. Kebijakan yang dibuat meliputi batasan persetujuan, tingkat otorisasi, tatacara transaksi dan pemisahan fungsi untuk meminimalisir potensi risiko dan kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan yang dilakukan Perseroan.

Penyusunan kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan jenis dan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), toleransi risiko (*risk tolerance*), dan strategi Perseroan secara keseluruhan dimana penetapannya telah memperhatikan peraturan yang ditetapkan oleh regulator atau pihak lain yang terkait. Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko telah didokumentasikan serta dikaji ulang dan dikinikan secara berkala guna memastikan kebijakan dan limit risiko yang telah ditetapkan masih relevan dalam mendukung kegiatan Perseroan.

Beberapa komponen yang telah ditetapkan untuk dijadikan batasan risiko sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan meliputi:

- Batasan maksimum dari komposisi modal dan aset menggunakan batasan Rasio Permodalan dan *Gearing Ratio*.
- Batasan kualitas pembiayaan diatur melalui batasan maksimum persentase *Non-Performing Financing* (NPF) dan kontrak *First Installment Default* (FID).
- Rentabilitas Perseroan diatur melalui batasan rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM).
- Likuiditas dijaga melalui pemantauan kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya, yang tercermin pada *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.
- Komposisi piutang pembiayaan terhadap aset, untuk memastikan Perseroan menggunakan aset, modal, dan kewajiban yang dimiliki untuk kegiatan usaha pembiayaan.

3. KECUKUPAN PROSES IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PENGENDALIAN, DAN PEMANTAUAN RISIKO, SERTA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan atas eksposur risiko secara berkala dan berkesinambungan dengan membandingkan risiko aktual dengan limit risiko yang telah ditetapkan untuk memastikan eksposur risiko tetap terjaga sesuai dengan batasan toleransi. Proses manajemen risiko ini didukung dengan sistem informasi yang terintegrasi secara *real time* dan *online* di kantor pusat dan kantor cabang.

cover approval limits, authorization levels, transaction procedures, and the segregation of duties to minimize potential risks and losses arising from the Company's business operations.

The risk management policies and procedures are developed with consideration of the type and complexity of business activities, risk profile, the level of risk the Company is willing to take (*risk appetite*), risk tolerance, and the Company's overall strategy. These policies and procedures are formulated after all prevailing regulatory provisions, from regulators and other relevant parties are taken into account. Policies, procedures, and the establishment of risk limits have been documented, reviewed, and updated periodically to ensure that the policies and risk limits established remain relevant to the Company activities.

Some of the components that have been determined to be risk limits to the Company operations include:

- The maximum capital and asset composition limit use the Capital Ratio and Gearing Ratio limits.
- Limits on financing quality are regulated through maximum limits on the percentage of Non-Performing Financing (NPF) and First Installment Default (FID) contracts.
- The Company profitability is regulated through the ratio limits of Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Operational Efficiency Ratio (BOPO), and Net Interest Margin (NIM).
- Liquidity is maintained by monitoring the Company ability to pay its short-term liabilities using its current assets, as reflected in the Current Ratio and Cash Ratio.
- The composition of financing receivables to assets ensures that the Company utilizes its assets, capital, and liabilities to finance business activities.

3. ADEQUACY OF RISK IDENTIFICATION, MEASUREMENT, CONTROL, AND MONITORING PROCESSES, AS WELL AS RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS

The Company identifies, measures, controls, and monitors risk exposure regularly and continuously by comparing actual risks with the predetermined risk limits to ensure risk exposure remains within the agreed tolerance limits. This risk management process is supported by an integrated information system that is available in real-time and online at the head and branch offices.

Hasil dari proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko disusun dalam bentuk laporan rutin kepada Direksi. Dalam rangka memastikan pelaporan dan pengawasan risiko di Perseroan berjalan dengan lancar, akurat, dan tepat waktu, Perseroan memiliki sistem informasi manajemen risiko untuk pemantauan harian, mingguan, dan bulanan.

4. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG MENYELURUH

Sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif yang dijalankan melalui mekanisme tiga lini pertahanan meliputi:

- a. Lini pertama adalah proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko yang muncul dalam usaha Perseroan, yang dilakukan pemilik risiko, yaitu fungsi bisnis dan operasional.
- b. Lini kedua adalah fungsi pemantauan dan pengawasan yang dilakukan oleh Divisi *Risk Management* di kantor pusat dan *Internal Control Unit* (ICU) di cabang.
- c. Lini ketiga menjadi kewenangan Divisi Internal Audit untuk memastikan proses pengelolaan risiko oleh lini pertama dan kedua berjalan sebagaimana mestinya.

Penerapan mekanisme tiga lini pertahanan memastikan pengelolaan risiko melibatkan semua tingkatan dalam struktur organisasi. Proses ini dilaksanakan dengan pengawasan dari Divisi Internal Audit yang melaporkan secara independen kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Direktur Utama.

Dalam rangka mendukung penerapan sistem pengendalian internal, Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur mengenai kejelasan tanggung jawab, pemisahan fungsi, prosedur penetapan limit, dan penerapan *four eyes principal* melalui mekanisme *dual control*.

Perseroan juga menerapkan sistem *whistleblower* melalui email ke komiteaudit@buanafinance.co.id atau dengan memasukkan langsung ke kotak pengaduan di kantor pusat, untuk memastikan fungsi pengawasan dilakukan masing-masing karyawan.

The risk identification, measurement, control, and monitoring results are compiled in regular reports to the Directors. To ensure that risk reporting and monitoring in the Company run smoothly, accurately, and within the agreed timeline, the Company has a risk management information system for daily, weekly, and monthly monitoring.

4. COMPREHENSIVE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company runs its internal control system using a comprehensive approach through three lines of defense mechanisms, including:

- a. The first line is a process of identifying, measuring, controlling, and monitoring risks that arise in the Company business, carried out by the risk owners, which are the business and operational functions.
- b. The second line is the monitoring and oversight function carried out by the Risk Management Division at the head office and the Internal Control Unit (ICU) at branches.
- c. The third line is the Internal Audit Division's authority to ensure that the risk management process described in the first and second lines runs appropriately.

Implementing the three lines of defense mechanism ensures that risk management involves all levels within the organizational structure. This process is run under the oversight of the Internal Audit Division, which reports independently to the Board of Commissioners through the Audit Committee and the President Director.

To support the implementation of the internal control system, the Company has a policy that regulates the clarity of responsibilities, separation of functions, procedures for setting limits, and application of the four eyes principle through a dual control mechanism.

The Company also implements a whistleblower system, allowing employees to report problems by emailing komiteaudit@buanafinance.co.id or submitting complaints directly to the complaint box at the head office. This system ensures that each employee performs the supervisory function.



Jenis Risiko dan Mitigasi atas Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi risiko utama sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan POJK No.44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB). Adapun risiko-risiko yang dimiliki Perseroan meliputi:

Types of Risks and Mitigation of Risks

The Company, as a finance company, has identified the main risks based on the POJK No.44/POJK.05/2020 Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. The risks that the Company has include:

Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Risiko Definition of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Strategis	Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.	a. Penetapan target dan strategi dilakukan dengan mempertimbangkan kesempatan dan risiko yang ada melalui analisis atas kondisi internal dan eksternal serta mengukur kekuatan dan kelemahan melalui pencapaian aktual tahun berjalan. b. Review target dan rencana bisnis Perseroan secara berkala untuk memastikan bahwa strategi yang telah ditetapkan berjalan dengan efektif.
Strategic Risk	Risks due to inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions and failure to anticipate changes in the business environment.	a. Setting targets and strategies involves considering opportunities and risks through analysis of internal and external conditions and measuring strengths and weaknesses through actual achievements in the current year. b. Review the Company targets and business plans periodically to ensure that the strategies that have been set are effective.
Risiko Kredit	Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.	a. Penyusunan dan pengkajian berkala atas kebijakan yang mengatur independensi dan pemisahan fungsi kredit dari pemasaran, penilaian kelayakan debitur, kriteria dan nilai jaminan yang diagunkan, kewajiban asuransi dan fidusia, limit persetujuan, struktur pembiayaan, dan syarat dokumentasi kredit. b. Kemitraan strategis dengan berbagai penyedia layanan data analitik untuk memastikan keakuratan dan ketepatan pengambilan keputusan kredit melalui proses validasi dan verifikasi informasi yang efisien dan penilaian kualitas kredit yang lebih terukur. c. Pengawasan berkala atas kualitas pembiayaan dengan didukung sistem informasi yang memadai, termasuk ketersediaan <i>dashboard</i> untuk mengantisipasi dan mengelola piutang yang akan jatuh tempo.
Credit Risk	Risks due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company.	a. The formulation and periodic review of policies that govern the independence and separation of the credit function from sales, debtor creditworthiness assessment, criteria and value of the collateral pledged, insurance and fiduciary obligations, approval limits, financing structure, and credit documentation requirements. b. Strategic partnerships with various data analytics service providers to ensure accuracy and precision of credit decision-making through efficient information validation and verification processes and more measurable credit quality assessments. c. Regular monitoring of financing quality supported by adequate information systems, including the availability of dashboards to anticipate and manage receivables that will be due.
Risiko Pasar	Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.	Perseroan telah menyusun strategi dan kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas seluruh aktivitas yang terpapar risiko pasar.
Market Risk	Risks in the position of assets, liabilities, equity, and/or off-balance-sheet items, including derivative transactions, due to changes in overall market conditions.	The Company has developed strategies and policies to hedge all activities exposed to market risk.

Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Risiko Definition of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Operasional	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan.	a. Identifikasi risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas operasional Perseroan, diikuti pengukuran profil risiko dan pemantauan risiko yang dilakukan secara berkala, serta pengendalian risiko dalam bentuk tindakan proaktif untuk meminimalisir risiko operasional yang ada dengan didukung pengimplementasian perangkat manajemen risiko yang berbasis sistem teknologi informasi. b. Penyempurnaan dan/atau pembaharuan kebijakan dan prosedur terkait aktivitas operasional Perseroan sejalan dengan perkembangan bisnis. c. Meningkatkan kesadaran atas risiko pada seluruh jajaran organisasi serta penerapan kerangka kerja <i>anti fraud</i> dimulai dari sosialisasi, <i>whistleblowing system</i>, proses investigasi, dan pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian <i>fraud</i> untuk menghindari kejadian <i>fraud</i> terulang kembali. Divisi Internal Audit secara rutin melakukan <i>surprise audit</i> secara <i>sampling</i> ke semua cabang. d. Pengelolaan sumber daya manusia secara komprehensif melalui prinsip <i>know your employee</i> sejak awal rekrutmen, rincian tugas dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik, serta indikator performa (<i>performance indicator</i>) yang jelas, untuk memberikan kepastian sehubungan dengan penerapan mekanisme <i>reward and punishment</i>. e. Memperkuat pengendalian internal yang menyeluruh melalui penerapan prinsip <i>dual control</i>, dimana untuk suatu kegiatan operasional melibatkan dua pihak atau lebih.
Operational Risk	Risks due to insufficiency and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.	a. Identification of risks inherent in each product and operational activity of the Company, followed by the measurement of risk profiles and periodic risk monitoring, as well as risk control through proactive actions to minimize existing operational risks, supported by the implementation of risk management tools based on information technology systems. b. Improvement and/or updating of policies and procedures related to the Company operational activities in line with business developments. c. Increase risk awareness across the entire organization and implement an anti-fraud framework, starting from socialization, a whistleblowing system, an investigation process, and monitoring of follow-up actions on fraud events to prevent recurrence. The Internal Audit Division routinely conducts surprise audits by sampling all branches. d. Comprehensive human resource management through the knowing your employee principles since the beginning of recruitment, well-defined job descriptions and responsibilities as well as clear performance indicators, to ensure the implementation of a reward and punishment mechanism. e. Strengthening comprehensive internal control through the implementation of the dual control principle, where operational activity involves two or more parties.
Risiko Likuiditas	Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.	a. Pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas yang dibahas di dalam Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) untuk memastikan pengelolaan aset dan liabilitas telah dilakukan dengan baik sehingga komposisi aset dan liabilitas jangka pendek tetap <i>manageable</i> dan mampu memaksimalkan keuntungan Perseroan. Sistem informasi Perseroan juga telah cukup memadai untuk memberikan pengukuran atas risiko likuiditas. b. Menetapkan limit sehubungan risiko likuiditas seperti <i>gearing ratio</i>, <i>cash ratio</i>, dan <i>current ratio</i> sebagai salah satu indikator peringatan dini. c. Memastikan kebutuhan pendanaan terpenuhi, dengan terus menjaga reputasi untuk mempertahankan sumber pendanaan. Perseroan juga secara aktif melakukan analisis terhadap kesesuaian aset dan liabilitas, proyeksi arus kas, dan <i>stress testing</i>.
Liquidity Risk	Risk due to the inability of the Company to fulfill obligations that are due from cash flow funding sources and/or liquid assets that may be easily converted into cash, without disrupting the activities and financial conditions of the Company.	a. Periodic monitoring of liquidity risks discussed in the Asset and Liability Committee (ALCO) to assure that asset and liability management is conducted properly, in order to ensure that the composition of short-term assets and liabilities remains manageable and is able to maximize the Company's profitability. The Company's information system is also adequately capable of measuring liquidity risks. b. One of the early warning indicators is setting limits to liquidity risk, such as gearing ratio, cash ratio, and current ratio. c. Ensure funding needs are met by maintaining a strong reputation for preserving funding sources. The Company also actively conducts analyses on the alignment of assets and liabilities, cash flow projections, and stress testing.



Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Risiko Definition of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kepatuhan	Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.	a. Mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi baru yang diadakan oleh regulator, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan, serta review dan uji kepatuhan terhadap implementasi internal atas regulasi baru. b. Memastikan pelaksanaan fungsi pemantauan atas laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada regulator maupun pihak lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku. c. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memastikan efektivitas dan independensi fungsi audit dan manajemen risiko, penerapan Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT PPPSPM) secara memadai, serta penerapan fungsi perlindungan konsumen sesuai regulasi yang berlaku. d. Pemantauan risiko kepatuhan secara berkala melalui beberapa parameter di antaranya jenis dan signifikansi pelanggaran, <i>track record</i> kepatuhan termasuk frekuensi pelanggaran dan sanksi, serta tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi sebagai salah satu indikator peringatan dini.
Compliance Risk	Risk due to the failure of the Company to comply with and/or implement laws and regulations and prevailing provisions.	a. Attending socialization and training related to new regulations organized by the regulator, followed by socialization and training for employees, as well as conducting internal compliance reviews and testing related to the implementation of new regulations. b. Ensure the implementation of the monitoring function for reports that must be submitted to regulators and other parties in accordance with applicable regulations. c. Implementing the principles of good corporate governance, ensuring the effectiveness and independence of audit and risk management functions, adequate implementation of Anti-Money Laundering Counter Financing of Terrorism Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT PPPSPM), and implementation of consumer protection functions in accordance with applicable regulations. d. Periodic monitoring of compliance risk through several parameters, including the type and significance of violations, compliance track record including the frequency of violations and sanctions, as well as follow-up actions on violations as an early warning indicator.
Risiko Hukum	Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.	a. Kaji ulang secara berkala atas dokumen perjanjian pembiayaan dan perjanjian dengan pihak ketiga agar memenuhi syarat sah nya perjanjian dan memastikan tidak adanya kelemahan klausula perjanjian. b. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan pihak eksternal yang memiliki kompetensi di bidangnya.
Legal Risk	Risk that incurs due to lawsuits and/or weakness in legal aspects.	a. Conduct regular reviews of financing agreements and agreements with third parties to fulfill legal requirements and to identify any weaknesses in the agreement clauses. b. The Company also collaborates with external parties who possess expertise in their respective fields.

Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Risiko Definition of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Reputasi	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.	a. Mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya risiko reputasi, dengan memastikan kesesuaian produk, proses, dan aktivitas Perseroan dengan etika bisnis, perundangan dan kebijakan regulator. b. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur terkait penanganan dan penyelesaian pengaduan konsumen yang berpedoman pada ketentuan regulator. c. Pemantauan berita atau publikasi yang bersifat negatif dan menetapkan strategi komunikasi yang tepat dalam rangka mencegah informasi yang kontra produktif.
Reputation Risk	Risk due to a decreased-level of stakeholders' trust originating from the negative perception of the Company.	a. Identify and analyze factors that may lead to reputational risk by ensuring the Company's products, processes, and activities conform to business ethics, laws, and regulatory policies. b. The Company has policies and procedures for handling and resolving consumer complaints, guided by regulatory provisions. c. Monitoring negative news or publications and establishing appropriate communication strategies to prevent counter-productive information.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit melakukan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Perseroan. Mencermati kondisi sepanjang tahun 2024, penerapannya telah berjalan dengan baik dan efektif dalam memitigasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. Perseroan juga telah melakukan evaluasi, peninjauan, perbaikan, dan penyempurnaan secara bertahap atas pengelolaan risiko dan pengendalian internal. Secara berkelanjutan, Perseroan juga akan terus menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal secara konsisten guna melindungi dan mengantisipasi segala kemungkinan risiko yang terjadi, dengan memaksimalkan fungsi *three lines of defense* dalam mengelola risiko dan mitigasinya.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang dimiliki Perseroan telah memadai dan mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis untuk mendukung Perseroan mencapai tujuan bisnisnya tanpa mengorbankan kinerja keuangan, kepatuhan dan/atau reputasi. Perseroan terus berupaya untuk mengantisipasi dan mengelola risiko dengan mempertimbangkan perubahan profil risiko yang diakibatkan oleh perubahan strategi bisnis, faktor eksternal dan ketentuan regulator.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Directors and the Board of Commissioners, along with the Audit Committee, periodically conduct reviews of the effectiveness of the Company risk management and internal control systems. Observing the conditions throughout 2024, the implementation has been effective in mitigating the risks faced by the Company. The Company has also gradually evaluated, reviewed, improved, and refined its risk management and internal control systems. On an ongoing basis, the Company will also continue to implement a consistent risk management and internal control system to protect against and anticipate all potential risks by maximizing the three lines of defense function in managing risks and their mitigation.

Statement of the Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the evaluation conducted, the Board of Commissioners and Directors stated that by the end of 2024, the Company risk management and internal control systems remained adequate and capable of managing business risks and opportunities to support the Company in achieving its business objectives without compromising financial performance, compliance, and/or reputation. The Company will continue to anticipate and manage risks by considering changes in the risk profile that may occur due to changes in business strategy, external factors, and regulatory provisions.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE
GOVERNANCE



Dasar Hukum Penerapan GCG

Legal Basis for GCG Implementation



Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) atau yang saat ini disebut “Governansi Korporat”, merupakan struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas korporasi, dengan tujuan akhir menciptakan nilai korporasi dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Perseroan terus berupaya untuk menjalankan Governansi Korporat tidak hanya menyangkut kepentingan pemegang saham tetapi juga menjaga keseimbangan dengan kebutuhan pemangku kepentingan lain seperti pemberi pinjaman, karyawan, pelanggan, pemasok, otoritas, masyarakat umum, masyarakat yang di dalamnya korporasi menjalankan bisnisnya. Upaya ini diharapkan dapat membantu memastikan kesinambungan dan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang serta kontribusi positifnya bagi masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan.

For the Company, Good Corporate Governance (GCG), also referred to as “Corporate Governance”, is the structure and processes used to direct and manage the business to achieve business progress and corporate accountability, with the ultimate goal of creating corporate value and shareholder wealth sustainably with due consideration of the interests of stakeholders.

The Company continues to strive to implement Corporate Governance that not only addresses the interests of shareholders but also maintains a balance with the needs of other stakeholders such as lenders, employees, customers, suppliers, authorities, public, and the communities in which it operates. This effort should help ensure the long-term sustainability and continuity of the Company, as well as its positive contribution to society and the economy as a whole.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan berpedoman pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia terkait Pasar Modal, Perseroan Terbatas, dan Industri Keuangan Non Bank;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola, Laporan Tahunan, Manajemen Risiko dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan tata kelola;
3. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
4. Kebijakan internal terkait Tata Kelola Perusahaan.

The Company applies the principles of Corporate Governance based on:

1. The laws of the Republic of Indonesia related to the Capital Market, Limited Liability Companies, and Non-Bank Financial Industries.
2. Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and OJK Circular Letters (SEOJK) specifically regarding Governance, Annual Reports, Risk Management, and various OJK regulations related to governance implementation.
3. The Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS).
4. Corporate Governance Policies.

Penerapan Prinsip GCG

Principles of GCG Implementation

Perseroan menerapkan GCG secara konsisten agar dapat membantu mengelola Perseroan dengan prinsip-prinsip yang mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, dan masyarakat. Implementasi GCG juga dibutuhkan dalam rangka memberikan sejumlah manfaat dan dampak positif, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terlibat.

The Company consistently implements GCG to help it run sound business management according to principles that consider the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, customers, suppliers, and public. The implementation of GCG is also necessary to provide a range of benefits and positive impacts, both for the company itself and for the stakeholders involved.

Perseroan mengembangkan organisasi melalui sistem dan prosedur sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, seperti:

The Company carries out organizational development through systems and procedures in line with GCG principles, such as:

KETERBUKAAN

Perseroan senantiasa terbuka dalam proses pengambilan keputusan dan selalu memberikan informasi yang mudah diakses, cepat, dan akurat kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, kreditur dan pihak-pihak yang terkait, mengenai kejadian penting Perseroan, termasuk laporan kinerja keuangan Perseroan.

TRANSPARENCY

The Company is always open to the decision-making process and continually provides easily accessible, fast, and accurate information to shareholders, stakeholders, creditors, and related parties regarding significant events of the Company, including the Company's financial performance report.

AKUNTABILITAS

Fungsi, tugas, dan tanggung jawab organ Perseroan yakni Direksi, Dewan Komisaris, pelaksanaan RUPS, berjalan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, sehingga pengelolaan Perseroan berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

ACCOUNTABILITY

The functions, duties, and responsibilities of the Company's organs, namely the Directors, Board of Commissioners, and the implementation of GMS, are in accordance with their respective scope of authority; hence the management of the Company is carried out in a transparent, fair, effective, and efficient manner.

RESPONSIBILITAS

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

RESPONSIBILITY

The Company consistently complies with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, ethical values, standards, principles, and sound financing business operations practices.



INDEPENDENSI

Perseroan dikelola secara profesional, bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun. Perseroan harus dikelola secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan.

KEWAJARAN & KESETARAAN

Perseroan memastikan penerapan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan selalu memastikan pemenuhan hak serta kepentingan pemegang saham, juga pemangku kepentingan.

INDEPENDENCY

The Company is managed professionally, free from conflicts of interest and influence from any party. The Company must be managed independently according to its role and function without pressure.

FAIRNESS & EQUALITY

The Company ensures the implementation of fairness and equality principles by consistently addressing the fulfillment of rights and the interests of the shareholders and stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola yang memegang kekuasaan dan kewenangan tertinggi dalam Perseroan. RUPS merupakan wadah para pemegang saham yang dapat mengambil keputusan penting untuk mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan alokasi penggunaan laba Perseroan, menetapkan Kantor Akuntan Publik, dan menyetujui Laporan Tahunan.

RUPS senantiasa menjaga kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitor, kreditor, dan kepentingan pemegang saham minoritas dalam pengambilan keputusan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Pemegang saham Perseroan melalui RUPS terus memastikan bahwa Perseroan dijalankan berdasarkan praktik usaha pembiayaan yang sehat. Pelaksanaan RUPS dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

RUPS TAHUNAN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Mei 2024 yang bertempat di Hotel Ayana Midplaza Jakarta yang dihadiri oleh 77,95% pemegang saham Perseroan.

PROSES PELAKSANAAN RUPST

Perseroan menyelenggarakan RUPST 2024 selaras dengan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku. Adapun tahapan pelaksanaan RUPST 2024 sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate organ holding the highest power and authority in the Company. GMS is also a place for shareholders to make crucial decisions to amend the Company's Articles of Association, appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Directors, determine the utilization of profits, appoint a Public Accounting Firm, and approve the Annual Report.

In the decision-making process, the GMS must keep the interests of all parties, especially the claims of debtors, creditors, and the interests of minority shareholders. In addition, the GMS also serves as a forum for the Directors and Board of Commissioners to convey their responsibilities for the Company's performance in the stipulated period. The Company's shareholders, through the GMS, must ensure that the Company is operated based on sound financing business practices. The GMS implementation its authority through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

ANNUAL GMS 2024

In 2024, the Company held the Annual GMS (AGMS) on May 20, 2024 at the Ayana Midplaza Jakarta Hotel, attended by 77.95% of the Company's shareholders.

AGMS IMPLEMENTATION PROCESS

The Company conducted the 2024 AGMS in accordance with applicable law and regulation, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning The Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Limited Company and the applicable Articles of Association of the Company. Following are the stages for the implementation of the 2024 AGMS:

Kegiatan Activities	Tanggal Pelaksanaan Implementation	Keterangan Remarks
Pemberitahuan mata acara RUPST ke OJK Notification of AGMS Agenda to Financial Services Authority	28 Maret 2024 March 28, 2024	Disampaikan kepada OJK 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPST melalui surat No. 136/DIR-BNF/III/2024. Delivered to OJK 5 (five) working days prior to the AGMS Announcement through letter Number 136/DIR-BNF/III/2024.
Pengumuman RUPST Announcement of AGMS	5 April 2024 April 5, 2024	1. Dilakukan 20 (dua puluh) hari sebelum Pemanggilan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan Pemanggilan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan, SPE-OJK & IDX-net BEI serta situs web KSEI melalui Aplikasi eASY.KSEI di https://easy.ksei.co.id . 1. Conducted 20 (twenty) days prior to the AGMS Invitation, excluding the date of the AGMS Announcement and Invitation. 2. Published in Bahasa Indonesia and English on the Company's website, SPE-OJK & IDX-net BEI and KSEI website through eASY.KSEI Application at https://easy.ksei.co.id .
Pemanggilan RUPST Invitation of AGMS	26 April 2024 April 26, 2024	1. Dilakukan 23 (dua puluh tiga) hari sebelum pelaksanaan RUPST, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan Pelaksanaan RUPST. 2. Dipublikasikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Perseroan, SPE-OJK & IDX-net BEI serta situs web KSEI melalui Aplikasi eASY.KSEI di https://easy.ksei.co.id . 1. Conducted 23 (twenty-three) days prior to the implementation of the AGMS excluding the date of the Invitation and Implementation of the AGMS. 2. Published in Bahasa Indonesia and English on the Company's website, SPE-OJK & IDX-net BEI and KSEI website through eASY.KSEI Application at https://easy.ksei.co.id .
Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	20 Mei 2024 May 20, 2024	Rapat diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI The meeting was held physically and electronically using the eASY.KSEI
Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST Summary of Minutes (Results) of the AGMS	22 Mei 2024 May 22, 2024	Ringkasan Risalah (Hasil) RUPST, diunggah dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di situs web Perseroan, Aplikasi eASY.KSEI dan SPE-OJK & IDX-net BEI 2 hari kerja setelah RUPS Summary of AGMS Minutes (Results) uploaded in Bahasa Indonesia and English on the Company's website, eASY.KSEI Application and SPE-OJK & IDX-net BEI 2 working days after the AGMS.
Akta Risalah RUPST Deed of Minutes of AGMS	6 Juni 2024 June 6, 2024	Akta Risalah RUPST disampaikan ke OJK dan BEI dalam 17 (tujuh belas) hari kalender setelah Pelaksanaan RUPST (via SPE-OJK & IDXNet). The AGMS Minutes Deed is submitted to OJK and IDX within 17 (seventeen) calendar days after the AGMS was held (via SPE-OJK & IDXNet).



KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPST TANGGAL 20 MEI 2024

THE ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE DIRECTORS IN THE AGMS ON MAY 20, 2024

	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
	Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	Hadir Present
	Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
	Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Hadir Not Present
Direksi Directors	Yannuar Alin	Direktur Utama President Director	Hadir Present
	Herman Lesmana	Direktur Director	Hadir Present
	Mariana Setyadi	Direktur Director	Hadir Present

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Dalam RUPST 2024, Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia untuk melakukan perhitungan pemegang saham yang hadir, dan Notaris Fathiah Helmi, SH untuk memastikan proses penyelenggaraan Rapat.

INDEPENDENT PARTY OF VOTES COUNTERS

In the 2024 AGMS, the Company appointed an independent party, namely the Securities Administration Bureau PT EDI Indonesia, to conduct the calculation of attending shareholders, and Notary Fathiah Helmi, SH, to ensure the conduct of the meeting process.

HASIL KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST PADA TANGGAL 20 MEI 2024

Keputusan-keputusan RUPST 2024 beserta realisasinya sebagai berikut:

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF THE AGMS ON MAY 20, 2024

Decisions of AGMS 2024 and its resolutions are as follow:

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Pertama First Agenda of the Meeting: Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 Approval of the Annual Report for the financial year 2023				
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai laporan nomor 00479/2.1133/AU.1/09/0519-1/1/III/2024 tertanggal 26 Maret 2024 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.	1.282.910.342 atau or 100%	-	-	Telah direalisasikan tahun 2024
Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan dari tanggung jawab dan segala tanggungan sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana				
Approved the Company's Annual Report for the 2023 Financial Year, including the Company's Activity Report, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Tasks, and ratified the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2023, which had been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners according to report number 00479/2.1133/AU.1/09/0519-1/1/III/2024 dated March 26, 2024 with a fair opinion, in all material respects.				Has been realized in 2024.
Thus providing full release and discharge from responsibility and all liabilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to members of the Company's Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that they have carried out during the 2023 Financial Year, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and are not a crime.				



Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Kedua Second Agenda of the Meeting: Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 Determination of the use of the Company's Net Income for the financial year 2023				
1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 Perseroan sebesar Rp105.012.796.883 (seratus lima miliar dua belas juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus delapan puluh tiga rupiah) sebagai berikut: a. Dibagikan sebagai dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp20 per saham atau seluruhnya berjumlah maksimum sebesar Rp32.915.921.080 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2024 pukul 16:00 WIB (recording date), dengan ketentuan dividen tunai tersebut dipotong pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. b. Sebesar Rp1.000.000.000 ditetapkan dan dibukukan sebagai cadangan sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan; c. Sedangkan sisanya ditetapkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan.	1.282.910.342 atau or 100%	-	-	Telah direalisasikan tahun 2024
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen tersebut di atas, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.				
1. Approved the determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2023 amounting to Rp105.012.796.883 as follows: a. Distributed as cash dividends in the amount of Rp20 per share or total maximum amount of Rp32.915.921.080, which will be distributed proportionally to the eligible shareholders in accordance with the Register of Shareholders on June 3, 2024 at 16:00 WIB (recording date), provided that the cash dividends are tax deductible in accordance with the applicable tax provisions; b. Rp1,000,000,000,- shall be determined and recorded as reserves in accordance with the provisions of article 70 of the Limited Liability Company Law and article 23 paragraph 1 of the Company's Articles of Association; c. The remaining amount is determined and recorded as Retained Earnings.				Has been realized in 2024.
2. Approved to grant power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in implementing the payment of cash dividends to each shareholder, including but not limited to changing the schedule and procedures for dividend distribution mentioned above.				

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Ketiga Third Agenda of the Meeting: Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 dan persyaratan penunjukan lainnya Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2024 and other appointment requirements				
Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Darmenta Pinem S.E,CPA dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024; dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Imbalan Jasa Audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024.	1.282.910.342 atau or 100%	-	-	Telah direalisasikan tahun 2024
Approved the appointment of Public Accountant Darmenta Pinem S. E, CPA from the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partner as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024; and approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the Audit Fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as to appoint a Public Accountant and/or a Substitute Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan for any reason, is unable to complete the Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2024.				Has been realized in 2024.
Mata Acara Keempat Fourth Agenda of the Meeting: Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Determination of remuneration for the Directors and Board of Commissioners of the Company				
1. Menyetujui menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimum atau setinggi-tingginya sebesar Rp5.000.000.000 gross per tahun dan memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya; 2. Menyetujui memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi setiap anggota Direksi Perseroan.	1.282.910.342 atau or 100%	-	-	Telah direalisasikan tahun 2024
1. Determined the remuneration of members of the Board of Commissioners of the Company at a maximum or maximum of Rp5,000,000,000 gross per year and to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution; 2. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for each member of the Company's Directors.				Has been realized in 2024.



Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Kelima Fifth Agenda of the Meeting: Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan Approval of pledge of more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets				
1. Menyetujui Pemberian Persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari Kekayaan Bersih Perseroan dalam rangka transaksi pemberian jaminan kepada bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur, baik dari dalam negeri maupun luar negeri atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perseroan atau Perusahaan Terkendali, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Pasar Modal.	1.282.910.342 atau or 100%	-	-	Telah direalisasikan tahun 2024
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan;				
3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan hukum yang diperlukan sehubungan transaksi sebagaimana tersebut pada angka 1, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal.				
1. Granted approval to the Company to pledge more than 50% (fifty percent) or all of the Company's Net Assets in the context of guarantee transactions to banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure finance companies, both from domestic and overseas for loans received directly by the Company or Controlled Companies, with due observance of the prevailing laws and regulations, in particular the Capital Market Regulations;				Has been realized in 2024.
2. Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of loan to be received by the Company;				
3. Approved to grant authority and power to the Directors of the Company with the right of substitution, to take any and all legal actions required in connection with the transaction as mentioned in number 1, with due observance of the terms and conditions under the prevailing laws and regulations, especially the Capital Market Regulations.				

Seluruh hasil RUPST Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal 22 Mei 2024.

All results of the Company's AGMS have been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and announced through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository, and the Company's website on May 22, 2024.

KEPUTUSAN DAN REALISASI HASIL RUPST TAHUN SEBELUMNYA

Keputusan-Keputusan RUPST 2023 beserta realisasinya sebagai berikut:

RESOLUTIONS AND REALIZATION OF PREVIOUS YEAR'S AGMS RESULTS

The decisions of the 2023 AGMS and their realization are as follow:

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Pertama First Agenda of the Meeting: Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 Approval of the Annual Report for the financial year 2022				
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai laporan nomor 00294/2.1051/AU.1/09/1692-1/1/III/2023 tertanggal 30 Maret 2023 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan dari tanggung jawab dan segala tanggungan sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana.	1.314.249.999 atau or 99,73%	3.530.300 atau or 0,27%	-	Telah direalisasikan tahun 2023
Approved the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year, including the Company's Activity Report, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Tasks, and ratified the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2022, which had been audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners according to report number 00294/2.1051/AU.1/09/1692-1/1/III/2023 dated March 30, 2023 with a fair opinion, in all material respects, thus providing full release and discharge from responsibility and all liabilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to members of the Company's Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that they have carried out during the 2022 Financial Year, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and are not a crime.				Has been realized in 2023



Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Kedua Second Agenda of the Meeting: Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 Determination of the use of the Company's Net Income for the financial year 2022				
1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2022 Perseroan sebesar Rp87.460.081.005. Selanjutnya dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, Direksi Perseroan memandang perlu untuk menggunakan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 tersebut sebagai berikut : a. Dibagikan sebagai dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp16 per saham atau seluruhnya berjumlah maksimum sebesar Rp26.332.736.864 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2023 pukul 16:00 WIB (recording date), dengan ketentuan dividen tunai tersebut dipotong pajak sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku. b. Sebesar Rp1.000.000.000,- ditetapkan dan dibukukan sebagai cadangan sesuai ketentuan pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan pasal 23 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan; c. Sedangkan sisanya ditetapkan dan dibukukan sebagai Laba Ditahan.	1.314.249.999 atau or 99,73%	3.530.300 atau or 0,27%	-	Telah direalisasikan tahun 2023
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham, termasuk tetapi tidak terbatas untuk merubah jadwal dan tata cara pembagian dividen tersebut di atas.				
1. Approved the determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2022 amounting to Rp87,460,081,005. Furthermore, taking into account the Company's financial condition, the Directors deems it necessary to use the Company's net profit for the financial year 2022 as follows: a. Distributed as cash dividends in the amount of Rp16 per share or total maximum amount of Rp26,332,736,864, which will be distributed proportionally to the eligible shareholders in accordance with the Register of Shareholders on June 30, 2023 at 16:00 WIB (recording date), provided that the cash dividends are tax deductible in accordance with the applicable tax provisions; b. Rp1,000,000,000,- shall be determined and recorded as reserves in accordance with the provisions of article 70 of the Limited Liability Company Law and article 23 paragraph 1 of the Company's Articles of Association; c. The remaining amount is determined and recorded as Retained Earnings.				Has been realized in 2023
2. Approved to grant power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to take all actions in implementing the payment of cash dividends to each shareholder, including but not limited to changing the schedule and procedures for dividend distribution mentioned above.				

Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Ketiga Third Agenda of the Meeting: Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan persyaratan penunjukan lainnya Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2023 and other appointment requirements.				
Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023; dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Imbalan Jasa Audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023.	1.314.249.999 atau or 99,73%	3.530.300 atau or 0,27%	-	Telah direalisasikan tahun 2023
Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023; and approved the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the Audit Fees and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm Replacement in the event that the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan for any reason, is unable to complete the Audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023.				Has been realized in 2023
Mata Acara Keempat Fourth Agenda of the Meeting: Penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Determination of remuneration for the Directors and Board of Commissioners of the Company				
1. Menyetujui menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimum atau setinggi-tingginya sebesar Rp5.000.000.000 gross per tahun dan memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya; 2. Menyetujui memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi setiap anggota Direksi Perseroan.	1.314.249.999 atau or 99,73%	3.530.300 atau or 0,27%	-	Telah direalisasikan tahun 2023
1. Determined the remuneration of members of the Board of Commissioners of the Company at a maximum or maximum of Rp5,000,000,000 gross per year and to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution; 2. Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for each member of the Company's Directors.				Has been realized in 2023



Keputusan Decisions	Jumlah Votes			Realisasi Realization
	Setuju Agree	Abstain	Tidak Setuju Disagree	
Mata Acara Kelima Fifth Agenda of the Meeting: Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan Approval of pledge of more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets				
1. Menyetujui Pemberian Persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari Kekayaan Bersih Perseroan dalam rangka transaksi pemberian jaminan kepada bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur, baik dari dalam negeri maupun luar negeri atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perseroan atau Perusahaan Terkendali, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Pasar Modal;	1.314.249.999 atau or 99,73%	3.530.300 atau or 0,27%	-	Telah direalisasikan tahun 2023
2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan jumlah pinjaman yang akan diterima oleh Perseroan;				
3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan hukum yang diperlukan sehubungan transaksi sebagaimana tersebut pada angka 1, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal.				
1. Granted approval to the Company to pledge more than 50% (fifty percent) or all of the Company's Net Assets in the context of guarantee transactions to banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure finance companies, both from domestic and overseas for loans received directly by the Company or Controlled Companies, with due observance of the prevailing laws and regulations, in particular the Capital Market Regulations;				Has been realized in 2023
2. Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of loan to be received by the Company;				
3. Approved to grant authority and power to the Directors of the Company with the right of substitution, to take any and all legal actions required in connection with the transaction as mentioned in number 1, with due observance of the terms and conditions under the prevailing laws and regulations, especially the Capital Market Regulations.				

Seluruh hasil RUPST Perseroan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan situs web Perseroan pada tanggal 21 Juni 2023.

All results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) have been reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and announced through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository, and the Company's website on June 21, 2023.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus, serta memberi saran kepada Direksi. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi memiliki tanggung jawab atas keberhasilan Perseroan serta bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mencapai kinerja bisnis yang optimal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara rinci, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi, dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi implementasi kebijakan strategis dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
2. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, menjalankan keputusan-keputusan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi maupun Komite di bawah Dewan Komisaris dan secara konstruktif memberikan arahan dan masukan strategi serta meninjau kinerja Perseroan.
4. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Bisnis Perseroan.
5. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris, termasuk melakukan pengawasan yang efektif atas pengurusan Perseroan yang diselenggarakan oleh Direksi. Pedoman Kerja beserta Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris terbaru telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No.BNF-KBJ-023.

Adapun isi Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisi tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, rangkap jabatan, rapat, benturan kepentingan serta pengambilan keputusan.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

The Board of Commissioners is a Company's instrument in charge of general and/or specific supervision and providing advice to the Directors. The Board of Commissioners and the Directors are responsible for the success of the Company and are accountable to shareholders in order to achieve optimal business performance.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In detail, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To oversee the Directors in carrying out the duties and responsibilities of the Directors, by directing, monitoring and evaluating the implementation of strategic policies and good corporate governance principles.
2. To perform its duties, authorities, and responsibilities according to the Company's Articles of Association, to perform the AGMS decisions and/ or EGMS and the prevailing laws and regulations.
3. To hold a periodic meeting with the Directors as well as Committees under Board of Commissioners and constructively provide guidance and feedback strategies as well as reviewing Company's performance.
4. Provide advice and suggestions on the Company's Business Plan.
5. Monitor the effectiveness of implementation of the Good Corporate Governance.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners' Guidelines, which include conducting effective oversight of the Company's management carried out by the Directors. The Work Guidelines, along with the latest Code of Ethics for the Directors and the Board of Commissioners, have been approved through the Directors' Decree Number BNF-KBJ-023.

The contents of the Board of Commissioners' Work Guidelines include the main duties, rights and authorities, composition, qualifications, dual positions, meetings, conflicts of interest, and decision-making.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Appointed in	Pengangkatan Kembali Reappointed in	Tahun Berakhir End of Term
Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	2017	2021	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2026 Closing of the 2026 AGMS
Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	2009	2021	
Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018	2021	
Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018	2021	

Informasi mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Dewan Komisaris.

Information regarding the work experience and educational background of each member of the Board of Commissioners can be seen in the Chapter of Company Profile sub chapter Board of Commissioners Profile.

Adapun informasi mengenai status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

The information regarding the passing status of the fit and proper test of the member of the Board of Commissioners is as follows;

Nama Name	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Passing Date	Keterangan Description
Siang Hadi Widjaja	19 Juni 2017 June 19, 2017	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. Fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.
Tjan Soen Eng	30 Juni 2016 June 30, 2016	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. Fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.
Dani Firmansjah	30 Juli 2018 July 30, 2018	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. Fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.
Pintaro Mulia	30 Juli 2018 July 30, 2018	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan. Fit and proper test conducted by the Financial Services Authority.

SERTIFIKASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti sertifikasi tingkat dasar di bidang pembiayaan sejalan dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS CERTIFICATION

Members of the Board of Commissioners have completed basic level certification in the field of financing in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, as follows:

Nama Name	Tanggal Lulus Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Certification Test Passing Date	Sertifikasi Certification	Lembaga yang mengeluarkan Certification Institute
Siang Hadi Widjaja	26 September 2017 September 26, 2017	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (LSPPi)
Tjan Soen Eng	25 November 2015 November 25, 2015	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	
Dani Firmansjah	25 November 2015 November 25, 2015	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	
Pintaro Mulia	7 Februari 2019 February 7, 2019	Sertifikasi Dasar Pembiayaan Basic Financing Certification	

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi yang bersifat keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan. Dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, hanya Komisaris Utama yang memiliki hubungan keuangan dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, yaitu Siang Hadi Widjaja selaku Komisaris Utama yang juga merupakan pemegang saham dari PT Sari Dasa Karsa.

AFFILIATION RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Company's Board of Commissioners do not have familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Directors and Major and Controlling Shareholders of the Company. Of all members of the Company's Board of Commissioners, only the President Commissioner has a financial relationship with the Major and Controlling Shareholder, namely Siang Hadi Widjaja as the President Commissioner who is also a shareholder of PT Sari Dasa Karsa.

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Siang Hadi Widjaja	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjan Soen Eng	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dani Firmansjah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pintaro Mulia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan peraturan perusahaan pembiayaan termasuk syarat kelulusan uji kemampuan dan kepatutan.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan.
4. Komisaris Independen Perseroan yaitu Dani Firmansjah dan Pintaro Mulia tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan, tidak memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan pemegang saham pengendali, sehingga telah memenuhi persyaratan untuk menjadi komisaris independen sesuai ketentuan dalam bidang pasar modal (Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik).
5. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki sertifikasi pembiayaan tingkat dasar di bidang pembiayaan dari lembaga yang ditunjuk oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Based on the information above, it can be concluded that:

1. Total of members of the Board of Commissioners, have met the minimum requirements set out in the Company's Articles of Association.
2. All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements of financing company regulations including the fit and proper test.
3. None of the members of the Board of Commissioners have family relations, or blood relations, up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Directors.
4. The Company's Independent Commissioners, namely Dani Firmansjah and Pintaro Mulia, do not have family relations or blood relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and / or members of the Directors, nor do they have financial and management relations with controlling shareholders, so that they fulfill requirements to become independent commissioners in accordance with the provisions in the capital market sector (FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of issuer or Public).
5. All members of the Board of Commissioners have acquired a basic level of financing certification in the field of financing from institution appointed by the Indonesian Financial Services Association.



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebagai wujud pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, jalannya perusahaan dan hal-hal lain yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Dewan Komisaris Perseroan menjamin pengambilan keputusan yang efektif, cepat, dan tepat serta dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas. Rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat sepanjang tahun 2024, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Siang Hadi Widjaja	6	6	100%
Tjan Soen Eng	6	6	100%
Dani Firmansjah	6	6	100%
Pintaro Mulia	6	6	100%

Laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2024 sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meeting of the Board of Commissioners are conducted to oversee the management policy, ongoing management and other matters needed to improve the Company's performance. Decision of the Board of Commissioners is made by consensus. In the event a consensus can not be reached, decisions are made by majority votes. The Board of Commissioners of the Company guarantees the effective, fast, and precise decision-making and committed to act independently in carrying out its duties. Meeting of the Board of Commissioners held at least 6 (six) times within 1 (one) year.

The Board of Commissioners held a total of 6 (six) meetings throughout the year 2024, with the frequency and attendance rate of the members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meetings as follows:

Brief Report of the Board of Commissioners' Meetings during 2024 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	20 Februari 2024 February 20, 2024	Pembahasan Kinerja Perseroan tahun buku 2023	Discussion of the Company's Performance for the fiscal year 2023
2	29 April 2024 April 29, 2024	Pembahasan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024	Discussion of the plan of Annual General Meeting of Shareholders 2024
3	22 Mei 2024 May 22, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan Perseroan April 2024	Discussion of the Company's Financial Performance April 2024
4	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan Perseroan Semester I 2024	Discussion of the Company's Financial Performance First Semester 2024
5	19 September 2024 September 19, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan Perseroan Agustus 2024	Discussion of the Company's Financial Performance August 2024
6	6 Desember 2024 December 6, 2024	Pembahasan Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris selama tahun buku 2024	Discussion of Committee Performance under the Board of Commissioners during the fiscal year 2024

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebagai wujud pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan serta hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama dengan Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Joint meetings are held as a manifestation of monitoring function on the performance of the Company Directors and other important matters to improve the Company's performance. In 2024, the Board of Commissioners held 10 (ten) times joint meetings with the Directors.

Frekuensi dan tingkat kehadiran para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan pada tahun 2024 sebagai berikut:

The frequency and attendance rate of the members of the Board of Commissioners and Directors in the joint meetings in 2024 are as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Siang Hadi Widjaja	10	10	100%
Tjan Soen Eng	10	10	100%
Dani Firmansjah	10	10	100%
Pintaro Mulia	10	9	90%
Yannuar Alin	10	10	100%
Herman Lesmana	10	9	100%
Mariana Setyadi	10	10	90%

Laporan singkat Rapat Gabungan selama tahun 2024 sebagai berikut:

Summary report of Joint Meetings during the 2024 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	16 Januari 2024 January 16, 2024	1. Laporan Kinerja Keuangan Perseroan tahun 2023 2. Pembahasan Bisnis Perseroan	1. Financial Performance Report of the Company for the year 2023 2. Discussion on the Company's Business
2	20 Februari 2024 February 20, 2024	1. Laporan Kinerja Keuangan Januari 2024 2. Pembahasan Strategi Pendanaan Perseroan 3. Pembahasan Bisnis Perseroan	1. Financial Performance Report for January 2024 2. Discussion on the Company's Funding Strategy 3. Discussion on the Company's Business
3	21 Maret 2024 March 21, 2024	1. Pembahasan Laporan Keuangan Perseroan 2. Laporan Kinerja Keuangan Februari 2024	1. Discussion on the Company's Financial Report 2. Financial Performance Report for February 2024
4	29 April 2024 April 29, 2024	Pembahasan Bisnis Perseroan	Discussion on the Company's Business
5	21 Mei 2024 May 21, 2024	1. Laporan Kinerja Keuangan April 2024 2. Pembahasan Bisnis Perseroan	1. Financial Performance Report for April 2024 2. Discussion on the Company's Business
6	23 Juli 2024 July 23, 2024	Laporan Kinerja Keuangan Juni 2024	Financial Performance Report for June 2024
7	15 Agustus 2024 August 15, 2024	1. Laporan Kinerja Keuangan Juli 2024 2. Pembahasan Bisnis Perseroan	1. Financial Performance Report for July 2024 2. Discussion on the Company's Business
8	19 September 2024 September 19, 2024	1. Laporan Kinerja Keuangan Agustus 2024 2. Pembahasan Rencana Bisnis Perusahaan 2025	1. Financial Performance Report for August 2024 2. Discussion on the Company's Business Plan for 2025
9	11 November 2024 November 11, 2024	1. Laporan Kinerja Keuangan Oktober 2024 2. Pembahasan Rencana Bisnis Perusahaan 2025	1. Financial Performance Report for October 2024 2. Discussion on the Company's Business Plan for 2025
10	6 Desember 2024 December 6, 2024	Evaluasi Kinerja Perseroan tahun buku 2024	Evaluation of the Company's Performance for the fiscal year 2024



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut mempertimbangkan tugas, kompetensi, kehadiran dalam rapat dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta selaras dengan Anggaran Dasar serta kebijakan internal dan tata kelola perusahaan.

Penilaian kinerja dilakukan secara *self-assessment* setiap tahunnya, yang paling sedikit memuat penerapan tata kelola perusahaan dalam setiap usaha Perseroan, dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama setiap tahun berdasarkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi salah satu komponen pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali, serta sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham di dalam RUPS yang dituangkan dalam Laporan Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yang mencakup antara lain, pencapaian Rencana Bisnis Tahunan Perusahaan (RBT). Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab, ketentuan yang berlaku, Anggaran Dasar serta kebijakan internal Perusahaan. Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun (minimum satu kali setahun) untuk menilai kinerja Direksi, yang paling sedikit memuat penerapan terhadap strategi Perusahaan secara keseluruhan, pemantauan terhadap kegiatan manajemen risiko di bidang masing-masing, dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan diskusi dan masukan dari Direktur Utama. Hasil evaluasi kinerja anggota Direksi menjadi pedoman dalam penetapan nominasi anggota Direksi yang bersangkutan, dan juga untuk menyusun struktur dan besaran remunerasi anggota Direksi.

Hasil kinerja Direksi telah disampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris dalam bab Laporan Manajemen.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company conducts assessment of the Board of Commissioners' performance based on established criteria. Those criteria are considering the duties, competencies, meeting attendance and responsibilities of each member of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations and Articles of Association as well as internal policies and corporate governance.

Performance assessment is carried out by self-assessment every year, which at least includes the implementation of Corporate Governance in every business of the Company, and supervision of the implementation of the duties and responsibilities of the Directors. Performance assessment of the members of the Board of Commissioners is carried out by the President Commissioner every year based on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The results of the performance assessment of the members of the Board of Commissioners become one of the components of consideration for the Remuneration and Nomination Committee in providing recommendations to the Board of Commissioners for the decision to reappoint the members of the Board of Commissioners as well as consideration for formulating the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' performance is reported to the shareholders at the GMS, as stated in the Report of the Board of Commissioners.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF DIRECTORS

The performance assessment of the Directors is carried out based on predetermined criteria, which include, among others, the achievement of the Company's Annual Business Plan (RBT) and also take into account the duties and responsibilities, applicable regulations, Articles of Association, and the Company's internal policies. Performance assessment is conducted annually to assess the performance of the Directors. The performance assessment of the Directors shall at least contain the implementation of the overall Company strategy, monitoring of risk management activities in their respective fields, and the application of GCG principles.

The performance assessment of the Directors is carried out by the Board of Commissioners and the Remuneration and Nomination Committee based on discussions and input from the President Director. The results of the evaluation of the performance of the Directors serve as a guide in determining the nominations of the Directors concerned and also to develop the structure and amount of remuneration for the Directors.

The Directors' performance is submitted in the Board of Commissioners' Report in the Management Report section.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Komite-komite tersebut menjalankan kinerja berdasarkan Piagam Kerja masing-masing yang sudah ada. Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris diselenggarakan setiap tahun (minimum satu kali setahun). Adapun pihak yang melakukan penilaian adalah Dewan Komisaris.

Dalam memberikan penilaian kinerja terhadap komite-komite tersebut, Dewan Komisaris mengacu pada prosedur dan parameter/kriteria penilaian hal sebagai berikut:

- 1. Tingkat kehadirannya dalam rapat.
- 2. Kontribusinya dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- 3. Komitmen komite dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- 4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur internal Perseroan.

Hasil penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris dalam bab Laporan Manajemen.

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program pelatihan dalam rangka memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perseroan serta pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Siang Hadi Widjaja	Seminar International "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation" International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation"	APPI	Jakarta	6 Agustus 2024 August 6, 2024
Tjan Soen Eng	Seminar Nasional "Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK" National Seminar "Growing in the Regulation of P2SK Law"	APPI	Bali	8 Maret 2024 March 8, 2024

PERFORMANCE ASSESMENT OF THE COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, The Board of Commissioners' tasks are assisted by 3 (three) committees directly accountable to the Board of Commissioners that is: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee. In carrying out their duties and responsibilities, those committees carry out their work based on their respective existing Work Charters. The assessment on the performance of committees under the Board of Commissioners is conducted annually (once a year at a minimum). The Board of Commissioners conducts the assessment.

In providing performance assessment to these committees, the Board of Commissioners refers to the assessment parameters as follows:

- 1. Their attendance at meetings
- 2. Their contributions in providing advice and recommendations to the Board of Commissioners.
- 3. The committees' commitment in advancing the interests of the Company.
- 4. Compliance with the applicable laws and regulations and the Company's internal policies and procedures.

The result of the assessment on performance of committees under the Board of Commissioners is submitted in the Board of Commissioners' Report in the Management Report section.

TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, members of the Board of Commissioners have participated in various training programs in order to be updated on the latest developments of the Company's business activities and other insights related to the execution of the Board of Commissioners, including:



Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Dani Firmansjah	Seminar Nasional "Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK" National Seminar "Growing in the Regulation of P2SK Law"	APPI	Bali	8 Maret 2024 March 8, 2024
	Seminar International "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation" International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation"	APPI	Jakarta	6 Agustus 2024 August 6, 2024
	Seminar International "Financing Challenges in the Amidst of Economic Slowdown" International Seminar "Financing Challenges Amidst Economic Slowdown"	APPI	Tokyo	13 Desember 2024 December 13, 2024
Pintaro Mulia	Seminar International "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation" International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation"	APPI	Jakarta	6 Agustus 2024 August 6, 2024

Direksi Directors

Direksi merupakan organ Tata Kelola yang memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

Masing-masing anggota Direksi Perseroan memiliki tugas dan wewenang untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara teratur dan terarah. Setiap anggota Direksi memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

The Directors as an instrument of the Company have the duties and responsibility of running the Company. Therefore, each member of the Directors carries out his/her duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authorities however, the implementation of duties by each member of the Directors remains a shared responsibility.

RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

Each member of the Directors has duties and responsibilities in ensuring a well-organized and well-directed management of the Company. Each member of the Directors performs the following functions:

Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
Direktur Utama Direktur Utama saat ini dijabat oleh Yannuar Alin yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022 President Director The position of President Director is currently held by Yannuar Alin, who was reappointed to the position at the AGMS on 8 June 2022	Direktur Utama berwenang mengambil keputusan tertinggi dalam Perseroan dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran dan target bisnis. • Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan sesuai dengan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Perseroan, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku • Merangkap sebagai <i>Compliance Director</i>, bertanggung jawab untuk menerapkan sistem dan prosedur kepatuhan guna menyusun ketentuan dan pedoman internal Perseroan, memastikan kegiatan usaha Perseroan mematuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). • Mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan unit-unit di dalam Perseroan yang terdiri dari Direktorat Sewa Pembiayaan dan Direktorat Pembiayaan Konsumen. • Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk pelaksanaan Rapat Direksi minimal sekali sebulan dan Rapat bersama Komisaris minimal sekali setiap tiga bulan. • Mengarahkan kebijakan dan strategi serta sosialisasi kebijakan terkait Komite dan Unit Kerja di bawah struktur Direktur Utama. • Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi berdasarkan jabatan dan kompetensi khusus masing-masing anggota Direksi. • Memastikan terciptanya pemenuhan fungsi dan kesadaran atas pengendalian internal serta ketaatan prosedur yang baik di seluruh aktivitas operasional dan bagian organisasi Perseroan. • Mengarahkan pelaksanaan tugas-tugas dari Divisi Internal Audit, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Hukum, Divisi Sekretaris Perusahaan termasuk unit kerja Kepatuhan, Divisi Teknologi Informasi Infrastruktur dan Pengembangan, Divisi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (MIS) dan Digitalisasi, Divisi Operasional, Divisi Perencanaan & Pengembangan Bisnis, Divisi Aliansi Strategis dan Proyek Bisnis Baru, Divisi Penagihan, Divisi Penyelamatan Piutang, Divisi Analisa Kredit Pembiayaan Konsumen dan Divisi Penelaahan Kredit Sewa Pembiayaan, dan Divisi Manajemen Proyek.	President Director is authorized to make the highest decisions in the Company and has the responsibility for ensuring the achievement of the Company's business goals and targets. • Coordinating the implementation of the Company's management in accordance with the short-term, medium-term, and long-term strategies established in the Articles of Association and the decisions of the Company's General Meeting of Shareholders (RUPS), as well as in compliance with applicable laws and regulations. • Concurrently serving Compliance Director, responsible for implementing compliance systems and procedures to develop the Company's internal provisions and guidelines, ensuring the Company's business activities comply with the provisions of the Financial Services Authority (OJK). • Coordinating a swift implementation of duties related to units of the Company, namely the Directorate of Financial Lease and the Directorate of Consumer Finance. • Leading and coordinating the implementation of Good Corporate Governance, including holding the Directors meetings at least once a month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every three months. • Directing policies and strategies as well as the socialization of policies related to Committees and Work Units under the structure of the President Director. • Implementing the principles of GCG in all business activities of the Company at all levels of the organization based on the positions and specific competencies of each member of the Directors. • Ensuring the fulfillment of functions and awareness of internal control and compliance with good procedures in all operational activities and parts of the Company's organization. • Directing the implementation of tasks from the Internal Audit Division, Human Resources Division, Legal Division, Corporate Secretary Division including the Compliance unit, Information Technology Infrastructure and Development Division, MIS Development and Digitalization Division, Operations Division, Business Planning & Development Division, Strategic Alliance and New Business Project Division, Collection Division, Remedial Division, Credit Analysis/Review CF (Consumer Financing) and FL (Leasing Financing) Division, and Project Management Office Division.



Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
Direktur Keuangan Direktur Keuangan saat ini dijabat oleh Mariana Setyadi yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 8 Juni 2022 Finance Director The position of Finance Director is currently held by Mariana Setyadi, who was reappointed to the position at the AGMS on 8 June 2022	Direktur Keuangan berwenang mengarahkan dan mengawasi seluruh kegiatan keuangan Perseroan, termasuk penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan penerapan manajemen risiko yang efektif bagi Perseroan. • Melaksanakan prinsip - prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi berdasarkan jabatan dan kompetensi khusus masing-masing anggota Direksi. • Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan. • Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan para pimpinan unit usaha. • Menetapkan strategi dan kebijakan yang sesuai dengan visi Perseroan dengan menjalankan strategi dan kebijakan Perseroan di bidang pengelolaan manajemen resiko Perseroan baik risiko operasional dan risiko keuangan sesuai kerangka dasar yang ditetapkan, serta mengoptimalkan fungsi kepatuhan. • Menghadiri rapat-rapat Direksi dan/atau rapat Direksi dengan Komisaris. • Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja Perusahaan mematuhi Kebijakan dan Prosedur Operasional Standar (SOP) keuangan yang berlaku untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (penanggung jawab unit bisnis). • Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan tugas dari Divisi Pengelolaan Dana dan Likuiditas, Divisi Pengendalian dan Pelaporan Keuangan, Divisi Manajemen Risiko.	Finance Director is authorized to direct and supervise all of the Company's financial activities, including the presentation of the Financial Statements in accordance with the financial accounting standards and the effective implementation of risk management for the Company. • Implementing the principles of GCG in all business activities of the Company at all levels of the organization based on the positions and specific competencies of each member of the Directors. • Ensuring the accurate and timely financial consolidation for reporting purposes to the Directors and the Board of Commissioners of the Company. • Ensuring the availability of operational funds needed by the Company for daily operational activities by closely coordinating with business unit leaders. • Establish strategies and policies that align with the Company's vision by implementing the Company's strategies and policies in the field of corporate risk management, both operational and financial risks, according to the established framework, while optimizing the compliance function. • Attending the Directors meetings and/or meetings of the Directors with the Board of Commissioners. • Ensuring that all business units and areas of the Company's operations comply with the applicable financial Policies and Standard Operating Procedures (SOP) for each function according to the approved plans (business unit's oversight). • Leading and directing the implementation of tasks from the Treasury Division, Financial Control and Reporting Division, and Risk Management Division.

Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
Direktur Marketing Direktur Marketing saat ini dijabat oleh Herman Lesmana yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022 Marketing Director The position of Marketing Director is currently held by Herman Lesmana, who was reappointed to the position at the AGMS on 8 June 2022	Direktur Marketing berwenang merumuskan strategi usaha dan mengawasi seluruh kegiatan bisnis Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan Perseroan agar tercapainya target bisnis tahunan. • Menyusun rencana anggaran tahunan dan 3 (tiga) tahunan untuk bisnis Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen serta kebijakan pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas di Direktoratny setelah mendapatkan pengesahan dari Direksi dan Dewan Komisaris • Mengkoordinasikan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan unit-unit di dalam Direktorat Pemasaran. • Mengatur dari waktu ke waktu hubungan kerja antar Kepala Divisi Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen dengan Kepala Wilayah serta Cabang terkait guna menjalankan koordinasi berbagai bidang guna meningkatkan produktivitas, sinergi dan manajemen risiko • Menghadiri rapat-rapat Direksi dan/atau rapat Direksi dengan Komisaris. • Bekerja sama dengan Divisi Manajemen Risiko dalam mengelola tingkat risiko setiap segmen produk yang dikeluarkan untuk mendukung pencapaian target profitabilitas Perseroan yang sudah ditetapkan. • Bekerjasama dengan Group Penagihan dan Hukum yang terkait dengan penetapan kebijakan-kebijakan, prosedur dan strategi untuk pencapaian target penagihan, Perbaikan dan Penyelamatan Piutang bisnis sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen • Melaksanakan prinsip - prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi berdasarkan jabatan dan kompetensi khusus masing-masing anggota Direksi.	The Marketing Director is authorized to formulate business strategy and oversee all of the Company's Finance Lease and Consumer Finance business activities to achieve the annual business target. • Preparing the annual and three-year budget plans for the Financial Lease and Consumer Finance businesses, as well as other supporting policies related to the execution of duties in the Directorate after obtaining approval from the Directors and the Board of Commissioners. • Coordinating the smooth execution of tasks related to the units within the Marketing Directorate. • Regularly managing the working relationships between the Heads of the Financial Lease and Consumer Finance Divisions with the Regional Heads and relevant Branches to coordinate various fields to enhance productivity, synergy, and risk management. • Attending Directors meetings and/or meetings of the Directors with the Board of Commissioners. • Collaborating with the Risk Management Division in managing the risk levels of each product segment issued to support the achievement of the Company's established profitability targets. • Working with the Collection & Legal Group related to the establishment of policies, procedures, and strategies to achieve collection, remedial, and recovery targets for the Financial Lease and Consumer Finance businesses. • Implementing the principles of GCG in all business activities of the Company at all levels of the organization based on the positions and specific competencies of each member of the Directors.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi Perseroan mengacu pada Pedoman Kerja Direksi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. BNF-KBJ-023 dan juga Surat Keputusan Direksi No. 061/SKEP-DIR/BNF/XII/2023 tentang Rincian Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi Perseroan. Adapun isi Pedoman Kerja Direksi meliputi tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, rangkap jabatan, rapat, benturan kepentingan, serta pengambilan keputusan.

DIRECTORS CHARTERS

In carrying out their duties and responsibilities, the Directors of the Company refers to the Directors' Work Guidelines, which have been approved through the Directors' Decree Number BNF-KBJ-023 and also Directors' Decree Number 061/SKEP-DIR/BNF/XII/2023 concerning the Duties, Responsibilities and Authorities of the Directors of the Company. The Directors' Work Guidelines cover items on primary duties, rights and authorities, composition, qualifications, concurrent positions, meetings, conflicts of interest, and decision-making.



SUSUNAN DIREKSI

Susunan Direksi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF DIRECTORS

The composition of Directors in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Menjabat Sejak Appointed in	Pengangkatan Kembali Reappointed in	Tahun Berakhir End of Term
Yannuar Alin	Direktur Utama President Director	2017	2022	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025
Herman Lesmana	Direktur Director	2008	2022	
Mariana Setyadi	Direktur Director	2020	2022	Closing of the AGMS for Fiscal Year 2025

Keterangan mengenai pengalaman kerja dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Direksi.

Information regarding the work experience and educational background of each member of the Directors can be found in the Company Profile section under the Board Profile subsection.

Adapun informasi mengenai status kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

The information regarding The Fit and Proper Test of each Member of the Directors is as follows:

Nama Name	Tanggal Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test Passing Date	Keterangan Description
Yannuar Alin	15 Mei 2017 May 15, 2017	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan The fit and proper test was carried out by the Financial Services Authority
Herman Lesmana	13 Oktober 2008 October 13, 2008	Uji kemampuan dan kepatutan dilakukan oleh Bapepam LK, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Ayat 1 POJK No. 4 Tahun 2013 hasil pengujian dinyatakan masih berlaku The fit and proper test was conducted by Bapepam LK and the Ministry of Finance, and according Article 23 Paragraph 1 of POJK No. 4 of 2013, this result remains valid
Mariana Setyadi	9 Juli 2020 July 9, 2020	Penyelenggara uji kemampuan dan kepatutan adalah Otoritas Jasa Keuangan The fit and proper test was carried out by the Financial Services Authority

SERTIFIKASI ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi telah mengikuti sertifikasi keahlian di bidang pembiayaan selaras dengan Peraturan OJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, sebagai berikut:

CERTIFICATION OF MEMBERS OF THE DIRECTORS

All members of the Directors have obtained certification in the field of finance in accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.05/2018 regarding the Organization of Financing Companies Business, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Tanggal Date	Lembaga yang mengeluarkan Certification Institute
Yannuar Alin	Direktur Utama President Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	2 Maret 2017 March 2, 2017	Lembaga Sertifikasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (LSPPi)
Herman Lesmana	Direktur Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	19 Agustus 2015 August 19, 2015	
Mariana Setyadi	Direktur Director	Sertifikasi Ahli Pembiayaan Financing Expert Certification	17 Februari 2020 February 17, 2020	
		Sertifikasi Manajemen Risiko* Risk Management Certification	25 Agustus 2023 August 25, 2023	

* telah diperoleh sejak 15 September 2020 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), yang kemudian dialihkan dan diakui melalui seminar oleh LSPPi.
has been obtained since September 15, 2020 from the Risk Management Certification Agency (BSMR), which was then transferred and recognized through a seminar by LSPPi.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi baik yang bersifat keuangan maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali.

AFFILIATION RELATIONSHIP OF DIRECTORS

All members of the Company's Directors have no affiliation, whether financial or family in nature, with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Directors, and Controlling Shareholders.

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Yannuar Alin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Herman Lesmana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mariana Setyadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah anggota Direksi telah memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan baik peraturan dalam bidang perusahaan pembiayaan maupun dalam bidang pasar modal.
3. Setiap anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau hubungan darah sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Based on the information above, it can be concluded that:

1. The number of members of the Directors has met the minimum requirements set out in the Company's Articles of Association and regulations.
2. All members of the Directors have fulfilled the requirements of regulations for financing company and capital market.
3. None of the Directors have any family relationships to the second degree with fellow members of the Company's Board of Commissioners and members of the Directors.



RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala yakni satu kali dalam sebulan dalam rangka menjalankan tugas-tugasnya. Secara umum, rapat dilakukan untuk mendiskusikan hal-hal yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Direksi Perseroan.

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Yannuar Alin	12	12	100%
Herman Lesmana	12	12	100%
Mariana Setyadi	12	12	100%

Laporan singkat Rapat Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

DIRECTORS MEETING

The Directors holds meetings regularly once in a month in performing their duties. In general, the meetings are held to discuss actions necessary to improve the performance of the Company. Throughout 2024, the Directors had convened 12 (twelve) meetings with attendance level of 100%. Such level of attendance shows strong commitment from the Directors.

The brief report of the Directors Meeting during the year 2024 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	9 Januari 2024 January 9, 2024	Pembahasan Kinerja Keuangan Desember 2023	Discussion of Financial Performance December 2023
2	13 Februari 2024 February 13, 2024	1. Pembahasan Kinerja Keuangan Januari 2024 2. Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan	1. Discussion of Financial Performance January 2024 2. Discussion of the Company's Business Strategy
3	15 Maret 2024 March 15, 2024	1. Pembahasan Kinerja Keuangan Februari 2024 2. Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan	1. Discussion of Financial Performance February 2024 2. Discussion of the Company's Business Strategy
4	22 April 2024 April 22, 2024	1. Pembahasan Kinerja Keuangan Maret 2024 2. Pembahasan RUPS Tahunan	1. Discussion of Financial Performance March 2024 2. Discussion of Annual GMS
5	17 Mei 2024 May 17, 2024	1. Pembahasan Kinerja Keuangan April 2024 2. Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan	1. Discussion of Financial Performance April 2024 2. Discussion of the Company's Business Strategy
6	12 Juni 2024 June 12, 2024	1. Pembahasan Kinerja Keuangan Mei 2024 2. Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan	1. Discussion of Financial Performance May 2024 2. Discussion of the Company's Business Strategy
7	17 Juli 2024 July 17, 2024	1. Pembahasan Kinerja Keuangan Juni 2024 2. Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan	1. Discussion of Financial Performance June 2024 2. Discussion of the Company's Business Strategy
8	12 Agustus 2024 August 12, 2024	1. Pembahasan Kinerja Keuangan Juli 2024 2. Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan	1. Discussion of Financial Performance July 2024 2. Discussion of the Company's Business Strategy
9	12 September 2024 September 12, 2024	1. Pembahasan Kinerja Keuangan Agustus 2024 2. Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan	1. Discussion of Financial Performance August 2024 2. Discussion of the Company's Business Strategy

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
10	11 Oktober 2024 October 11, 2024	1. Pembahasan Kinerja Keuangan September 2024 2. Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan	1. Discussion on Financial Performance September 2024 2. Discussion on the Company's Business Strategy
11	15 November 2024 November 15, 2024	1. Pembahasan Kinerja Keuangan Oktober 2024 2. Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan	1. Discussion of Financial Performance October 2024 2. Discussion of the Company's Business Strategy
12	11 Desember 2024 December 11, 2024	1. Pembahasan Kinerja Keuangan November 2024 2. Pembahasan Strategi Bisnis Perseroan	1. Discussion of Financial Performance November 2024 2. Discussion of the Company's Business Strategy

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Direksi telah membentuk 3 (tiga) komite yang memiliki tugas untuk membantu dan mendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi agar lebih efektif dan efisien serta mewujudkan *Good Corporate Governance* (GCG) dilingkup operasional Perseroan. Ketiga komite tersebut meliputi Komite Aset dan Kewajiban ("ALCO"), Komite Manajemen Risiko ("RMC"), dan Komite Pengarah Teknologi Informasi ("KPTI").

Komite-komite tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Kerja masing-masing yang sudah ada. Penilaian kinerja komite-komite di bawah Direksi diselenggarakan setiap tahun (minimum satu kali setahun). Adapun pihak yang melakukan penilaian adalah Direksi. Prosedur dan parameter/kriteria penilaian komite-komite di bawah Direksi sebagai berikut:

1. Tingkat kehadirannya dalam rapat.
2. Kontribusinya dalam memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi.
3. Komitmen komite dalam memajukan kepentingan Perseroan.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur internal Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa seluruh komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite-komite tersebut menyelenggarakan rapat secara berkala dengan Direksi terkait untuk memastikan Perseroan sudah menerapkan manajemen risiko yang terukur, menjalankan kepatuhan, tata kelola dan pengendalian internal yang baik. Secara berkala, Direksi juga melakukan evaluasi dan menilai kinerja komite tersebut. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Direksi menilai kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi telah berjalan dengan baik dalam mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEE UNDER DIRECTORS

Procedures and Evaluation Criteria

The Directors has established 3 (three) committees that have the task of assisting and supporting the execution of its duties and responsibilities to ensure greater effectiveness and efficiency, as well as to realize Good Corporate Governance (GCG) within the Company's operational scope. These three committees include the Assets and Liabilities Committee ("ALCO"), the Risk Management Committee ("RMC"), and the Information Technology Steering Committee ("KPTI").

These committees perform their duties and responsibilities based on their respective charters. The assessment on the performance of committees under the Directors is conducted annually (once a year at a minimum). The Directors conducts the assessment. The procedures and parameters/criteria for evaluating committees under the Directors are as follows:

1. Their attendance at meetings.
2. Their contributions in providing advice and recommendations to the Directors.
3. The committees' commitment in advancing the interests of the Company.
4. Compliance with the applicable laws and regulations and the Company's internal policies and procedures.

Performance Assessment of Committees under Directors

Throughout the year 2024, the Directors assessed that all committees under its purview had performed their duties, functions, and responsibilities effectively. These committees held regular meetings with the Directors to ensure the Company's implementation of measured risk management, compliance, governance, and good internal controls. Additionally, the Directors periodically evaluated and assessed the performance of these committees. Considering these factors, the Directors assessed that the performance of the committees under its purview had been satisfactory in supporting the execution of the Directors' duties.



Penilaian Kinerja Komite ALCO

Pada tahun 2024, Komite ALCO telah menyelenggarakan rapat yang menghasilkan beberapa keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan dengan memberikan indikator yang digunakan manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Kemudian, Direksi juga melihat kondisi likuiditas dan pembiayaan Perseroan sepanjang tahun 2024 dapat dikelola secara baik, sehingga tingkat kesehatan Keuangan Perseroan dapat terjaga dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah berhasil menjaga risiko-risiko usaha Perseroan, sehingga tingkat risiko atas piutang bermasalah di Perseroan dapat berada pada tingkat yang wajar dan di bawah risiko industri. Selain itu, Komite juga dapat menjaga keseimbangan agar jumlah pembiayaan yang bermasalah tetap terjaga dengan tetap memperhatikan pertumbuhan pembiayaan Perseroan. Di tahun 2024, rasio piutang pembiayaan yang bermasalah adalah sebesar 1,97% pada Desember 2024.

Penilaian Kinerja Komite Pengarah Teknologi Informasi

Pada tahun 2024, Direksi menilai Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan tata kelola Perusahaan yang baik di mana Komite Pengarah Teknologi Informasi telah menyelenggarakan rapat secara periodik serta memberikan rekomendasi, perbaikan dan melaksanakan sertifikasi ISO 27001 pada tahun buku.

Program Pelatihan/Seminar Direksi

Pada tahun 2024, anggota Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan/seminar dalam meningkatkan kompetensi serta mengikuti perkembangan bisnis Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Yannuar Alin	1. Seminar International, "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation". 2. Seminar Nasional, "Economic Outlook 2025"	APPI	Jakarta	1. 6 Agustus 2024 August 6, 2024 2. 1 Oktober 2024 October 1, 2024
Herman Lesmana	1. Seminar International, "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation". 2. Seminar Nasional, "Economic Outlook 2025"	APPI	Jakarta	1. 6 Agustus 2024 August 6, 2024 2. 1 Oktober 2024 October 1, 2024
Mariana Setyadi	1. Webinar "Strategi Mencegah Serangan Siber" 2. Webinar "Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector" 3. Webinar "Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital" 4. Risk and Governance Submit 2024	OJK	1. Online 2. Online 3. Online 4. Jakarta	1. 29 Februari 2024 February 29, 2024 2. 7 Maret 2024 March 7, 2024 3. 30 Mei 2024 May 30, 2024 4. 26 November 2024 November 26, 2024

Performance Assessment of ALCO Committee

In 2024, ALCO meetings resulted in several decisions related to the Company's risk management as a financing company, providing indicators for management's decision-making processes. The Company's liquidity and financing conditions throughout 2024 can be managed properly, so that the Company's financial soundness level can be well maintained.

Performance Assessment of Risk Management Committee

In 2024, the Risk Management Committee has succeeded in maintaining the Company's business risks, so that the risk level of non-performing financing in the Company can be at a reasonable level and below industry risk. In addition, the Committee can also maintain a balance so that the amount of non-performing financing is maintained while still paying attention to the growth of the Company's financing. The ratio of non-performing financing as of December 2024 was 1.97%.

Performance Assessment of Information Technology Steering Committee

In 2024, Directors assesses that the Information Technology Steering Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with Good Corporate Governance where the Information Technology Steering Committee has held periodic meetings and provided recommendations, improvements and implemented ISO 27001 certification in the fiscal year.

Training/Seminar of the Directors

In 2024, members of the Directors have participated in various training/seminar to enhance their competencies and stay abreast of the Company's business developments, as detailed below:

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Policy

Dalam menjalankan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memiliki dan mengacu pada kebijakan internal yakni SK No. 002/DEKOM-BNF/I/2021 sebagai panduan implementasinya. Berdasarkan kebijakan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan prosedur nominasi dan remunerasi, serta melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota manajemen dan juga rekomendasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian dan rekomendasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diusulkan kepada RUPS.

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Adanya usulan dari Pemegang Saham/Dewan Komisaris/Direktur Utama terkait nominasi Dewan Komisaris/Direksi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris meminta kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membahas usulan tersebut;
3. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan dan pertimbangan terkait usulan dimaksud, seperti alasan dan pertimbangan atas usulan, kriteria dan kualifikasi kandidat, dan lain-lain. Rekomendasi kepada Dewan Komisaris akan diberikan dalam bentuk Berita Acara;
4. Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris akan mengajukan calon Dewan Komisaris/Direksi kepada RUPS;
5. Pimpinan RUPS meminta persetujuan Pemegang Saham dalam mata acara RUPS terkait pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
6. Calon Dewan Komisaris/Direksi menjalankan *fit and proper test* sebelum atau sesudah RUPS dilaksanakan.

PROSEDUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penyusunan kebijakan remunerasi dilakukan dengan sistem remunerasi yang kompetitif, adil, dan seimbang, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengumpulkan informasi mengenai standar remunerasi untuk jabatan dan industri sejenis. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

In carrying out the nomination and remuneration process for the members of the Board of Commissioners and the Directors, the Company has and refers to an internal policy, through Decree Number 002/DEKOM-BNF/I/2021, as a guideline for its implementation. Based on this policy, the Nomination and Remuneration Committee carries out the nomination and remuneration procedures, as well as conducts assessments and provides recommendations for candidates nominated as management members, along with remuneration recommendations for the Directors and the Board of Commissioners. These assessments and recommendations are submitted to the Board of Commissioners, which are then proposed them to the GMS.

NOMINATION PROCEDURE FOR DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

1. There is a suggestion from the Shareholders/Board of Commissioners/President Director regarding the nomination of the Board of Commissioners/Directors submitted to the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners requests the Nomination and Remuneration Committee to discuss the proposal;
3. The Nomination and Remuneration Committee conducts discussions and considerations regarding the proposal, such as reasons and considerations for the proposal, criteria and candidate qualifications, etc. Recommendations to the Board of Commissioners will be provided in the form of Minutes;
4. Based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners will propose candidates for the Board of Commissioners and Directors to the GMS;
5. The Chairman of the GMS requests the approval of Shareholders in the GMS agenda regarding the appointment of the Board of Commissioners and Directors
6. Candidates for the Board of Commissioners and Directors carry out a fit and proper test before or after the GMS is held.

REMUNERATION PROCEDURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Company formulates a remuneration policy that prioritizing a competitive, fair and balanced remuneration system, based on the applicable laws and regulations. The procedures for determining the remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee collects information on remuneration standards for positions and similar industries. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee makes recommendations to the Board of Commissioners.



2. Dewan Komisaris mempelajari rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
3. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Komisaris Utama untuk pelaksanaan distribusinya.
4. Komisaris utama melaksanakan pembagian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 menetapkan jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024 adalah maksimal sejumlah Rp5 miliar dan pembagiannya diserahkan kepada Dewan Komisaris.

2. The Board of Commissioners studies the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to further propose the remuneration of the Board of Commissioners and the Directors to the GMS.
3. The GMS determines the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Directors and grants power of attorney to the President Commissioner for the distribution.
4. President Commissioner carries out the distribution of remuneration for each member of the Board of Commissioners and the Directors in accordance with the resolutions of the GMS.

The AGMS held on 20 May 2024, has determined that the amount of salary or honorarium and allowances to be paid to members of the Board of Commissioners for 2024 is a maximum of Rp5 billion and the distribution is submitted to the Board of Commissioners.

Struktur Remunerasi Direksi and Dewan Komisaris Tahun 2024 Remuneration Structure of the Directors and Board of Commissioners in 2024

No	Pihak Parties	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Ketentuan Provisions
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Honorarium Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil RUPST Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Paid monthly, with the amount determined by the Company's AGMS, taking into account the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.
		Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium. Religious Holiday Allowance, which is paid before Eid al-Fitr in the amount of 1 (one) month honorarium.
		Fasilitas Kesehatan Facility Health	Tidak diberikan Not given
		Tantiem Tantiem	Diberikan Given

Struktur Remunerasi Direksi and Dewan Komisaris Tahun 2024
Remuneration Structure of the Directors and Board of Commissioners in 2024

No	Pihak Parties	Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Ketentuan Provisions
2	Direksi Directors	Honorarium Honorarium	Diberikan secara bulanan dengan besaran sesuai dengan hasil keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Paid monthly with the amount in accordance with the results of the decision of the Board of Commissioners by taking into account the Nomination and Remuneration Committee's recommendations.
		Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan Hari Raya, yang dibayarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri dengan besaran 1 (satu) bulan honorarium. Religious Holiday Allowance, which is paid before Eid al-Fitr in the amount of 1 (one) month honorarium.
		Fasilitas Kesehatan Facility Health	Rawat Inap: diberikan dalam bentuk fasilitas asuransi kesehatan bagi anggota Direksi yang bersangkutan dan keluarganya. Rawat Jalan: diberikan dalam bentuk reimbursement dengan besaran plafond sebesar 1 (satu) bulan Gaji. Inpatient; provided in the form of health insurance facilities for the relevant members of the Directors and their families. Outpatient; given in the form of reimbursement with a ceiling of 1 (one) month's salary.
		Tantiem Tantiem	Diberikan Given

BESARAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

REMUNERATION AMOUNT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2024

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	Jumlah Anggota Number of Members	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration
Honorarium Honorarium	4 Orang 4 Persons	4.668

Remunerasi Direksi

Remuneration of the Directors

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Jenis Remunerasi Types of Remuneration	Jumlah Anggota Number of Members	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration
Honorarium Honorarium	3 Orang 3 Persons	15.380

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp2 miliar Above Rp2 billion	3 Orang 3 Persons	-
Di atas Rp1 miliar - Rp2 miliar Above Rp1 billion-Rp2 billion	-	2 Orang 2 Persons
Di atas Rp500 juta - Rp1 miliar Above Rp500 million -Rp1 billion	-	2 Orang 2 Persons
Di bawah Rp500 juta Less than Rp500 million	-	-



Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Risiko dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities.

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang bertugas untuk menjalankan fungsi pengawasan, serta memastikan kecukupan pengendalian internal dan kepatuhan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners established an Audit Committee to carry out the supervisory function, as well as to ensure the adequacy of internal control and compliance with the principles of Good Corporate Governance. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Dasar Hukum Penunjukan :

- POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/DEKOM-BNF/VII/2021 tentang Susunan Komite Audit Perseroan Periode Tahun 2021 – 2026 tanggal 06 Juli 2021

Legal Basis for Appointment:

- POJK Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guideline of the Audit Committee Work
- Decree of the Board of Commissioners Number 12/DEKOM-BNF/VII/2021 on the Composition of the Company's Audit Committee for the Period of 2021 - 2026 dated July 06, 2021

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter that was guideline serves as a reference for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities.

Pembaruan terakhir Piagam Komite Audit telah dilakukan dan disahkan pada tanggal 26 Oktober 2020.

The latest update of the Audit Committee Charter was conducted and ratified on October 26, 2020.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Dalam rangka memperkuat fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan, seluruh anggota Komite Audit memiliki kompetensi yang memadai sesuai latar belakang pendidikan dan pengalaman kerjanya sehingga telah memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit dengan 2 (dua) anggota.

Number, Composition, and Membership of the Audit Committee

To strengthen the function of oversight of the Company's performance, all members of the Audit Committee have adequate competencies based on their educational background and work experience, thus meeting the requirements for membership in the Audit Committee to strengthen oversight functions for good governance. The Audit Committee is also chaired by an Independent Commissioner as the Chairman of the Audit Committee with 2 (two) members.

Susunan Komite Audit Perseroan yang ada saat ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Perseroan pada tahun 2026, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/DEKOM-BNF/VII/2021 tentang Susunan Komite Audit Perseroan Periode Tahun 2021 - 2026.

The composition of the current Audit Committee is effective starting on July 6, 2021 up to the end of the GMS in 2026 as stipulated in the Board of Commissioner Decree Letter Number 12/ DEKOM-BNF/VII/2021 regarding the Composition of the Audit Committee of the Company for the year 2021-2026.

Pada tahun 2024 susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Anggota Members Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Posisi di Komite Position on the Committee	Periode Jabatan Term of Office
Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	2001-2026
Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	2001-2026
Vonny Sulaimin	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	2001-2026

Profil Anggota Komite Audit

Informasi mengenai profil, kewarganegaraan, riwayat pendidikan, dan riwayat jabatan masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Komite Audit.

Profile of Audit Committee Member

Information regarding the profile, nationality, educational background, and work history of each member of the Audit Committee can be found in the Company Profile Chapter, under the Audit Committee Profile subsection.

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas, peran, fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit senantiasa bekerja secara profesional, konsisten, transparan, dan independen, serta menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi untuk mencegah dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Independency of Audit Committee

The Audit Committee carries out its duties, roles, functions, and responsibilities in accordance with provisions of the Audit Committee Charter. The Audit Committee always operates professionally, consistently, transparently, and independently, with no interference from third parties. Members of the Audit Committee are not associated with shareholders, the Board of Commissioners, or the Directors in order to avoid negative consequences and conflicts of interest for the Company.

Tidak ada anggota Komite Audit yang memiliki hubungan afiliasi meliputi hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan. Informasi detail mengenai hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Audit dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

None of the Audit Committee members have any family, business, management, or ownership relationships. Detailed information regarding affiliate relationships, such as familial and financial relationships of Audit Committee members with members of the Board of Commissioners, members of the Directors, and controlling shareholders of the Company is as follows:

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Pintaro Mulia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dani Firmansjah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vonny Sulaimin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berpedoman kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas sebagai pengawas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Di samping itu, Komite Audit juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi, bekerja sama dengan Komite Pemantau Risiko Perseroan.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan Perseroan, termasuk Direksi Perseroan dan unit Audit Internal Perseroan, unit kerja yang menjalankan manajemen risiko, dan KAP yang memberikan jasa kepada Perseroan, dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan.
3. Komite Audit Perseroan dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The execution of the duties and responsibilities of the Audit Committee is guided by OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee serves as the supervisor for the Board of Commissioners, provide opinions on reports and matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners, identifies matters requiring the Board of Commissioners' attention, and performing other tasks related to the Board of Commissioners' duties, as follows:

1. To performs review on the Company's financial information that will be issued to the public.
2. To review compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company.
3. To provide independent opinion in the event of disagreements between Management and Public Accountants for the services rendered.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant based on independence, the scope of the assignment, and service fees.
5. To review the implementation of the audit by internal auditors and to supervise the implementation of follow-ups by the Directors on the findings of the internal auditors.
6. To review the risk management implementation activities carried out by the Directors, in collaboration with the Company's Risk Monitoring Committee.
7. To review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. To review and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
9. To maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

The Audit Committee Authority

The Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing documents, data, and information of the Company concerning employees, funds, assets, and the Company's resources are required to implement the duties.
2. Directly communicating with the Company's employees, including the Directors and Internal Audit Unit, the working unit which performs the risk management, and the Public Accountant Firm which provides services to the Company, to complete the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. The Audit Committee is allowed to appoint an independent party outside members of the Audit Committee to assist in the duty's implementation (if necessary)
4. Performing other roles as granted by the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kendala dan atau hambatan bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnyanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 dan Pasal 11 POJK No. 55/POJK.04/2015.

Rapat Komite Audit

Ketentuan mengenai Rapat Komite Audit:

- 1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
- 2. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (setengah) jumlah anggota.
- 3. Keputusan Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- 4. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Jika Ketua Komite Audit tidak hadir, maka salah satu anggota Komite Audit yang hadir dalam Rapat ditunjuk untuk memimpin Rapat Komite Audit.
- 5. Hasil Rapat Komite Audit wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melakukan sebanyak 12 kali rapat, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Pintaro Mulia	12	12	100%
Dani Firmansjah	12	12	100%
Vonny Sulaimin	12	12	100%

Laporan singkat Rapat Komite Audit selama tahun 2024 sebagai berikut:

Throughout the year 2024, there were no obstacles or hindrances for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities, as well as its authority as referred to in Article 10 and Article 11 of OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015.

Audit Committee Meetings

Provisions regarding the Audit Committee meetings:

- 1. The Audit Committee conduct a committee meeting regularly at least once in 3 (three) months.
- 2. Committee meetings can only be conducted if more than ½ (one-half) of the members attend.
- 3. Committee meeting decisions are taken based on consensus. If consensus is not achieved, decision- making is conducted based on the majority vote.
- 4. The Chairman of the Committee leads audit Committee meetings. If the Chairman of the Audit Committee is not present, one member of the Audit Committee who attends the meeting shall be appointed to lead the Audit Committee Meeting.
- 5. The results of the Audit Committee Meetings shall be noted in the minutes of the meetings and well- documented.

Throughout 2024, the Audit Committee held a total of 12 meetings, with the following frequency and attendance rate of its members in meetings:

Brief report of the Audit Committee Meeting during 2024 are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	19 Januari 2024 January 19, 2024	1. Analisa Laporan Keuangan Perseroan Desember 2023 (<i>inhouse atau non audited</i>). 2. Pembahasan temuan Divisi Internal Audit. 3. Pembahasan rencana kerja dan manpower Divisi Internal Audit Tahun 2024.	1. Analysis of the Company's Financial Statements for December 2023 (in-house or non-audited). 2. Discussion of findings from the Internal Audit Division. 3. Discussion of the work plan and manpower for the Internal Audit Division in 2024.
2	06 Maret 2024 March 06, 2024	1. Analisa Laporan Keuangan Perseroan Desember 2023 (<i>audited</i>) dan Laporan Keuangan Perseroan Januari 2024. 2. Pembahasan temuan Divisi Internal Audit.	1. Analysis of the Company's Financial Statements for December 2023 (audited) and the Company's Financial Statements for January 2024. 2. Discussion of findings from the Internal Audit Division.



No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
3	20 Maret 2024 March 20, 2024	1. Pemaparan hasil kerja atas penugasan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) dalam melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun 2023. 2. Penjelasan atas temuan audit berdasarkan pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 2023.	1. Presentation of the work results for the assignment of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF Indonesia) in conducting the audit of the Company's financial statements for 2023. 2. Explanation of audit findings based on the examination by the Public Accounting Firm (KAP) in 2023.
4	22 Maret 2024 March 22, 2024	1. Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan analisa rasio keuangan sesuai dengan hasil audit KAP (Kantor Akuntan Publik) tahun 2023, sebelum dilaporkan kepada Otoritas terkait maupun Publik. 2. Analisa kinerja Perseroan sesuai Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023.	1. Review of the Company's Annual Financial Statements and analysis of financial ratios according to the audit results from KAP (Public Accounting Firm) in 2023, before being reported to the relevant authorities and the public. 2. Analysis of the Company's Performance according to Financial Statements in 2023.
5	05 Juni 2024 June 05, 2024	1. Analisa Laporan Keuangan Perseroan bulan April 2024. 2. Pembahasan temuan Divisi Internal Audit.	1. Analysis of the Company's Financial Statements for April 2024. 2. Discussion of findings from the Internal Audit Division.
6	25 Juni 2024 June 25, 2024	1. Analisa Laporan Keuangan Perseroan Mei 2024. 2. Pembahasan temuan Divisi Internal Audit.	1. Analysis of the Company's Financial Statements for May 2024. 2. Discussion of findings from the Internal Audit Division.
7	5 September 2024 September 5, 2024	1. Analisa Laporan Keuangan Perseroan Juli 2024. 2. Pembahasan temuan Divisi Internal Audit serta tindak lanjut manajemen atas hasil pemeriksaan tersebut.	1. Analysis of the Company's Financial Statements for July 2024. 2. Discussion of findings from the Internal Audit Division and management's follow-up on those audit results.
8	19 September 2024 September 19, 2024	1. Pemaparan rencana kerja atas penugasan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) dalam melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024. 2. Fokus area audit KAP untuk pemeriksaan Laporan Keuangan tahun 2024	1. Presentation of the work plan for the assignment of KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF Indonesia) in conducting the audit Company's Financial Statements for 2024. 2. Focus areas for the audit by KAP for the examination of the 2024 Financial Statements.
9	19 September 2024 September 19, 2024	1. Analisa Laporan Keuangan Perseroan Agustus 2024. 2. Pembahasan Peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) nomor 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi LJK (Lembaga Jasa Keuangan). 3. Pembahasan temuan Divisi Internal Audit serta tindak lanjut manajemen atas hasil pemeriksaan tersebut.	1. Analysis of the Company's Financial Statements for August 2024. 2. Discussion of OJK Regulation Number 12 of 2024 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Service Institutions (LJK). 3. Discussion of findings from the Internal Audit Division and management's follow-up on those audit results.
10	24 Oktober 2024 October 24, 2024	Pembahasan serta tanggapan Komite Audit atas Tindak Lanjut Manajemen terhadap Laporan temuan Divisi Internal Audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) serta Hasil Audit OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2024	Discussion and response of the Audit Committee regarding Management's Follow-Up on the findings report from the Internal Audit Division, Public Accounting Firm (KAP), and OJK Audit results for 2024.
11	28 November 2024 November 28, 2024	1. Analisa Laporan Keuangan Perseroan Oktober 2024. 2. Pembahasan materi rapat akhir tahun Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris serta Direksi.	1. Analysis of the Company's Financial Statements for October 2024. 2. Discussion of the year-end meeting materials of the Audit Committee with the Board of Commissioners and the Directors.
12	06 Desember 2024 December 06, 2024	1. Evaluasi hasil kerja di tahun 2024 dan penyampaian strategi serta rencana kerja di tahun 2025 2. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan 3. Laporan aktivitas Komite Audit selama tahun 2024 terkait dengan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit.	1. Evaluation of work results in 2024 and presentation of strategies and work plans for 2025. 2. Report on the activities of the Audit Committee during 2024 related to its responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter.

Komite Audit juga membahas tentang kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk sistem pengendalian keuangan, operasional, kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola. Selama tahun 2024, seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Komite Audit telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2024

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan rapat dengan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) atas hasil kerja dan temuan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023 yang diaudit oleh KAP tersebut.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024.
3. Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dan analisa rasio keuangan sesuai dengan hasil audit KAP (Kantor Akuntan Publik) atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023, sebelum dilaporkan kepada Otoritas terkait maupun Publik.
4. Melaksanakan rapat maupun diskusi dengan Divisi Internal Audit, untuk menilai efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal. Komite Audit mendiskusikan temuan-temuan yang penting, dan tindaklanjut atas rekomendasi pemeriksaan. Atas temuan-temuan Internal Audit, Komite Audit memastikan pihak manajemen telah melakukan tindakan yang dianggap perlu untuk menindaklanjuti rekomendasi dari temuan-temuan tersebut.
5. Memastikan kecukupan sarana prasarana kerja dari Divisi Internal Audit antara lain meliputi rencana kerja, kegiatan, kecukupan personil, struktur organisasi Internal Audit.
6. Melakukan review atas Tindak Lanjut Manajemen terhadap Laporan temuan Divisi Internal Audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) serta Hasil Audit OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tahun 2024.
7. Memberikan rekomendasi terkait Fungsi Internal Kontrol.
8. Melakukan rapat dengan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & rekan (PKF Indonesia) terkait rencana kerja atas penugasan audit laporan keuangan Perseroan tahun 2024.

The Audit Committee also discusses the adequacy and effectiveness of the internal control system, including financial, operational, compliance, risk management, and governance controls. Throughout 2024, all findings, notes, and recommendations from the implementation of activities, reviews, and analyses by the Audit Committee have been communicated and discussed with the Company's Management and External Auditors, and reported to the Board of Commissioners.

Implementation of Audit Committee Task in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has undertaken the following activities:

1. Communicating with KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & partners (PKF Indonesia) regarding the audit findings on the Company's Financial Statements for the year 2023 conducted by the said KAP.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to audit of the Company's Financial Statements for 2024.
3. Review of the Company's Annual Financial Statements and analysis of financial ratios according to the audit results from KAP (Public Accounting Firm) in 2023, prior to reporting to relevant authorities and the public.
4. Conducting meetings and discussions with the Internal Audit Division to assess the effectiveness of internal oversight functions. The Audit Committee discussed significant findings and followed up on audit recommendations. Regarding the Internal Audit findings, the Audit Committee ensured that management took necessary actions to address the recommendations from those findings.
5. Ensuring the adequacy of the working facilities of the Internal Audit Division, including work plans, activities, personnel adequacy, and organizational structure of the Internal Audit.
6. Conduct a review of Management's Follow-Up on the findings report from the Internal Audit Division, Public Accounting Firm (KAP), and OJK Audit results for 2024.
7. Providing recommendations regarding the Internal Control Function.
8. Conducting a meeting with Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & partners (PKF Indonesia) regarding the work plan for the assignment of auditing the Company's financial statements for the year 2024.



Komunikasi antara Pemeriksa Eksternal dengan Komite Audit

Dalam rangka melaksanakan tugasnya, pemeriksa eksternal melakukan komunikasi dengan Komite Audit Perseroan, untuk selanjutnya hasil komunikasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris oleh Komite Audit. Pada tahun 2024, rapat antara Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tanggal 20 Maret 2024 dan 19 September 2024.

Program Pelatihan Komite Audit

Data pelatihan anggota Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Communication between the External Auditor and the Audit Committee

The external auditor communicates with the Company's Audit Committee to carry out their tasks, and the Audit Committee subsequently reports the outcomes of the communication to the Board of Commissioners. In 2024, there were 2 (two) meetings between the Audit Committee and External Auditors conducted, that is on March 20, 2024, and September 19, 2024.

Audit Committee Training Program

The training data for Audit Committee members in 2024 are as follows:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Pintaro Mulia	Seminar International "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation" International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation"	APPI	Jakarta	6 Agustus 2024 August 6, 2024
Dani Firmansjah	Seminar Nasional "Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK" National Seminar "Growing in the Regulation of P2SK Law"	APPI	Bali	8 Maret 2024 March 8, 2024
	Seminar International "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation" International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation"	APPI	Jakarta	6 Agustus 2024 August 6, 2024
	Seminar International "Financing Challenges in the Amidst of Economic Slowdown" International Seminar "Financing Challenges Amidst Economic Slowdown"	APPI	Tokyo	13 Desember 2024 December 13, 2024
Vonny Sulaimin	Penyusunan Laporan Keuangan EMKM (Berdasarkan SAK ETAP vs SAK EP) Preparation of Financial Statements for Micro, Small, and Medium Enterprises (Based on SAK ETAP vs SAK EP)	IAPI	Online	19 Februari 2024 February 19, 2024
	Year End Closing Financial Reporting 2023 and Audit Considerations Year End Closing Financial Reporting 2023 and Audit Considerations	IAPI	Online	21 Februari 2024 February 21, 2024
	Standar Audit 2021 Series: SA 505, SA 510, SA 520, SA 530, SA 540, SA 550, SA 560 Audit Standards 2021 Series: SA 505, SA 510, SA 520, SA 530, SA 540, SA 550, SA 560	IAPI	Online	11 Juni 2024 June 11, 2024
	Strategi Pengembangan Kantor Akuntan Publik (KAP) Strategy for the Development of Public Accounting Firms (KAP)	IAPI	Online	19 Juni 2024 June 19, 2024
	Aspek Pajak Atas Pengukuran Nilai Wajar Sesuai PSAK 113 Tax Aspects of Fair Value Measurement According to PSAK 113	IAPI	Online	05 Juli 2024 July 05, 2024
	Presentasi Dan Negosiasi Bagi Auditor Presentation and Negotiation for Auditors	IAPI	Online	06 September 2024 September 06, 2024

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengembangan kebijakan serta penerapan remunerasi dan nominasi Perseroan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 15 Januari 2021. Piagam tersebut juga digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja oleh anggota Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, konsisten, transparan dan independen.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk pada tanggal 12 Januari 2021, melalui SK Dekom No. 01/DEKOM-BNF/I/2021. Komite Nominasi dan Remunerasi beranggotakan 5 (lima) orang, yang terdiri 1 (satu) Ketua yang juga merupakan Komisaris Independen, 4 (empat) orang anggota. Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi melalui SK Dekom No. 020/SK-DEKOM/XI/2022 sebagai berikut:

Nama Anggota Members Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Posisi di Komite Position on the Committee	Periode Jabatan Term of Office
Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	2021-2026
Siang Hadi Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Member	2021-2026
Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	Anggota Member	2021-2026
Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	2021-2026
Lidwina	Kepala Divisi HRD Head of HRD Division	Pihak Independen Independent Party	2022-2026

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi mengenai profil, kewarganegaraan, riwayat pendidikan, dan riwayat jabatan masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is established to assist the Board of Commissioners in developing policies and implementing remuneration and nomination processes for the Company.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The execution of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is guided by the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which was approved by the Board of Commissioners on 15 January 2021. This charter serves as a guideline and code of conduct for Committee members in carrying out their duties and responsibilities professionally, consistently, transparently, and independently.

Number, Composition, and Membership Structure of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was established on 12 January 2021, through the Board of Commissioners Decree Number 01/DEKOM-BNF/I/2021. The Nomination and Remuneration Committee consists of 5 (five) members, comprising 1 (one) Chairman who is also an Independent Commissioner, and 4 (four) members. The composition of the Nomination and Remuneration Committee membership is outlined in Board of Commissioners Decree Number 020/SK-DEKOM/XI/2022 as follows:

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Information regarding the profile, citizenship, educational background, and work history of each member of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter on the Nomination and Remuneration Committee.



Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran, fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang dijabarkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga dicapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan dan independen. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tercermin pada hal-hal, antara lain sebagai berikut:

1. Pengangkatan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari Komisaris Independen Perseroan;
2. Tidak ada Anggota Direksi yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Dani Firmansjah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Siang Hadi Widjaja	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjan Soen Eng	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pintaro Mulia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lidwina	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Terkait dengan fungsi nominasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan, kriteria, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
 - b. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi Perseroan.
 - c. Memberikan evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai
 - 1) komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - 2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; serta

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee conducts its duties and responsibilities according to its Charter, allowing for a professional, consistent, transparent, and independent performance. The independence of the Nomination and Remuneration Committee in the Company is reflected in the following, among others:

1. The appointment of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee comes from the Company's Independent Commissioner.
2. There are no members of the Directors who are members of the Nomination and Remuneration Committee.

Affiliations in the form of family and financial relationships between members of the Nomination and Remuneration Committee and members of the Board of Commissioners and/ or members of the Directors as well as the controlling shareholders of the Company are as follows:

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee also has duties and responsibilities to:

1. Related to the nomination function:
 - a. Prepare and provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding policies, criteria, and procedures for selecting and/ or replacing members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company
 - b. Prepare and provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of members of the Directors
 - c. Provide evaluations and recommendations to the Board of Commissioners regarding
 - 1) the composition of the positions of members of the Directors and members of the Board of Commissioners;
 - 2) policies and criteria required in the nomination process;

- 3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Terkait dengan fungsi remunerasi:
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - b. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - c. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

- 3) performance evaluation policies for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners
- d. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Directors and Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material
- e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity developing program for members of the Directors and members of the Board of Commissioners
- f. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Regarding the remuneration function:
 - a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure for members of the Directors and Board of Commissioners
 - b. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding policies on remuneration for members of the Directors and members of the Board of Commissioners
 - c. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for members of the Directors and members of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan pertemuan (rapat) secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 (tiga) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

Laporan singkat Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 sebagai berikut:

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings regularly, at least once every 4 (four) months. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with a 100% attendance.

Brief report of the Nomination and Remuneration Committee meetings in 2024 is as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	21 Maret 2024 March 21, 2024	Penentuan indikator KPI dan skema pemberian bonus performance untuk Dewan Komisaris dan Direksi	Determination of KPI indicators and performance bonus scheme for the Board of Commissioners and the Directors.
2	29 April 2024 April 29, 2024	1. Penentuan indikator KPI dan skema pemberian bonus performance untuk Dewan Komisaris dan Direksi 2. Rekomendasi remunerasi tahun buku 2024 untuk Dewan Komisaris dan Direksi	1. Determination of KPI indicators and performance bonus scheme for the Board of Commissioners and the Directors. 2. Recommendation for remuneration for the fiscal year 2024 for the Board of Commissioners and the Directors.
3	19 September 2024 September 19, 2024	Rencana training 2025 telah memenuhi 2,5% dari biaya tenaga kerja	The 2025 training plan complies with the 2.5% of labor costs regulation



Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai hal sebagai berikut:

1. Merencanakan Penentuan indikator KPI untuk Direksi
2. Memberikan usulan pemberian tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2024

Program Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Data pelatihan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Implementation of Nomination and Remuneration Activities in 2024

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following:

1. Planning the determination of KPI indicators for the Directors
2. Providing a proposal for the granting of tantiem for the Directors and the Board of Commissioners for the year 2024

Training Program of Nomination And Remuneration Committee

Data regarding the training of the members of the Nomination and Remuneration Committee in the year 2024 are as follows:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Dani Firmansjah	Seminar Nasional "Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK" National Seminar "Growing in the Regulation of P2SK Law"	APPI	Bali	8 Maret 2024 March 8, 2024
	Seminar International "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation" International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation"	APPI	Jakarta	6 Agustus 2024 August 6, 2024
	Seminar International "Financing Challenges in the Amidst of Economic Slowdown" International Seminar "Financing Challenges Amidst Economic Slowdown"	APPI	Tokyo	13 Desember 2024 December 13, 2024
Siang Hadi Widjaja	Seminar International "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation" International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation"	APPI	Jakarta	6 Agustus 2024 August 6, 2024
Tjan Soen Eng	Seminar Nasional "Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK" National Seminar "Growing in the Regulation of P2SK Law"	APPI	Bali	8 Maret 2024 March 8, 2024
Pintaro Mulia	Seminar International "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation" International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation"	APPI	Jakarta	6 Agustus 2024 August 6, 2024
Lidwina	Webinar "Outlook Ekonomi dan Keuangan 2024" Webinar "Economic and Financial Outlook 2024"	OJK Institute	Online	22 Februari 2024 February 22, 2024
	Webinar "How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector" Webinar "How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector"	OJK Institute	Online	2 Mei 2024 May 2, 2024
	Konvensi Nasional RSKKNI Bidang Pembiayaan RSKKNI National Convention on Financing	OJK	Jakarta	2 Juli 2024 July 2, 2024

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasan risiko terhadap metodologi dan proses manajemen risiko sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi tata kelola Perusahaan.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 September 2020. Piagam tersebut digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja oleh anggota Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, konsisten, transparan, dan independen.

Jumlah, Susunan, dan Komposisi Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan SK Dekom tanggal 4 Desember 2020 No. 11/DEKOM-BNF/XII/2020. Komite Pemantau Risiko dipimpin oleh Komisaris Independen selaku Ketua Komite Pemantau Risiko dengan 3 (tiga) anggota, yang keseluruhannya memiliki kompetensi yang memadai sesuai latar belakang pendidikan dan pengalaman kerjanya. Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Anggota Members Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Posisi di Komite Position on the Committee	Periode Jabatan Term of Office
Dani Firmansjah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	2020-2026
Tjan Soen Eng	Komisaris Commissioner	Anggota Member	2020-2026
Pintaro Mulia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Member	2020-2026
Hardianto Soefajin	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	2020-2026

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Informasi mengenai profil, kewarganegaraan, riwayat pendidikan, dan riwayat jabatan masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Komite Pemantau Risiko.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menjalankan peran, fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang tertuang dalam Piagam Pemantau Risiko, sehingga akan tercapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan dan independen. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Pemantau Risiko tidak menerima intervensi dari pihak lainnya.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is established to assist the Board of Commissioners in fulfilling the risk oversight function regarding the methodology and risk management processes in accordance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of corporate governance.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a Charter approved by the Board of Commissioners on September 28, 2020. This Charter serves as a guide and working procedure for the members of the Risk Monitoring Committee in carrying out their duties and responsibilities in a professional, consistent, transparent, and independent manner.

Number, Composition, and Membership of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established based on the Board of Commissioners' Decree dated December 4, 2020, Number 11/DEKOM-BNF/XII/2020. The Risk Monitoring Committee is chaired by an Independent Commissioner as the Chairman of the Risk Monitoring Committee, with 3 (three) members, all of whom possess adequate competencies based on their educational background and work experience. The composition of the committee in 2024 as follows:

Profile of Risk Monitoring Committee Members

Information regarding the profile, citizenship, educational background, and work history of each member of the Risk Monitoring Committee can be found in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter on the Risk Monitoring Committee Profile.

Independency of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee conducts its duties and responsibilities according to its Charter, allowing for a professional, consistent, transparent, and independent performance. The Risk Monitoring Committee does not accept any intervention from other parties.



Hubungan afiliasi berupa hubungan keluarga dan keuangan dari anggota Komite Pemantau Risiko dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta pemegang saham mayoritas Perseroan adalah sebagai berikut:

Family and financial relationships of members of Risk Monitoring Committee with (other) Commissioners, Directors, and controlling shareholders are as follows:

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Dani Firmansjah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tjan Soen Eng	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Pintaro Mulia	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hardianto Soefajin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Selain menjalankan tugas untuk memenuhi fungsi pengawasan risiko terhadap metodologi dan proses manajemen risiko sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Komite Pemantau Risiko juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan pengawasan atas beberapa hal sebagai berikut:

1. Kebijakan Manajemen Risiko, prosedur, ruang lingkup, alat, dan pedoman, dan memberikan rekomendasi atas kebutuhan perubahan yang diperlukan.
2. Kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko melalui efektivitas manajemen risiko.
3. Mengevaluasi dan menganalisis laporan profil risiko Perseroan secara berkala dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan penyempurnaan yang diberikan.
4. Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan pengendalian risiko atas terjadinya *fraud* paling kurang secara setiap semester dan memberikan saran/rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Perseroan.
5. Mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan Program APU & PPT Perseroan paling kurang secara setiap semester dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan penerapan program APU & PPT.
6. Mengevaluasi dan menganalisis penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Rencana Strategis Teknologi informasi serta kebijakan Perseroan yang terkait penggunaan teknologi informasi paling kurang setiap semester dan memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perseroan.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Other tasks of the Risk Monitoring Committee than to fulfil its supervisory function over the risk management methodology and processes in accordance with applicable laws and regulations, as well as the implementation of the Company's governance include the evaluations and monitoring of the followings:

1. Risk Management Policies, procedures, the scope of work, tools, and guidelines, and provide recommendations for the necessary changes.
2. Adequacy of processes to identify and mitigate risks through the effectiveness of risk management.
3. Evaluate and analyze the Company's risk profile reports periodically and provide suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners for improvements provided.
4. Evaluate and analyze the implementation of the Company's fraud risk control at least every semester and provide suggestions/recommendations to the Board of Commissioners to improve the quality of implementation of the Company's Anti Fraud Strategy.
5. Evaluate and analyze the implementation of the AML & CFT Program at least every semester and provide suggestions and/or recommendations to the Board of Commissioners to improve the quality of the implementation of the AML & CFT program.
6. Evaluate and analyze the application of Risk Management in the use of Information Technology and Information Technology Strategic Plans as well as Company policies related to the use of information technology at least every semester and provide advice and/or recommendations to the Board of Commissioners on the application of risk management in the use of Information Technology by the Company.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan, dan non-rutin, jika diperlukan. Rapat Komite hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 51% dari jumlah anggota.

Risalah rapat harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat. Risalah wajib ditandatangani semua anggota Komite yang hadir dalam rapat, dan didistribusikan kepada seluruh anggota Komite. Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran hampir 100%. Seluruh rapat yang dilaksanakan telah dinyatakan sah dan seluruh hasil rapat juga telah dinyatakan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Laporan Singkat Rapat Komite Pemantau Risiko selama tahun 2024 sebagai berikut:

Meetings of Risk Monitoring Committee the Risk

Monitoring Committee will conduct a regular meeting at least once in three (3) months, and non-routine if needed. The committee meetings can only be held if at least 51% of the total members attend.

Minutes of the meeting must be made by someone present at the meeting. The minutes must be signed by all Committee members present at the meeting and distributed to all Committee members. Throughout the year 2024, the Risk Monitoring Committee has held 4 (four) meetings with 100% attendance. All meetings held have been declared valid, and all meeting outcomes have also been declared in the minutes of the meeting and well documented.

Brief Report of Risk Monitoring Committee Meetings during 2024 as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	2 Mei 2024 May 2, 2024	Pembahasan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKS) Q1-2024, Kinerja Keuangan Q1-2024	Discussion on the Company's Soundness Level Assessment (TKS) Q1-2024, Financial Performance Q1-2024
2	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Pembahasan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKS) Q2-2024, Kinerja Keuangan Q2-2024	Discussion on the Company's Soundness Level Assessment (TKS) Q2-2024, Financial Performance Q2-2024
3	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Pembahasan Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKS) Q2-2024, Kinerja Keuangan posisi Agustus 2024	Discussion on the Company's Soundness Level Assessment (TKS) Q2-2024, Financial Performance as of August 2024
4	4 November 2024 November 4, 2024	Pembahasan Profil Risiko	Discussion on Risk Profile

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko 2024

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan menganalisis laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKS) tahun 2024 dan memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan agar menjadi lebih baik.
2. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi atas pelaksanaan tugas Komite Manajemen risiko dan Komite ALCO Tahun 2024 dan memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan dalam pelaksanaannya.
3. Mengevaluasi dan menganalisis kecukupan dalam proses mengidentifikasi dan memitigasi Risiko dan memberikan saran dan rekomendasi terkait yang efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko
4. Mengevaluasi atas pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) tahun 2024 dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat meningkatkan kualitas pelaksanaannya.

Implementation of Risk Monitoring Committee Activities in 2024

Throughout the year 2024, the Risk Monitoring Committee has undertaken the following activities:

1. Evaluated and analyzed the Company's Soundness Level Report (TKS) for the year 2024 and provided advice and recommendations to the Directors and the Board of Commissioners for necessary improvements and enhancements to make it better.
2. Monitored and evaluated the implementation of the Risk Management Committee and ALCO Committee tasks in 2024 and provided advice and recommendations for improvements in their execution.
3. Evaluated and analyzed the adequacy in the process of identifying and mitigating Risks and provided advice and recommendations related to the effectiveness of Risk Management implementation.
4. Evaluated the implementation of the Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing Program (AML & CFT) in 2024 and provided recommendations to the Directors and the Board of Commissioners to enhance its implementation quality.



5. Mengevaluasi atas pelaksanaan UKP3N (Unit Kerja Penanganan dan Penyelesaian Penanganan Nasabah) dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar dapat meningkatkan kualitas pelaksanaannya.
6. Mengevaluasi penerapan Manajemen Risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Rencana Strategis Teknologi Informasi serta kebijakan Perseroan yang terkait penggunaan Teknologi Informasi Semester I dan II Tahun 2024 dan memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Perusahaan dan perlu menyesuaikan dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.

5. Evaluated the implementation of UKP3N (Customer Handling and Resolution Unit) and provided recommendations to the Directors and the Board of Commissioners to enhance its implementation quality.
6. Evaluated the implementation of Risk Management in the use of Information Technology and the Information Technology Strategic Plan as well as Company policies related to Information Technology usage in Semester I and II of 2024 and provided recommendations to the Directors and the Board of Commissioners regarding the Company's use of Information Technology and the need to adjust to the prevailing regulatory provisions.

Program Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Data pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Training Program of Risk Monitoring Committee

Data regarding the training of Risk Monitoring Committee in the year 2024 as follows:

Nama Name	Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Dani Firmansjah	Seminar Nasional "Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK" National Seminar "Growing in the Regulation of P2SK Law"	APPI	Bali	8 Maret 2024 March 8, 2024
	Seminar International "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation" International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation"	APPI	Jakarta	6 Agustus 2024 August 6, 2024
	Seminar International "Financing Challenges in the Amidst of Economic Slowdown" International Seminar "Financing Challenges Amidst Economic Slowdown"	APPI	Tokyo	13 Desember 2024 December 13, 2024
Tjan Soen Eng	Seminar Nasional "Bertumbuh dalam Pengaturan UU P2SK" National Seminar "Growing in the Regulation of P2SK Law"	APPI	Bali	8 Maret 2024 March 8, 2024
Pintaro Mulia	Seminar International "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation" International Seminar "The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation"	APPI	Jakarta	6 Agustus 2024 August 6, 2024
Hardianto Soefajin	The Forum Indonesia Professional Insurance Forum, "Challenges and Embrace Emerging Opportunity in Insurance".	AAMAI	Yogyakarta	10-12 Juli 2024 July 10-12, 2024

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh komite-komite yang bertugas di bawah Direksi, di antaranya Komite Aset dan Kewajiban (ALCO), Komite Manajemen Risiko, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI).

COMMITTEES UNDER DIRECTORS

In carrying out the duties and responsibilities of managing the Company, the Directors are assisted by some of the Committees serving under the Directors include the Assets and Liabilities Committee (ALCO), the Risk Management Committee, and the Information Technology Steering Committee (KPTI).

Komite Aset dan Kewajiban (ALCO)

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) merupakan alat pengawasan aktif Direksi dalam rangka memastikan seluruh risiko aset dan kewajiban dapat diidentifikasi, diukur, dikendalikan, dan dipantau oleh masing-masing *risk owner*.

Komite ALCO berperan memberikan arahan strategis dalam pengelolaan aset dan liabilitas sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, demi tercapainya tujuan Perseroan. Komite ALCO dibentuk berdasarkan SK Direksi No. 10a/SKEP-DIR/BNF/VI/2016 yang diperbarui melalui SK Direksi No. 61/SKEP-DIR/BNF/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite ALCO

1. Membahas performa penjualan dan penagihan bulanan, isu portofolio, dan regulasi terkini.
2. Mereview strategi penjualan dan penagihan atas pencapaian target yang telah ditetapkan.
3. Memantau aktivitas *early warning* untuk memastikan risiko operasional dapat teratasi dengan baik.
4. Memantau rasio-rasio keuangan sebagai pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku.
5. Memantau pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap *bank loan covenant*.
6. Meninjau indikator keuangan utama dan membahas topik pendanaan, meninjau risiko likuiditas, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas.
7. Menetapkan strategi *hedging* untuk mengurangi risiko-risiko yang timbul.
8. Memantau *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loss Ratio*.
9. Menetapkan dan mengembangkan strategi ALCO untuk pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*) Nasional.

Keanggotaan

Susunan Komite ALCO per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Direktur Utama
2. Wakil Ketua I: Direktur Keuangan
3. Wakil Ketua II: Direktur Pemasaran
4. Anggota:
 - Business Support Group Head
 - Legal & Recovery Group Head
 - Operation Group Head
 - Business Planning & Development Division Head
 - Financial Control & Reporting Division Head
 - Treasury Division Head
 - Risk Management Division Head

Selain pejabat tersebut di atas, Kepala Divisi dan pejabat lainnya dapat diundang untuk hadir dalam rapat Komite ALCO apabila terdapat isu spesifik yang membutuhkan informasi dan pendapat Kepala Divisi atau pejabat lain yang terkait.

ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

The Assets and Liabilities Committee (ALCO) serves as a supervisory tool for the Directors to ensure that all asset and liability risks can be identified, measured, monitored, and controlled by each risk owner.

The role of the ALCO Committee is to provide strategic direction in the management of assets and liabilities in accordance with applicable guidelines and laws and regulations, in order to achieve the Company's objectives. The ALCO was established based on Directors Decree Number 10a/SKEP-DIR/BNF/VI/2016 updated through Directors Decree Number 61/SKEP-DIR/BNF/X/2020 dated October 14, 2020.

Duties and Responsibilities of ALCO

1. Discussing monthly sales and collection performance, portfolio issues, and updates regulations.
2. Reviewing sales and collection strategies to achieve the set targets.
3. Monitoring early warning activities to ensure that operational risk is properly managed.
4. Monitoring financial ratios to suit the implemented regulations.
5. Monitoring the fulfillment of the Company's obligations towards bank loan covenants.
6. Reviewing key financial indicators and discussing funding topics, reviewing liquidity risk, exchange rate risk, interest rate risk and mismatches that occur between assets and liabilities.
7. Establishing hedging strategies to mitigate emerging risks.
8. Monitoring Net Interest Margin (NIM) and Loss Ratio.
9. Determining and developing ALCO strategies to achieve the National KPIs (Key Performance Indicators).

Membership

The composition of the ALCO as of December 31, 2024, is as follows:

1. Chairman: President Director
2. Deputy Chairman I: Finance Director
3. Deputy Chairman II: Marketing Director
4. Members:
 - Business Support Group Head
 - Legal & Recovery Group Head
 - Operation Group Head
 - Business Planning & Development Division Head
 - Financial Control & Reporting Division Head
 - Treasury Division Head
 - Risk Management Division Head

In addition to the above officials, the Head of Division and other officials can be invited to attend the meeting if specific issues require information and opinions of the Head of Division or other relevant officials.



Periode dan Masa Jabatan

Periode dan masa jabatan Komite ALCO tidak diatur namun pengaturan keanggotaan melekat kepada jabatan Kepala Divisi di Divisi dan Group Head yang terkait dengan keanggotaan ALCO yang sudah ditunjuk oleh Manajemen yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi.

Piagam Komite

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite ALCO berpedoman pada kebijakan pengelolaan risiko aset dan liabilitas, sebagaimana yang tertuang dalam SK Direksi No. 61/SKEP-DIR/BNF/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020 dan Kebijakan Manajemen Risiko yang tertuang dalam SK Direksi No. BNF-KBJ-018 R.00 tanggal 27 Februari 2024.

Independensi

Komite ALCO senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga dapat mencapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan, dan independen. Komite ALCO tidak menerima intervensi dari pihak lainnya.

Program Pelatihan Komite

Pada tahun 2024, Komite ALCO tidak mengikuti pelatihan, kecuali anggota Direksi seperti yang sudah tertera dalam Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Direksi.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite ALCO

Sepanjang tahun 2024, Komite ALCO menyelenggarakan Rapat setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun dengan jadwal dan agenda rapat sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	29 Januari 2024 January 29, 2024	Pembahasan aset dan portofolio	Discussion of assets and portfolios
2	25 April 2024 April 25, 2024	Pembahasan aset dan portofolio	Discussion of assets and portfolios
3	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pembahasan aset dan portofolio	Discussion of assets and portfolios
4	6 Desember 2024 December 6, 2024	Pembahasan aset dan portofolio	Discussion of assets and portfolios

Pelaksanaan Tugas 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite ALCO telah melaksanakan pengukuran, pemantauan, serta evaluasi terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan melalui rapat ALCO yang dilakukan setiap 3 bulan sekali.

Term of Office

The term of office of the ALCO committee are not regulated, but the membership arrangement is attached to the position of Head of Division in the Division and Group Head associated with ALCO membership that has been appointed by Management as set forth in a Decree of the Directors (SK).

Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the ALCO Committee is guided by the asset and liability risk management policy, as outlined in the Directors Decree Number 61/SKEP-DIR/BNF/X/2020 dated October 14, 2020, and the Risk Management Policy as stated in the Directors Decree Number BNF-KBJ-018 R.00 dated February 27, 2024.

Independence

The Assets and Liabilities Committee consistently carries out its duties and responsibilities properly, to achieve professional, consistent, transparent, and independent performance. The Assets and Liabilities Committee does not accept intervention from other parties.

Committee Training Program

In 2024, except for members of the Directors as disclosed in the Chapter of Directors Profile section under the Directors Profile sub-section, there are no training program for the Assets and Liabilities Committee members.

Meeting Frequency and Attendance of the Assets and Liabilities Committee

Throughout the year 2024, the ALCO Committee held meetings at least 4 (four) times a year with the following schedule and agenda for the meetings:

Implementation of Duties in 2024

Throughout the year 2024, ALCO has carried out measurements, monitoring, and evaluations related to the risks faced by the Company through ALCO meetings, which are held every 3 months.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO (RMC)

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 01-RM/SKEP-DIR/BNF/X/2017 tanggal 20 Desember 2017 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 061/SKEP-DIR/BNF/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Penyusunan kebijakan, strategi dan pedoman penerapan Manajemen Risiko;
2. Perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko;
3. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

1. Ketua: Direktur Utama
2. Wakil Ketua: Direktur Keuangan
3. Anggota:
 - Risk Management Division Head
 - IT Infrastructure and Development Division Head
 - HRD&GS Division Head
 - Internal Audit Division Head

Selain pejabat tersebut di atas, Kepala Divisi dan pejabat lainnya dapat diundang untuk hadir dalam rapat apabila terdapat isu spesifik yang membutuhkan informasi dan pendapat Kepala Divisi atau pejabat lain yang terkait.

Periode dan Masa Jabatan

Periode dan masa jabatan komite Manajemen Risiko tidak diatur namun pengaturan keanggotaan melekat kepada jabatan Kepala Divisi yang terkait dengan keanggotaan yang sudah ditunjuk oleh Manajemen yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi.

Piagam Komite

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Manajemen Risiko, berpedoman pada kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana yang tertuang dalam SK Direksi No. 61/SKEP-DIR/BNF/X/2020 tanggal 14 Oktober 2020 dan Kebijakan Manajemen Risiko yang tertuang dalam SK Direksi No. BNF-KBJ-018 R.00 tanggal 27 Februari 2024.

Independensi

Komite Manajemen Risiko senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga dapat mencapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan, dan independen. Komite Manajemen Risiko tidak menerima intervensi dari pihak lainnya.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

The Risk Management Committee was formed based on the Directors Decree Number 01-RM/SKEP-DIR/BNF/X/2017 on December 20, 2017 and updated through the Directors Decree Number 061/SKEP-DIR/BNF/X/2020 on October 14, 2020.

Authorities and Responsibilities of Risk Management Committee

1. Formulation of Risk Management policies, strategies, and guidelines.
2. Improvement or adjustment to the implementation of Risk Management based on the evaluation results of the Risk Management implementation.
3. Decision-making on the subject matters related to business decisions that deviate from standard procedures

Membership

The Risk Management Committee consists of:

1. Chairman: President Director
2. Deputy Chairman: Finance Director
3. Members:
 - Risk Management Division Head
 - IT Infrastructure and Development Division Head
 - HRD&GS Division Head
 - Internal Audit Division Head

In addition to the above officials, the Head of Division and other officials can be invited to attend the meeting if specific issues require information and opinions of the Head of Division or other relevant officials.

Term of Office

The term of office of the Risk Management Committee are not regulated, but the membership arrangement is attached to the position of Division Head associated with membership that has been appointed by Management as set forth in a Decree of the Directors (SK).

Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management Committee is guided by the Company's Risk Management Guidelines as stipulated in Directors Decree Number 61/SKEP-DIR/BNF/X/2020 dated October 14, 2020 and the Risk Management Policy contained in the Directors Decree Number No. BNF-KBJ-018 R.00 dated February 27, 2024.

Independence

The Risk Management Committee consistently carries out its duties and responsibilities properly, so as to achieve professional, consistent, transparent, and independent performance. The Risk Management Committee does not accept intervention from other parties.



Program Pelatihan Komite

Pada tahun 2024, Komite Manajemen Risiko tidak mengikuti pelatihan, kecuali anggota Direksi seperti yang sudah tertera dalam Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Direksi.

Committee Training Program

In 2024, except for members of the Directors as disclosed in the Chapter of Directors Profile section under the Directors Profile sub-section, there are no training program for the Risk Management Committee members.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun dengan jadwal dan agenda rapat sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of the Risk Management Committee

During 2024, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) committee meetings with the following schedule and agenda:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	29 Januari 2024 January 29, 2024	Pembahasan Manajemen Risiko	Risk Management Discussion
2	25 April 2024 April 25, 2024	Pembahasan Manajemen Risiko	Risk Management Discussion
3	27 Agustus 2024 August 27, 2024	Pembahasan Manajemen Risiko	Risk Management Discussion
4	6 Desember 2024 December 6, 2024	Pembahasan Manajemen Risiko	Risk Management Discussion

Pelaksanaan Tugas 2024

Selama tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melakukan pengendalian internal yang menyeluruh untuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian terkait 8 jenis risiko yang dihadapi Perseroan, yaitu risiko strategi, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, dan risiko reputasi.

Implementation of Duties in 2024

Throughout the year 2024, the Risk Management Committee has conducted comprehensive internal controls for the identification, measurement, monitoring, and control processes related to the 8 types of risks faced by the Company, namely strategic risk, credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, compliance risk, legal risk, and reputation risk.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (KPTI)

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 012/SKEP-DIR/BNF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022 dan diperbaharui melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 045/SKEP-DIR/BNF/VII/2023 tanggal 10 Januari 2023.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (KPTI)

The Information Technology Steering Committee was established based on Directors Decree Number 012/SKEP-DIR/BNF/II/2022 dated February 16, 2022, and was renewed through Directors Decree Number 045/SKEP-DIR/BNF/VII/2023 dated January 10, 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi yaitu memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai:

- Rencana pengembangan teknologi informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Penyusunan kebijakan dan prosedur teknologi informasi.
- Kesesuaian proyek teknologi informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan teknologi informasi.
- Kesesuaian pelaksanaan proyek teknologi informasi dengan proyek teknologi informasi yang disetujui.

Duties and Responsibilities of Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee has the duty and responsibility of providing recommendations to the Directors regarding the following:

- Information technology development plan that is in line with the Company's business activities
- Preparation of information technology policies and procedures
- Compatibility of approved information technology projects with information technology development plans
- Compatibility of information technology project implementation with the approved information technology project.

- e. Kesesuaian teknologi informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perseroan.
- f. Pemantauan atas efektivitas investasi Perseroan pada sektor teknologi informasi dalam memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perseroan.
- g. Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatan kinerja teknologi informasi.
- h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara teknologi informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu.
- i. Kecukupan dan alokasi sumber daya teknologi informasi yang dimiliki Perseroan.

Keanggotaan

Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari:

1. Ketua: Direktur Utama
2. Anggota:
 - Direktur Keuangan
 - Direktur Pemasaran
 - IT Infrastructure and Development Division Head
 - MIS Development & Digitalization Division Head

Periode dan Masa Jabatan

Periode dan masa jabatan komite Pengarah Teknologi Informasi tidak diatur namun pengaturan keanggotaan melekat kepada jabatan Direksi dan Kepala Divisi yang terkait dengan keanggotaan yang sudah ditunjuk oleh Manajemen yang dituangkan dalam Surat Keputusan (SK) Direksi.

Piagam Komite

Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, berpedoman pada Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi yang tertuang dalam SK Direksi No. 011/SKEP-DIR/II/2022.

Independensi

Komite Pengarah Teknologi Informasi senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga dapat mencapai kinerja yang profesional, konsisten, transparan dan independen. Komite Pengarah Teknologi Informasi tidak menerima intervensi dari pihak lainnya.

Program Pelatihan Komite

Pada tahun 2024, selain Direksi yang mengikuti pelatihan seperti tertera pada Bab Profil Perusahaan Sub Bab Profil Direksi, anggota Komite, yaitu IT Infrastructure and Development Division Head telah mengikuti seminar sebagai berikut:

Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Fortinet FSI Cybersecurity Forum Fortinet FSI Cybersecurity Forum	Fortinet	Bali	6-8 September 2024 September 6-8, 2024
Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era	OJK	Jakarta	30 Mei 2024 May 30, 2024

- e. Compatibility of information technology with the needs of management information systems and the needs of the Company's business activities
- f. Monitoring the effectiveness of the Company's investment in the information technology sector in contributing to the achievement of the Company's business objectives
- g. Monitoring of information technology performance and efforts to improve information technology performance
- h. Efforts to resolve various problems related to information technology that cannot be resolved by work units of users and providers of information technology in an effective, efficient, and promptly.
- i. Adequacy and allocation of information technology resources owned by the Company.

Membership

The Information Technology Steering Committee consists of:

1. Chairman: President Director
2. Member:
 - Finance Director
 - Marketing Director
 - IT Infrastructure and Development Division Head
 - MIS Development & Digitalization Division Head

Term of Office

The term of office of the Information Technology Steering Committee are not regulated, but the membership arrangement is attached to the Directors and related Division Head that has been appointed by Management as set forth in a Decree of the Directors (SK).

Committee Charter

The Information Technology Steering Committee, in carrying out its duties and responsibilities is guided by the Information Technology Steering Committee Charter as contained in the Directors Decree Number 011/SKEP-DIR/II/2022.

Independence

The Information Technology Steering Committee consistently carries out its duties and responsibilities properly, so as to achieve professional, consistent, transparent and independent performance. The Information Technology Steering Committee does not accept intervention from other parties.

Committee Training Program

In 2024, in addition to the Directors attending training as stated in the Company Profile section under the Directors Profile subsection, committee members, who are the IT Infrastructure and Development Division Head, attended seminars as follows:



Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi menyelenggarakan rapat setidaknya 2 (dua) kali rapat dalam setahun dengan tingkat kehadiran 100% dengan jadwal dan agenda rapat sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Pembahasan	Discussion Agenda
1	15 Agustus 2024 August 15, 2024	IT Project, Plan, Budget Status 2024	IT Project, Plan, Budget Status 2024
2	6 Desember 2024 December 6, 2024	1. IT Project and Budget Report 2024 2. IT Direction, Plan and Budget 2025	1. IT Project and Budget Report 2024 2. IT Direction, Plan and Budget 2025

Information Technology Steering Committee Meetings

Throughout 2024, the Information Technology Steering Committee held 2 (two) meetings with a 100% attendance and the following schedule and agenda:

Pelaksanaan Tugas 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan berbagai hal terkait tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

1. Memantau dan memberikan arahan atas penggunaan anggaran dan belanja modal terkait teknologi informasi.
2. Melakukan *monitoring* pelaksanaan proyek-proyek TI yang sudah direncanakan seperti peningkatan kapasitas DRC, peningkatan keamanan sistem IT dengan melakukan implementasi DMZ, Backup System, SIEM dan SOAR, penggantian PAC Datacenter, API Management.
3. Mengarahkan penggunaan TI di Perseroan untuk jangka pendek dan menengah yang dapat meningkatkan daya saing dan efisiensi Perseroan, seperti mempercepat proses analisa kredit dan melakukan analisa data yang ada untuk meningkatkan penjualan.
4. Melaksanakan sertifikasi ISO 27001 di tahun 2024.

Implementation of Duties in 2024

Throughout the year 2024, the Information Technology Steering Committee has carried out various activities related to its duties and responsibilities, as follows:

1. Monitoring and providing guidance on the use of budgets and capital expenditures related to information technology.
2. Monitoring the implementation of planned IT projects such as increasing DRC capacity, enhancing IT system security by implementing DMZ, Backup System, SIEM, and SOAR, replacing the PAC Datacenter, and API Management.
3. Directing the use of IT in the Company for short and medium terms to enhance the Company's competitiveness and efficiency, accelerating the credit analysis process and analyzing existing data to boost sales.
4. Implementing ISO 27001 certification in 2024.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan dibentuk dengan merujuk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

The Corporate Secretary performs functions, duties, and responsibilities as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary is established in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.



Ahmad Khaetami

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	52 tahun years
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Jember, Jawa Timur (1996) Bachelor of Economics, Universitas Negeri Jember, East Java (1996)
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Ahmad Khaetami berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 068/HRD/BNF/VII/2019 tanggal 30 July 2019. The current Corporate Secretary Ahmad Khaetami was appointed based on Decree of the Directors Number 068/HRD/BNF/VII/2019 dated July 30, 2019.
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2008 dengan jabatan sebagai Team Leader Internal Auditor, dan sebagai Kepala Departemen Internal Audit tahun 2009. Sebelumnya bekerja di BII Finance di berbagai posisi. Previously served as Head of the Internal Audit of the Company. Joined the Company in 2008 as Team Leader Internal Auditor, and became the Head of Internal Audit Department in 2009. Prior to joining the Company, he worked at BII Finance in various positions.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain No concurrent positions at other companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali No affiliation with members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or with the majority and controlling shareholder
Jumlah Kepemilikan Saham Shareownership	0
Periode dan Masa Jabatan Service Period and Tenure	2019 sampai dengan saat ini 2019 up to the present
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	Sertifikasi Dasar Manajerial Perusahaan Pembiayaan oleh LSPPI Basic Certification of Managerial of Financing Company by LSPPI

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka terus meningkatkan kompetensi dan pengetahuan dalam pelaksanaan tugasnya, antara lain:

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in education and training to continuously enhance their competencies and knowledge in carrying out their duties, including:

Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
<i>Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market</i>	ICSA	Online	31 Januari 2024 January 31, 2024
<i>Media Handling: Maintaining Company Reputation and Public Trust</i>	ICSA	Online	1 Februari 2024 February 1, 2024
<i>Outlook Ekonomi dan Keuangan di tahun 2024</i> Economic and Financial Outlook for 2024	OJK	Online	22 Februari 2024 February 22, 2024



Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Strategi Pemasaran Digital di Era Digital: Taktik dan Langkah Efektif mencapai Profit Optimal Digital Marketing Strategies in the Digital Era: Tactics and Effective Steps to Achieve Optimal Profit	OJK	Online	5 Juni 2024 June 5, 2024
Annual Report Awards: <i>Setting the Standard for Corporate Disclosure</i>	ICSA	Online	19 Juni 2024 June 19, 2024
<i>Navigating the Half Year: Roadmap to Success</i>	OJK	Online	20 Juni 2024 June 20, 2024
<i>How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector</i>	OJK	Online	04 Juli 2024 July 04, 2024
<i>Journeys Toward The Adaption of IFRS S1 and S2 in Indonesia</i>	World Bank, OJK, IAI	Online	11 September 2024 September 11, 2024
Survey Penilaian Indeks Efektifitas Kerja PPATK Tahun 2024 Assessment Survey of the Effectiveness Index of PPATK in 2024	PPATK	Online	20 September 2024 September 20, 2024
Corporate Secretary dalam Era Digital : Tantangan Perlindungan Data Investor Corporate Secretary in the Digital Era: Challenges of Investor Data Protection	ICSA	Online	20 September 2024 September 20, 2024
Kerja sama Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan OJK: Series Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Collaboration between the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) and OJK: Series of Webinars on Refreshing POJK for Public Company Issuers	AEI	Online	14 November 2024 November 14, 2024
Menyelami Implementasi Roadmap Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan 2024-2028 Triwulan ke 4 In-Depth Review of the Q4 Implementation of the 2024-2028 Roadmap for Financing Company Development and Strengthening	APPI, OJK, Goodmoney.id	Online	19 Desember 2024 December 19, 2024

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - Penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk mempersiapkan proses penyelenggaraan (pelaporan rencana RUPS, pengumuman, pemanggilan dan penyampaian hasil RUPS), mempersiapkan materi RUPS, dan pelaksanaan RUPS;
 - Pelaksanaan program pengenalan terhadap Perseroan untuk anggota baru Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary has the following main functions and duties:

- To keep up with the development in the Capital Market, particularly in the prevailing regulations of Capital Market.
- To give advice to Directors to comply with the provisions of Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market and its implementing regulations.
- To assist the Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance which includes:
 - Disclosure of information to the public;
 - Submission of a report to regulators on schedule;
 - Implementation and documentation on GMS including the preparation process (GMS plan notification, announcement, notice, and announcement of summary of the GMS), preparation of the GMS materials, and implementation of the GMS;
 - Implementation of introduction program on the Company for new members of the Directors and/or Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.
- As a liaison or contact person between the Company and FSA with the other stakeholders.

5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal dan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan tugas-tugas lainnya sebagai berikut:

1. Menghadiri rapat Direksi, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, maupun rapat lainnya dan membuat risalah rapat.
2. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup: kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
3. Mempersiapkan laporan manajemen yang terangkum dalam laporan tahunan.
4. Menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan melalui media digital (*website*).

Pelaksanaan Tugas 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, KSEI, BAE, dan lembaga-lembaga lainnya.
2. Menyediakan informasi Perseroan secara transparan, yang meliputi laporan keterbukaan informasi yang diperlukan pemegang saham.
3. Membuat Laporan Tahunan 2023.
4. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2024.
5. Melaksanakan program dan kegiatan CSR.
6. Melakukan administrasi risalah Rapat Perseroan, di antaranya Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
7. Melakukan pengkinian data dalam situs Perseroan terkait tata kelola Perseroan.
8. Melaksanakan segala pelaporan yang diwajibkan oleh regulator.

5. To provide the public with any information needed by investors and stakeholders regarding the condition of the Company.

The Corporate Secretary also performs the following tasks:

1. To attend the Directors meeting, joint meeting of the Directors and the Board of Commissioners, as well as other meetings and make the minutes of meetings.
2. To prepare a special list that relates to the Directors, Commissioners, and their families both in the Company and its affiliates, which include: stock ownership, business relations, and other roles that cause a conflict of interest with the Company.
3. To prepare management reports that are summarized on the annual reports.
4. To provide the information related to the Company's performance through digital media (*website*).

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out various tasks and responsibilities as follows:

1. Maintaining communication with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, KSEI, BAE, and other institutions.
2. Providing transparent information about the Company, including the necessary information disclosure reports required by shareholders.
3. Preparing the 2023 Annual Report.
4. Preparing for the Annual GMS and Public Expose to be held on May 202, 2024.
5. Implementing CSR programs and activities.
6. Administering meeting minutes of Company meetings, including Directors, Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners.
7. Updating data on the Company's corporate governance on the Company's website.
8. Carrying out all required reporting to regulators.

Divisi Pengawasan Internal

Internal Audit Division

Divisi Pengawasan Internal Perseroan terus mengembangkan metode serta proses pemeriksaan yang digunakan, sehingga pengawasan internal dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Divisi Pengawasan Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Direktur Utama guna memberikan informasi maupun pelaporan yang berkaitan dengan kegiatan pemeriksaan bertujuan untuk mempercepat proses perbaikan dan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan tersebut. Divisi Pengawasan Internal juga dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit Perseroan serta membantu pelaksanaan tugas Komite Audit jika diperlukan.

The Company's Internal Audit Division continually develops the examination methods used and their processes to make internal audit more effective and efficient. The Internal Audit Division can directly communicate with the President Director to provide information and reports related to audit activities to expedite the process of rectifying and following up on audit findings. In addition to the Directors, the Internal Audit Division can also directly communicate with the Company's Audit Committee and assist in the execution of Audit Committee tasks if necessary.



PIAGAM AUDIT INTERNAL

Keberadaan Divisi Pengawasan Internal diatur dalam Piagam Audit Internal Perseroan yang telah diperbarui pada tanggal 5 Desember 2019. Dalam Piagam Audit Internal juga telah disebutkan tugas, tanggung jawab, wewenang, kewajiban serta tanggung jawab Divisi Pengawasan Internal.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA DIVISI PENGAWASAN INTERNAL PERSEROAN

Kepala Divisi Pengawasan Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The existence of the Internal Audit Division is regulated in the Company's Internal Audit Charter, which was updated on December 5, 2019. The Internal Audit Charter also specifies the duties, responsibilities, authorities, obligations, and responsibilities of the Internal Audit Division.

APPOINTMENT AND TERMINATION OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION OF THE COMPANY

The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.



Arif Wahyudin

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	54 tahun years
Domisili Domicile	Indonesia
Riwayat Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Jayabaya, Jakarta (1998) Bachelor of Economics, Universitas Jayabaya, Jakarta (1998)
Riwayat Jabatan Position History	
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Kepala Divisi Pengawasan Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Arif Wahyudin sejak tanggal 1 Agustus 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 067/HRD/BNF/2019. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2018 dengan jabatan sebagai Kepala Departemen Kepatuhan. The current Head of Internal Audit Division is Arif Wahyudin, who served since 1 August 2019 based on Decree of the Directors Number 067/HRD/BNF/2019. He joined the Company in 2018 and served as Head of the Compliance Department.

Pengalaman Kerja Work Experience	1. PT Summit Oto Finance, perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda dua dengan tanggung jawab sebagai berikut: • Tahun 2013 – 2017 sebagai Deputy Corporate Secretary dan Compliance Division Head serta merangkap sebagai Kepala Unit Kerja Pelayanan Pelanggan (UKPP); • Tahun 2012 – 2013 sebagai Deputy Credit Division Head; • Tahun 2006 – 2012 sebagai Deputy Internal Audit dan Independent Control Unit (ICU) Division Head, merangkap sebagai anggota Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN). 2. PT Oto Multiartha, perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda empat dengan tanggung jawab sebagai berikut: • Tahun 2001 – 2006 sebagai Independent Control Unit (ICU) Departement Head dan sebelumnya sebagai Team Leader Independent Control Unit (ICU). • Tahun 1999 – 2000 sebagai Administration Head Kantor Cabang Malang, Jawa Timur. • Tahun 1997 – 1999 sebagai Accounting officer dan kemudian Supervisor. 3. PT Permorin di Jakarta, merupakan dealer kendaraan roda empat Mitsubishi dan Mercedes Benz, dengan tanggung jawab sebagai berikut: • Tahun 1995 – 1997 sebagai staf keuangan.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Kepala Unit Kerja Anti Fraud di Perseroan Chairman of Anti Fraud Working Unit of the Company
Hubungan Afiliasi Affiliated Relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, maupun dengan anggota Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali No affiliation with members of the Directors, members of the Board of Commissioners, or with the majority and controlling shareholder
Jumlah Kepemilikan Saham Shareownership	0
Periode dan Masa Jabatan Service Period and Tenure	2019 sampai dengan saat ini 2019 up to the present
Sertifikasi yang Dimiliki Certification	1. Sertifikasi Management Risiko bagi Lembaga Pembiayaan oleh LSPPI 2. Sertifikasi Dasar Manajerial Perusahaan Pembiayaan oleh LSPPI

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI 2024

Divisi Pengawasan Internal secara berkelanjutan terus mengembangkan kompetensi serta mengikuti berbagai pelatihan dalam rangka memastikan tersedianya sumber daya manusia/pemeriksa yang handal dan memiliki pengetahuan, keterampilan serta kompetensi yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Upaya ini dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai Divisi Pengawasan Internal dalam program pendidikan dan pelatihan profesi berkelanjutan, baik internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2024, Kepala Divisi Pengawasan Internal telah mengikuti pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

TRAINING AND COMPETENCY IMPROVEMENT 2024

The Internal Audit Division continuously develops competencies and participates in various training programs to ensure the availability of reliable human resources/auditors with the knowledge, skills, and competencies required to fulfill their responsibilities. This effort is carried out by involving employees of the Internal Audit Division in ongoing professional education and training programs, both internal and external. Throughout 2024, the Head of the Internal Audit Division has participated in the following training and competency enhancement:



Pelatihan dan Seminar Training and Seminar	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
Awareness ISO 27001:2022 for Internal Audit	Premisys Consulting	Kantor Pusat	18 s/d 19 April 2024 April 18 to 19, 2024
Sosialisasi POJK No 30/2023 ttg Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang diaudit di Pasar Modal dan POJK No.6/2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi Nasabah dan Transaksi <i>Short Selling</i> oleh Perusahaan Efek Socialization of POJK Number 30/2023 regarding the Communication of Key Audit Matters in the Public Accountant's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market and POJK Number 6/2024 regarding Financing of Securities Transactions by Securities Companies for Clients and Short Selling Transactions by Securities Companies	OJK	Online	14 Juni 2024 June 14, 2024
Sosialisasi atas Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK 12) tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan Socialization of the Draft Regulation of the Financial Services Authority (RPOJK 12) on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Service Institutions	OJK	Online	27 Juli 2024 July 27, 2024
Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud (SAF) Confirmation Socialization of the OJK Online Reporting Application (APOLO) Module for the Anti-Fraud Strategy (SAF) Implementation Report Confirmation	OJK	Online	28 Oktober 2024 October 28, 2024
Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	OJK Institute	Online	21 November 2024 November 21, 2024

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI PENGAWASAN INTERNAL

Divisi Pengawasan Internal memiliki tugas dan tanggung jawab membantu Direksi untuk memastikan berjalannya pengendalian internal Perseroan dengan melakukan pendekatan audit berbasis risiko, bilamana diperlukan melakukan investigasi secara khusus jika terdapat indikasi kecurangan atas aktivitas operasional Perseroan. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Divisi Pengawasan Internal Perseroan sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan melakukan pengendalian semua aktivitas pemeriksaan dan pengawasan secara independen terhadap seluruh aktivitas, seperti: penilaian kecukupan dan validitas standar operasional Perseroan, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam implementasinya terhadap seluruh kebijakan dan prosedur maupun aktivitas yang dijalankan, kebenaran, ketepatan dan kewajaran seluruh transaksi operasional yang terjadi di kantor-kantor cabang, maupun seluruh aktivitas yang dijalankan seluruh pelaku di semua unit kerja di Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut mengacu pada kebijakan yang berlaku dan prosedur internal Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan pengawasan dengan sistem kegiatan berbasis risiko (*risk based audit*) dan mengoptimalkan fungsi pengawasan untuk mencapai "Early Warning System" dalam mendeteksi permasalahan yang berisiko dihadapi Perseroan.
4. Bertanggung jawab terhadap kualitas temuan dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk kepentingan terjaganya dan perbaikan kinerja Perseroan.
5. Melakukan pengawasan secara berkala untuk memastikan telah ditindaklanjuti temuan oleh unit kerja terkait.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Division has the duty and responsibility to assist the Directors in ensuring the effectiveness of the Company's internal controls by adopting a risk-based audit approach, and if necessary, conducting specific investigations should there be indications of fraud in the Company's operational activities. The detailed duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Division are as follows:

1. Directing and controlling all inspection and supervision activities independently in all activities such as: assessment on the adequacy and validity of the Company's standard operating procedures, quality, and quantity of human resources in implementing all policies and procedures as well as other activities, facts, accuracy, and fairness of all operational transaction in all branches, and all activities carried out by work units in the Company.
2. Inspecting and monitoring the Company's activities to ensure that they conform to the prevailing policies and the Company's internal procedures.
3. Inspecting and monitoring with risk-based system (risk based audit) and optimizing the monitoring function to obtain "Early Warning System" in detecting risky issues that could be faced by the Company.
4. Being responsible for the quality of findings and recommendations that could be implemented in order to maintain and improve the performance of the Company.
5. Undertaking regular monitoring to ensure that audit findings have been followed up by related work unit

6. Secara berkesinambungan melakukan pengembangan kemampuan pemeriksa/pengawas di Divisi Pengawasan Internal serta melakukan evaluasi untuk peningkatan kinerja.
7. Melaporkan hal-hal penting yang berkaitan dengan proses pengendalian internal, pengelolaan risiko dan informasi-informasi dari perkembangan pelaksanaan rencana audit tahunan, termasuk melaporkan kemungkinan melaksanakan peningkatan pada proses-proses tersebut.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN ORGANISASI DIVISI PENGAWASAN INTERNAL

Divisi Pengawasan Internal merupakan satuan kerja yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Divisi Pengawasan Internal terbagi menjadi 3 departemen yaitu Departemen Internal Control Unit (ICU), Departemen Credit dan Operasional Audit serta Departemen Reporting and Development.

1. Kredit & Operasional Audit

- Melaksanakan program kerja pemeriksaan internal atas kegiatan seluruh kantor cabang dan/atau unit kerja di kantor pusat Perseroan sesuai dengan lingkup kerja yang sifat pemeriksaannya semesteran ataupun tahunan.
- Melaksanakan pemeriksaan dalam proses pemberian kredit (bisnis inti perusahaan) baik pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang berfungsi sebagai penilaian independen dengan tujuan untuk meyakinkan dan memastikan kepatuhan terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perusahaan dan kebijakan Perseroan yang berlaku.
- Melaksanakan pemeriksaan khusus/investigasi jika ada hal indikasi yang mengarah *fraud*/pelanggaran yang dapat berpotensi menimbulkan kerugian baik material maupun non material bagi Perseroan.
- Melakukan kunjungan kepada konsumen untuk memastikan keabsahan dokumen maupun kelayakan pemberian kredit.
- Melakukan pemeriksaan untuk memastikan jaminan dokumen pembiayaan tersimpan dan teradministrasi dengan baik dan aman.
- Melakukan pengadministrasian kertas kerja pemeriksaan dan pelaporan audit yang efektif.

2. Internal Control Unit (ICU) & Investigation

- Secara harian memeriksa, mengawasi dan memastikan pemberian pembiayaan kredit dan pengelolaannya telah dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku di kantor cabang maupun di kantor pusat dan memberikan informasi dan masukan ke Manajemen terhadap kondisi jika terjadi temuan yang berisiko tinggi/*fraud*/major (*early warning system*) sehingga terdeteksi sejak dini dan dapat dilakukan perbaikan dan pencegahan dengan segera.
- Staff ICU & Investigasi ditempatkan di kantor cabang dan kantor pusat dengan tanggung jawab, sebagai berikut:

6. Developing the ability of the auditors/supervisors in Internal Audit Division sustainably and evaluating performance enhancement.
7. Reporting important matters relating to the process of internal control, risk management, and information on the progress of the implementation of the annual audit plan, including reporting on the possibility of implementing improvements to these processes.

STRUCTURE AND ORGANIZATIONAL POSITION OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Division is an independent work unit directly responsible to the President Director. The Internal Audit Division is divided into 3 departments: the Internal Control Unit (ICU), the Credit and Operational Audit Department, and the Reporting and Development Department.

1. Credit & Operational Audit

- Carries out internal inspection on the activities of all branch offices and/or work units at the head office in accordance with the scope of work semi-annually or annually.
- Audits the process of lending (core business of the Company) to both consumer finance and financial lease that function as an independent appraisal with the aim of ensuring compliance with the implementation of credit policies determined in accordance with company regulations and applicable the Company's policies.
- Carries out special investigation if there are indications that lead to fraud/violations that could potentially cause both material and non-material losses for the Company.
- Conducting visits to consumers to ensure document validity and credit worthiness.
- Conduct checks to ensure the collateral of financing documents is stored and administered properly and safely.
- Conducts effective administration of audit paperwork and audit reports.

2. Internal Control Unit (ICU) & Investigation

- On a daily basis, audits, supervises, and ensures that the provision of credit financing and its management have been carried out in accordance with applicable procedures at the branch offices and head office and provides information and suggestions to Management on conditions if there are findings of high risk/*fraud*/major (*early warning system*) so it can be detected early to carry out immediate repairs and prevention.
- ICU & Investigation staff are placed in branch offices and head office with responsibilities as follows:



ICU Kantor Pusat

- a. Pemeriksaan Kas Kecil
- b. Pemeriksaan seluruh transaksi Permintaan Pembayaran di setiap Divisi
- c. Pemeriksaan Pengajuan Uang Muka
- d. Pemeriksaan pengajuan klaim kesehatan
- e. Pemeriksaan tata cara kerja dan proses lelang untuk unit tarikan
- f. Pemeriksaan penggunaan kendaraan operasional dan perawatan kendaraan operasional serta aset perusahaan lainnya.
- g. Pengawasan rutin terhadap perubahan angka dan nomor kombinasi brankas
- h. Pemeriksaan *fixed asset* setahun sekali
- i. Pemeriksaan CCTV
- j. Pemeriksaan penggunaan dan stok materai di Kantor Pusat
- k. Survei terhadap hasil pemeriksaan di Kantor Pusat

ICU Kantor Cabang

- a. Kunjungan ke konsumen
- b. Pemeriksaan dokumen kontrak pembiayaan
- c. Pemeriksaan unit tarikan di kantor cabang (pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan) dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.
- d. Pemeriksaan dokumen aset jaminan (BPKB dan Invoice)
- e. Pemeriksaan pengeluaran *petty cash*
- f. *Cash count petty cash* dan kas besar
- g. Pemeriksaan terkait transaksi operasional di kantor cabang
- h. Pengawasan hasil kunjungan *Collection*
- i. Pemeriksaan Tanda Terima Sementara (TTS) dan registernya
- j. Pemeriksaan penggunaan dan stok materai
- k. Pemeriksaan alarm dan CCTV
- l. Pemeriksaan penerimaan *Post Dated Cheque* (PDC)
- m. Pemeriksaan kendaraan operasional
- n. Pemeriksaan jaminan dokumen pembiayaan telah tersimpan dan teradministrasi dengan baik di kantor cabang.
- o. Pemeriksaan *fixed asset* setahun sekali

3. Reporting and Development

- Melakukan *monitoring* atas tindaklanjut hasil pemeriksaan Divisi Internal Audit
- Melakukan pengembangan *tools* untuk membantu dan mempermudah tugas Divisi Internal Audit dalam melakukan pemeriksaan.
- Membuat laporan bulanan dan tahunan atas hasil pemeriksaan Divisi Internal Audit.
- Membantu tugas-tugas pengawasan yang dilakukan oleh Departemen ICU & Investigasi serta Departemen Credit & Operational Audit.

ICU at the Head Office

- a. Checking the Petty Cash
- b. Examination of all Payment Request transactions in each Division.
- c. Examination of Advance Payment.
- d. Examination of health claim submissions.
- e. Examination of work procedures and auction processes for repossessed units
- f. Examination of operational vehicle usage and maintenance of operational vehicles and other company assets.
- g. Routine monitoring of changes in safe combination numbers
- h. Annual fixed asset examination
- i. CCTV examination
- j. Examination of stamp usage and stock at Head Office
- k. Survey on examination results at Head Office

ICU at the Branch Office

- a. Visits to customers
- b. Inspection of financing contract documents
- c. Inspection of repossessed units at branch offices (consumer finance and financial lease) and other supporting documents.
- d. Inspection of collateral assets (BPKB and Invoice)
- e. Inspection of petty cash disbursements
- f. Petty cash and cash in transit
- g. Inspection related to operational transactions at branch offices
- h. Monitoring the results of *Collection* visits
- i. Inspection of Temporary Receipts (TTS) and its register
- j. Inspection of stamp usage and stock
- k. Inspection of Alarm and CCTV
- l. Inspection of Post-Dated Cheque (PDC) receipts
- m. Inspection of operational vehicles
- n. Inspection of collateral that financing documents are properly stored and administered at branch offices.
- o. Annual fixed asset inspection

3. Reporting and Development

- Monitor the follow-up actions on the findings of the Internal Audit Division.
- Develop tools to assist and facilitate the tasks of the Internal Audit Division in conducting audits.
- Prepare monthly and annual reports on the results of the Internal Audit Division's inspections.
- Assist in the oversight tasks carried out by the ICU & Investigation Department and the Credit & Operational Audit Department.

JUMLAH PEGAWAI DIVISI PENGAWASAN INTERNAL

Divisi Pengawasan Internal berkantor di Kantor Alam Sutera, dengan alamat di Ruko The Spectra Jl. Jalur Sutera Kav Blok 23C No. 20-21 sedangkan untuk ICU staf berada di kantor-kantor cabang. Per periode 31 Desember 2024, total karyawan Divisi Pengawasan Internal adalah sebanyak 48 orang dengan komposisi sebagai berikut:

TOTAL NUMBER OF EMPLOYEES IN THE INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Division is located in Alam Sutera Office, with an address at Ruko The Spectra Jl. Jalur Sutera Kav Blok 23C Number 20-21, while ICU staff are located at branch offices. The total number of Internal Audit employees as of December 31, 2024, is 48 people with the following composition:

Jumlah (Orang) Total (Person)				
Jabatan Position	ICU Internal Control Unit	Kredit dan Operasional Audit Credit and Operational Audit	Reporting and Development	Penempatan Placement
Kepala Divisi Division Head		1		
Kepala Departemen Department Head	1	1	-	Kantor Pusat dan Kantor Alam Sutera Head Office and Alam Sutera Office
Koordinator Coordinator	4	1	1	
Staf Staff	33	5	1	

PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIVISI PENGAWASAN INTERNAL DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Divisi Pengawasan Internal telah menyelenggarakan rapat bersama dengan Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris, yang membahas berbagai hal terkait tugas dan tanggung jawab Divisi Pengawasan Internal. Rincian rapat tersebut sebagai berikut:

FREQUENCY OF MEETINGS WITH THE DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

Throughout 2024, the Internal Audit Division held joint meetings with the Directors, Audit Committee and Board of Commissioners, which discussed various matters related to the duties and responsibilities of the Internal Audit Division. Details of these meetings are as follows:

Rapat bersama/dengan Meeting with	Jumlah Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	Laporan Tahunan Divisi Internal Audit Annual Report of the Internal Audit Division
Komite Audit Audit Committee	9	Pembahasan Analisa Laporan Keuangan Bulanan Perseroan selama tahun 2024 1. Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun 2023. 2. Uraian Kerja Divisi Internal Audit Tahun 2024 3. Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan Triwulan I s/d Triwulan III Tahun 2024 4. Pembahasan Temuan Divisi Internal Audit 5. Tinjauan POJK 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan 6. Pembahasan hasil audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024 Discussion on the Analysis of the Company's Monthly Financial Reports for 2024 1. Discussion on the Company's Annual Financial Report for 2023. 2. Description of the Internal Audit Division's Work for 2024. 3. Performance of the Financing Company's Financial Reports for Quarters I to III of 2024. 4. Discussion of Findings from the Internal Audit Division. 5. Review of POJK 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions. 6. Discussion of the audit results from the Financial Services Authority (OJK) in 2024.



Rapat bersama/dengan Meeting with	Jumlah Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Agenda Pembahasan Discussion Agenda
Komite Audit dan Auditor Eksternal Audit Committee and External Auditor	2	1. Pemaparan hasil kerja atas penugasan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) dalam melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun 2023. 2. Penjelasan atas temuan audit berdasarkan pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 2023. 3. Pemaparan rencana kerja atas penugasan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) dalam melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024. 4. Fokus area audit untuk pemeriksaan Laporan Keuangan tahun 2024. 1. Presentation of the results of the assignment from KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF Indonesia) in conducting the audit of the Company's financial statements for 2023. 2. Explanation of audit findings based on the Public Accounting Firm (KAP) examination in 2023. 3. Presentation of the work plan for the assignment from KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF Indonesia) in conducting the audit of the Company's Financial Statements for 2024. 4. Focus areas for the audit of the 2024 Financial Statements.
Direksi Directors	10	1. Penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan Divisi Internal Audit serta sanksi dan tindaklanjutnya. 2. Penyampaian berlakunya POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> bagi Lembaga Jasa Keuangan, terkait dengan penerapannya di Perseroan. 1. Submission of the Internal Audit Division's Inspection Report along with sanctions and follow-up actions. 2. Presentation of the applicability of POJK Number 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions, related to its implementation in the Company.

Adapun detail tanggal pelaksanaan rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the dates for the implementation of the meetings are as follows:

Nama Name	2024											
	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agt Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
Dewan Komisaris Board of Commissioners												6
Komite Audit Audit Committee	19		6			5 dan 25 5 and 25			5 dan 19 5 and 19	24	28	26
Komite Audit dan Auditor Eksternal Audit Committee and External Auditor			20						19			
Direksi Directors	25	27	26	25	28	18		27	26	22	28	

PELAKSANAAN TUGAS DIVISI PENGAWASAN INTERNAL 2024

Pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan Internal dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kredit dan Audit Operasional

- Audit Kepatuhan & Audit Kualitas Aset
 - Memeriksa pelaksanaan atas kebijakan-kebijakan, *Standard Operating Procedure* (SOP) yang sudah dibuat, khususnya yang berhubungan dengan proses pemberian kredit baik pembiayaan konsumen maupun sewa pembiayaan.
 - Memeriksa kecukupan kontrol dalam mengamankan sumber-sumber daya Perseroan sudah digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.
 - Melaksanakan pemeriksaan menyeluruh yang berfungsi sebagai penilai independen atas operasi dan sistem pengendalian untuk memastikan apakah operasional Perseroan sudah dijalankan sesuai dengan sistem, prosedur, peraturan & kebijakan Perseroan yang berlaku.
- Audit Operasional
Melakukan pemeriksaan yang menyeluruh atas kegiatan operasional di beberapa unit kerja kantor pusat dan kegiatan operasional di kantor cabang. Audit operasional berfokus pada kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas operasional unit kerja kantor pusat maupun kantor cabang Perseroan.
- Audit Khusus & Audit Investigasi
Pelaksanaan audit khusus dilakukan jika terdapat indikasi kecurangan ataupun proses pemberian kredit yang bermasalah hingga mengakibatkan kerugian Perseroan yang cukup besar. Audit khusus atau investigasi juga akan dilakukan sesuai permintaan dari Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit untuk menyajikan/memastikan kebenaran fakta yang terjadi.

2. Internal Control Unit (ICU) & Investigation

- Melakukan pemeriksaan terkait dengan dokumen kontrak pembiayaan kredit serta melakukan survei atas pembiayaan kredit baik pembiayaan konsumen maupun sewa pembiayaan terutama untuk kontrak FID (*First Installment Default*).
- Melakukan pemeriksaan aktivitas dan transaksi di unit kerja Collection kantor cabang untuk memastikan administrasi *collection* berjalan dengan baik serta memastikan angsuran konsumen telah diterima dan disetorkan.
- Melakukan pemeriksaan transaksi di unit kerja kasir kantor cabang serta melakukan *cash count* setiap akhir hari kerja.
- Aktivitas pemeriksaan berkala.
- Melaksanakan pemeriksaan operasional cabang dengan melakukan *stock opname* aset jaminan serta unit tarikan yang berada di *pool-pool* rekanan dan memastikan kegiatan operasional cabang berjalan sesuai dengan sistem, prosedur, peraturan & kebijakan Perseroan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF INTERNAL AUDIT DIVISION IN 2024

Implementation of duties of Internal Audit Division is grouped as follows:

1. Credit and Operational Audit

- Compliance & Asset Quality Audit
 - Examining the implementation of applicable Standard Operating Procedures (SOP) regulations, particularly those related to consumer finance and financial lease lending processes.
 - Checking the adequacy of controls in securing the Company's resources and whether the Company's resources have been used effectively and efficiently to achieve the Company's Vision and Mission.
 - Carrying out a thorough examination that serves as an independent appraisal of operations and control systems to ensure that the Company's operations have been carried out in accordance with applicable systems, procedures, and regulations & policies of the Company.
- Operational Audit
Conduct a thorough examination of operational activities in several work units at the head office and in branch offices. The operational audit focuses on compliance, efficiency and operational effectiveness of work units at the head office and branch offices of the Company.
- Special Audit & Investigation Audit
A special audit is carried out if there are indications of fraud or the process of granting credit is problematic, resulting in substantial losses for the Company. Special audits or investigations will also be carried out at the request of the Directors, Board of Commissioners or the Audit Committee to present/ensure the truth of the facts that happened.

2. Internal Control Unit (ICU) & Investigation

- Conducting inspection related to credit financing contract documents and conducting survey on credit financing of consumer finance and financial lease especially for FID (*First Installment Default*).
- Conducting inspection of activities and transactions in the branch office collection work unit to ensure collection administration is running well and ensure that consumer installments have been received and deposited.
- Conducting inspection of transactions at the branch office cashier work unit and conducting a cash count at the end of each working day.
- Periodic inspections activity
- Carrying out branch operational checks by conducting stocktaking of collateral assets and repossessed units located in pools of partners and ensuring that branch operations are in line with applicable systems, procedures, and regulations & policies of the Company.



3. Reporting and Development

- Mengadministrasikan setiap laporan hasil pemeriksaan, serta melakukan *monitoring* atas sanksi yang diberikan terhadap karyawan Perseroan yang melakukan pelanggaran/penyimpangan telah sesuai dengan peraturan dan etika kerja perusahaan.
- Membuat laporan hasil pemeriksaan untuk keperluan Divisi baik laporan bulanan maupun tahunan.
- Membantu tugas audit baik dari segi penyediaan data maupun analisa.

Sepanjang tahun 2024, perencanaan dan realisasi pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan Internal sebagai berikut:

Rencana dan Realisasi

Dari total perencanaan pemeriksaan rutin/reguler di 30 kantor cabang/KSKC dan 4 unit kerja di Kantor Pusat, dapat direalisasikan 30 pemeriksaan rutin/reguler, 9 pemeriksaan khusus oleh Departemen Kredit & Operational Audit dan 1 pemeriksaan investigasi ICU.

3. Reporting and Development

- Administering each inspection report, as well as monitoring the sanctions given to the Company's employees who commit violations/deviations in accordance with the company's regulations and work ethics.
- Prepare audit reports for the Division's needs, both monthly and annual reports.
- Assist audit tasks both in terms of data provision and analysis.

Throughout 2024, Internal Audit work plan and realization are as follow:

Planning and Realization

Out of the total planned routine/regular audits in 30 branch offices/KSKC and 4 units at the Head Office, were realized 30 routine audits, 9 special audits by the Credit & Operational Audit Department, and with 1 audit of ICU investigation.

Pemeriksaan Auditing	Rencana Plan	Realisasi Realization
Kantor Cabang dan Kantor Pusat Branch Office and Head Office	30 Kantor Cabang/KSKC dan 4 Unit Kerja Kantor Pusat 30 Branch Office/Representatives Office and 4 Head Office Working Unit	30 Kantor Cabang/KSKC dan 4 Unit Kerja Kantor Pusat 30 Branch Office / Representatives Office and 4 Head Office Working Unit
Total Penugasan Audit Internal (berdasarkan Surat Tugas) Total Internal Audit Assignments (based on Letter of Assignment)		
Khusus dan Investigasi	Laporan Khusus Kredit & Operational Audit 9 Special Report	Laporan ICU 1 Investigation Report

Hasil Temuan Audit

Dari pelaksanaan pemeriksaan, beberapa hasil temuan pada umumnya terkait dengan penerapan prinsip KYC, pengendalian dan penyimpanan dokumen cabang, pengelolaan biaya, dan masalah operasional cabang.

Hasil temuan audit selama tahun 2024 telah diterbitkan dalam bentuk Laporan Hasil Pemeriksaan Umum, Khusus atau Investigasi, di mana hasil analisis audit dijabarkan secara keseluruhan, dengan penekanan khusus terhadap penyimpangan/pelanggaran serta rencana tindakan perbaikan, termasuk sanksi apabila diperlukan. Setiap laporan hasil audit disampaikan kepada manajemen Perseroan dan pihak yang diaudit. Temuan yang mengandung unsur kelalaian, kecurangan, atau menyebabkan kerugian secara keuangan, telah ditindaklanjuti oleh manajemen dengan melibatkan Divisi HRD dalam menetapkan berbagai sanksi kepada pihak yang terlibat.

Sedangkan terhadap berbagai temuan yang disebabkan karena tidak dijalankannya prosedur, manajemen telah menindaklanjuti dengan melakukan penyempurnaan kebijakan/prosedur, maupun meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan sosialisasi melalui berbagai pelatihan

Audit Findings

From the audit implementation, some audit findings result generally related to KYC principles implementation, control and security of branch documents, expense control, and branch operation issues.

The audit findings result throughout 2024 had been issued in the form of General, Specific, or Investigation Audit Reports, in which audit findings results were elaborated with special emphasis on deviations/violations and recommendations for corrective actions as well as corrective action plans, including punishment where necessary. Each of audit report was submitted to the management of the Company and the audited party. Audit findings involving elements of negligence, fraud, or something resulting in financial losses had been followed up by the management by engaging Human Resources committee in imposing a variety of punishment to the related parties.

On the other hand, for findings related to the failure in implementing procedures, follow-up actions had also been taken by the management, including improvement of policies/procedures and improvement in the quality and quantity of socialization through trainings and mentoring. In addition to

dan pendampingan. Selain menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama, laporan juga disampaikan kepada Komite Audit Perseroan.

Kasus Kecurangan

Kecurangan adalah tindakan atau perbuatan yang menyimpang atau tidak benar yang mengakibatkan terjadinya kerugian atau risiko kerugian bagi Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk mengurangi risiko kerugian akibat dari adanya kecurangan, maka Perseroan telah melakukan berbagai langkah pencegahan selama tahun 2024, di antaranya dengan memperkuat budaya Perseroan dan memperkecil peluang untuk terjadinya kecurangan yang dilakukan melalui perbaikan sistem dan prosedur kerja maupun dengan sosialisasi yang dilakukan secara rutin di seluruh unit kerja Perseroan. Selain pencegahan, Perseroan juga melakukan langkah-langkah penindakan yang tegas pada para pelaku dengan tidak segan-segan untuk melakukan pemecatan secara tidak hormat, bahkan memprosesnya melalui prosedur hukum.

Selama tahun 2024, kecurangan yang berhasil ditemukan tidak berdampak signifikan terhadap keuangan Perseroan. Adapun jumlah kecurangan yang terjadi sepanjang tahun 2024, sebagai berikut:

submitting audit reports to the President Director, the report was also submitted to the Company's Audit Committee.

Fraud Cases

Fraud is an act or deed that is deviant or incorrect, which results in a loss or risk of loss to the Company either directly or indirectly.

To reduce the risk of loss resulting from fraud, the Company had taken various preventive measures throughout 2024, among others by strengthening the culture of the Company and minimizing opportunities for fraud committed through the improvement of system and work procedures as well as with continuous socialization throughout the business network of the Company. In addition to prevention, the Company also undertook strict measures against the perpetrators without hesitation in dismissing them disrespectfully, and even processing them through legal procedures

During 2024, fraud cases discovered did not have a significant impact on the Company's financial condition. The number of fraud incidents that occurred during the year 2024 is as follows:

Jumlah Kecurangan Total Fraud	Jumlah Kasus yang Dilakukan Number of Cases Conducted								
	Pengurus Management			Karyawan Tetap Permanent Employee			Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Jumlah Kecurangan Number of Frauds	-	-	-	5	6	5	6	1	1
Telah diselesaikan Resolved Frauds	-	-	-	5	6	5	6	1	1
Dalam proses penyelesaian In progress	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Settlement has not been conducted	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed up to litigation process	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Implementasi sistem pengendalian internal yang efektif dapat memberikan keyakinan memadai akan penyusunan Laporan Keuangan yang andal dan dapat dipercaya; efektivitas organisasi dan efisiensi biaya; serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mencakup beragam aturan, kebijakan, dan prosedur yang diimplementasikan guna mencapai tujuan dan sasaran strategis Perseroan. Melalui sistem pengendalian internal, Perseroan yakin dapat mencapai sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen, mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam tugas fungsionalnya sehari-hari, seluruh karyawan Perseroan wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal sehingga terjadi kesamaan pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan kepada nasabah dengan tidak mengabaikan kualitas administrasi. Dengan penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai Perseroan dapat dicapai.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang juga meliputi pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya dengan cakupan rincian sebagai berikut:

1. Dalam aspek pengendalian keuangan, Perseroan memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dicatat sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku secara umum, sehingga laporan keuangan Perseroan dapat dipercaya.
2. Dalam aspek pengendalian operasional, Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat sedemikian rupa sehingga terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas seperti:
 - a. Perseroan menerapkan sistem pengendalian batas persetujuan kredit sesuai dengan jenjang kewenangan Komite Kredit yang sudah ditetapkan.
 - b. Perseroan secara tegas menerapkan sistem dual kontrol dengan memisahkan antara bagian pemasaran

The implementation of an effective internal control system can provide reasonable assurance regarding the preparation of reliable and trustworthy Financial Statements; organizational effectiveness and cost efficiency; as well as compliance with applicable laws and regulations. The Company implements an internal control system that includes a variety of rules, policies, and procedures designed to help the Company achieve its strategic goals and objectives. Through the internal control system, the Company believes it can achieve the targets and performance set by management, enhance confidence for management, encourage compliance with applicable laws and regulations, and minimize the risk of losses arising through accurate and adequate risk management processes.

STATEMENT OF SUFFICIENCY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

In their day-to-day functional duties, the Company makes it mandatory for all employees to study and understand the internal control system policies to have a common understanding and perception in how to achieve a balance between service quality to customers and administrative quality. The Board of Commissioners and the Directors believe that an effective internal control system can improve performance and increase the Company's value.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS AND COMPLIANCE WITH OTHER REGULATIONS

The Company implements an internal control system that also includes financial and operational controls as well as compliance with other regulations, with the following detailed scope:

1. In the aspect of financial control, the Company ensures that business activities of the Company are recorded in accordance with the generally acceptable accounting principles and standards so that financial statements of the Company can be relied upon.
2. In the aspect of operational control, the Company ensures that its organization structures have accommodated a clear segregation of duties and responsibilities such as:
 - a. The Company adheres to credit approval limits in accordance with the authority levels of the Credit Committee that has been determined.
 - b. The Company strictly implements dual control system by separating marketing and risk management units.

dan unit manajemen risiko. Divisi Pemasaran bertanggung jawab terhadap Direktur Pemasaran, sementara Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

- c. Divisi Pengendalian Keuangan dan Akuntansi dipisahkan menjadi dua divisi yaitu Divisi Financial Control & Reporting dan Divisi Treasury & Corporate Budgeting.
 - d. Divisi Treasury & Corporate Budgeting melakukan otorisasi pengeluaran biaya, sehingga pejabat yang memiliki kewenangan dalam melakukan otorisasi pengeluaran biaya dipisahkan dengan pejabat yang melakukan pencatatan akuntansi dan pengawasan yaitu Divisi Financial Control & Reporting.
3. Dalam aspek kepatuhan, Perseroan telah menerapkan hal-hal berikut:
- a. Perseroan memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan risiko apabila terjadi.
 - b. Melakukan pemantauan kepatuhan pelaporan kepada OJK/BEI/regulator lainnya.
 - c. Adanya unit kerja kepatuhan yang bertugas untuk membantu Direksi dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lainnya

Perseroan juga membangun komponen yang menjadi dasar dalam proses pengendalian di atas sebagai berikut:

LINGKUNGAN PENGENDALIAN

Lingkungan Pengendalian dapat membentuk budaya dan perilaku manusia atas pentingnya kesadaran pengendalian. Perseroan menerapkan Lingkungan Pengendalian yang efektif, di mana semua karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, batas kewenangan mereka, mempunyai pengetahuan yang memadai, serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen dalam mengembangkan, memelihara dan meningkatkan lingkungan pengendalian internal guna terciptanya lingkungan dengan etika kerja dan integritas yang tinggi serta terciptanya suatu kultur organisasi yang mendukung pencapaian target dengan risiko terukur.

PENILAIAN RISIKO

Dalam mencapai sasaran usaha yang ditetapkan, identifikasi, dan analisis risiko-risiko senantiasa dilakukan Perseroan. Perseroan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang dihadapi Perseroan yang terdiri dari risiko strategis, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, dan risiko reputasi. Penilaian risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mengukur tingkat risiko yang dihadapi Perseroan, di mana hasil serta rekomendasi untuk dilakukannya perbaikan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Penjelasan secara detail atas kinerja manajemen risiko dapat dilihat pada bagian Manajemen Risiko.

The Marketing Division is responsible to the Marketing Director, while the Risk Management Division is responsible to the Finance Director.

- c. The Financial Control and Accounting Division is separated into two divisions, namely the Financial Control & Reporting Division and the Treasury & Corporate Budgeting Division.
 - d. The Treasury & Corporate Budgeting Division authorizes expenses, so that officials who have the authority to authorize expenses are separated from officials who carry out accounting records and supervision, namely the Financial Control & Reporting Division.
3. In the aspect of compliance, the Company has implemented the following:
- a. The Company is committed to complying with applicable laws and regulations and taking steps to correct risk weaknesses if they occur.
 - b. Monitor compliance with reporting to FSA/IDX/other regulators.
 - c. There is a compliance work unit tasked with assisting the Directors and ensuring compliance with laws and regulations in the financing business sector and other laws and regulations.

The Company also builds components that form the basis of the above control process as follows:

CONTROL ENVIRONMENT

Control Environment can set the culture and human behavior on the importance of control consciousness. The Company implements effective control environment where all employees understand their jobs and responsibilities, the limits of their authorities, have sufficient knowledge, and are committed to performing their duties correctly. The Board of Commissioners and Directors are committed to develop, preserve, and enhance internal control environment so as to create an environment with high work ethics and integrity, as well as creating a culture in the organization supporting achievements of business targets with measurable risk

RISK ASSESSMENT

To achieve defined business objectives, identification and analysis of relevant risks are continuously practiced by the Company. The Company has identified the following risks faced by the Company such as strategic risk, credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, compliance risk, legal risk, and reputation risk. Risk assessment is conducted sustainably to measure the level of risk faced by the Company, whereby the results and recommendations for improvements are submitted to the Directors and the Board of Commissioners. A detailed description of risk management performance can be viewed in the Risk Management section.



AKTIVITAS PENGENDALIAN

Aktivitas pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan, dikelola dan dikontrol secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis. Efektivitas pengendalian akan tergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan Perseroan.

PEMANTAUAN

Pemantauan merupakan usaha berkelanjutan untuk meyakinkan bahwa setiap gerak Perseroan secara sinergis sedang mengarah kepada usaha pencapaian tujuan. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha-usaha penilaian risiko dan pemilihan aktivitas pengendalian menjadi unsur penting dalam pemantauan adalah pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan.

EVALUASI DAN TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Secara berkelanjutan dan berkala, manajemen melakukan penilaian terhadap kualitas penerapan sistem pengendalian internal. Penilaian tersebut dilakukan untuk menentukan apakah pengendalian internal Perseroan telah beroperasi sebagaimana diharapkan dan dimodifikasi melalui Divisi Pengawasan Internal. Kekurangan yang signifikan dan kelemahan material selalu dikomunikasikan kepada Komite Audit sebagai bagian dari setiap pemeriksaan. Dengan demikian, komunikasi yang tepat waktu ini dapat membantu manajemen dalam memperbaiki masalah tentang pengendalian internal.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024 telah memadai, serta selaras dengan kebutuhan operasional dan keuangan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga akan terus melakukan evaluasi secara berkala agar sistem pengendalian intern sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

CONTROL ACTIVITIES

Control activities are the implementation of principles and techniques of internal control specified in policies, procedures, and authority limit establishment to mitigate the risk that has been identified and measured. All policies and procedures are documented, maintained, and updated periodically to ensure adequate control of activities by considering the changes in the Company's business environments. The effectiveness of the control will depend on the accuracy in identifying and measuring the risks carried out by the Company.

MONITORING

Monitoring is a continuous effort to ensure that every movement of the Company is synergistically directed towards achieving goals. The Company's monitoring activities include assessing the scope of control, risk assessment, and the selection of control activities. An important element of monitoring is the reporting of deviations and deficiencies.

EVALUATION AND REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

On an ongoing and periodic basis, management assesses the quality of the implementation of the Company's internal control system. The assessment is carried out to determine whether internal controls have operated as expected and modified through the Internal Audit Division. Significant deficiencies and material weaknesses are always communicated to the Audit Committee as part of each examination. Thus, timely communication can help management address internal control issues.

STATEMENT OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners and the Directors state that the control system implemented by the Company throughout 2024 has been adequate and aligned with its operational and financial needs. The Board of Commissioners and the Directors will also continue to make periodic evaluations to ensure the internal control system aligns with the Company's business developments.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM)

The Implementation of the Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CFT), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF-WMD) Programs.

KEBIJAKAN APU, PPT, & PPSPM

Perseroan menyadari bahwa pelaksanaan Kebijakan dan Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) merupakan kewajiban bagi semua pihak. Karena itu, sebagai perusahaan pembiayaan yang melakukan kegiatan usaha di sektor jasa keuangan, Perseroan senantiasa mematuhi dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Saat ini, Perseroan telah membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat Unit Kerja APU dan PPT berdasarkan SK No.047/SKEP-DIR/IX/2017 dan dikinikan melalui SK No. 285/SK/HR-GS/BNF/X/19, yang dilakukan dalam rangka mematuhi peraturan tersebut. Unit kerja tersebut melaksanakan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan sebagai perusahaan jasa keuangan. Struktur organisasi Unit Kerja APU dan PPT berada di bawah Direktur Utama, di mana pejabat Unit Kerja APU & PPT ditunjuk oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

KEGIATAN PENERAPAN APU, PPT, & PPSPM

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menjalankan beragam program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan dan sosialisasi secara berkala dalam rangka meningkatkan pengetahuan manajemen dan karyawan Perseroan terhadap penerapan APU, PPT, & PPSPM.
2. Melakukan pengkinian data dan profil nasabah sebagai salah satu fungsi *monitoring*.
3. Melakukan pemeliharaan data Daftar Terduga Terorisme dan Organisasi Terlarang dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal serta memastikan nasabah dan/ atau calon nasabah yang dibiayai tidak terkait dengan daftar tersebut.
4. Menyampaikan laporan realisasi pengkinian data nasabah tahunan ke OJK.

AML, CFT, & CPF-WMD POLICIES

The Company realizes that the implementation of Anti-Money Laundering (APU), Counter-Terrorism Financing (CFT), and Counter Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF-WMD) policies and programs is mandatory for all parties. As a financing company engaged in financial services sector, the Company is obliged to comply with and implement the provisions in the Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing and Counter Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction in the Non-Bank Financial Industry Sector.

Currently, the Company has established a special working unit and appointed an officer for the AML and CFT based on Decree Number 047/SKEP-DIR/IX/2017 and updated through Decree Number 285/SK/HR-GS/BNF/X/19, which is carried out in order to comply with these regulations. This unit implements the Company's compliance with legal regulations and the application of the prudential principle in carrying out the Company's business activities as a financial services company. The organizational structure of the AML and CFT Work Unit is under the President Director, where the AML & CFT Work Unit officials are appointed by the Directors and are directly responsible to the President Director.

ACTIVITIES OF AML, CFT, & CPF-WMD

Throughout the year 2024, the company implemented various programs and activities as follows:

1. Providing periodic training and socialization to enhance the knowledge of management and Company employees regarding the implementation of AML, CFT, and CPF-WMD.
2. Updating customer data and profiles as one of the monitoring functions
3. Maintaining the Terrorist Suspect and Prohibited Organization List and the Weapons of Mass Destruction Proliferation Funding List and ensuring that customers and/ or prospective customers funded are not associated with these lists.
4. Submitting annual customer data updating reports to the FSA.



5. Menyampaikan rencana pengkinian data nasabah untuk tahun 2025 ke OJK.
 6. Menyampaikan Laporan Hasil Penilaian Tingkat Risiko APU, PPT & PPPSPM terhadap Perusahaan Pembiayaan untuk tahun 2024 melalui sistem APOLO OJK.
 7. Menyampaikan data nasabah baru setiap triwulan kepada Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) melalui sistem SIPESAT PPATK.
 8. Menyampaikan laporan *Watchlist* terkait pendanaan terorisme setiap triwulan kepada Pusat Pelaporan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) melalui sistem SIPENDAR PPATK.
 9. Menyampaikan laporan transaksi keuangan mencurigakan baik secara inisiatif maupun pelaksanaan permintaan dari Lembaga Negara yang berkepentingan terhadap transaksi tersebut sesuai yang diatur dalam peraturan perundangan.
 10. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM terlaksana dengan baik
 11. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi atas penerapan APU, PPT dan PPPSPM
5. Submitting customer data updating plans for 2024 to the FSA
 6. Submitting AM, CFT and CPF Risk Assessment Results Reports for Financing Companies for 2023 through the FSA's APOLO system.
 7. Submitting new customer data every quarter to the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) through the PPATK SIPESAT system.
 8. Submitting Watchlist reports related to terrorism financing every quarter to the Financial Transaction Analysis Reporting Center (PPATK) through the SIPENDAR PPATK system.
 9. Reporting suspicious financial transactions both proactively and upon request from relevant State Institutions concerned with those transactions as regulated by legislation.
 10. Ensuring that all activities related to the implementation of AML, CFT, and CPF-WMD programs are carried out effectively.
 11. Administering the results of monitoring and evaluation of AML, CFT, and CPF-WMD implementation

Perkara Hukum

Lawsuit

Perseroan menghadapi beberapa kasus hukum dan/atau tuntutan dari pihak ketiga yang nilainya tidak material dan tidak berdampak negatif bagi Perseroan. Informasi mengenai kasus-kasus hukum yang dihadapi Perseroan yang terjadi selama tahun 2024, adalah sebagai berikut:

The Company faces several legal cases and/or claims from third parties that are immaterial in value and do not have a negative impact on the Company. Information regarding legal cases faced by the Company throughout 2024 is as follows:

No	Pengadilan Court	No Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Uraian Pokok Perkara/Gugatan Case Description	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Case Status	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on Company Condition
1	Pengadilan Negeri Palangkaraya District Court	115/Pdt.G/2024/PN Plk	Tergugat Defendant	Debitur mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dikarenakan proses penjaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku The debtor filed a lawsuit for unlawful acts due to the fiduciary guarantee process deemed inconsistent with applicable regulations.	Pengadilan Negeri District Court	Tidak Material Immaterial

No	Pengadilan Court	No Perkara Case No.	Posisi Perseroan Position	Uraian Pokok Perkara/Gugatan Case Description	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Case Status	Pengaruhnya terhadap Kondisi Perseroan Impact on Company Condition
2	Pengadilan Negeri Pekanbaru Pekanbaru District Court	337/Pdt.G/2024/PN Pbr	Tergugat Defendant	Debitur mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dikarenakan adanya upaya penarikan barang jaminan oleh Perseroan The debtor filed a lawsuit for unlawful acts due to attempts to seize the collateral by the Company	Pengadilan Negeri District Court	Tidak Material Immaterial
3	Pengadilan Negeri Medan Medan District Court	1058/Pdt.G/2024/PN Mdn	Tergugat Defendant	Debitur mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dikarenakan adanya upaya penarikan barang jaminan oleh Perseroan The debtor filed a lawsuit for unlawful acts due to attempts to seize the collateral by the Company	Pengadilan Negeri District Court	Tidak Material Immaterial
4	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan South Jakarta District Court	918/Pdt.G/2024/PN Jkt Sel	Tergugat Defendant	Debitur mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dikarenakan adanya upaya penarikan barang jaminan oleh Perseroan The debtor filed a lawsuit for unlawful acts due to attempts to seize the collateral by the Company	Pengadilan Negeri District Court	Tidak Material Immaterial
5	Pengadilan Negeri Pasaman Barat West Pasaman District Court	33/Pdt.G/2024/PN Psb	Tergugat Defendant	Debitur mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dikarenakan adanya upaya penarikan barang jaminan oleh Perseroan Debtor filed a lawsuit for unlawful acts due to attempts to seize the collateral by the Company	Pengadilan Negeri District Court	Tidak Material Immaterial



Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, Perseroan mendapatkan sanksi administratif yang diberikan oleh OJK IKNB, yaitu : 1 (satu) surat peringatan pertama, 1 (satu) surat peringatan pertama yang berakhir dengan sendirinya, 4 (empat) surat peringatan tertulis, 1 (satu) surat peringatan tertulis yang berakhir dengan sendirinya, dan sanksi denda sejumlah Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah). Seluruh sanksi tersebut merupakan hasil dari Pemeriksaan Langsung yang dilakukan oleh OJK.

In 2024, the Company received administrative sanctions from OJK IKNB, including: 1 (one) first warning letter, 1 (one) first warning letter that expired on its own, 4 (four) written warning letters, 1 (one) written warning letter that expired on its own, penalty fine of Rp300,000 (three hundred thousand rupiah). All of these sanctions were the result of Direct Examination conducted by OJK.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan memiliki dan menjalankan kode etik Perusahaan yang tertuang dalam Panduan Etika Bisnis dan Perilaku sebagai dasar sikap dan tindakan etis serta komitmen yang berlaku bagi seluruh karyawan. Perseroan memberlakukan Panduan Etika Bisnis dan Perilaku sebagai sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan untuk melindungi hubungan Perseroan dengan karyawan, nasabah, pemegang saham, relasi/rekanan/mitra usaha, dan masyarakat.

The Company has a Corporate Code of Ethics outlined in the Business Ethics and Conduct Guidelines as the basis for ethical attitudes, actions, and commitments applicable to all employees. The Company enforces mandatory compliance with the Business Ethics and Conduct Guidelines to protect the Company's relationships with employees, customers, shareholders, business partners, and public.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Panduan Etika Bisnis dan Perilaku Perseroan melalui SK Nomor 027/SKEP-DIR/BNF/IV/2019 yang telah dikinikan pada tanggal 8 April 2019 memuat pokok-pokok Kode Etik sebagai berikut:

1. Berisikan nilai, etika usaha, etika kerja, komitmen serta penegakan terhadap peraturan-peraturan Perusahaan yang berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik Karyawan tetap maupun kontrak termasuk pekerja alih daya yang dipekerjakan di Perseroan.
2. Perseroan menjunjung tinggi keadilan perlakuan antar karyawan di mana hubungan antar karyawan tidak boleh dilandasi oleh ancaman, tindak kekerasan dan berbagai bentuk diskriminasi yang didasari atas perbedaan suku bangsa, ras, jenis kelamin (gender), warna kulit, agama, asal usul ataupun ketidakmampuan pribadi (termasuk kondisi fisik), baik melalui komentar, gurauan dan/atau tindakan dalam pekerjaan dengan alasan apapun.
3. Menghindari terjadinya benturan kepentingan antara pribadi/keluarga/kelompok dengan kepentingan Perseroan, terutama terkait dengan adanya hubungan keluarga, atau hubungan dekat dengan individu yang bekerja pada nasabah/supplier/relasi/rekanan/pemasok, adanya kepemilikan saham dalam suatu bisnis usaha yang melakukan atau berminat untuk melakukan bisnis dengan Perseroan, menggunakan informasi

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

Corporate Business Ethics and Conduct Guidelines through Decree Number 027/SKEP-DIR/BNF/IV/2019 on April 8, 2019, with the following key points of the Code of Ethics:

1. Containing values, business ethics, work ethics, commitment and enforcement of corporate regulations that apply to all Company employees who have a direct employment relationship both permanent and contract employees including outsourcing workers employed at the Company.
2. The Company upholds fair treatment for all employees where relations between employees must not be based on threats, acts of violence, and various forms of discrimination by differences in ethnicity, race, gender, color, religion, origin, or personal disability (including physical conditions) whether through comments, jokes, and/or actions on the job for any reason.
3. Avoiding conflicts of interest between individuals/ families/ groups and the interests of the Company, especially those related to the existence of family relationships or close relationships with individuals who work for customers/ suppliers/relations/partners/suppliers, the ownership of shares in a business that conducts business or is interested in doing business with the Company, using confidential Company information for personal gain or for the benefit

rahasia Perseroan untuk kepentingan pribadi atau untuk keuntungan orang lain (*insider trading*), memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas.

4. Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
5. Melarang pemberian dan penerimaan segala bentuk hadiah/ bingkisan kepada/dari pihak-pihak lain sebagai bentuk balas jasa antar pribadi. Perseroan menghindari pemberian hadiah/bingkisan untuk menghindari timbulnya benturan kepentingan sehingga memengaruhi pengambilan keputusan.
6. Demi menjaga citra Perseroan dan menjamin objektivitas pengambilan keputusan, Perseroan tidak menyetujui segala bentuk penyuapan baik menerima maupun melakukan suap dalam bentuk apapun.
7. Melarang bisnis dengan mitra usaha yang melakukan tindak pencucian uang atau pendanaan untuk tujuan ilegal atau tidak sah termasuk terorisme, untuk itu karyawan harus mewaspadai tindakan-tindakan yang mencurigakan ("*red flag*") seperti: permintaan untuk pembayaran tunai dan/atau syarat pembayaran yang tidak biasa.
8. Setiap karyawan yang mengetahui informasi yang bersifat rahasia, baik karena kedudukan dan jabatan, profesinya, maupun hubungan apapun dengan Perseroan, dilarang menggunakan atau mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak lain, kecuali dalam rangka pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenangnya berdasarkan keputusan Perseroan atau diwajibkan oleh Undang-Undang.
9. Karyawan tidak diperkenankan untuk menyampaikan pendapat/pemikiran baik secara lisan maupun tulisan di hadapan publik mengenai Perseroan. Pemberian informasi kepada publik hanya boleh dilakukan oleh Direktur Utama dan/atau Direksi lainnya serta Sekretaris Perusahaan sesuai dengan wewenang masing-masing.
10. Demi menjaga nilai profesional, maka Karyawan wajib melindungi segala bentuk informasi milik pihak-pihak lain yang diketahuinya. Untuk itu karyawan tidak berhak menyebarkan informasi sebelum diketahui/disepakati secara formal oleh kedua belah pihak yang terlibat, atau yang berdasarkan komitmen dengan pihak-pihak lain harus dirahasiakan.
11. Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, penyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Pelanggaran Kode Etik atau Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku dapat berakibat pada pengambilan tindakan indisipliner, sampai dengan, dan termasuk, pemutusan hubungan kerja. Perseroan juga dapat melimpahkan kasus ke pejabat berwenang, yang dapat menjadi tanggung jawab pribadi bagi individu yang terlibat.

of others (*insider trading*), using Company assets for personal interests, and doing other work outside the company that has the potential to disrupt productivity.

4. Do not make false statements and false claims with regard to marketing and negotiations including accounts for expenditures and expenses, review of certain projects, and report writing.
5. Prohibiting the giving and receiving of all forms of gifts to/ from other parties as a form of interpersonal service. The Company avoids giving gifts to avoid conflicts of interest that affect decision making.
6. In order to maintain the Company's image and ensure the objectivity of decision making, the Company does not approve of any form of bribery, whether receiving or making bribes in any form.
7. Prohibiting business with business partners who commit money laundering or funding for illegal or illegitimate purposes including terrorism, therefore employees must be aware of suspicious actions ("*red flags*") such as: requests for cash payments and/or other unusual payment terms.
8. Every employee who knows information that is confidential, whether due to his position, profession, or any relationship with the Company, is prohibited from using or disclosing that information to other parties, except in the context of carrying out his/her functions, duties, and authority based on the Company's decisions or as required by the Constitution.
9. Employees are not allowed to express opinions/ thoughts both verbally and in writing publicly about the Company. Provision of information to the public may only be done by the President Director and/or other members of the Directors and Corporate Secretary in accordance with their respective authorities.
10. In order to maintain professional value, employees must protect all forms of information belonging to other parties they know. For this reason, employees have no right to disseminate information before it is known/agreed formally by both parties involved, or based on commitments with other parties, it must be kept confidential.
11. Do not commit fraud such as cheating, fraud, falsifying, misusing assets, transferring cash, and others.

SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

Violations of the Code of Ethics or Business Ethics and Conduct Guidelines can lead to disciplinary action, including, and up to, termination of employment. The Company may also refer cases to the appropriate authorities, which may become a personal responsibility for the individuals involved.



Perseroan menyampaikan informasi Kode Etik ke segenap karyawan melalui buku “Kode Etik Perseroan,” dokumen *sharing* Perseroan yang dapat di akses oleh semua karyawan dan didistribusikan email dan sarana pengumuman lainnya. Setiap Karyawan wajib menandatangani Surat Pernyataan Pakta Integritas, mematuhi dan melaksanakan komitmen yang tertuang dalam buku Kode Etik Perseroan dan setiap pimpinan unit kerja harus melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap Kode Etik Perseroan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK DAN KOMITMEN INTEGRITAS

Perseroan mewajibkan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, beserta seluruh karyawan untuk senantiasa menjunjung tinggi Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku dalam kapasitas tugasnya dan tidak boleh mengabaikan atau mencoba untuk bekerja di luar Kode Etik untuk alasan apapun, bahkan untuk memenuhi target bisnis. Ketidakpatuhan terhadap Kode Etik dan kebijakan Perusahaan dapat menimbulkan konsekuensi fatal bagi Perseroan dan orang-orang yang terlibat. Selain berpotensi merusak reputasi Perseroan, perilaku yang melanggar Kode Etik dapat juga melanggar hukum.

Code of Ethics information is conveyed to all Company Employees through the “Company Code of Ethics,” the Company’s shared document which can be accessed by all Employees, email distribution, and other means of announcement. Every employee is required to sign an Integrity Pact Statement, comply with and carry out the commitments contained in the Company’s Code of Ethics and each work unit head must monitor and review the Company’s Code of Ethics.

IMPLEMENTATION OF CODE OF ETHICS AND INTEGRITY COMMITMENT

The Company requires members of the Directors, members of the Board of Commissioners, and all Company Employees are required to uphold the Business Ethics and Conduct Guidelines in their capacities and must not ignore or attempt to work outside the Code of Ethics for any reason, even to meet business targets. Failure to comply with the Code of Ethics and Company policies can have fatal consequences for the Company and those involved. In addition to potentially damaging the Company’s reputation, behavior that violates the Code of Ethics may also violate the law.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Policy on Provision of Long-Term Performance-Based Compensation

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki kebijakan program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*).

As of December 31, 2024, the Company still had not adopted management stock ownership program (MSOP) and/ or employee stock ownership program (Employee Stock Ownership Program/ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Manajemen

Policy on Disclosure of Share Ownership by Management

Perseroan memiliki serta senantiasa menjalankan ketentuan/pedoman internal dalam pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman tersebut mengatur bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan transaksi surat berharga/saham Perseroan harus melaporkan kepada OJK dalam 5 (lima) hari kerja setelah transaksi terjadi.

The Company has and consistently implements internal regulations/guidelines regarding the disclosure of the share ownership information for members of the Directors and the Board of Commissioners, as outlined in the Work Guidelines and Code of Ethics for Directors and the Board of Commissioners. These guidelines stipulate that any Director or Commissioner who engages in securities/share transactions of the Company must submit report to OJK within 5 (five) working days after the transaction occurs.

Pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan seperti yang telah diinformasikan pada bagian Profil Perusahaan sehingga tidak ada laporan keterbukaan informasi terkait transaksi tersebut.

In 2024, the Directors and the Board of Commissioners do not have share ownership in the Company as has been informed in the Company Profile chapter, so there is no report on disclosure of information related to this transaction.

Kebijakan Anti *Fraud* dan Antikorupsi

Anti Fraud and Anticorruption Policy

PROGRAM DAN PROSEDUR

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan praktik Governansi korporat terbaik atau GCG di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan komite-komite. Perseroan juga secara tegas menjalankan program dan prosedur Kebijakan Antikorupsi dengan menerapkan praktik bisnis yang bersih dari praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi, yang akan melindungi Perseroan dan seluruh karyawan dari dampak negatif seperti risiko hukum, kerugian finansial, reputasi negatif maupun kehilangan nasabah. Penerapan Kebijakan Antikorupsi diharapkan dapat menjaga kepercayaan seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat.

Perseroan memiliki dan menerapkan Kebijakan Pedoman dan Prosedur Penerapan Strategi Anti *Fraud* sebagai bentuk nyata komitmen antikorupsi. Kebijakan tersebut ditetapkan pada tanggal 5 Desember 2019 serta dituangkan dalam Peraturan Perusahaan pada bab Kode Etik.

Melalui kebijakan ini, Perseroan melaksanakan berbagai sosialisasi *anti fraud*, penandatanganan pakta integritas karyawan, proses penunjukkan vendor dilakukan melalui lelang, dan melakukan pemeriksaan profil keuangan calon karyawan baru melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) OJK. Di samping itu, Perseroan juga telah memiliki Pedoman dan Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai SNI ISO 37001:2016, kebijakan tersebut ditetapkan pada tanggal 1 Juni 2023 oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman SMAP adalah panduan serta landasan yang mekanismenya dirancang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko penyuapan serta untuk mencegah, mendeteksi, dan merespons penyuapan. Pedoman SMAP ini merupakan wujud keikutsertaan dan peran aktif Perseroan dalam menerapkan anti penyuapan yang diiringi dengan pengawasan terhadap seluruh jenjang organisasi baik karyawan kantor pusat maupun karyawan yang berada di kantor cabang agar keseluruhannya dapat berkomitmen secara konsisten untuk melarang dan mencegah penyuapan.

PROGRAM DAN PROCEDURE

The Company is committed to consistently complying with applicable laws and implements best Governance practices under the supervision of the Board of Commissioners and committees. The Company also explicitly implements an Anti-Corruption policy program by consistently conducting business practices free from bribery and corruption, which will protect the Company and all employees from negative impacts such as legal risks, financial losses, negative reputations, and customer losses. The implementation of the Anti-Corruption policy is expected to maintain the trust of all shareholders, stakeholders, and the public.

The Company established Guidelines and Procedures for the Implementation of Anti-Fraud Strategy as a real commitment to anti-corruption. This policy was established on December 5, 2019, and is included in the Company's Regulation on the Code of Ethics.

Through this policy, the Company conducts various anti fraud socialization activities, employee integrity pact signing, vendor selection processes conducted through bidding, and conducts financial profile checks on new employee candidates through the Financial Information Service System (SLIK) of the Financial Services Authority (OJK). In addition, the Company also has Guidelines and Procedures for Anti Bribery Management Systems (SMAP) in accordance with ISO 37001:2016 SNI. This policy was established on June 1, 2023, by the Directors and the Board of Commissioners.

The Anti-Bribery Management System (SMAP) Guidelines are guidelines and foundations whose mechanisms are designed to identify and evaluate bribery risks and to prevent, detect, and respond to bribery. This SMAP Guideline is a manifestation of the Company's active participation and role in implementing an Anti-Bribery Management System (SMAP) accompanied by supervision of all organizational levels, both head office and branch office employees, so that they can all consistently commit to prohibiting and preventing bribery.



PELATIHAN/SOSIALISASI ANTIKORUPSI

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan sosialisasi antifraud selama tahun 2024, melalui himbauan untuk tidak melakukan korupsi. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan memanfaatkan media email Perseroan yang rutin dikirimkan kepada seluruh karyawan, Perseroan juga memberikan pelatihan cara memetakan dan menganalisa kasus kecurangan kepada anggota unit kerja pengawasan/anti fraud serta pelatihan kesadaran akan bahaya kecurangan/fraud kepada karyawan Perseroan secara bergilir sebagai tindakan pencegahan.

UNIT KERJA ANTI FRAUD

Perseroan telah membentuk Unit Kerja Anti *Fraud* sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan yang telah diperbaharui menjadi POJK No. 12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Saat ini, Kepala Unit Kerja Anti *Fraud* dirangkap tugasnya oleh Kepala Divisi Internal Audit Perseroan.

REALISASI/KEGIATAN SELAMA 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Kerja Anti *Fraud* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud*, sebagai berikut:

1. Pencegahan

- Perseroan telah memiliki Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud* No. BNF-KBJ-024-R00 yang telah ditetapkan oleh Direksi dan Komisaris tahun 2024.
- Sosialisasi tentang Budaya Anti *Fraud* sudah dilaksanakan dengan tata cara pemberitahuan melalui e-mail kepada seluruh karyawan secara berkala setiap hari kamis setiap minggunya.
- Pelatihan yang telah dilakukan Perseroan kepada calon pimpinan cabang dan karyawan.
- Penerapan dan penandatanganan Pakta Integritas Karyawan (PIK) untuk karyawan yang baru bergabung di Perseroan dan dokumen tersebut diadministrasikan dan diarsipkan oleh Divisi Sumber Daya Manusia.
- Melakukan pengecekan SLIK OJK untuk karyawan baru yang akan bergabung serta karyawan aktif secara periodik di Perseroan.
- Perseroan telah memiliki aturan mengenai Pedoman dan Prosedur Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai SNI ISO 37001:2016, kebijakan tersebut ditetapkan pada tanggal 1 Juni 2023 oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Deteksi

- Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran karyawan (*whistleblowing system*) melalui Peraturan Perusahaan Nomor 023/SKEP-DIR/BNF/III/2019.

ANTICORRUPTION TRAINING/SOCIALIZATION

The Company consistently conducts anti-fraud socialization throughout 2024, by urging against corruption. This socialization is carried out by utilizing the Company's email media, which is routinely sent to all employees. The Company also provides training on how to map and analyze fraud cases to members of the oversight/anti-fraud work unit, as well as awareness training on the dangers of fraud to employees of the Company in a rotating manner as a preventive measure.

ANTI FRAUD WORK UNIT

The Company has established an Anti-Fraud Work Unit in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business, which has been updated to POJK Number 12 of 2024 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Service Institutions. Currently, the Head of the Anti-Fraud Work Unit also holds the position of Internal Audit Division Head of the Company.

REALIZATION/ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Anti-Fraud Work Unit has carried out its duties and responsibilities to carry out the Guidelines and Procedures for Implementing the Anti-Fraud Strategy as follows:

1. Prevention

- The Company has established the Policy on the Implementation of Anti-Fraud Strategies Number BNF-KBJ-024-R00, which was set by the Board of Directors and Commissioners in 2024.
- Socialization about the Anti Fraud Culture has been carried out by means of email notifications to all employees regularly.
- Trainings conducted by the Company for branch managers candidate during On Job Training (OJT).
- Implementation and signing of Integrity Pacts for new employees joining the Company and the document is managed and archived by the Human Resources Division.
- Conducting SLIK OJK checks for new employees joining the Company as well as active employees periodically within the Company.
- The Company has established rules regarding the Guidelines and Procedures for the Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with SNI ISO 37001:2016, and this policy was set on June 1, 2023, by the Directors and the Board of Commissioners.

2. Detection

- The Company has policies for whistleblowing system for employees with the Company Regulation Number 023/SKEP-DIR/BNF/III/2019.

- Perseroan telah menunjuk Divisi Internal Audit dalam melakukan surprise audit di hampir semua kantor cabang serta kantor pusat, sebagai langkah untuk mendeteksi adanya Fraud.
3. Investigasi, Pelaporan dan Sanksi
- Divisi Internal Auditor telah bekerja sama dengan seluruh Divisi dalam memberikan rekomendasi atas pengenaan sanksi kepada karyawan yang melakukan kecurangan serta tidak menutup kemungkinan untuk pelaporan ke Kepolisian.
 - Melaporkan kepada Direksi tindak lanjut atas hasil pemeriksaan beserta sanksinya.
 - Melakukan Pencatatan dan *monitoring* atas sanksi bagi pelanggar kebijakan Perseroan
 - Pelaporan tindakan-tindakan *fraud* kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit Perseroan dan bilamana *fraud* yang terjadi berdampak signifikan bagi Perseroan akan segera melaporkannya kepada OJK.
4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak lanjut
- Setiap pelanggaran yang terjadi akan selalu dievaluasi dan dibuatkan tindakan pencegahannya baik dari segi *Standard Operating Procedure* maupun dari segi Sumber Daya Manusia.

- The Company has appointed the Internal Audit Division to conduct surprise audits in virtually all branch offices and the head office as a measure to detect fraud.
3. Investigation, Reporting, and Sanctions
- The Internal Audit Division has collaborated with all divisions in providing recommendations for imposing sanctions on employees who commit fraud, and does not rule out the possibility of reporting such cases to the Police.
 - Reporting to the Directors on the follow-up actions taken based on the audit results along with the sanctions.
 - Recording and monitoring of sanctions for violations of company policies.
 - Reporting fraudulent actions to the Board of Commissioners through the Company's Audit Committee, and if the fraud has a significant impact on the Company, it will immediately report it to the OJK.
4. Monitoring, Evaluation, and Follow-up
- Any violations that occur will always be evaluated and then preventive actions will be taken, both in terms of Standard Operating Procedures and Human Resources.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan memiliki dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang dijalankan agar dapat mendeteksi adanya pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem ini juga dapat mendeteksi adanya pelanggaran yang dilakukan atas Kode Etik dan Peraturan Perusahaan serta tindakan lainnya yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Governansi korporat.

PROSEDUR, MEKANISME, DAN TATA CARA PENYAMPAIAN PENGADUAN

Perseroan menjalankan sistem pelaporan pelanggaran dengan tujuan menciptakan suasana kerja yang kondusif dan saling menghargai. Perseroan mendorong serta mewajibkan agar seluruh karyawan, nasabah ataupun pihak ketiga untuk melaporkan apabila menemukan, melihat ataupun mendengar terjadinya indikasi kuat terhadap pelanggaran maupun kecurangan yang melibatkan karyawan Perseroan. Mekanisme penyampaian laporan, pengaduan maupun penyampaian saran-saran dapat dilakukan melalui alamat email komiteaudit@buanafinance.co.id atau melalui Kotak Box yang disediakan atau dapat langsung mengirimkan surat ke pihak Komite Audit.

The Company has and implements a Whistleblowing System to detect any violations or frauds presumed to have taken place within the Company. This system can also detect violations committed against the Company's Code of Ethics and Company Regulations and actions contrary to the principles of Good Corporate Governance.

PROCEDURE, MECHANISM, AND METHODS FOR SUBMISSION OF COMPLAINTS

The Company implements a whistleblowing system with the aim of creating a conducive working atmosphere and mutual respect. The Company encourages all employees, customers, or third parties to report if they find, see, or hear strong indications of violations or fraud involving Company employees. The mechanism for reporting complaints or suggestions can be done through the email address komiteaudit@buanafinance.co.id or through provided suggestion boxes or by sending a letter directly to the Audit Committee.



PENGELOLA PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN

Sistem pelaporan pelanggaran yang dimiliki dan saat ini dijalankan Perseroan telah diperbarui melalui Surat Keputusan Direksi No: 023/SKEP-DIR/BNF/III/2019. Dalam pelaksanaannya sistem pelaporan pelanggaran dikelola oleh Komite Audit, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyingkapan pelanggaran.

Komite Audit merupakan pengelola sistem pengaduan yang dipastikan menjadi pihak independen yang terlepas dari kepentingan operasional Perseroan secara langsung. Setiap pengaduan yang diterima akan langsung diinvestigasi secara profesional serta ditindaklanjuti dengan tegas, sehingga diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi secara lebih dini potensi terjadinya pelanggaran atau *fraud* di Perseroan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Seluruh pengaduan yang masuk akan dijaga kerahasiaannya untuk kemudian ditindaklanjuti ke bagian terkait dan dilaporkan secara periodik kepada Dewan Komisaris. Pihak pelapor yang memberikan laporan adanya pelanggaran atau kecurangan akan dilindungi kerahasiaan, keamanan, dan intervensi dari pihak lainnya. Identitas pelapor hanya diketahui Komite Audit.

JUMLAH PENGADUAN TAHUN 2024 DAN TINDAK LANJUTNYA

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang terindikasi pelanggaran serta memberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat atau tidak ada pengaduan yang masuk melalui *Whistleblowing System*.

MANAGEMENT AND HANDLING OF COMPLAINTS

The Company's violation reporting system has been updated through Director's Decree Number 023/SKEP-DIR/BNF/III/2019. In its implementation, the violation reporting system is managed by the Audit Committee, including conducting initial reviews of reports/disclosures of violations.

The Audit Committee manages the complaint system to ensure it is independent and free from the Company's operational interests directly. Every complaint received will be investigated professionally and followed up firmly, thus expected to prevent and detect potential violations or fraud at an earlier stage.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

All complaints received will also be kept confidential and then followed up with the relevant departments and reported to the Board of Commissioners periodically. The identity of the reporter who reports violations or fraud will be protected, ensuring confidentiality, security, and independence from other parties. The identity of the reporter is only known to the Audit Committee.

NUMBER OF COMPLAINTS IN 2024 AND FOLLOW-UP ACTIONS

The Company is committed to following up on every complaint indicating a violation and imposing strict sanctions in accordance with applicable regulations. During 2024, there were no complaints received through the Whistleblowing System.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance for Listed Companies

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK. Perseroan mengimplementasikan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut sebagai berikut:

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) governance recommendations submitted by FSA. The implementation of these aspects, principles and recommendations in the Company is as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perseroan Terbuka memiliki SOP atau tata cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup. 2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	1. Telah diterapkan 2. RUPS Tahunan 2024 dihadiri oleh 3 orang anggota Dewan Komisaris, dan seluruh Direksi. Salah satu anggota Dewan Komisaris tidak hadir dalam RUPS Tahunan 2024. 3. Telah diterapkan
Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	Increase the value of GMS implementation	1. Public companies have SOPs or procedures for voting, both open and closed voting 2. All members of the Directors and Board of Commissioners are present at the GMS. 3. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company website for at least 1 (one) year.	1. Applied 2. The 2023 Annual GMS was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners, and all Directors. The Commissioner was not present at the 2023 Annual GMS. 3. Applied
Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham	1. Perseroan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor. 2. Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dalam situs Perseroan.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan
Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	Improve the quality of communication between the Company and its Shareholders	1. The Public Company has a communication policy with shareholders/investors 2. The Public Company discloses its communication policy with Shareholders on the Company's website	1. Applied 2. Applied



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi, telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi bagi anggota Direksi.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan 3. Telah diterapkan 4. Telah diterapkan
Functions and Roles of the Board of Commissioners	Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company. 2. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	1. Applied 2. Applied
	Improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners 2. The self-assessment policy is disclosed in the Public Company's Annual Report 3. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. 4. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function has developed a succession policy in the nomination process for members of the Directors.	1. Applied 2. Applied 3. Applied 4. Applied

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Fungsi dan Peran Direksi	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan 3. Telah diterapkan
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. 2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan 3. Telah diterapkan
Functions and Roles of the Directors	Strengthen the membership and composition of the Directors	1. Determination of the number of members of the Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in making decisions. 2. Determination of the composition of members of the Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required. 3. Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	1. Applied 2. Applied 3. Applied
	Improve the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Directors	1. The Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Directors. 2. The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report 3. The Directors has a policy regarding the resignation of members of the Directors if they are involved in financial crimes.	1. Applied 2. Applied 3. Applied



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
Partisipasi Pemangku Kepentingan	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistle-blowing</i>. 6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan 3. Telah diterapkan 4. Telah diterapkan 5. Telah diterapkan 6. Belum diterapkan
Stakeholder Participation	Improving Corporate Governance aspects through stakeholder participation	1. The Public Company has a policy to prevent insider trading. 2. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies. 3. The Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. 4. The Public Company has a policy on fulfilling creditor rights. 5. The Public Company has a whistle-blowing system policy. 6. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	1. Applied 2. Applied 3. Applied 4. Applied 5. Applied 6. Not yet applied
Keterbukaan Informasi	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. 2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	1. Telah diterapkan 2. Telah diterapkan
Information Disclosure	Improve the implementation of information disclosure	1. The Public Company takes advantage of the use of information technology more broadly, in addition to the website as a medium for information disclosure. 2. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the Public Company share ownership through the main and controlling shareholders.	1. Applied 2. Applied



RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Mei 2024 yang bertempat di Hotel Ayana Midplaza Jakarta.
The Annual GMS (AGMS) on May 20, 2024 at the Ayana Midplaza Jakarta Hotel.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

**CORPORATE SOCIAL
& ENVIRONMENT
RESPONSIBILITY**



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan aspek penting bagi Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan dalam menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan serta dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Perseroan berkomitmen menjalankan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan dalam setiap pengambilan keputusan untuk mencapai manfaat jangka pendek maupun jangka panjang.

The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) is an essential aspect for the Company as a financing institution in demonstrating its commitment to sustainability and positive impacts on society and the environment. The Company is committed to implementing sustainable business strategies and practices in every decision-making process to achieve both short-term and long-term benefits.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Pembahasan dalam bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ini merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

SUSTAINABILITY REPORT

The discussion in this Social and Environmental Responsibility chapter is the Sustainability Report, as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company prepares this discussion based on the Circular Letter of the Financial Services Authority (SE OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 ("SE OJK 16/2021") about the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan realisasi pembiayaan kendaraan ramah lingkungan sebesar Rp48,53 miliar, meningkat 166,00 % dibandingkan Rp18,25 miliar pada tahun 2023

In 2024, the Company achieved realization of environmentally friendly vehicles financing amounting Rp48.53 billion, increase of 166.00% compared to Rp18.25 billion in 2023



Rp48,53 Naik | Increase 166%
miliar billion

Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan pada Tahun 2024 Rp61,90 juta

Environmental Costs incurred in 2024
Rp61.90 million



Rp61,90
juta million

Tahun 2024 merupakan tahun keempat kalinya bagi Perseroan dalam menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2024. Dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan yang terintegrasi, Perseroan berupaya terus menyempurnakan serta menerima masukan atas Laporan Keberlanjutan. Selain itu, Perseroan menghindari pengulangan informasi yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan, meskipun kemungkinan terdapat kesamaan dalam beberapa pembahasan. Laporan Keberlanjutan ini mencakup data dan informasi yang dikumpulkan dalam periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Pada tahun ini, Perseroan belum menggunakan jasa *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen sebagaimana direkomendasikan dalam POJK 51/2017. Meski demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

2024 is the fourth year for the Company to prepare and publish the Sustainability Report as an integral part of the 2024 Annual Report. By publishing an integrated Sustainability Report and Annual Report, the Company continues to improve and receive feedback on its Sustainability Report. In addition, the Company avoids repetition of information that has been disclosed in the Annual Report, although there may be similarities in some discussions. This Sustainability Report includes data and information collected over January 1 to December 31, 2024 period.

In this year, the Company's Sustainability Report did not utilize external assurance or verification services by an independent third party as recommended in POJK 51/2017. However, the Company guarantees the accuracy of all information submitted in this Sustainability Report.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Di tengah meningkatnya ekspektasi publik terhadap praktik bisnis yang beretika dan bertanggung jawab, penyusunan *Sustainability Report* ini menjadi bukti transparansi Perseroan dalam mengelola dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasional bisnisnya. Laporan ini tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga menyoroti upaya Perseroan dalam menerapkan strategi keberlanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan, serta implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan dengan mengutamakan kepatuhan terhadap regulasi dan etika usaha.

Hingga akhir tahun buku 2024, Perseroan terus berkomitmen menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan dalam setiap pengambilan keputusan, baik untuk pencapaian jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Strategi ini mencakup visi, misi, struktur organisasi, rencana strategis, standar prosedur operasional, program kerja, hingga penetapan faktor risiko dalam penghimpunan dan penyaluran kredit.

Strategi keberlanjutan yang diterapkan bertujuan memastikan bahwa setiap aspek operasional dan keputusan bisnis mendukung keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Dalam pengembangannya, Perseroan berkomitmen menerapkan praktik Keuangan Berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasional bisnis.

Melalui implementasi prinsip Keuangan Berkelanjutan, Perseroan berkontribusi dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Upaya ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan sosial serta lingkungan. Berbagai inisiatif, seperti efisiensi sumber daya, inklusi keuangan, dan pengembangan masyarakat, dijalankan untuk menciptakan dampak positif yang luas, tidak hanya bagi pemangku kepentingan tetapi juga dalam mendukung upaya global menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Sebagai bagian dari penerapan strategi keberlanjutan, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor kunci dalam menyelaraskan pertumbuhan bisnis dengan prinsip ESG. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan portfolio pembiayaan Keuangan Berkelanjutan di masa mendatang.

SUSTAINABILITY STRATEGY

In the midst of increasing public expectations for ethical and responsible business practices, the preparation of this *Sustainability Report* is evidence of the Company's transparency in managing the social, environmental, and economic impacts of its business operations. This report not only focuses on profitability but also highlights the Company's efforts in implementing sustainability strategies to create long-term value for society and the environment, as well as the implementation of sustainable business practices by prioritizing compliance with regulations and business ethics.

Until the end of the 2024 fiscal year, the Company had remained committed to applying sustainable business strategies and practices in every decision-making process, both for achieving short-term results and long-term goals. This strategy encompasses vision, mission, organizational structure, strategic plans, standard operating procedures, work programs, and the determination of risk factors in the collection and distribution of credit.

The implemented sustainability strategy aims to ensure that every aspect of operations and business decisions supports the balance between economic growth, social welfare, and environmental sustainability. In its development, the Company is committed to applying Sustainable Finance practices by balancing *Environmental, Social, and Governance* (ESG) aspects of its business operations.

Through the implementation of Sustainable Finance principles, the Company contributes to the achievements of the Sustainable Development Goals (SDGs). This effort reflects an awareness of the importance of maintaining a balance between economic growth and social and environmental sustainability. Various initiatives, such as resource efficiency, financial inclusion, and community development, are undertaken to create a significant positive impact, not only for stakeholders but also in supporting global efforts to create a more sustainable future for generations to come.

As part of the implementation of sustainability strategies, the development of Human Resources (HR) becomes a key factor in aligning business growth with ESG principles. This step is expected to enhance the portfolio of Sustainable Finance in the future.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Overview of Sustainability Aspects

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECTS

Kinerja Keuangan | Financial Performance

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pembiayaan Baru New Financing	4.086.996	3.786.565	2.967.449
Piutang Pembiayaan-Bersih Financing Receivables - Net	6.135.700	5.259.981	3.957.004
Pendapatan Revenue	874.934	725.776	599.879
Laba Rugi Profit and Loss	66.067	105.013	87.460

Kinerja Produk dan Layanan • Penyaluran Pembiayaan Baru

Product and Service Performance • New Financing

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing	3.238.704	2.841.862	2.051.236
Pembiayaan Investasi Investment Financing	475.325	767.797	860.344
Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing	372.966	176.907	55.869

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECT

Konsumsi Energi | Energy Consumption

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Listrik Electricity	2.021	1.831	1.735
Air Water	114	93	76

Data Pemakaian Listrik Kantor Pusat • Intensitas Konsumsi Energi – IKE (kWh/m²/tahun)*

Head Office Electricity Usage Data • Energy Consumption Intensity - IKE (kWh/m² /year) *

Keterangan Description	2024	2023	2022
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Energy Consumption Intensity (ECI)	213	180	160

* Peraturan Gubernur DKI No. 38 Tahun 2012, standar IKE untuk berbagai tipe bangunan perkantoran
DKI Governor Regulation No. 38 Year 2012, IKE standards for various types of office buildings

Dalam pemakaian listrik, Perseroan senantiasa mendorong agar seluruh karyawan dapat bijak dalam menggunakan energi. Upaya ini dilakukan dengan cara melakukan himbauan agar mematikan perangkat kerja serta perangkat listrik lain, seperti AC, saat sedang tidak digunakan.

In terms of electricity use, the Company continues to encourage all employees to use energy wisely. This is done by encouraging employees to switch off work equipment and other electrical devices, such as air conditioners, when not in use.



Penggunaan Kertas

Perseroan terus berupaya mengurangi penggunaan kertas secara bertahap dalam proses pencatatan dan pelaporan pembayaran angsuran pinjaman serta laporan lainnya. Upaya ini dilakukan dengan menerapkan sistem pembayaran digital dan mendigitalisasi aktivitas operasional lainnya. Perseroan juga mendorong nasabah di kantor cabang tertentu yang masih menerima pembayaran tunai untuk beralih ke pembayaran digital melalui *payment point* yang lebih praktis dan efisien. Secara berkesinambungan, Perseroan mensosialisasikan inisiatif ini guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengurangan penggunaan kertas.

Use of Paper

The Company continues to strive to reduce paper usage gradually in the process of recording and reporting loan installment payments and other reports. This effort is implemented by adopting a digital payment system and digitizing other operational activities. The Company also encourages customers at certain branch offices that still accept cash payments to switch to digital payments through more practical and efficient payment points. The Company continuously promotes this initiative to raise awareness of the importance of reducing paper usage.

Pemasok | Supplier

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pemasok Supplier	1.569	1.536	1.378

Pelaksanaan Kegiatan TJSL Lingkungan Hidup

Pada tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp61,90 juta untuk program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkaitan dengan lingkungan. Dana tersebut disalurkan melalui program Akses Air Bersih "*Improved Water Access Program in Sukamahi Village, Cikarang*". Program ini memberikan manfaat langsung bagi 9 keluarga penerima manfaat dan 1 PAUD, dengan total 128 orang.

Implementation of TJSL Environmental Activities

In 2024, the Company allocated a total fund of Rp61.90 million for Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs and activities related to the environment. The fund was channeled through the Improved Water Access Program in Sukamahi Village, Cikarang. This program provides direct benefits to 9 beneficiary families and 1 early childhood education (PAUD) center, with a total of 128 individuals.



ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT

Kinerja Internal | Internal Performance

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah karyawan Number of employees	765	815	676
Karyawan baru New employee	201	279	181
Jumlah peserta pelatihan dan pengembangan Number of training and development participants	1.593	1.605	1.223
Investasi pelatihan dan pengembangan (dalam jutaan Rp) Training and development investment (in million Rp)	3.976	4.044	1.075

Pelaksanaan Kegiatan TJSL Sosial Kemasyarakatan

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Program CSR dalam bentuk donasi sebesar Rp10,00 juta yang disalurkan untuk kegiatan buka puasa bersama dan pembagian paket lebaran di Pesantren Khusus Yatim As-Syafi'iyah pada 5 April 2024 di Jakarta. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).
2. Program CSR dalam bentuk donasi sebesar Rp30,00 juta yang diberikan untuk membantu biaya pendidikan anak-anak yang berada di Panti Asuhan Harapan Kita di Papua selama 2024.
3. Penyaluran hewan Qurban berupa 1 ekor sapi dan 3 ekor kambing kepada masyarakat sekitar kantor cabang di Bekasi, Jakarta Pusat, Yogyakarta dan Surabaya pada 16 dan 17 Juni 2024 dengan total nilai Rp43,35 juta.

Implementation of TJSL Social and Community Activities

In 2024, the Company implemented various social and environmental responsibility (CSR) programs and activities related to the social community. The information about these activities is as follows:

1. CSR program in the form of a donation of Rp10.00 million which was distributed for breaking the fast together at As-Syafi'iyah Orphan Boarding School on April 5, 2024, in Jakarta. This activity was coordinated by the Indonesian Financial Services Association (APPI).
2. CSR program in the form of a donation of Rp30.00 million provided to support the education costs of children at Harapan Kita Orphanage in Papua throughout 2024.
3. Distribution of Qurban animals in the form of 1 cow and 3 goats to communities around branch offices in Bekasi, Central Jakarta, Yogyakarta, and Surabaya on June 16 and 17, 2024, with a total value of Rp43.55 million.





Profil Singkat Perusahaan Brief Company Profile

Nama Name	PT BUANA FINANCE TBK
Alamat Address	KANTOR PUSAT HEAD OFFICE Tokopedia Tower (Ciputra World 2) Lantai 38, Unit A-F 38 th Floor, Unit A-F Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 - Jakarta 12950 Telp: +62 21 50806969 Fax: +62 21 50806996 E-mail: dldivcorsec@buanafinance.co.id Website: www.buanafinance.co.id
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Perseroan telah selaras sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada sub bab pembahasan Profil Perseroan. The Company's Vision, Mission, and Sustainability Values are aligned as disclosed in the Annual Report in the Company Profile sub-chapter discussion.
Jumlah Aset 2024 Total Assets 2024	Rp6,63 triliun trillion
Jumlah Liabilitas 2024 Total Liabilities 2024	Rp5,21 triliun trillion
Jumlah Karyawan 2024 Number of Employees 2024	765 karyawan employees
Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	- PT Sari Dasa Karsa 67,60% - Bank of Singapore Limited 5,22% - Masyarakat Public 27,18%
Wilayah Operasional Operational Area	Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada sub bab pembahasan Profil Perseroan. As disclosed in the Annual Report in the sub-chapter discussion of the Company Profile.
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Products, Services, and Business Activities	Sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada sub bab pembahasan Profil Perseroan. As disclosed in the Annual Report in the sub-chapter discussion of the Company Profile.
Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Associations	- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) - Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) - Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) - Indonesian Finance Company Association (APPI) - Association of Indonesian Issuers (AEI) - Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS SJK)
Perubahan yang bersifat signifikan Changes that are significant	Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan yang terjadi di Perseroan. During 2024, there were no significant changes in the Company.

PENJELASAN DIREKSI

Sebagai bentuk transparansi dan komitmen dalam menjalankan operasional yang bertanggung jawab, kami kembali menyampaikan Laporan Keberlanjutan yang disusun dan penerapannya selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Laporan ini mencerminkan upaya kami dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus merespons tantangan dan peluang yang terkait dengan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Kami terus berkembang dan berkontribusi dalam industri pembiayaan, termasuk dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 1990 dengan fokus pada segmen sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, serta sebagai salah satu anggota senior yang masih aktif di Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), kami menempatkan Keuangan Berkelanjutan sebagai prioritas utama dalam operasional bisnis. Informasi lengkap mengenai kebijakan Direksi dalam merespons tantangan strategi keberlanjutan, penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta pencapaian target telah diungkapkan dalam Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bagi Perseroan, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berperan penting dalam memastikan bahwa Perseroan dijalankan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab, sehingga meningkatkan kepercayaan publik. Implementasi praktik terbaik GCG juga berkontribusi pada pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang positif.

Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG yang baik memiliki hubungan erat dengan pencapaian Keuangan Berkelanjutan. Dengan tata kelola yang kuat, praktik Keuangan Berkelanjutan dapat diterapkan secara efektif, sehingga meningkatkan kinerja jangka panjang sekaligus mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan bisnis.

Oleh karena itu, GCG mendukung Perseroan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan serta memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Penerapan praktik ini tidak hanya berkontribusi pada kinerja jangka panjang yang lebih baik, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan di lingkungan Perseroan adalah Direksi, yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh beberapa divisi, yaitu Corporate Secretary, Business Development, HRD & GS, Risk Management, Marketing CF & FL, serta Financial Control dan Operation. Keterlibatan divisi-divisi ini bertujuan untuk mendukung implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah dirancang.

EXPLANATION OF THE DIRECTORS

As a form of transparency and commitment to conducting responsible operations, we are pleased to present the Sustainability Report, which is prepared and implemented in accordance with sustainable finance principles. This report reflects our efforts to create long-term value for all stakeholders while responding to the challenges and opportunities related to social, environmental, and governance aspects.

We continue to grow and contribute to the financing industry, including the implementation of sustainable finance. As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990, focusing on the finance lease and consumer financing segments, and as one of the active senior members of the Indonesian Financing Companies Association (APPI), we prioritize Sustainable Finance as a key aspect of our business operations. Full details of the Directors' statement on the Company's policy for responding to the challenges of fulfilling sustainability strategies, implementing sustainable finance, and achieving targets are disclosed in the Directors' Report in this Annual Report.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation

For the Company, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) plays a crucial role in ensuring that the Company is managed professionally, transparently, and responsibly, thereby enhancing public trust. The implementation of GCG best practices also contributes to achieving positive financial and operational performance.

The Company believes that the implementation of good GCG is closely related to the achievement of Sustainable Finance. With strong governance, Sustainable Finance practices can be effectively applied, thereby enhancing long-term performance while considering the environmental and social impacts of business activities.

Therefore, GCG supports the Company in implementing Sustainable Finance and ensures that all business activities are conducted responsibly and sustainably. The application of these practices not only contributes to better long-term performance but also provides benefits to society and the environment.

The responsibility for implementing Sustainable Finance within the Company lies with the Directors, which is assisted in its execution by several divisions, namely Corporate Secretary, Business Development, HRD & GS, Risk Management, Marketing CF & FL, as well as Financial Control and Operations. The involvement of these divisions aims to support the implementation of the designed Sustainable Finance Action Plan (RAKB).



Rincian tugas dan wewenang masing-masing divisi telah dituangkan dalam RAKB tahun 2020-2024, yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Details of the duties and authorities of each division have been outlined in the RAKB for the years 2020-2024, which has been approved by the Directors and the Board of Commissioners, as follows:

Divisi Division	Tugas dan Wewenang Duties and Authorities
Direksi Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) secara keseluruhan. Responsible for the overall management of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).
Corporate Secretary	Mengkoordinasikan kegiatan Aksi Keuangan Berkelanjutan (AKB). Coordinate the activities of the Action on Sustainable Finance (AKB).
Business Development	Mendukung, melakukan kajian dan memproyeksikan prospek pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Support, study and project the prospects of Sustainable Finance financing.
HRD & GS	Mendukung melakukan pelatihan peningkatan kapasitas terkait program Keuangan Berkelanjutan. Supports conducting capacity building training related to the Sustainable Finance program.
Risk Management	Mendukung dan memonitor risiko pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Support and monitor the risk of Sustainable Finance financing.
Marketing CF & FL	Mendukung melakukan penyaluran pembiayaan kategori produk Keuangan Berkelanjutan. Support the distribution of financing for Sustainable Finance product categories.
Operation	Mengkoordinasikan praktik kegiatan ramah lingkungan dalam operasional Perseroan. Coordinates the practice of environmentally friendly activities in the Company's operations.
Financial Control	Mendukung dan memonitor realisasi pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Support and monitor the realization of Sustainable Finance financing.

Pengembangan Kompetensi

Dalam mengembangkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan menerjemahkan setiap tantangan bisnis ke dalam program pendidikan dan pelatihan. Langkah ini bertujuan agar setiap individu mampu beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika bisnis serta menghadapi tantangan dengan tangguh, sehingga dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan. Dengan upaya ini, Perseroan yakin bahwa produktivitas dan ketangguhan SDM akan semakin optimal dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengikuti pelatihan, pendidikan, seminar, atau program *upskilling* lainnya secara berkala, termasuk sertifikasi, guna meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kapabilitas sebagai pengurus perusahaan. Sepanjang tahun 2024, anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan telah mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, khususnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development

In developing Human Resource (HR) competencies, the Company translates every business challenge into education and training programs. This initiative aims to ensure that each individual can quickly adapt to business dynamics and face challenges resiliently, thereby contributing to the sustainable achievement of the Company's goals. With this effort, the Company is confident that the productivity and resilience of its HR will be further optimized to support sustainable business growth.

Additionally, the Company has a policy for the Directors and the Board of Commissioners to participate in training, education, seminars, or other upskilling programs on a regular basis, including certification, to enhance their competencies, knowledge, and capabilities as company executives. Throughout 2024, members of the Board of Commissioners, the Directors, and all employees have participated in competency development activities, particularly those related to the implementation of Sustainable Finance covering economic, social, and environmental topics, as well as governance as follows:

Pelatihan Berkelanjutan | Sustainability Trainings

Keterangan Description	2024	2023	2022	Keterangan Description
Kesiapan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen Jasa Keuangan Financial Services Industry Readiness to Support Digital Literacy of Financial Services Consumers	-	-	13 Januari January	OJK
Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan ESG Impact on Financial Services Industry Performance	-	-	27 Januari January	OJK
Pendalaman <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> Deepening of Annual Report and Sustainability Report	-	-	03 Februari February	ICSA
Peningkatan Penggunaan Instrumen Keuangan Berkelanjutan Scaling up Utilization of Sustainable Financial Instruments	-	-	18 Februari February	IDX dan BI IDX and BI
Dampak Perubahan Iklim terhadap Aspek Pembiayaan dan Premi Asuransi Berbasis Ekonomi Hijau The Impact of Climate Change of Financing Aspects and Insurance Premiums Based on Green Economy	-	-	24 Februari February	OJK
Momentum Pemulihan Industri Pembiayaan Momentum for Financing Industry Recovery	-	-	01 Maret March	APPI
Tantangan dan Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan Challenges and Crime Mitigation and Cybersecurity Enhancement in the Financial Services Industry	-	-	10 Maret March	OJK
Peluang dan Tantangan <i>Block Chain</i> di Industri Jasa Keuangan Block Chain Opportunities and Challenges in the Financial Services Industry	-	-	24 Maret March	OJK
Menyambut Pemberlakuan Pajak Karbon (<i>Carbon Tax</i>) Mewujudkan <i>Green Economy</i> Berintegritas Melalui Upaya Disrupsi Pencucian Uang pada Pajak Karbon" Welcoming the Implementation of Carbon Tax to Realize Green Economy with Integrity through Efforts to Disrupt Money Laundering in Carbon Tax"	-	-	27 Mei May	PPATK
Pelaporan Isu Kesenjangan Gender dan Ketenagakerjaan dalam Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report	-	-	31 Mei May	BEI
Tantangan Percepatan Transformasi Ekonomi Digital Challenges in Accelerating Digital Economy Transformation	-	-	31 Mei May	APPI
Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan The Role of Digitalization in Promoting Financial Inclusion	-	-	23 Juni June	OJK
Mengelola Risiko di Tengah Ketidakpastian Managing Risk Amidst Uncertainty	-	-	27 Juli July	APPI
<i>Digital Governance</i> - Prasyarat untuk Mendukung Transformasi Digital Digital Governance - A Prerequisite to Support Digital Transformation	-	-	11 Agustus August	OJK
Tren dan Tantangan <i>Anti Money Laundering</i> di Era Digital Anti-Money Laundering Trends and Challenges in the Digital Age	-	-	19 Agustus August	OJK
<i>Metaverse</i> di Perbankan Metaverse in Banking	-	-	15 September September	OJK
Perlindungan Konsumen di Era Digital Consumer Protection in the Digital Age	-	-	6 Oktober October	OJK
<i>ESG Investing</i> dan Rangkaian Kegiatan <i>Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022</i> ESG Investing and Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2022 Series of Activities	-	-	13-15 Oktober October	IDX-Pasar Modal



Pelatihan Berkelanjutan | Sustainability Trainings

Keterangan Description	2024	2023	2022	Keterangan Description
Mendukung Ekosistem Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Supporting Battery-Based Electric Vehicle Ecosystem	-	-	14 Oktober October	OJK
Tantangan Ketidakpastian Ekonomi Global Challenges of Global Economic Uncertainty	-	-	29 November November	APPI
Meningkatkan UKM melalui Digitalisasi dan Fungsi Sosial Scaling Up SMEs Through Digitalization and Social Function	-	9 Februari February	-	OJK
Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Strengthening Islamic Financial Literacy and Inclusion	-	16 Februari February	-	OJK
Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0 Microfinance and HR in the Era of Society 5.0	-	3 Maret March	-	OJK
Peluang Metaverse di Industri Jasa Keuangan Metaverse Opportunities in the Financial Services Industry	-	11 Mei May	-	OJK
Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan Application of Cloud Computing in the Financial Services Industry	-	8 Juni June	-	OJK
Masa Depan Digitalisasi Internasional pada Industri Multifinance Internasional the Future of Digitalization in Multifinance Industry	-	1 Agustus August	-	APPI
Meningkatkan ESG melalui Praktik Terbaik dalam Akuntansi Enhancing ESG through Best Practices in Accounting	-	7 Desember December	-	OJK
Tindakan yang Berkelanjutan: Mengapa Sekarang, Apa Selanjutnya? Sustainable Acts: Why Now, What's Next?	-	7 Desember December	-	Mandiri Institute
Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard Criteria 2023	-	20 Desember December	-	IDX
Strategi Mencegah Serangan Siber Strategies to Prevent Cyber Attacks	29 Februari February	-	-	OJK
Kecerdasan Buatan Mengubah Lanskap Sektor Keuangan Artificial Intelligence Changes the Face of the Financial	7 Maret March	-	-	OJK
Peran Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) The Role of Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI)	28 Maret March	-	-	OJK
Workshop Mengelola Cyber Security Workshop on Managing Cyber Security	7 Mei May	-	-	OJK
Cara Mencegah Greenwashing dalam Keuangan Berkelanjutan How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	16 Mei May	-	-	OJK
Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges for Personal Data Protection in Transactions in the Digital Age	30 Mei May	-	-	OJK
Penguatan Fungsi GRC Strengthening GRC Function	7 Juni June	-	-	OJK
Bagaimana Memitigasi Risiko Transisi dan Risiko Fisik pada Sektor Keuangan How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector	4 Juli July	-	-	OJK
Membangun Kepercayaan dan Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan Building Trust and Improving the Performance of the Financial	8 Agustus August	-	-	OJK

Pelatihan Berkelanjutan | Sustainability Trainings

Keterangan Description	2024	2023	2022	Keterangan Description
Perjalanan Menuju Adopsi IFRS S1 dan S2 di Indonesia Journeys Toward the Adoption of IFRS S1 and S2 in Indonesia	11 September September	-	-	OJK-IAI
Pelaporan Keberlanjutan dan Praktik <i>Greenwashing</i> Sustainability Reporting and Greenwashing	5 Desember December	-	-	OJK

Jenis Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan sebagai bagian dari penerapan Keuangan Berkelanjutan, dengan rincian sebagai berikut:

Types of Training

Throughout 2024, the Company conducted various types of training aimed at improving employee competencies as part of the implementation of sustainable finance, as follows:

Jenis Pelatihan Type of Training	2024	2023	2022
Program Induksi Induction Program	158	188	188
Penjualan, Pelayanan, dan Kualitas Sales, Service, and Quality	219	169	235
Tata Kelola, Risiko, dan Peraturan Governance, Risk, and Regulation	362	288	213
Program Sertifikasi dan Ujian Certification and Exam Program	188	146	95
Teknis dan Fungsional Technical and Functional	190	333	170
Manajerial dan Kepemimpinan Managerial and Leadership	441	463	298
Lainnya More	35	18	24
Jumlah Peserta Total Participants	1.593	1.605	1.223

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Industri pembiayaan diprediksi akan terus tumbuh seiring dengan perkembangan ekonomi domestik. Pendanaan tetap kuat, terlihat dari aktivitas *joint financing*, *channeling*, penerbitan surat berharga, dan lainnya. Pembiayaan otomotif dan alat berat diperkirakan tetap menjadi lini utama penopang industri pada masa mendatang.

Menghadapi dinamika ini, Perseroan melakukan penilaian risiko dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara cermat terhadap aktivitas pembiayaan dan keberlanjutan jangka panjang.

Selain itu, penilaian risiko ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai risiko yang berkaitan dengan keputusan dan pengelolaan keuangan berkelanjutan. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan tren permintaan, ketersediaan, serta pembiayaan kendaraan bermotor maupun produk ramah lingkungan.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum berfokus pada pembiayaan kendaraan bermotor ramah lingkungan secara khusus. Namun, pembiayaan kepemilikan kendaraan dan barang modal tetap dilakukan dengan mempertimbangkan standar emisi pabrikan. Untuk kendaraan dan barang modal bekas, Perseroan menerapkan penilaian kelayakan pakai sesuai prosedur operasi standar.

RISK ASSESMENT OVER IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The financing industry is predicted to continue growing in line with the development of the domestic economy. Funding will remain strong, as evidenced by joint financing activities, channeling, issuance of securities, and more. Automotive and heavy equipment financing are expected to remain the mainstay lines supporting the industry in the future.

In facing this dynamic environment, the Company conducts risk assessments in the implementation of Sustainable Finance to ensure that every step taken carefully considers the economic, social, and environmental impacts of financing activities and long-term sustainability.

Additionally, this risk assessment aims to gain a better understanding of the risks associated with decisions and the management of sustainable finance. The assessment is conducted by considering demand trends, availability, as well as financing for motor vehicles and environmentally friendly products.

As of the end of 2024, the Company had not specifically focused on financing environmentally friendly motor vehicles. However, financing for vehicle ownership and capital goods continues to be carried out with consideration of manufacturer emission standards. For used vehicles and capital goods, the Company applies usability assessments in accordance with standard operating procedures.



Ke depan, pembiayaan kendaraan dan barang modal ramah lingkungan akan menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan evaluasi terhadap produk ini, serta melakukan analisis komprehensif dari aspek ekonomi, risiko, dan dampak sosial-lingkungan guna menentukan kebijakan pembiayaan yang tepat.

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan menyadari bahwa setiap aktivitas memiliki risiko yang melekat. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang terukur guna memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/POJK.05/2020 serta Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Berdasarkan regulasi tersebut, terdapat 8 (delapan) jenis risiko yang dikelola oleh Perseroan, yaitu risiko strategi, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko hukum, dan risiko reputasi. Penjelasan lebih rinci mengenai pengelolaan risiko oleh Perseroan dapat ditemukan dalam bab Manajemen Risiko.

Dari sisi internal, Perseroan melibatkan Internal Audit, Komite Audit, serta seluruh jajaran dalam menginternalisasi nilai-nilai yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan. Kode Etik ini terakhir diperbarui pada 8 April 2019 dan masih berlaku hingga saat ini. Di dalamnya, telah diatur berbagai kebijakan, termasuk kebijakan benturan kepentingan guna menjamin objektivitas dalam pengambilan keputusan internal.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan mengidentifikasi keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan pendekatan kedekatan (*proximity*) dan tingkat pengaruh (*power*), yang mencerminkan hubungan timbal balik antara pemangku kepentingan dan Perseroan. Keterlibatan ini mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), serta ekonomi dalam penerapan strategi keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana dijelaskan berikut:

Looking ahead, financing for environmentally friendly vehicles and capital goods will present promising business opportunities. Therefore, the Company continues to evaluate these products and conduct comprehensive analyses from economic, risk, and social-environmental impact perspectives to determine appropriate financing policies.

In conducting its business operations, the Company recognizes that every activity carries inherent risks. For this reason, the Company implements a risk management system accompanied by measurable internal controls to ensure sustainability and long-term success.

In implementing risk management, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 44/POJK.05/2020 and OJK Circular Letter (SEOJK) No. 7/SEOJK.05/2021 about the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. Based on these regulations, there are 8 (eight) types of risks that need to be managed by the Company, namely strategic risk, credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, compliance risk, legal risk, and reputational risk. A more complete explanation of risk management by the Company has been described in the Risk Management chapter.

Internally, the Company involves Internal Audit, the Audit Committee and all parties to internalize the behavior of each individual as stipulated in the Company's Code of Ethics. This Code of Conduct was last updated on April 8, 2019 and is still in effect today. It contains various policies, including a conflict of interest policy to ensure objectivity in internal decision-making.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The Company identifies stakeholder engagement based on proximity and power, reflecting the reciprocal relationship between stakeholders and the Company. This engagement covers environmental, social, and governance (ESG), as well as economic aspects in the implementation of sustainability and Sustainable Finance strategies, as explained below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topic	Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency
Pemegang Saham Shareholders	- Tata kelola - Kinerja keuangan dan non keuangan - Governance - Financial and non-financial performance	- Rapat Umum Pemegang Saham, Laporan Per Kuartal, Laporan Tahunan - Sesuai Kebutuhan - General Meeting of Shareholders, Quarterly Report, Annual Report - As Needed
Nasabah Customer	- Informasi produk pembiayaan - Perlindungan konsumen - Financing product information - Consumer protection	- Penyediaan produk pembiayaan - Penyediaan informasi produk yang memadai - Pelayanan masalah konsumen - Iklan dan promosi - Provision of financing products - Provision of adequate product information - Customer problem service - Advertising and promotion

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Topic	Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency
Pemasok Supplier	Kerja sama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan Mutually beneficial and sustainable cooperation	• Syarat kerja sama yang jelas • Evaluasi kinerja secara rutin dan transparan • Sesuai kebutuhan • Clear terms of cooperation • Regular and transparent performance evaluation • As needed
Regulator Regulator	Kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku Compliance with applicable laws and regulations	• Laporan kepatuhan dan laporan lainnya • Pertemuan dan koordinasi • Sesuai peraturan dan kebutuhan • Compliance and other reports • Meetings and coordination • According to regulations and needs
Karyawan Employees	Pengembangan kompetensi dan karier, perlindungan, dan kondisi kerja Competency and career development, protection, and working conditions	• Pelatihan, pengembangan karier, membangun lingkungan kerja yang kondusif • Sesuai Jadwal dan kebutuhan • Training, career development, building a conducive work environment • According to schedule and needs
Masyarakat Community	Tanggung jawab sosial dan lingkungan Social and environmental responsibility	• Pelaksanaan Program CSR • Sesuai jadwal dan kebutuhan • CSR Program Implementation • On schedule and as needed

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Permasalahan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dihadapi Perseroan antara lain masih berkaitan dengan segmen pembiayaan kendaraan ramah lingkungan. Hingga saat ini, produk tersebut masih terbatas sehingga harga cenderung tinggi dan dinilai *overpriced*. Selain itu, Perseroan melihat bahwa ekosistem pendukung kendaraan ramah lingkungan belum sepenuhnya terbentuk, sehingga diperlukan waktu untuk merealisasikannya agar risiko pembiayaan yang muncul tetap dapat dikelola dengan baik.

Untuk itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat Keuangan Berkelanjutan, khususnya bagi pengguna kendaraan berbahan bakar fosil serta pemangku kepentingan lainnya, baik langsung maupun tidak langsung. Perseroan terus berupaya menjalankan praktik terbaik dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan melakukan identifikasi dan evaluasi secara bertahap guna menemukan solusi atas tantangan yang ada di Indonesia.

Perseroan juga mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan melalui rencana aksi jangka pendek dan jangka panjang sebagai prioritas dalam RAKB 2020-2024. Evaluasi terhadap tantangan dalam pelaksanaan RAKB dilakukan secara berkala agar tetap selaras dengan pertumbuhan dan kondisi ekonomi nasional. Hingga akhir tahun 2024, perekonomian domestik tercatat cukup *resilient* dalam menghadapi tantangan dan dampak ekonomi global. Dengan kondisi ini, Perseroan optimis bahwa stabilitas ekonomi akan mendukung pertumbuhan debitur dan pengembangan usaha mereka, yang pada akhirnya turut berkontribusi terhadap pemulihan ekonomi nasional.

ISSUES WITH SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Issues in the implementation of Sustainable Finance faced by the Company include, among others, the financing segment for environmentally friendly vehicles. Until now, the product is still limited, resulting in prices that tend to be high and are considered overpriced. Additionally, the Company observes that the ecosystem supporting environmentally friendly vehicles has not yet been fully established, thus requiring time to realize it so that the resulting financing risks can still be managed effectively.

For this reason, continued efforts are needed to increase the understanding of the benefits of implementing Sustainable Finance for the entire community, especially users of fossil fuel vehicles and other direct and indirect stakeholders. The Company continues to strive to implement best practices in the implementation of Sustainable Finance by conducting gradual identification and evaluation to find solutions to challenges in the implementation of Sustainable Finance in Indonesia.

The Company also implements Sustainable Finance through short-term and long-term action plans as a priority in the 2020-2024 RAKB. Evaluations of the challenges in the implementation of the RAKB are conducted periodically to remain aligned with national economic growth and conditions. As of the end of 2024, the domestic economy is recorded as quite resilient in facing challenges and the impacts of the global economy. With this condition, the Company is optimistic that economic stability will support the growth of debtors and their business development, which will ultimately contribute to the recovery of the national economy.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan menjabarkan dan melaksanakan visi serta misi untuk membangun budaya keberlanjutan yang selaras dengan semangat yang tertuang dalam nilai-nilai keberlanjutan. Tiga dari enam poin misi Perseroan berfokus pada keberlanjutan, yaitu: Menyediakan produk dan jasa keuangan yang inovatif, bersaing, dan memiliki nilai tambah tinggi, didukung oleh sistem dan teknologi terkini; Mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk memperkokoh bisnis; serta Menciptakan lingkungan kerja yang sangat baik untuk mengembangkan potensi karyawan.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan berbagai inisiatif guna membangun budaya keberlanjutan di seluruh lingkungan Perseroan. Kesadaran dalam melaksanakan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan sangat penting bagi setiap individu untuk menjalankan praktik bisnis secara profesional. Oleh karena itu, Perseroan merancang dan mensosialisasikan nilai-nilai yang menjadi dasar berpikir, bertindak, dan berinteraksi, serta menjadi panduan moral dalam pembentukan etos kerja dan budaya Perseroan.

Perseroan juga melakukan sosialisasi mengenai penerapan nilai keberlanjutan melalui *e-mail blast* dan berbagai kegiatan karyawan yang mengusung tema keberlanjutan. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun kesadaran tentang perlunya mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari setiap kegiatan Perseroan. Selain itu, Perseroan terus menerapkan teknologi terkini yang terus dikembangkan untuk memberikan kemudahan dan pelayanan terbaik kepada pemangku kepentingan.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

The Company elaborates and implements its corporate vision and mission in line with the spirit of sustainability values. The Company has adopted 3 of the 6 points of the corporate mission as its sustainability, namely: Providing innovative, competitive, and high-value-added financial products and services supported by the latest systems and technology; Optimizing available resources to strengthen the business; and Creating an excellent work environment to develop employee potential.

The Company has a steadfast commitment to implementing various initiatives to build a sustainability culture throughout the Company's environment. Awareness in carrying out the Company's vision, mission, and values is essential for each individual to conduct business practices professionally. Therefore, the Company develops and disseminates values that become the basis for each individual's thinking, behavior, and interaction, as well as a moral guide for shaping the Company's work ethic and culture.

The Company also communicates the implementation of sustainability values through e-mail blasts and various employee activities that promote sustainability themes. This outreach aims to build awareness of the need to consider the social and environmental impacts of every activity of the Company. In addition, the Company continues to apply the latest technology that is continuously developed to provide convenience and the best service to stakeholders.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan, Pendapatan, dan Laba Rugi

Comparison between Target and Performance of Financing, Income, and Profit Loss

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Baru Comparison of Target and Realization of New Financing		Perbandingan Target dan Realisasi Total Pendapatan Comparison of Target and Realization of Total Revenue		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi Neto Tahun Berjalan Comparison of Target and Realization of Net Profit/Loss for the Year	
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
2024	4.306.920	4.086.996	930.629	874.934	135.709	66.067
2023	3.408.360	3.786.565	732.245	725.776	103.780	105.013
2022	2.587.944	2.967.449	605.316	599.879	37.401	87.460

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance.

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan kepada Konsumen yang Membeli Kendaraan Ramah Lingkungan Comparison of Target and Realization of Financing to Consumers who Purchase Environmentally Friendly Vehicles	
	(Rp Juta) (Rp Million)	
	Target Target	Realisasi Realization
2024	-	48.531 ^{*)}
2023	-	18.245

^{*)} Rp7.163 juta kendaraan *electric* dan Rp41.368 juta kendaraan *hybrid*
Rp7,163 million electric vehicles and Rp41,368 million hybrid vehicles

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menargetkan pembiayaan kendaraan ramah lingkungan, mengingat ekosistem kendaraan ramah lingkungan (terutama kendaraan elektrik) belum terbentuk, sehingga risiko penyaluran pembiayaannya cukup tinggi. Meskipun demikian, Perseroan tetap terbuka untuk membiayai kendaraan ramah lingkungan dengan mempertimbangkan mitigasi risiko yang memadai.

Until the end of 2024, the Company had not targeted the financing of environmentally friendly vehicles, considering that the ecosystem of environmentally friendly vehicles is not yet established (especially electric vehicles), so the risk of financing distribution is quite high. Nevertheless, the Company remains open to financing environmentally friendly vehicles with appropriate risk mitigation considerations.

PENYALURAN PEMBIAYAAN BARU

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan pembiayaan baru sebesar Rp4,09 triliun, naik 7,93% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3,79 triliun. Kenaikan ini terutama didorong oleh pertumbuhan di sektor pembiayaan konsumen. Perseroan mencatatkan penyaluran pembiayaan di segmen pembiayaan konsumen sebesar Rp3,24 triliun pada tahun 2024, naik 13,96% atau sebesar Rp396,84 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2,84 triliun. Sementara itu, penyaluran sewa pembiayaan turun 32,77% atau sebesar Rp259,88 miliar, dari Rp793,15 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp533,27 miliar pada tahun 2024.

DISBURSEMENT OF NEW FINANCING

In 2024, the Company managed to book new financing of Rp4.09 trillion, up 7.93% from Rp3.79 trillion in 2023. This increase was mainly driven by growth in the consumer financing sector. The Company recorded financing disbursements in the consumer financing segment of Rp3.24 trillion in 2024, up 13.96%, or Rp396.84 billion, from 2023, which was recorded at Rp2.84 trillion. Meanwhile, the distribution of finance leases decreased by 32.77%, or Rp259.88 billion, from Rp793.15 billion in 2023 to Rp533.27 billion in 2024.

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Sewa pembiayaan Finance lease	533.265	793.149	867.863
Pembiayaan konsumen Consumer finance	3.238.704	2.841.862	2.051.236
Anjak Piutang Factoring	315.026	151.554	48.350
Jumlah pembiayaan baru Amount of new financing	4.086.996	3.786.565	2.967.449

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pembiayaan Baru New Financing	4.086.996	3.786.565	2.967.449
Piutang Pembiayaan – Bersih Financing Receivables - Net	6.135.700	5.259.981	3.957.004
Pendapatan Revenue	874.934	725.776	599.879
Laba Rugi Profit and Loss	66.067	105.013	87.460



Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

ASPEK UMUM

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan konvensional pada dasarnya tidak berinteraksi langsung dengan lingkungan. Kendati demikian, Perseroan memahami bahwa setiap aktivitas operasionalnya, jika tidak dikelola dengan baik, dapat berdampak secara tidak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan berbagai kebijakan preventif untuk memitigasi potensi dampak lingkungan yang mungkin timbul dari operasional Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya pencegahan, pemulihan kerusakan lingkungan, serta berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, sebagaimana yang tercermin dalam kegiatan, inisiatif, dan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam bidang lingkungan hidup. Pada tahun 2024, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp61,90 juta.

Biaya tersebut disalurkan melalui kegiatan yang berfokus pada lingkungan, seperti kegiatan CSR. Salah satunya adalah Program Akses Air Bersih "*Improved Water Access Program in Sukamahi Village, Cikarang*", yang bermitra dengan Habitat Indonesia di Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Bekasi. Kegiatan ini memberikan manfaat langsung kepada masyarakat berupa akses untuk mendapatkan air bersih.

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan operasional yang memiliki dampak positif dan ramah terhadap lingkungan, dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi, salah satunya adalah melalui penggunaan *e-mail* yang dapat mengurangi penggunaan kertas. Perseroan juga terus mensosialisasikan dan menjalankan pembayaran berbasis digital sebagai inovasi dalam proses pencatatan dan pelaporan pembayaran angsuran pinjaman serta laporan lainnya. Melalui berbagai upaya yang telah dijalankan, Perseroan secara bertahap telah berhasil mengurangi penggunaan kertas dari waktu ke waktu.

Selain itu, Perseroan juga mengedukasi beberapa kantor cabang yang masih menerima pembayaran tunai, agar mengarahkan nasabah untuk melakukan pembayaran secara digital melalui *payment point* yang telah disediakan. Upaya ini diharapkan dapat mempermudah nasabah dan meningkatkan efisiensi dalam operasional Perseroan.

GENERAL ASPECT

Environmental Cost

The Company, which operates in the conventional financing sector, does not directly interact with the environment. Nevertheless, the Company understands that every operational activity, if not managed properly, can indirectly impact the environment and society. Therefore, the Company implements various preventive policies to mitigate potential environmental impacts that may arise from its operations.

The Company is committed to making efforts to prevent, restore environmental damage, and contribute to environmental preservation, as reflected in the activities, initiatives, and costs incurred by the Company in the field of environmental protection. In 2024, the Company spent Rp61.90 million for environmental costs.

These costs were allocated through activities focused on the environment, such as CSR activities. One of these is the Improved Water Access Program in Sukamahi Village, Cikarang, which partners with Habitat Indonesia in Sukamahi Village, Cikarang Pusat District, Bekasi. This activity provides direct benefits to the community in the form of access to clean water.

MATERIAL ASPECT

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company consistently conducts operational activities that have a positive and environmentally friendly impact by optimizing the use of technology, one of which is through the use of *e-mail* to reduce paper consumption. The Company also continues to socialize and implement digital-based payments as an innovation in the process of recording and reporting loan installment payments and other reports. Through various efforts that have been carried out, the Company has gradually reduced the use of paper over time.

In addition, the Company also educates several branch offices that still accept cash payments to direct customers to make payments digitally through the provided payment points. This effort is expected to facilitate customers and improve efficiency in the Company's operations.

ASPEK ENERGI

Konsumsi Energi

ENERGY ASPECT

Energy Consumption

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Konsumsi Energi Energy Consumption	2024	2023	2022
Listrik Electricity	2.021	1.831	1.735

Data Pemakaian Listrik Kantor Pusat
Head Office Electricity Usage Data

Uraian Description	Rentang IKE (kWh/m ² /tahun) IKE Range (kWh/m ² /year)			Tahun Year		
	Batas Bawah Lower Limit	Acuan Reference	Batas Atas Upper Limit	2024	2023	2022
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Energy Consumption Intensity	210	250	285	213	180	160

* Peraturan Gubernur DKI No. 38 Tahun 2012, standar IKE untuk berbagai tipe bangunan perkantoran
DKI Governor Regulation No. 38 Year 2012, IKE standards for various types of office buildings

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan
Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan langkah-langkah yang diperlukan dalam upaya mencapai efisiensi energi, serta terus berinovasi dalam kegiatan operasional bisnis dan kantor cabang guna memaksimalkan efisiensi energi. Di kantor pusat, Perseroan senantiasa menjaga angka IKE agar tetap berada dalam rentang normal. Selain itu, Perseroan juga menjalankan proses pencatatan dan pelaporan pembayaran angsuran berbasis digital, serta memaksimalkan peran *payment point* untuk memudahkan nasabah.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency
and Renewable Energy Use

The Company is committed to taking the necessary steps to achieve energy efficiency, as well as continuously innovating in business and branch office operational activities to maximize energy efficiency. At the head office, the Company consistently maintains the IKE (Intensitas Konsumsi Energi) figures to remain within the normal range. In addition, the Company also implements a digital-based recording and reporting process for installment payments, as well as maximizing the role of payment points to facilitate customers.

ASPEK AIR

Selama tahun 2024, dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan operasional kantor, Perseroan mengalokasikan penggunaan air untuk kebutuhan sanitasi sebesar Rp114 juta, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp93 juta.

WATER ASPECT

During 2024, in an effort to maintain the cleanliness of the office operational environment, the Company allocated sanitation water usage of Rp114 million, an increase compared to Rp93 million recorded in the previous year.

(dalam jutaan Rupiah) | (in millions Rupiah)

Penggunaan Air Water Usage	2024	2023	2022
Air Water	114	93	76



Kinerja Sosial Social Performance

KOMITMEN LAYANAN KONSUMEN

Dalam membangun hubungan positif dengan nasabah, Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik. Perseroan selalu terbuka terhadap saran dan masukan guna meningkatkan kualitas layanan serta merespons keluhan nasabah dengan baik sesuai pedoman layanan yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk menjamin kualitas produk pembiayaan yang ditawarkan sekaligus mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas layanan terhadap nasabah, Perseroan mengoperasikan kantor cabang yang tersebar di 21 provinsi di wilayah Indonesia. Masing-masing 8 lokasi di Pulau Sumatera dengan 10 kantor pelayanan, 6 Lokasi di Pulau Jawa dengan 17 kantor pelayanan, 4 Lokasi di Pulau Kalimantan dengan 5 kantor pelayanan, 2 lokasi di Pulau Sulawesi dengan 2 kantor pelayanan dan 1 lokasi di Pulau Bali dengan 1 kantor pelayanan. Selama tahun 2024, jumlah nasabah yang telah di biayai Perseroan mencapai 17.168 nasabah.

Hingga tahun 2024, Perseroan telah bekerja sama dengan 10 lembaga *payment point* yang memiliki jaringan luas di seluruh Indonesia. Melalui kerja sama ini, Perseroan semakin mempermudah layanan pembayaran bagi nasabah serta memperluas akses pembiayaan bagi konsumen perorangan maupun badan usaha. Kerja sama *payment point* Perseroan meliputi:

Gerai Ritel: Indomaret, Alfamart, Alfamidi, Ceriamart (Group), Dandan (Group)

Perbankan: BCA Virtual Account, BRI Virtual Account, Danamon Virtual Account, CIMB Niaga Virtual Account.

Layanan lainnya: Pos Indonesia, Tokopedia, Bukalapak, Shopee

COMMITMENT TO CUSTOMER SERVICE

In building a positive relationship with customers, the Company is committed to providing the best service. The Company is always open to suggestions and feedback to improve service quality and responds well to customer complaints in accordance with applicable service guidelines. This step aims to ensure the quality of the financing products offered while also developing products that meet consumer needs.

To maintain and improve the quality of service to customers, the Company operates branch offices spread across 21 provinces in Indonesia. There are 8 locations on Sumatera Island with 10 service offices, 6 locations on Java Island with 17 service offices, 4 locations on Kalimantan Island with 5 service offices, 2 locations on Sulawesi Island with 2 service offices and 1 location on Bali Island with 1 service office. During the year 2024, the number of customers financed by the Company reached 17,168 customers.

As of 2024, the Company has partnered with 10 payment point institutions that have extensive networks throughout Indonesia. Through this collaboration, the Company further facilitates payment services for customers and expands financing access for both individual consumers and business entities. The Company's payment point collaborations include:

Retail Outlets: Indomaret, Alfamart, Alfamidi, Ceriamart (Group), Dandan (Group)

Banking: BCA Virtual Account, BRI Virtual Account, Danamon Virtual Account, CIMB Niaga Virtual Account.

Other Services: Pos Indonesia, Tokopedia, Bukalapak, Shopee

Keterangan Description	2024	2023	2022
Jumlah nasabah yang dibiayai Number of customers financed	17.168	15.201	11.557
Jumlah kerja sama <i>payment point</i> (perusahaan) Number of payment point cooperation (companies)	10	10	10

EDUKASI KEUANGAN KEBERLANJUTAN

Pada tahun 2024, Perseroan terus menyelenggarakan Program Edukasi Keuangan secara berkelanjutan melalui media sosial Instagram dan situs web resmi. Program ini memberikan berbagai tips kepada masyarakat dalam mengelola keuangan dan gaya hidup sebagai bagian dari edukasi keuangan berkelanjutan. Tips tersebut bertemakan mengatur keuangan, membedakan tabungan dan dana darurat, pemanfaatan kartu kredit, asuransi, serta pilihan investasi bagi pemula. Edukasi juga dilakukan dengan memberikan informasi lainnya

EDUCATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In 2024, the Company continued to conduct a Financial Education Program sustainably through social media, such as Instagram and the official website. This program provides various tips to the public on managing finances and lifestyle as part of sustainable financial education. The tips cover managing finances, distinguishing between savings and emergency funds, using credit cards, insurance, and investment options for beginners. Education also takes the form of other information, such as the characteristics of illegal



seperti lebih mengenal ciri-ciri investasi ilegal dan lainnya. Selain melalui media digital, Perseroan juga mengadakan sosialisasi langsung untuk memperkenalkan “Kegiatan Usaha Perusahaan Pembiayaan” kepada kelompok masyarakat, khususnya Ibu-ibu PKK yang berperan sebagai pengelola keuangan keluarga.

Sebagai bentuk dukungan terhadap Bulan Inklusi Keuangan, Perseroan turut serta dalam Pameran Multifinance yang dikoordinasikan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan tema “Bijak Berhutang, Hidup Sejahtera”. Program ini bertujuan meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di berbagai wilayah Indonesia serta memberikan pemahaman kepada masyarakat agar lebih bijak dalam memanfaatkan produk pembiayaan guna memitigasi dampak negatif dari penggunaan pembiayaan yang tidak tepat.

Selain itu, Perseroan juga proaktif mengikuti acara literasi keuangan yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta otoritas terkait lainnya.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan dan Kesempatan Tenaga Kerja

Perseroan memastikan bahwa seluruh proses seleksi karyawan di semua jenjang dilakukan secara transparan, adil, dan didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan. Untuk menjamin kesetaraan kesempatan kerja, Perseroan menerapkan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan guna memastikan bahwa tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, suku, agama, ras (SARA), atau golongan.

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi serta menjadikan prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja sebagai dasar dalam memilih dan mengembangkan talenta terbaik.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan persyaratan usia minimum bagi seluruh karyawan. Selain



investments, etc. In addition to digital media, the Company also conducted direct socialization to introduce the “Business Activities of Financing Companies” to community groups, particularly the Women of the Family Empowerment and Welfare Program (PKK) who play a role in managing family finances.

As part of its support for Financial Inclusion Month, the Company participated in the Multifinance Exhibition coordinated by the Indonesian Financing Companies Association (APPI) with the theme “Wise Borrowing, Prosperous Living”. This program aims to enhance financial literacy and inclusion in various regions of Indonesia and to provide understanding to the public to be wiser in utilizing financing products to mitigate the negative impacts of improper financing use.

In addition, the Company also actively participated in financial literacy events organized by OJK and IDX, as well as other relevant authorities.

EMPLOYMENT ASPECTS

Labour Equality and Opportunity

The Company ensures that all employee selection processes at all levels are conducted transparently, fairly, and based on the required qualifications. To guarantee equal employment opportunities, the Company implements a Code of Ethics and Company Regulations to ensure that there is no discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or social group (SARA).

The Company is committed to creating a work environment free from discrimination and making the principles of equality and employment opportunities the foundation for selecting and developing the best talent.

Child and Forced Labour

The Company is committed to not employing employees under the age of 18 in accordance with applicable labor regulations. This commitment is realized through the implementation of minimum age requirements for all employees. In addition, the



itu, Perseroan juga menegaskan komitmennya untuk tidak menerapkan sistem kerja paksa dalam bentuk apa pun.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan merekrut karyawan dari masyarakat sekitar sebagai wujud komitmen dalam menumbuhkan rasa memiliki dan keterlibatan masyarakat lokal.

Upah Minimum Regional

Perseroan menerapkan indikator kinerja sebagai dasar dalam pemberian remunerasi dan kompensasi, serta memastikan bahwa remunerasi terendah yang diberikan setidaknya sesuai atau lebih tinggi dari Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan pemerintah.

Company also reaffirms its commitment not to implement any form of forced labor.

Employment of Local Work Force

The Company recruits employees from the surrounding community as a manifestation of its commitment to fostering a sense of ownership and involvement among the local community.

Regional Minimum Wage

The Company applies performance indicators as the basis for remuneration and compensation and ensures that the lowest remuneration provided is at least equal to or more than the government provisions relating to the Regional Minimum Wage (UMR).

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi/UMK 2024 Provincial Minimum Wage/ MSE 2024	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Benefits	Persentase (%) Percentage (%)
			(Rp)	(Rp)	
1	Balikpapan	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.475.595	3.475.595	100,00%
2	Bandung	Jawa Barat West Java	4.209.309	4.210.000	100,02%
3	Bangka	Kep. Bangka Belitung	3.640.000	3.640.000	100,00%
4	Banjarmasin	Kalimantan Selatan South Kalimantan	3.379.514	3.380.000	100,01%
5	Batam	Kep. Riau	4.685.050	4.685.500	100,01%
6	Bekasi	Jawa Barat West Java	5.343.430	5.344.000	100,01%
7	Belitung	Kep. Bangka Belitung	3.640.000	3.640.000	100,00%
8	Bengkulu	Bengkulu	2.751.802	2.752.000	100,01%
9	Bintaro	Tangerang Selatan South Tangerang	4.760.290	4.761.000	100,01%
10	Cibinong	Jawa Barat West Java	4.579.541	4.765.250	104,06%
11	Cilegon	Banten	4.815.103	4.816.000	100,02%
12	Denpasar	Bali	3.096.823	3.097.000	100,01%
13	DKI	DKI Jakarta	5.067.381	5.068.000	100,01%
14	Jambi	Jambi	3.387.064	3.388.000	100,03%
15	Alam Sutera	Tangerang	4.760.290	4.761.000	100,01%
16	Lampung	Lampung	3.103.631	3.105.000	100,04%
17	Makassar	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.643.321	3.769.950	103,48%
18	Malang	Jawa Timur East Java	3.309.144	3.309.144	100,00%
19	Medan	Sumatera Utara North Sumatra	3.769.082	3.770.000	100,02%
20	Menado	Sulawesi Utara South Sulawesi	3.590.000	3.856.814	107,43%
21	Palangkaraya	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.310.004	3.311.000	100,03%
22	Palembang	Sumatera Selatan South Sumatra	3.680.409	3.681.000	100,02%
23	Pekanbaru	Riau	3.451.585	3.452.000	100,01%
24	Pontianak	Kalimantan Barat West Kalimantan	2.840.206	3.375.000	118.83%
25	Samarinda	Kalimantan Timur East Kalimantan	3.497.124	3.500.000	100,08%

No.	Wilayah Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi/UMK 2024 Provincial Minimum Wage/ MSE 2024	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Employee Benefits	Persentase (%) Percentage (%)
			(Rp)	(Rp)	
26	Semarang	Jawa Tengah Central Java	3.243.969	3.244.000	100,00%
27	Surabaya	Jawa Timur East Java	4.725.479	4.725.479	100,00%
28	Yogyakarta	D.I Yogyakarta	2.492.997	2.500.000	100,28%
29	Karawang	Jawa Barat West Java	5.257.834	5.258.000	100,00%
30	Sukabumi	Jawa Barat West Java	2.834.399	2.835.000	100,02%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja, Perseroan berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat bagi seluruh pegawai, baik karyawan maupun non-karyawan. Perseroan juga menempatkan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama, terutama bagi mereka yang bekerja di lapangan, dengan menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja.

Perseroan terus mengupayakan penyediaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, baik di kantor pusat maupun kantor cabang yang berlokasi di berbagai daerah di Indonesia. Untuk mendukung keselamatan dan kesehatan kerja, Perseroan menjalin kerja sama dan koordinasi dengan pengelola gedung dalam berbagai aspek, seperti pemeliharaan lift, penyediaan area kantor dan lokasi parkir yang aman, serta pengadaan fasilitas umum seperti toilet, musala, kantin, dan minimarket. Selain itu, pengelola gedung secara berkala menyelenggarakan pelatihan keselamatan dan evakuasi.

Perseroan juga memperhatikan aspek kenyamanan dalam ruang kerja, termasuk sirkulasi udara yang baik, serta penyediaan berbagai fasilitas seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dapur, tempat sampah, pengaturan kabel listrik yang tertata rapi, serta ruangan yang bersih dan nyaman bagi karyawan maupun tamu. Selain itu, kantor pusat Perseroan berlokasi di gedung yang telah memperoleh sertifikasi *Green Building*, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan kerja, Perseroan menerapkan peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kebijakan K3 ini bertujuan untuk mencapai standar kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) dengan mengacu pada regulasi ketenagakerjaan dan aturan K3 yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Decent and Safe Working Environment

In order to enhance work efficiency and productivity, the Company is committed to providing a decent, safe, and healthy work environment for all employees, both staff and non-staff. The Company also prioritizes employee safety, especially for those working in the field, by implementing Occupational Safety and Health (OSH) principles to minimize the risk of workplace accidents.

The Company continuously strives to provide a healthy and safe work environment, both at the head office and branch offices located in various regions of Indonesia. To support workplace safety and health, the Company collaborates and coordinates with building management on various aspects, such as elevator maintenance, providing safe office areas and parking locations, as well as procuring public facilities such as restrooms, prayer rooms, canteens, and minimarkets. Additionally, building management periodically conducts safety and evacuation training.

The Company also pays attention to comfort aspects in the workspace, including good air circulation, as well as providing various facilities such as Fire Extinguishers (APAR), kitchens, waste bins, organized electrical cable management, and clean and comfortable rooms for both employees and guests. Furthermore, the Company's head office is located in a building that has obtained Green Building certification, reflecting the Company's commitment to sustainability.

As part of its commitment to workplace safety, the Company implements the Minister of Manpower Regulation No. 05/MEN/1966 concerning Occupational Safety and Health (OSH). This OSH policy aims to achieve a zero accident standard by referring to labor regulations and OSH rules issued by the Ministry of Manpower and the Manpower and Transmigration Office of the Republic of Indonesia.



Selain menciptakan lingkungan kerja yang aman, Perseroan juga berupaya menjalin hubungan kerja yang harmonis, kondusif, adil, dan bermartabat. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam dunia kerja dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan yang layak tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku, ras, agama, atau pandangan politik.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Selama tahun 2024, Perseroan melaksanakan berbagai program peningkatan kompetensi karyawan melalui sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan. Untuk mendukung program ini, Perseroan merealisasikan dana pengembangan sebesar Rp3,98 miliar. Sepanjang tahun, sebanyak 744 karyawan telah mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan rata-rata durasi pelatihan 18 jam per karyawan.

In addition to creating a safe work environment, the Company also strives to establish harmonious, conducive, fair, and dignified working relationships. The Company upholds the principle of equality in the workplace by ensuring that every individual has the same rights and opportunities to work and earn a decent living without discrimination based on gender, ethnicity, race, religion, or political views.

Employment Training and Skills Development

Throughout 2024, the Company conducted various programs to improve the skills of employees in the form of certifications, seminars, workshops, and training. To support this program, the Company allocated a development fund of Rp3.98 billion. During the year, a total of 744 employees participated in training and competency development, with an average training duration of 18 hours per employee.

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of workers trained	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker
Keseluruhan Overall	744	13.458	18
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Laki-Laki Male	564	10.135	18
Perempuan Female	180	3.323	18
Berdasarkan Jabatan Karyawan Based on Employee Position			
Eksekutif Executive	12	472	39
Manajer Manager	106	4.918	46
Asisten Manajer Assistant Manager	145	1.885	13
Staf Staff	481	6.183	13

ASPEK KEMASYARAKATAN

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan mempekerjakan penduduk setempat sebagai upaya menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar serta menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kebersamaan serta kenyamanan masyarakat terhadap keberadaan dan operasional Perseroan.

Perseroan memiliki kantor operasional di 21 provinsi dan memastikan bahwa kegiatan sehari-hari tidak mengganggu kehidupan sosial masyarakat serta tidak menimbulkan dampak negatif secara langsung. Kendati demikian, Perseroan menyadari adanya dampak tidak langsung, seperti perubahan pola konsumsi masyarakat jika tidak dikelola dengan bijak. Kehadiran kantor cabang dan/atau kantor pembantu di berbagai daerah berpotensi meningkatkan konsumtivitas masyarakat.

COMMUNITY ASPECT

Impact of Operations on Neighbouring Communities

The Company employs local residents in an effort to establish harmonious relationships with the surrounding community and demonstrate its concern for the local environment. This initiative is expected to enhance the sense of togetherness and comfort of the community regarding the presence and operations of the Company.

The Company has operational offices in 21 provinces and ensures that daily activities do not disrupt the social life of the community and do not cause direct negative impacts. However, the Company acknowledges the existence of indirect impacts, such as changes in community consumption patterns, if not managed wisely. The presence of branch offices and/or auxiliary offices in various regions has the potential to increase community consumption.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan secara aktif memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan yang bijak. Melalui upaya ini, Perseroan berkontribusi dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa pemasok dan mitra bisnis memiliki komitmen untuk melanjutkan kerja sama jangka panjang sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

To address this challenge, the Company actively provides education on prudent financial management. Through this effort, the Company contributes to creating a positive impact on the environment and the community, both directly and indirectly. In addition, the Company ensures that suppliers and business partners are committed to maintaining long-term cooperation in accordance with the contracts that have been agreed upon.

Uraian Description	2024	2023	2022
Pemasok Supplier	1.569	1.536	1.378

Pengaduan Masyarakat

Mekanisme Pelaporan

Perseroan memiliki dan memaksimalkan penggunaan sarana pengaduan masyarakat yang menerima berbagai klaim, pengaduan, serta kritik secara terbuka, selama bersifat membangun dan dapat dipertanggungjawabkan. Sarana pengaduan tersebut dapat dimanfaatkan bagi masyarakat untuk melaporkan terkait kegiatan operasional Perseroan maupun individu karyawan yang merugikan. Mekanisme pelaporan dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System* atau Penerimaan Pengaduan Masyarakat yang dapat disampaikan melalui metode sebagai berikut:

- Kotak yang tersedia
- Mengirimkan e-mail ke: komiteaudit@buanafinance.co.id
- Mengirim Pelaporan dan/atau Pengaduan ke pihak Komite Audit.

Cara Penyampaian Laporan

1. Pihak eksternal atau masyarakat dapat melaporkan kepada Perseroan apabila mengetahui adanya penyalahgunaan, penyimpangan atau pelanggaran terkait etika bisnis dan hukum yang berlaku, peraturan perusahaan, penyalahgunaan wewenang dan pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan.
2. Perseroan berharap penyampaian laporan tidak berupa informasi yang berdasarkan rumor, namun berdasarkan fakta dan bukti-bukti yang bersifat konstruktif (membangun) serta dengan itikad baik.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor/*whistleblower*.

Penanganan Pengaduan

1. Perseroan menerima semua pelaporan atau pengaduan yang disampaikan secara tertulis dengan nama, alamat dan telepon pengirim yang dapat dihubungi.
2. Direksi selanjutnya menelaah setiap laporan pelanggaran yang diterima untuk memastikan kebenaran dan segera menindaklanjuti untuk meminimalisir dampak kerugian yang mungkin ditimbulkan dengan tetap melindungi identitas pelapor.

Public Grievance

Reporting Mechanism

The Company has established and maximized the use of community complaint mechanisms that accept various claims, complaints, and constructive criticisms openly and responsibly. This complaint mechanism can be utilized by the community to report on the Company's operational activities or any actions by individual employees that may be detrimental. Reporting mechanisms can be carried out through the Whistleblowing System or Community Complaint Reception, which can be submitted through the following methods:

- Available boxes
- Send an e-mail to: komiteaudit@buanafinance.co.id
- Sending Reports and/or Complaints to the Audit Committee.

Submission of the Report

1. External parties or the public may report to the Company if they are aware of any abuse, irregularity or violation of business ethics and applicable laws, Company regulations, abuse of authority and other violations that may harm the Company and its stakeholders.
2. The Company hopes that the submission of reports is not in the form of information based on rumors, but based on facts and evidence that is constructive and in good faith.

Protection for the Reporter

The Company is committed to providing protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity.

Complaint's Handling

1. The Company accepts all reports or complaints submitted in writing, with the sender's name, address and telephone number where they can be contacted.
2. The Directors then verifies the accuracy of each breach report it receives and follows up promptly to minimize the impact of any losses that may be caused, while protecting the identity of the reporter.



Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pengaduan dapat disampaikan secara tertulis dengan amplop tertutup bertuliskan "Rahasia/Confidential" kepada:

PT Buana Finance Tbk

Tokopedia Tower - Ciputra World 2. Lantai 38 Unit A-F.
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11. Jakarta Selatan
Tel.: (021) 5080 6969 Fax.: (021) 5080 6996
Up. Direktur Utama

Hasil Penanganan Pengaduan

Setiap pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan ditelaah dan ditelusuri untuk menentukan ada atau tidaknya bukti pelanggaran, sesuai dengan mekanisme *Whistleblowing System*. Hasil dari proses ini akan menjadi dasar pertimbangan bagi Perseroan dalam menentukan langkah selanjutnya, yang akan ditangani oleh pihak yang ditunjuk oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Informasi mengenai hasil penanganan laporan yang diterima selama tahun buku 2024 sebagai berikut:

Party Managing the Complaint

Complaint reports can be submitted in writing with a sealed envelope marked "Confidential" to:

PT Buana Finance Tbk

Tokopedia Tower - Ciputra World 2. 38 Floor Unit A-F.
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11. Jakarta Selatan
Tel.: (021) 5080 6969 Fax.: (021) 5080 6996
Attn: President Director

Complaint Handling Outcome

Every complaint received by the Company will be reviewed and investigated to determine the existence of any evidence of violations, in accordance with the Whistleblowing System mechanism. The results of this process will serve as the basis for the Company's considerations in determining the next steps, which will be handled by parties designated by the Directors and the Board of Commissioners.

Information on the results of the handling of reports received during the financial year 2024 are as follows:

No	Jenis Type	Jumlah Total	Status
	Transaksi Keuangan Financial Transactions	Pengaduan Complaints	
1	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	58	84% Selesai. 9 pengaduan dalam proses 84% Completed. 9 complaints in process
2	Sewa Pembiayaan Finance Lease	3	33% Selesai, 2 pengaduan dalam proses 33% Completed, 2 complaints in process
Jumlah Total		61	

Pelayanan Konsumen

Perseroan memiliki sarana pelayanan konsumen guna menjamin produk layanan pembiayaan Perseroan dapat berjalan baik, dengan menghubungi:

Customer Service

The company has a customer service facility to ensure that customer service can be provided well by contacting:

Sarana Pelayanan Konsumen | Consumer Service Facilities

Situs Web Perseroan Company Website	www.buanafinance.co.id menu "Contact Us" www.buanafinance.co.id "Contact Us" menu
Telepon Phone	021-50806969 (Senin s/d Jumat: pukul 08.30 s/d 17.30) 021-50806969 (Monday to Friday: from 08.30 to 17.30).
Surat Resmi Official Letter	1. Diturunkan kepada Perseroan 2. Bisa diantar langsung, dikirim melalui pos maupun Faksimile 1. Addressed to the Company 2. Can be hand delivered, mailed or faxed.
Laporan Langsung Direct Report	Disampaikan langsung ke Kantor Pusat maupun Cabang Perseroan Delivered directly to the Company's Head Office and Branches

PELAKSANAAN KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Perseroan melaksanakan program dan kegiatan TJSL sebagai realisasi atas komitmen Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan. Program ini difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kepedulian sosial. Pada tahun 2024, pelaksanaan dan capaian program dan kegiatan TJSL Perseroan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES

The Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs and activities as a realization of its commitment to sustainable development. This program focuses on community empowerment with the aim of enhancing social awareness. The following are the implementation and achievements of the Company's TJSL programs and activities in 2024:

Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan/Alokasi Dana Explanation/Fund Allocation	Capaian Achievements
Akses Air Bersih "Improved Water Access-Program in Sukamahi Village,Cikarang" Clean Water Connection "Improved Water Access Program in Sukamahi Village, Cikarang"	TPB No.6 SDGs No. 6	Alokasi Dana Rp61,90 juta Pelaksanaan 16 Oktober 2024 Fund Allocation Rp61.90 million Implementation October 16, 2024	9 rumah keluarga dan 1 PAUD 9 family houses and 1 PAUD
Kolaborasi CSR bersama APPI - Donasi Buka Puasa Bersama di Pesantren Khusus Yatim As-Syafi'iyah Colaboration between CSR and the Indonesian Financial Services Association (APPI) on breaking the fast together with As-Syafi'iyah Orphan Special Boarding School	TPB No.3 SDGs No. 3	Alokasi Dana Rp10,00 juta Pelaksanaan 5 April 2024 Fund Allocation Rp10.00 million Implementation April 5, 2024	Buka Puasa Bersama Pasantren Khusus Yatim As-Syafi'iyah Breaking the fast together with As-Syafi'iyah Orphan Special Boarding School
Penyaluran Hewan Qurban. berupa 1 ekor sapi dan 3 ekor kambing untuk masyarakat sekitar kantor cabang Bekasi, Jakarta Pusat, Yogyakarta, dan Surabaya Distribution of Qurban animals in the form of 1 cow and 3 goats to the communities around branch offices in Bekasi, Central Jakarta, Yogyakarta, and Surabaya	TPB No. 2 SDGs No. 2	Alokasi Dana Rp43,55 juta Pelaksanaan 16 - 17 Juni 2024 Fund Allocation Rp43.55 million Implementation June 16 - 17, 2024	Penyembelihan hewan Qurban untuk masyarakat sekitar kantor cabang Slaughtering Qurban animals for the community around the branch office
Donasi Biaya Pendidikan ke Yayasan Sabda-Panti Asuhan Harapan Kita di Sentani, Kabupaten Jayapura, Papua Donation for Education to Sabda Foundation - Harapan Kita Orphanage in Sentani, District Jayapura, Papua	TPB No. 4 SDGs No. 4	Alokasi Dana Rp30,00 juta Pelaksanaan Januari - Desember 2024 Fund Allocation Rp30.00 million Implementation January - December 2024	Donasi Biaya Pendidikan Periode Januari-Desember 2024 Donation of Education Costs Period January-December 2024

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga saat ini, Perseroan terus mengamati pasar untuk melakukan inovasi produk pembiayaan yang selaras dengan segmentasi dan kebutuhan pasar, serta mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Untuk mendukung hal ini, Perseroan juga terus mengembangkan kompetensi karyawan, baik dalam aspek GCG maupun manajemen risiko, guna menciptakan produk pembiayaan yang berkinerja lebih baik.

Evaluasi Produk/Jasa

Dalam rangka memenuhi kenyamanan dan kepuasan pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan optimal. Komitmen ini juga tercermin dalam penawaran produk/jasa berkualitas yang selalu

Responsibility for Product/Service Development

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

To date, the Company continues to observe the market to innovate financing products that align with market segmentation and needs, as well as support the Sustainable Development Goals (SDGs). To support this, the Company also continues to develop employee competencies, both in the aspects of Good Corporate Governance (GCG) and risk management, in order to create better-performing financing products.

Product/Service Evaluation

In order to ensure customer comfort and satisfaction, the Company is committed to consistently providing optimal service. This commitment is also reflected in the offering of quality products/services that are continuously evaluated to



dievaluasi untuk memenuhi standar regulasi yang relevan dan melalui pengawasan yang memadai

Dampak Produk/Jasa

Secara umum, kegiatan usaha Perseroan tidak memiliki dampak fisik langsung terhadap masyarakat. Perseroan telah melakukan penilaian terhadap semua produk/jasa yang ditawarkan dan memberikan edukasi serta informasi mengenai manfaatnya kepada pelanggan.

Dampak nyata dari kehadiran Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan adalah perubahan pola konsumsi, khususnya dalam pembelian kendaraan bermotor. Kemudahan memperoleh fasilitas pembiayaan diprediksi dapat mengurangi pertimbangan bijaksana dalam pengambilan keputusan. Untuk memitigasi dampak ini, Perseroan melaksanakan program literasi dan edukasi keuangan guna meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penarikan kembali atas produk dan jasa yang dimiliki.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dari tahun ke tahun, Perseroan secara konsisten terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelayanan di masa depan. Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan survei terhadap pelayanan yang telah diberikan. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 99% memberikan penilaian baik dan hal ini menjadi masukan bagi Perseroan untuk terus menjadi lebih baik lagi pada masa mendatang.

LAIN-LAIN

Verifikasi Tertulis dari pihak Independen

Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk tahun periode 2024 belum diverifikasi oleh Pihak Independen. Namun demikian, Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik sebagai pihak independen. Perseroan juga menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Perseroan tidak menerima tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan terhadap tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan akan terus berkomitmen untuk senantiasa berupaya meningkatkan serta menyempurnakan kualitas Laporan Keberlanjutan agar selaras dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

meet relevant regulatory standards and through adequate supervision.

Impact of Product/Service

In general, the Company's business activities do not have a direct physical impact on the community. The Company has conducted assessments of all products/services offered and provides education and information regarding their benefits to customers.

The tangible impact of the Company's presence as a financing company is a change in consumption patterns, particularly in the purchase of motor vehicles. The ease of obtaining financing facilities is predicted to reduce prudent considerations in decision-making. To mitigate this impact, the Company implements financial literacy and education programs to enhance the community's understanding of financial management.

Number of Products Recalled

As of the end of 2024, the Company has not retracted any of its products and services.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

Year after year, the Company has consistently remained open to constructive suggestions and criticisms for improving services in the future. In 2024, the Company organized a survey on the services provided. From the survey, a sample of 99% gave a good assessment, and this is an input for the Company to be even better in the future.

OTHERS

Written Verification From Independent Party

The Company's Sustainability Report for the period 2024 has not been verified by an independent party. However, the Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm as an independent party. The Company also guarantees the accuracy of all information presented in this Sustainability Report.

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

The Company did not receive feedback from stakeholders following the publication of the 2023 Sustainability Report. As such, this report does not contain specific information on the Company's follow-up to the previous year's stakeholder responses. Nevertheless, the Company is committed to continuously improving and refining the quality of this Sustainability Report to be in line with the prevailing rules and regulations.

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

No	Laporan Keberlanjutan PT Buana Finance Tbk Sustainability Report of PT Buana Finance Tbk	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	31-33, 214
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	215
	a) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of production or services sold	4-5, 215
	b) Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales	4-5, 215
	c) Laba atau rugi bersih; Net profit or loss	4-5, 215
	d) Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and	227
	e) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan/pemasok. Involvement of local parties related to sustainable finance business processes/supplier.	216
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	215
	a) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Energy use (including electricity and water);	215
	b) Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reduction of emissions generated;	-
	c) Pengurangan limbah dan efluen; Waste and effluent reduction;	-
	d) Pelestarian keanekaragaman hayati. Biodiversity conservation.	-
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	217
	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. The positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment.	234
C	Profil Singkat Brief Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	40-41, 218
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	44-45, 218
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	218
	a) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban Total Assets or Capitalization of Assets, and Total Liabilities	5, 218
	b) Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan Number of Employees by gender, position, age, education, and employment status	66, 218
	c) Persentase Kepemilikan Saham Shareholding Percentage	68-69, 218
	d) Wilayah Operasional. Operational Area	44-45, 218
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; A brief description of the products, services and business activities;	42-43, 218
C.5	Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations;	48, 218
C.6	Perubahan yang bersifat signifikan. Significant changes.	218

No	Laporan Keberlanjutan PT Buana Finance Tbk Sustainability Report of PT Buana Finance Tbk	Halaman Page
D	Penjelasan Direksi memuat: Explanation of The Directors contains:	
D.1	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in the fulfillment of the sustainability strategy	31-33
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	31-33
	c. Strategi pencapaian target The strategy for achieving the target	31-33
E	Tata kelola keberlanjutan memuat: Sustainability governance includes:	
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Person in charge of the Implementation of Sustainable Finance	219-220
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency development related to Sustainable Finance	220-223
E.3	Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment of the implementation of Sustainable Finance	223-224
E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relations with stakeholders	224-225
E.5	Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the implementation of Sustainable Finance	225
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	226
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, revenue and profit or loss	226-227
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	226-227
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	228
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	228
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	229
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	229
F.8	Pengelolaan Air Water Management	229
F.9	Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan Hidup Positive and Negative Impacts on the Environment	-
F.10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	-
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan sumber emisi. Amount and Intensity of Emissions generated based on emission sources	-
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	-
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Menurut Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	-
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Effluent and Waste Management Mechanism	-
F.15	Tumpahan yang Terjadi Spills that Occur	-
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Environmental Complaints Received and Resolved	-

No	Laporan Keberlanjutan PT Buana Finance Tbk Sustainability Report of PT Buana Finance Tbk	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Commitment to provide services for products and/or services that are equal to consumers.	230
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja. Equal employment opportunity.	66-67, 231
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	231-232
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	232-233
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Proper Working Environment	233-234
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	234
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	234-235
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	235-236
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Activities	237
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Product/Service Development Responsibilities		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk / Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	237
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety	237-238
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	238
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Recalled Products	238
F.30	Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	238
G	Lain-lain Miscellaneous	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika ada Written Verification from an Independent Party, if any	238
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	375-376
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report	238
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	239-241

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Buana Finance Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and Directors
on Responsibility of Annual Report 2024 PT Buana Finance Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buana Finance Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information contained in the Annual Report of PT Buana Finance Tbk for the year 2024 is complete, and we are fully responsible for the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



SIANG HADI WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner



TJAN SOEN ENG
Komisaris
Commissioner



DANI FIRMANSJAH
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PINTARO MULIA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI DIRECTORS



MARIANA SETYADI
Direktur
Director



YANNUAR ALIN
Direktur Utama
President Director



HERMAN LESMANA
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



**PT Buana Finance Tbk
Tanggal 31 Desember 2024 serta
untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut dan Laporan Auditor
Independen**

**As at December 31, 2024 and for the year then
ended and Independent Auditor's Report**

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BUANA FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 117	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BUANA FINANCE TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUANA FINANCE TBK
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yannuar Alin
Alamat kantor : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Telepon : 021-50806969
Jabatan : Direktur
2. Nama : Mariana Setyadi
Alamat kantor : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Nomor Telepon : 021-50806969
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Buana Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Buana Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Buana Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Buana Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Buana Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Yannuar Alin
Office address : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Telephone : 021-50806969
Title : Director
2. Name : Mariana Setyadi
Office address : Tokopedia Tower-Ciputra
World 2 Unit 38A-F
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.11
Jakarta 12950

Telephone : 021-50806969
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Buana Finance Tbk;
2. The financial statements of PT Buana Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Buana Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Buana Finance Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and;
4. We are responsible for the internal control system of PT Buana Finance Tbk.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors

Yannuar Alin
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 26 Maret 2025/March 26, 2025



Mariana Setyadi
Direktur/Director



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Direksi
PT BUANA FINANCE Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Buana Finance Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025**

*The Shareholders, Boards of Commissioners,
and Directors*
PT BUANA FINANCE Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Buana Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (continued)***

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matter.

The following is a description of the key audit matter that we identified in our audit.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas
piutang pembiayaan (piutang sewa
pembiayaan, piutang pembiayaan
konsumen, dan tagihan anjak piutang)**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3b (informasi kebijakan akuntansi material - instrumen keuangan), Catatan 4 (estimasi dan asumsi - cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan), Catatan 6 (piutang sewa pembiayaan), Catatan 7 (piutang pembiayaan konsumen), dan Catatan 8 (tagihan anjak piutang) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang masing-masing sebesar Rp 776.405 juta, Rp 5.338.362 juta, dan Rp 76.718 juta, serta cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang masing-masing sebesar Rp 8.114 juta, Rp 47.656 juta, dan Rp 15 juta yang dihitung oleh Perusahaan berdasarkan KKE sesuai dengan persyaratan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas piutang pembiayaan setelah KKE mewakili 92,49% dari total aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan saldo KKE terkait yang dibentuk melibatkan estimasi yang memiliki ketidakpastian dan pertimbangan subyektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah dari KKE.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matter (continued)

***Expected credit losses (ECL) on financing
receivables (finance lease receivables,
consumer financing receivables, and
factoring receivables)***

As explained in Note 3b (material accounting policy information - financial instruments), Note 4 (estimates and assumptions - allowance for impairment losses on financial assets), Note 6 (finance lease receivables), Note 7 (consumer financing receivables), and Note 8 (factoring receivables) to the financial statements, as at December 31, 2024, the Company recorded finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables amounted to Rp 776,405 million, Rp 5,338,362 million, and Rp 76,718 million, respectively, and the allowance for impairment losses on finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables amounted to Rp 8,114 million, Rp 47,656 million, and Rp 15 million, respectively, which were calculated by the Company based on ECL in accordance with the requirements of PSAK 109, "Financial Instruments".

We focused on this area due to the significance of the carrying value of financing receivables after ECL which represent 92.49% of the total assets of the Company as at December 31, 2024 and the related ECL provided subject to estimation uncertainty and involves subjective judgments used by management in estimating the size of ECL.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**Kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas
piutang pembiayaan (piutang sewa
pembiayaan, piutang pembiayaan
konsumen, dan tagihan anjak piutang)
(lanjutan)**

Perusahaan menilai KKE atas piutang pembiayaan secara kolektif dengan mempertimbangkan *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD), *exposure at default* (EAD), dan tingkat diskonto. Perusahaan menggunakan model yang bergantung pada data internal dan eksternal serta sejumlah pertimbangan dan asumsi yang signifikan meliputi penilaian atas peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar, ekspektasi atas faktor makroekonomi masa depan termasuk penentuan probabilitas tertimbangnya, dan asumsi-asumsi model.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian yang relevan dengan audit kami atas piutang pembiayaan, kemudian menilai dan menguji efektivitas penerapan pengendalian tersebut yang meliputi peninjauan identifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar. Kami juga melakukan pengujian substantif secara sampel untuk memverifikasi kesesuaian kriteria yang digunakan dalam menilai peningkatan risiko kredit yang signifikan serta keakurasian dan ketepatan alokasi waktu atas eksposur di antara tahapan yang diterapkan pada sampel piutang pembiayaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matter (continued)

***Expected credit losses (ECL) on financing
receivables (finance lease receivables,
consumer financing receivables, and
factoring receivables) (continued)***

The Company assesses the ECL on financing receivables collectively, taking into account the probability of default (PD), loss given default (LGD), exposure at default (EAD), and the discount rate. The Company utilizes a model based on internal and external data, along with a number of significant considerations and assumptions, including the assessment of significant increases in credit risk and default, expectations regarding future macroeconomic factors including the determination of its weighted probability, and model assumptions.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit for financing receivables, assessed and tested the effectiveness of such controls which include review identification of significant increase in credit risk and default. We also performed substantive testing on a sampling basis to verify the appropriateness criteria used to assess significant increase in credit risk and accuracy and timeliness of allocation of exposures among the staging that applied to a sample of financing receivables.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**Bagaimana audit kami merespon hal audit
utama (lanjutan)**

Kami juga melibatkan spesialis untuk membantu kami dalam (a) memperoleh pemahaman mengenai model KKE yang digunakan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan; (b) mengevaluasi kesesuaian penilaian Perusahaan atas kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan dan gagal bayar; (c) menguji pendekatan Perusahaan untuk pemilihan skenario ekonomi dan menilai kewajaran skenario ekonomi dan kesesuaian pembobotan probabilitas yang diterapkan; (d) menilai kewajaran asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD); dan (e) menghitung ulang KKE untuk seluruh portofolio.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matter (continued)

***How our audit addressed the key audit
matter (continued)***

We also involved specialists to assist us to (a) obtained an understanding of the model used in calculating the allowance for impairment losses on financing receivables; (b) evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its significant increase in credit risk and default criteria; (c) testing the Company's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and the appropriateness of the applied probability weighting; (d) assessed the reasonableness of assumptions made by management in the probability of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters; and (e) recalculated the ECL for the whole portfolio.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (continued)***

Other Information (continued)

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (continued)***

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Financial
Statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup, dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00681/2.1133/AU.1/09/0519-
2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Financial Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Darmenta Pinem, S.E, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0519

26 Maret 2025/March 26, 2025



00681



PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank		3,5,34,37,39		Cash on hand and in banks
Pihak ketiga	150.199		337.880	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1)</u>		<u>(1)</u>	Allowance for impairment losses
Kas dan bank - neto	150.198		337.879	Cash on hand and in banks - net
Piutang sewa pembiayaan		3,6,37,39		Finance lease receivables
Pihak ketiga	776.405		993.936	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.114)</u>		<u>(11.281)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	768.291		982.655	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen		3,7,37,39		Consumer financing receivables
Pihak ketiga	5.338.362		4.267.353	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(47.656)</u>		<u>(43.055)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.290.706		4.224.298	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang		3,8,37,39		Factoring receivables
Pihak ketiga	76.718		53.045	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15)</u>		<u>(17)</u>	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - neto	76.703		53.028	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain - neto	183.078	3,9,37,39	54.883	Other receivables - net
Aset derivatif	22.016	3,10,37,39	2.839	Derivative assets
Uang muka, biaya dibayar dimuka dan lainnya	40.819	3,11	36.852	Advances, prepayments and others
Aset tetap - neto	80.429	3,12	72.462	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	4.481	3,13	8.464	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	5.597	3,14	7.053	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	<u>11.830</u>	3,32	<u>9.204</u>	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	<u>6.634.148</u>		<u>5.789.617</u>	TOTAL ASSETS

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank dan non-bank	5.107.624	3,15,34,37,38,39	4.245.201	Bank and non-bank loans
Beban akrual	9.275	3,16,34,37,39	8.400	Accrued expenses
Utang pajak		3,17		Taxes payables
Pajak penghasilan badan	8.403		10.648	Corporate income taxes
Pajak lainnya	541		2.568	Other taxes
Utang dividen	423	3,22,37,39	398	Dividend payables
Utang lain-lain	68.713	3,18,37,39	110.541	Other payables
Uang muka	1.316		1.999	Advances
Liabilitas derivatif	4.707	3,10,37,39	4.981	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	9.403	3,19	10.145	Post-employment benefits liability
TOTAL LIABILITAS	5.210.405		4.394.881	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 250 (full amount)
Rp 250 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham				Authorized capital - 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
1.645.796.054 saham	411.449	20	411.449	1,645,796,054 shares
Tambahan modal disetor	457	21	457	Additional paid-in capital
Rugi komprehensif lain - neto	(7.101)		(2.957)	Other comprehensive loss - net
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24.000		23.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	994.938		962.787	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.423.743		1.394.736	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.634.148		5.789.617	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN		3		INCOME
Pendapatan sewa pembiayaan	121.244	23	144.558	Finance lease income
Pendapatan pembiayaan konsumen	612.900	24	458.099	Consumer financing income
Pendapatan anjak piutang	7.182		2.580	Factoring income
Pendapatan bunga dan denda	43.940	25	52.473	Interest income and penalties
Pendapatan lain-lain	89.668	26	68.066	Other income
Total Pendapatan	874.934		725.776	Total Income
BEBAN		3		EXPENSES
Beban keuangan	376.396	27	281.066	Financing costs
Beban umum dan administrasi	252.353	28	233.719	General and administration expenses
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	138.206	29	61.661	Provision for impairment losses
Beban pemasaran	9.720	30	5.229	Marketing expenses
Beban lain-lain	15.021	31	11.961	Other expenses
Total Beban	791.696		593.636	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	83.238		132.140	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(17.171)	3,32	(27.127)	Income tax expense
LABA NETO TAHUN BERJALAN	66.067		105.013	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi				Item that may be reclassified
ke laba rugi:				to profit or loss:
Pengukuran kembali atas instrumen				Changes in fair value of derivative
derivatif untuk lindung nilai arus kas	(6.236)	3,10	156	instrument for cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait	1.371	3,32	(34)	Related income tax
Neto	(4.865)		122	Net
Pos yang tidak akan direklasifikasi				Item that will not be reclassified
ke laba rugi:				to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas				Remeasurement of post-employment
imbalan pasca kerja	925	3,19	(9)	benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(204)	3,32	2	Related income tax
Neto	721		(7)	Net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain -				Other comprehensive income (loss) -
neto setelah pajak	(4.144)		115	net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	61.923		105.128	FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM -				EARNINGS PER SHARE -
DASAR DAN DILUSIAN				BASIC AND DILUTED
(dalam Rupiah penuh)	40,14	3,33	63,81	(in full Rupiah amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto/ Other comprehensive income (loss) - net	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2023	411.449	457	(3.072)	22.000	885.107	1.315.941
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	105.013	105.013
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak: Perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	-	-	122	-	-	122
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto	-	-	(7)	-	-	(7)
Alokasi cadangan umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	(26.333)	(26.333)
Saldo per 31 Desember 2023	411.449	457	(2.957)	23.000	962.787	1.394.736
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	66.067	66.067
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto setelah pajak: Perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	-	-	(4.865)	-	-	(4.865)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja - neto	-	-	721	-	-	721
Alokasi cadangan umum	-	-	-	1.000	(1.000)	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	(32.916)	(32.916)
Saldo per 31 Desember 2024	411.449	457	(7.101)	24.000	994.938	1.423.743

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi:				Cash receipts from transaction:
Sewa pembiayaan	762.689		808.661	Finance lease
Pembiayaan konsumen	2.688.126		2.111.187	Consumer financing
Anjak piutang	294.839		150.954	Factoring
Bunga	13.599		20.997	Interest
Pembayaran kas untuk transaksi:				Cash payments for transaction:
Sewa pembiayaan	(533.265)		(793.149)	Finance lease
Pembiayaan konsumen	(3.238.705)		(2.841.862)	Consumer financing
Anjak piutang	(315.026)		(151.554)	Factoring
Pembayaran beban usaha	(249.064)		(210.398)	Payments for operating expenses
Pembayaran bunga dan biaya keuangan lainnya	(377.085)		(282.406)	Payments for interest and other financing costs
Pembayaran pajak penghasilan	(20.875)		(33.433)	Payments for income taxes
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(974.767)		(1.221.003)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(15.369)	12	(11.508)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(3.078)	13	(4.587)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	1.509	12	597	Proceeds from sale of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(16.938)		(15.498)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank dan non-bank	2.841.381	38	2.642.457	Proceeds from bank and non-bank loans
Pembayaran kembali utang bank dan non-bank	(2.003.082)	38	(1.550.715)	Repayments of bank and non-bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.372)	14,38	(5.184)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(32.891)	22	(26.312)	Payment of cash dividends
Kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	804.036		1.060.246	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(187.669)		(176.255)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Efek dari perubahan kurs mata uang asing	(12)		1	Effect of changes in foreign currency exchange rates
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	337.880	5	514.134	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	150.199	5	337.880	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Finance Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 1982 dengan nama PT BBL Leasing Indonesia dan menurut Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Kartini Muljadi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1677-HT.01.01.TH.82 tanggal 8 Oktober 1982 yang telah diumumkan dalam Berita Negara No. 101, tambahan No. 1384 tanggal 17 Desember 1982.

Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT Buana Finance Tbk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Oktober 2005 yang keputusannya diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 3 Oktober 2005 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-28319HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 Oktober 2005.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga keuangan yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-049/KM.11/1982 tanggal 19 Oktober 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diaktakan dalam Akta No. 46 tanggal 18 Juni 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., diantaranya dalam rangka penyesuaian POJK No. 15 dan 16 tentang penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Akta notariil ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0428093 Tahun 2021 tanggal 14 Juli 2021.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Finance Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on June 7, 1982, under the name of PT BBL Leasing Indonesia and under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, based on Notarial Deed No. 74 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-1677-HT-01.01.TH.82 dated October 8, 1982, and was published in State Gazette No. 101, supplement No. 1384 dated December 17, 1982.

The Company's name has been changed several times, the last being PT Buana Finance Tbk, which was approved during the Extraordinary General Shareholders' Meeting on October 3, 2005, based on Notarial Deed No. 2 dated October 3, 2005 of Notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-28319HT.01.04.TH.2005 dated October 14, 2005.

The Company obtained its license to operate as a financial institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-049/KM.11/1982 dated October 19, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on Notarial Deed No. 46 dated June 18, 2021 from Notary Fathiah Helmi, S.H., to conform with the POJK No. 15 and 16 about the Company's Annual General Meetings of Shareholders. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0428093 Year 2021 dated July 14, 2021.

The scope of the Company's activities involves providing investment financing, working capital financing, and multipurpose financing.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Tokopedia Tower - Ciputra World 2, lantai 38, unit A-F, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 11, Jakarta - 12950. Saat ini Perusahaan memiliki 35 cabang (tidak diaudit) baik cabang utama maupun kantor selain kantor cabang ("KSKC") yang tersebar di JABODETABEK, Jawa, Sumatera, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.

Pemegang saham terbesar dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Sari Dasa Karsa, sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

b. Manajemen dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The head office of the Company is located at Tokopedia Tower - Ciputra World 2, 38th floor, unit A-F, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 11, Jakarta - 12950. Currently, the Company has 35 branches (unaudited), including main branches and offices other than main branches ("KSKC") which are located in JABODETABEK, Java, Sumatera, Bali, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company's largest shareholder and its ultimate parent is PT Sari Dasa Karsa, an investment company also located in Jakarta, Indonesia.

b. Management and employees

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Information Technology Steering Committee are as follows:

2024 dan/and 2023

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Siang Hadi Widjaja
Tjan Soen Eng
Dani Firmansjah
Pintaro Mulia

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Yannuar Alin
Herman Lesmana
Mariana Setyadi

Directors

President Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Pintaro Mulia
Dani Firmansjah
Vonny Sulaimin

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Dani Firmansjah
Tjan Soen Eng
Pintaro Mulia
Hardianto Soefajin

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member
Member

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Manajemen dan karyawan (lanjutan)

b. Management and employees (continued)

2024 dan/and 2023

**Komite Nominasi dan
Remunerasi**

Ketua	Dani Firmansjah
Anggota	Siang Hadi Widjaja
Anggota	Tjan Soen Eng
Anggota	Pintaro Mulia
Anggota	Lidwina Irawan

**Nomination and
Remuneration Committee**

Chairman
Member
Member
Member
Member

**Komite Pengarah Teknologi
Informasi**

Ketua	Yannuar Alin
Anggota	Mariana Setyadi
Anggota	Herman Lesmana
Anggota	Octavianus Nicolaus
Anggota	Primon Himpun Manuputty

**Information Technology
Steering Committee**

Chairman
Member
Member
Member
Member

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The establishment of the Audit Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority (“OJK”) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee.

Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

The establishment of the Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority (“OJK”) No. 29/POJK.05/2020 dated April 22, 2020, regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 4/POJK.05/2021 tanggal 9 Maret 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

The establishment of the Information Technology Steering Committee is in compliance with Regulation of the Financial Services Authority (“OJK”) No. 4/POJK.05/2021 dated March 9, 2021, regarding the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Manajemen dan karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko dipertimbangkan sebagai pihak-pihak berelasi bagi Perusahaan dikarenakan mereka memegang posisi manajemen kunci. Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	4.668
Direktur	15.380
Komite Audit dan Pemantau Risiko	452
Total	20.500

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 765 dan 815 orang karyawan (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025.

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya

Berdasarkan Surat Izin Emisi Saham yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 tanggal 19 Maret 1990, Perusahaan menawarkan dan menjual 2.500.000 lembar saham kepada masyarakat. Melalui penawaran umum tersebut, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari Rp 12.500 yang terbagi atas 12.500.000 saham menjadi Rp 15.000 yang terbagi atas 15.000.000 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Management and employees (continued)

The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Risk Monitoring Committee are considered related parties to the Company because they hold key management positions. Remuneration received by the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee are as follows:

	2023	
	4.297	Board of Commissioners
	12.388	Directors
	452	Audit and Risk Monitoring Committee
Total	17.137	Total

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has 765 and 815 employees, respectively (unaudited).

c. Completion of the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 26, 2025.

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions

Based on the License for Public Offering of Shares issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") on behalf of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-088/SHM/MK.10/1990 dated March 19, 1990, the Company offered and sold 2,500,000 of its shares to the public. Through this public offering, the issued and paid-up capital increased from Rp 12,500 consisting of 12,500,000 shares to Rp 15,000, consisting of 15,000,000 shares.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Sejak penawaran umum saham ke masyarakat pada bulan Maret 1990, Perusahaan telah melakukan beberapa kali perubahan modal saham melalui aksi korporasi sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Since the public offering held in March 1990, the Company's share capital has been changed several times through the following corporate actions:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham setelah aksi korporasi (nilai penuh)/ Number of shares after corporate action (full amount)
17 Mei 1993/ May 17, 1993	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 12.000.000 lembar saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 12,000,000 shares.</i>	27.000.000
10 Mei 1994/ May 10, 1994	Penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 18.000.000 lembar saham. BAPEPAM-LK mengeluarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-834/PM/1994 tanggal 9 Mei 1994/ <i>Limited public offering of 18,000,000 shares through a rights issue. BAPEPAM-LK issued the Acknowledgment Letter of Effective Registration No. S-834/PM/1994 dated May 9, 1994.</i>	45.000.000
3 April 1995/ April 3, 1995	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah 45.000.000 saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to 45,000,000 shares.</i>	90.000.000
9 Juli 1997/ July 9, 1997	Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 1.000 (dalam nilai penuh) menjadi Rp 500 (dalam nilai penuh)/ <i>Change in par value per share (stock split) from Rp 1,000 (in full amount) to Rp 500 (in full amount).</i>	180.000.000
5 Februari 2004/ February 5, 2004	Konversi pinjaman sebesar Rp 135.000 menjadi saham sebanyak 270.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 64.285.714 waran/ <i>Conversion of loan at an amount of Rp 135,000 for 270,000,000 common shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per share and 64,285,714 warrants.</i>	450.000.000

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham setelah aksi korporasi (nilai penuh)/ Number of shares after corporate action (full amount)
1 Januari - 31 Desember 2005/ January 1 - December 31, 2005	Saham yang berasal dari konversi 49.351.247 lembar waran selama periode dari 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005/ <i>Shares from conversion of 49,351,247 warrants during the period of January 1, 2005 to December 31, 2005.</i>	499.351.247
5 Oktober 2006/ October 5, 2006	Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh)/ <i>Change in par value per share (stock split) from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount).</i>	998.702.494
18 April 2007/ April 18, 2007	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 5 saham berhak atas 2 saham bonus sejumlah 399.480.997 lembar saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital with bonus ratio of 2 bonus shares for each holder of 5 shares amounting to 399,480,997 shares.</i>	1.398.183.491
1 Januari - 31 Desember 2008/ January 1 - December 31, 2008	Saham yang berasal dari konversi 37.938.821 lembar waran selama periode dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2008/ <i>Shares from conversion of 37,938,821 warrants during the period of January 1, 2008 to December 31, 2008.</i>	1.436.122.312
28 Mei 2013/ May 28, 2013	Penerbitan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan perbandingan setiap pemegang 500 saham berhak atas 73 saham bonus sejumlah 209.673.742 lembar saham/ <i>Issuance of bonus shares originated from the capitalization of the additional paid-in capital with bonus ratio of 73 bonus shares for each holder of 500 shares amounting to 209,673,742 shares.</i>	1.645.796.054
Sampai dengan berakhirnya masa konversi waran pada tanggal 31 Desember 2008, sejumlah 3.877.686 waran tidak dikonversi menjadi saham. Tidak terdapat waran yang masih tersisa.		<i>Up until to the expiry date of the warrants on December 31, 2008, the 3,877,686 warrants were not converted into common shares. There are no outstanding warrants left.</i>
Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di atas sejumlah 1.645.796.054 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.		<i>The Company has listed all of its 1,645,796,054 shares above in the Indonesia Stock Exchange.</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum saham Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") resmi menjadi pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan memiliki 289.345.020 saham dan 47.866.747 waran, setelah melakukan akuisisi atas saham dan waran milik para kreditur Perusahaan dan menyelesaikan proses penawaran tender atas sisa saham publik. Pada tanggal 15 November 2005, SDK mengkonversi seluruh waran yang dimilikinya menjadi saham biasa sehingga meningkatkan jumlah kepemilikan sahamnya menjadi 337.211.767 lembar saham atau 67,53% dari jumlah modal yang disetor.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas standar revisi ini tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak mempunyai pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)

On April 14, 2005, PT Sari Dasa Karsa ("SDK") officially became the ultimate and majority shareholder of the Company with ownership of 289,345,020 common shares and 47,866,747 warrants, brought about by the acquisition of shares and warrants previously owned by the Company's creditors and the completion of the tender offer process on the remaining shares owned by the public. On November 15, 2005, SDK exercised all of its warrants into ordinary shares, therefore increasing its total ownership to 337,211,767 shares or 67.53% of the paid-in capital.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 116, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur liabilitas sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'pelunasan' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- Amendments to PSAK 116, "Leases": Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

- Amendment PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 207 (Amendemen), “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 (Amendemen), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran”

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar *spot* jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) (continued)

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- PSAK 207 (Amendment), “Statements of Cash Flows” and PSAK 107 (Amendment), “Financial Instruments: Disclosures”: Supplier Finance Arrangements

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

b. Standard and amendments to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) (continued)

b. Standard and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”: Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective on January 1, 2024.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI");
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

b. Financial instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

i. Financial Assets

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL");*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI");*
- *Financial assets measured at amortized costs.*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- *financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Financial instrument (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Financial instrument (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at FVTPL are recorded in the statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Assessment of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Financial instrument (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

Assessment of business models (continued)

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flows;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki aset keuangan lainnya seperti derivatif lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank dan non-bank, beban akrual, utang dividen dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki derivatif lindung nilai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Financial instrument (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables and deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company has other financial assets such as hedging derivatives measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Financial liabilities at amortized cost, pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

The Company's financial liabilities consist of bank and non-bank loans, accrued expenses, dividend payables and other payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Company also has hedging derivatives measured at fair value through profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah/dikurangi, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen keuangan berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang dan pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga dan dividen yang diperoleh dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui secara langsung ke dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

b. Financial instrument (continued)

Recognition and Measurement

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company measured its financial assets and financial liabilities at fair value plus/minus, in the case of a financial assets and financial liabilities not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. Transaction costs of financial assets and financial liabilities carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Such transaction costs are amortized over the terms of the financial instruments based on the effective interest method and are recorded as part of finance lease income, consumer financing income, factoring income and interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Subsequent to initial recognition, financial assets classified at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through profit or loss are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in profit or loss. Interest income and dividends earned on financial instruments held for trading are included directly in profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur aset dan liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

b. Financial instrument (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Subsequent to initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The amortized cost of a financial assets or a financial liabilities is the amount at which the financial assets or financial liabilities is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method, adjusted for any loss allowance of financial assets.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and liability and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts and payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial asset and liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position, if and only if, the Company has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Financial instrument (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, hence the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for impairment at each reporting date.

At each reporting date, the Company measures the allowance of impairment losses on financial assets over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the allowance of impairment losses for the financial asset in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial asset defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

a) *Stage 1*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) *Stage 2*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) *Stage 3*

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan pembiayaan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur cadangan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Financial instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

a) *Stage 1*

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial assets is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 30 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial asset in the amount of 12-months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial assets that might occur 12 months after reporting date.

b) *Stage 2*

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial assets has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 31 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial assets at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) *Stage 3*

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial assets are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial assets at the amount of expected credit losses over their lifetime.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua aset keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individual atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*).

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukkan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis selama 5 tahun berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan pembiayaan saat ini.

Pada tahun berjalan, Perusahaan menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang melalui evaluasi secara kolektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Financial instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial assets that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated future information (forward looking).

In some circumstances, the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data in 5 years such as the probability of defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (loss given default), considering management's judgment of current economic and financing conditions.

In the current year, the Company determines the allowance for impairment losses for finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables through collective evaluation.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

c. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

b. Financial instrument (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Write-off Policy

The Company write-off a finance lease receivable, consumer financing receivable and factoring receivable when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

c. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability; or*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan *level input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana *level input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

c. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

d. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

e. Instrumen derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap*, sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai. Perusahaan tidak menggunakan derivatif untuk perdagangan maupun tujuan spekulatif lainnya.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

c. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

d. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks include cash on hand and cash in banks that are readily convertible to known amounts of cash and are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

e. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, cross currency swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to interest rate and foreign currency risks. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment. The Company does not use derivatives for trading or other speculative purposes.

The Company documents, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities to specific firm commitments or forecast transactions.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen derivatif dan akuntansi lindung
nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi seluruh persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai;
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut; dan
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang secara aktual dilindung nilai oleh Perusahaan dan kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan Perusahaan untuk melindungi nilai sejumlah kuantitas item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif (jika ada) diakui langsung pada laporan laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laporan laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya memengaruhi laba bersih. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi penghasilan komprehensif lain yang ada diakui pada laporan laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

e. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)

The Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument;*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship; and*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of the hedged item.*

Cash flow hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income under cash flow hedge reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion (if any) is recognized immediately in the statement of profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss in the period in which the hedged item will affect net income. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in the other comprehensive income at that time is recognized in the statement of profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Sesuai dengan PSAK 116, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*.

g. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Piutang ini dinyatakan sebesar saldo terutang dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

f. Finance lease receivables

Finance lease receivables are recognized initially at fair value, deducted by administration income and plus directly attributable transaction costs (if any), and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At initial recognition, the fair value of finance lease receivables represents finance lease receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to the current year statement of profit or loss using the effective interest rate.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract, and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

Under PSAK 116, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

g. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, plus directly attributable transaction costs (if any), and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. These receivables are stated at their outstanding balance less unearned consumer financing income and allowance for impairment loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

h. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain *without recourse* dan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Piutang aset tarikan

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan direklasifikasi menjadi piutang aset tarikan. Piutang aset tarikan dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan terkait dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Selisih antara nilai tercatat piutang terkait dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai “cadangan penurunan nilai”.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

g. Consumer financing receivables (continued)

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing, which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Early termination is treated as cancellation of an existing contract, and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year's statement of profit or loss at the transaction date.

h. Factoring receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies without recourse and are stated at the outstanding balance less unearned factoring income and allowance for impairment losses.

i. Receivables from foreclosed collateral

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, financing receivables are reclassified as receivables from foreclosed collateral. Receivables from foreclosed collateral are stated at net realizable value which is the carrying value of related financing receivables deducted with allowance for impairment losses of receivables from collateral.

Difference between carrying value of related receivables with net realizable value is recorded as “allowance for decline in value”.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif pada saat pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai (jika ada).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disusutkan sampai nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20 - 38
Kendaraan	5
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian nilainya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan pada laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

j. Fixed assets

Fixed assets intended for use in providing services or administrative purposes are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Land is stated at cost and is not depreciated. The rest of the fixed assets are depreciated to the residual values using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20 - 38	<i>Building</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures, and office equipment</i>

The estimated useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed at each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of fixed assets are recognized as asset, if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss is removed from the accounts. Any resulting gain or loss is recorded in profit or loss in that period.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud berupa perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak. Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah 5 (lima) tahun.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke aset takberwujud yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

k. Intangible assets

Intangible assets consist of software and licenses of software. Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in the statement of profit or loss on straight-line method over the estimated useful life of software. The estimated useful life is 5 (five) years.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the intangible assets account when completed and ready for use.

l. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman bank dan non-bank

Pinjaman bank dan non-bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung. Pinjaman yang diterima selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga pendanaan berdasarkan basis akrual.

n. Imbalan kerja

Kewajiban jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

m. Bank and non-bank loans

Bank and non-bank loans are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Borrowings are subsequently measured at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

Interest on borrowings are recorded as financing costs using accrual basis.

n. Employee benefits

Short-term obligations

Short-term employee benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

o. Sewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

o. Lease

The Company assesses whether a contract is or contains a lease at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama yang lebih pendek antara jangka waktu sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3b).

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi (jika ada).

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*stage 3*) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *stage 3* mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

o. Lease (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expecting to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

p. Revenue and expense recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income, and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 3b).

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instruments but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs (if any).

*Interest income from financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (*stage 3*) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate, except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the financial asset, including expected credit losses. Should the credit risk on a *stage 3* financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated gross carrying value of the financial asset.*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Pendapatan jasa administrasi yang tidak teratribusi secara langsung dengan transaksi pembiayaan dibukukan sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan diakui pada saat diterima. Pendapatan denda keterlambatan dan penghentian dini kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil sehubungan dengan pemahaman peraturan perpajakan. Di mana dapat memberikan dasar yang memadai untuk menghitung jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Revenue and expense recognition
(continued)

Administrative income that is not directly attributable to financing transactions is recorded as income in the statement of profit or loss and recognized when incurred. Revenue from late charges and early termination is recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred.

q. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting period in the country where the Company operates and generates taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila kemungkinan besar penghasilan kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi seluruh atau sebagian manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and losses.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

r. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Transaksi mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Berikut ini adalah kurs nilai tukar yang digunakan (nilai penuh):

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

r. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Foreign currency transactions

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period, except when recognized in equity as qualifying cash flow hedges.

Below are the exchange rates used (full amount):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	16.162	15.416	1 United States dollar ("US dollar")

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

t. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja disajikan berdasarkan lokasi geografis.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

t. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by “the chief operating decision maker” in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expense (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is based on the geographic location.

u. Events after the reporting date

Events after the reporting period that provide evidence about the Company's position at the reporting date (adjusting events) are presented in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3b.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

**4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of the financial instruments

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3b.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is in Rupiah.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga inkremental sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporasi Perusahaan, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan waktu di mana sewa dimulai.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi pemutusan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pemutusan) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa sewajarnya dipastikan akan diperpanjang (atau tidak diakhiri).

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS
(continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, if observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company cannot easily determine implicit interest rates, management use incremental interest rates as discount rates. In determining incremental rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, and the time at which the lease is entered into.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan itu berada dalam kendali penyewa.

Aset hak-guna Perusahaan yang terkait diungkapkan pada Catatan 14.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit selain dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan

**4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Leases (continued)

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee.

The Company's right-of-use assets is disclosed in Note 14.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on financial assets

The Company reviews its financial assets at amortized cost which requires to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. The Company incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgments are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor, deterioration of the credit quality of the debtor; and

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN,
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:

- Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil; dan
- Nilai waktu dari uang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan estimasi 12 bulan. Jika terjadi kenaikan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal maka estimasi kerugian kredit ekspektasian akan dihitung sepanjang umur kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit (yaitu nilai kini dari seluruh kekurangan kas) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi pembiayaan berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Imbalan kerja

Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan tergantung dari sejumlah dasar aktuarial yang dipertimbangkan berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan memengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets
(continued)

ii. Determination of expected credit life that reflect:

- An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes; and
- The time value of money.

At reporting date, the Company calculates expected credit loss based on estimated 12 months. If there is a significant increase in credit risk since initial recognition, the estimated expected credit loss will be calculated throughout the life of the contract.

Expected credit losses are estimated weighted probabilities of credit losses (is the present value of all cash shortages) over the estimated life of the financial instrument. Cash shortages are the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows that are expected to be received by the Company.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively are grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the financing segmentation based on future loss model.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of actuarial basis that are determined using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas obligasi pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

The assumptions used in determining the net cost employee benefits include the discount rate. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method generally accepted.

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2024	2023	
Kas	2.667	2.473	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah	147.509	335.385	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	23	22	US Dollar
Sub-total	147.532	335.407	Sub-total
Total	150.199	337.880	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(1)	Allowance for impairment losses
Neto	150.198	337.879	Net

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1	69	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan			Reversal during the year
(Catatan 29)	-	(68)	(Note 29)
Saldo akhir tahun	1	1	Balance at end of year

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan nama bank:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Jago Tbk	50.039	77
PT Bank Central Asia Tbk	46.028	15.332
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.594	13.060
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.073	74.042
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	4.157	101.754
PT Bank Victoria Internasional Tbk	3.507	68.097
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.770	2.468
PT Bank Index Selindo	921	25.033
PT Bank OCBC NISP Tbk	898	4.534
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2.522	30.989
Sub-total	147.509	335.385
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23	22
Total kas di bank	147.532	335.407

Suku bunga efektif per tahun kas di bank yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas di bank		
Rupiah	0% - 7,00%	0,50% - 7,00%

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Details of cash in banks based on currencies and banks counterparty are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cash in bank		
<u>Rupiah</u>		
Third parties		
PT Bank Jago Tbk	77	
PT Bank Central Asia Tbk	15.332	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.060	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74.042	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	101.754	
PT Bank Victoria Internasional Tbk	68.097	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.468	
PT Bank Index Selindo	25.033	
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.534	
Others (each below Rp 1,000)	30.989	
Sub-total	335.385	
<u>US Dollar</u>		
Third party		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	22	
Total cash in bank	335.407	

Effective annual interest rates for cash in bank are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cash in bank		
Rupiah	0% - 7,00%	0,50% - 7,00%

There are no cash on hand and in banks that are restricted as at December 31, 2024 and 2023.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2024	2023	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	872.145	1.119.994	Finance lease receivables
Nilai sisa	431.446	689.422	Residual value
Pendapatan sewa yang belum diakui	(95.740)	(126.058)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(431.446)	(689.422)	Security deposit
Sub-total	776.405	993.936	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.114)	(11.281)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - neto	768.291	982.655	Finance lease receivables - net

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk yang dibiayakan adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on products financed are as follows:

	2024	2023	
Alat berat	799.854	1.038.211	Heavy equipments
Kendaraan	52.803	27.143	Vehicles
Mesin	19.488	54.281	Machines
Lainnya	-	359	Others
Total	872.145	1.119.994	Total

Analisis rincian piutang sewa pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

Detailed analysis of finance lease receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa/ Present value of Minimum lease payments		
	2024	2023	2024	2023	
Angsuran sewa pembiayaan					Finance lease installments
Belum jatuh tempo:					Not yet overdue:
≤ 1 tahun	524.544	698.097	458.124	608.872	≤ 1 year
1 - 2 tahun	240.630	318.906	217.477	288.731	1 - 2 years
2 - 3 tahun	77.127	83.927	72.497	79.306	2 - 3 years
3 tahun	4.751	4.064	4.563	3.738	3 years
Sub-total	847.052	1.104.994	752.661	980.647	Sub-total
Telah jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	8.688	11.060	7.607	9.566	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.114	1.196	1.860	1.012	31 - 60 days
61 - 90 hari	641	313	633	304	61 - 90 days
> 90 hari	13.650	2.431	13.644	2.407	> 90 days
Sub-total	25.093	15.000	23.744	13.289	Sub-total
Total	872.145	1.119.994	776.405	993.936	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Analisis rincian piutang sewa pembiayaan yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of Minimum lease payments</i>		
	2024	2023	2024	2023	
Pendapatan sewa yang belum diakui					Unearned lease income
Belum jatuh tempo:					Not yet overdue:
≤ 1 tahun	66.420	89.225	-	-	≤ 1 year
1 - 2 tahun	23.153	30.175	-	-	1 - 2 years
2 - 3 tahun	4.630	4.621	-	-	2 - 3 years
3 tahun	188	326	-	-	3 years
Sub-total	94.391	124.347	-	-	Sub-total
Telah jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari	1.081	1.494	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	254	184	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	8	9	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	6	24	-	-	> 90 days
Sub-total	1.349	1.711	-	-	Sub-total
Total	95.740	126.058	-	-	Total
Total	776.405	993.936	776.405	993.936	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 1 - 7 tahun.

The average period of financing is 1 - 7 years.

Semua piutang sewa pembiayaan disajikan dalam mata uang Rupiah.

All finance lease receivables are denominated in Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun portofolio sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The effective annual interest rates of finance lease receivables portfolio are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	6,85% - 23,86%	6,83% - 23,50%	Rupiah

Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan non-bank adalah sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank dan non-bank.

The finance lease receivables pledged as collateral for bank and non-bank loans amounted to 100% - 110% of the outstanding banks and non-bank loans balances.

Perusahaan tidak memiliki piutang sewa pembiayaan dengan pihak berelasi.

The Company does not have finance lease receivables with related parties.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Simpanan jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Aset sewa digunakan sebagai jaminan.

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Security deposits

At the inception of finance lease contract, the lessee renders security deposits which will be used as payment to purchase the leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. Lease assets are used as collateral.

The changes in the carrying value of finance lease receivables by stage are as follows:

2024					
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	Total	
Saldo awal	942.561	37.683	13.692	993.936	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	3.224	(2.435)	(789)	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(35.751)	35.751	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(8.667)	(12.390)	21.057	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	901.367	58.609	33.960	993.936	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(394.578)	(20.639)	(4.862)	(420.079)	<i>Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(176.735)	(4.316)	(6.522)	(187.573)	<i>Derecognized off financial assets</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.827)	(3.827)	<i>Financial assets written-off</i>
Total penurunan tahun berjalan	(181.395)	(20.925)	(15.211)	(217.531)	<i>Total deductions during the year</i>
Saldo akhir	719.972	37.684	18.749	776.405	<i>Ending balance</i>

2023					
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	Total	
Saldo awal	852.669	125.609	24.863	1.003.141	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(30.304)	30.304	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(2.647)	(1.429)	4.076	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	819.718	154.484	28.939	1.003.141	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	561.703	3.330	-	565.033	<i>Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(438.860)	(120.131)	(8.872)	(567.863)	<i>Derecognized off financial assets</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(6.375)	(6.375)	<i>Financial assets written-off</i>
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	122.843	(116.801)	(15.247)	(9.205)	<i>Total additions (deductions) during the year</i>
Saldo akhir	942.561	37.683	13.692	993.936	<i>Ending balance</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	11.281	16.921
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	660	735
Penghapusan piutang	(3.827)	(6.375)
Saldo akhir	8.114	11.281

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	11.281	16.921	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	660	735	<i>Provision during the year (Note 29)</i>
Penghapusan piutang	(3.827)	(6.375)	<i>Receivables written-off</i>
Saldo akhir	8.114	11.281	<i>Ending balance</i>

	2024				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Total</i>	
Saldo awal	1.563	383	9.335	11.281	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	660	(18)	(642)	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(118)	118	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(42)	(55)	97	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	2.063	428	8.790	11.281	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.345)	296	3.942	2.893	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	759	147	-	906	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(212)	(62)	(2.865)	(3.139)	<i>Derecognized off financial assets</i>
Total penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(798)	381	1.077	660	<i>Total provision (reversal) during the year</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(3.827)	(3.827)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	1.265	809	6.040	8.114	<i>Ending balance</i>

	2023				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Total</i>	
Saldo awal	893	5.301	10.727	16.921	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(65)	65	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(7)	(10)	17	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	821	5.356	10.744	16.921	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	623	6.190	3.509	10.322	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	935	20	-	955	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(816)	(11.183)	1.457	(10.542)	<i>Derecognized off financial assets</i>
Total penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	742	(4.973)	4.966	735	<i>Total provision (reversal) during the year</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(6.375)	(6.375)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	1.563	383	9.335	11.281	<i>Ending balance</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dievaluasi secara kolektif terhadap penurunan nilai, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank" tanggal 30 Desember 2021. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp 11.343 dan Rp 24.668 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Finance lease receivables as at December 31, 2024 are collectively evaluated for impairment, whereas as at December 31, 2023, are individually and collectively evaluated for impairment.

Management believes that the allowance for impairment losses are sufficient to cover possible losses on uncollectible finance lease receivables.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-bank Financial Services Institutions" dated December 30, 2021. The balance of restructured Covid-19 finance lease receivables - gross amounted to Rp 11,343 and Rp 24,668 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	6.555.313	5.298.791	Consumer financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(1.216.951)	(1.031.438)	Unearned income
Sub-total	5.338.362	4.267.353	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.656)	(43.055)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	<u>5.290.706</u>	<u>4.224.298</u>	Consumer financing receivables - net

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis produk yang dibiayakan adalah sebagai berikut:

Total consumer financing receivables based on products financed are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kendaraan	6.554.373	5.296.399	Vehicles
Lainnya	940	2.392	Others
Total	<u>6.555.313</u>	<u>5.298.791</u>	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)

Analisis rincian piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo:		
≤ 1 tahun	2.265.590	1.823.426
1 - 2 tahun	1.891.119	1.520.391
2 - 3 tahun	1.360.229	1.102.508
> 3 tahun	1.002.990	833.030
Sub-total	6.519.928	5.279.355
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	18.137	11.657
31 - 60 hari	6.144	3.162
61 - 90 hari	3.270	1.426
> 90 hari	7.834	3.191
Sub-total	35.385	19.436
Total	6.555.313	5.298.791

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah berkisar antara 1 - 10 tahun.

Seluruh transaksi pembiayaan konsumen menggunakan mata uang Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun portofolio pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	5,07% - 56,18%	5,97% - 56,18%

Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor dan/atau sertifikat tanah sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan.

Piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan non-bank adalah sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank dan non-bank.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)

Detailed analysis of consumer financing receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	2024	2023
Not yet overdue:		
≤ 1 year	2.265.590	1.823.426
1 - 2 years	1.891.119	1.520.391
2 - 3 years	1.360.229	1.102.508
> 3 years	1.002.990	833.030
Sub-total	6.519.928	5.279.355
Overdue:		
1 - 30 days	18.137	11.657
31 - 60 days	6.144	3.162
61 - 90 days	3.270	1.426
> 90 days	7.834	3.191
Sub-total	35.385	19.436
Total	6.555.313	5.298.791

The average period of financing is ranging from 1 - 10 years.

All consumer financing transactions are denominated in Rupiah.

The effective annual interest rates of consumer financing receivables portfolio are as follows:

	2024	2023
Rupiah	5,07% - 56,18%	5,97% - 56,18%

The Company receives collateral in the form of Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles and/or land title deeds as collateral to the consumer financing receivables.

The consumer financing receivables pledged as collateral for bank and non-bank loans amounted to 100% - 110% of the outstanding banks and non-bank loans.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)	7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)				
Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dengan pihak berelasi.	The Company does not have consumer financing receivables from related parties.				
Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen berdasarkan <i>stage</i> adalah sebagai berikut:	The changes in the carrying value of consumer financing receivables by stage are as follows:				
2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	4.036.286	195.621	35.446	4.267.353	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	2.529	(2.134)	(395)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage1</i>)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(133.713)	134.071	(358)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(89.221)	(19.966)	109.187	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo awal setelah pengalihan	3.815.881	307.592	143.880	4.267.353	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(865.335)	(57.072)	(28.622)	(951.029)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(747.107)	(68.870)	(10.551)	(826.528)	Derecognized of financial assets
Aset keuangan yang dihapus buku	(9.925)	(12.302)	(23.975)	(46.202)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.165.538	(77.120)	(17.409)	1.071.009	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	4.981.419	230.472	126.471	5.338.362	Ending balance
2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	2.740.556	211.062	39.370	2.990.988	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	13.554	(13.554)	-	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (<i>stage1</i>)
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(109.706)	109.739	(33)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>stage 2</i>)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(29.984)	(9.291)	39.275	-	Transfer to receivables which are impaired (<i>stage 3</i>)
Saldo awal setelah pengalihan	2.614.420	297.956	78.612	2.990.988	Beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.523.973	76.333	9.255	2.609.561	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.102.107)	(178.668)	(29.870)	(1.310.645)	Derecognized of financial assets
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(22.551)	(22.551)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.421.866	(102.335)	(43.166)	1.276.365	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	4.036.286	195.621	35.446	4.267.353	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	43.055	27.833
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	50.803	37.773
Penghapusan piutang	(46.202)	(22.551)
Saldo akhir	47.656	43.055

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

		<i>Beginning balance</i>
		<i>Provision during the year (Note 29)</i>
		<i>Receivables written-off</i>
		<i>Ending balance</i>

	2024				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Total</i>	
Saldo awal	11.654	4.828	26.573	43.055	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	451	(136)	(315)	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(654)	851	(197)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(497)	(1.120)	1.617	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	10.954	4.423	27.678	43.055	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(5.915)	2.012	22.138	18.235	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.216	2.247	12.280	17.743	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	7.410	9.411	(1.996)	14.825	<i>Derecognized of financial assets</i>
Total penyisihan tahun berjalan	4.711	13.670	32.422	50.803	<i>Total provision during the year</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	(9.925)	(12.302)	(23.975)	(46.202)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	5.740	5.791	36.125	47.656	<i>Ending balance</i>

	2023				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Total</i>	
Saldo awal	11.882	2.469	13.482	27.833	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>stage 1</i>)	86	(86)	-	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (<i>stage 2</i>)	(660)	687	(27)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (<i>stage 3</i>)	(218)	(577)	795	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Saldo awal setelah pengalihan	11.090	2.493	14.250	27.833	<i>Beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	4.363	2.167	19.691	26.221	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.524	2.662	6.642	16.828	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.323)	(2.494)	8.541	(5.276)	<i>Derecognized of financial assets</i>
Total penyisihan tahun berjalan	564	2.335	34.874	37.773	<i>Total provision during the year</i>
Aset keuangan yang dihapus buku	-	-	(22.551)	(22.551)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	11.654	4.828	26.573	43.055	<i>Ending balance</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dievaluasi secara kolektif terhadap penurunan nilai, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dievaluasi secara individual dan kolektif terhadap penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-bank" tanggal 30 Desember 2021. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp 1.484 dan Rp 19.191 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)

Consumer financing receivables as at December 31, 2024 are collectively evaluated for impairment, whereas as at December 31, 2023, are individually and collectively evaluated for impairment.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible consumer financing receivables.

The Company has restructured its financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-bank Financial Services Institutions" dated December 30, 2021. The balance of restructured Covid-19 consumer financing receivables - gross amounted to Rp 1,484 and Rp 19,191 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

8. FACTORING RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Tagihan anjak piutang	77.910	53.855	Factoring receivables
Pendapatan yang belum diakui	(1.192)	(810)	Unearned income
Sub-total	76.718	53.045	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15)	(17)	Allowance for impairment losses
Tagihan anjak piutang - neto	76.703	53.028	Factoring receivables - net

Analisis rincian tagihan anjak piutang yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh tempo cicilan adalah sebagai berikut:

Detailed analysis of factoring receivables classified according to the period in which the installment becomes due is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo:			Not yet overdue:
≤ 1 tahun	77.910	53.855	≤ 1 year
Pendapatan yang belum diakui	(1.192)	(810)	Unearned income
Neto	76.718	53.045	Net

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode perjanjian masing-masing selama 2 – 5 bulan dan 2 - 4 bulan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Seluruh transaksi anjak piutang menggunakan mata uang Rupiah.

Suku bunga efektif per tahun tagihan anjak piutang adalah 11,00% - 16,50% dan 11,00% - 15,00% pada tahun 2024 dan 2023.

Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dengan pihak berelasi.

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang berdasarkan *stage* adalah sebagai berikut:

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The term of factoring receivables based on agreements are 2 – 5 months and 2 - 4 months as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

All factoring transactions are denominated in Rupiah.

The effective annual interest rate of factoring receivables are 11.00% - 16.50% and 11.00% - 15.00% for 2024 and 2023, respectively.

The Company does not have factoring financing receivables from related parties.

The changes in the carrying value of factoring financing receivables by stage are as follows:

2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	53.045	-	-	53.045	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	76.718	-	-	76.718	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(53.045)	-	-	(53.045)	Derecognized offinancial assets
Total penambahan tahun berjalan	23.673	-	-	23.673	Total addition during the year
Saldo akhir	76.718	-	-	76.718	Ending balance
2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	7.630	-	-	7.630	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	53.045	-	-	53.045	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.630)	-	-	(7.630)	Derecognized offinancial assets
Total penambahan tahun berjalan	45.415	-	-	45.415	Total addition during the year
Saldo akhir	53.045	-	-	53.045	Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	17	1
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 29)	(2)	16
Saldo akhir	15	17

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Provision (reversal of)</i>
	<i>during the year (Note 29)</i>
Saldo akhir	Ending balance

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	17	-	-	17	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	15	-	-	15	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(17)	-	-	(17)	Derecognized of financial assets
Total pemulihan tahun berjalan	(2)	-	-	(2)	Total reversal during the year
Saldo akhir	15	-	-	15	Ending balance

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1	-	-	1	Beginning balance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16	-	-	16	New financial assets originated or purchased
Total penyisihan tahun berjalan	16	-	-	16	Total provision during the year
Saldo akhir	17	-	-	17	Ending balance

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dievaluasi secara kolektif terhadap penurunan nilai.

Factoring receivables as at December 31, 2024 and 2023 are collectively evaluated for impairment.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses on uncollectible factoring receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Piutang aset tarikan	176.438	47.433	<i>Receivables from foreclosed collateral</i>
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(22.562)	(7.309)	<i>Less: allowance for decline in value</i>
Piutang aset tarikan - neto	153.876	40.124	<i>Receivables from foreclosed collateral - net</i>
Piutang karyawan	5.562	5.311	<i>Employee receivables</i>
Piutang asuransi	1.743	1.567	<i>Insurance receivables</i>
Lainnya	21.897	7.881	<i>Others</i>
Total	183.078	54.883	Total

Piutang aset tarikan

Receivables from foreclosed collateral

Piutang aset tarikan merupakan piutang yang jaminannya berupa kendaraan, alat berat dan atau aset pembiayaan lainnya yang telah dikuasai kembali oleh Perusahaan.

Receivables from foreclosed collateral represents financing receivables whereby the collaterals in the form of vehicles, heavy equipments and other asset types have been foreclosed by the Company.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for decline in value are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	7.309	9.803	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 29)	86.745	23.205	<i>Provision during the year (Note 29)</i>
Penghapusan	(71.492)	(25.699)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	22.562	7.309	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover potential losses on the foreclosed collaterals.

Piutang karyawan

Employee receivables

Piutang karyawan merupakan pinjaman keuangan yang diberikan Perusahaan kepada karyawan. Jangka waktu pinjaman berkisar antara satu sampai dengan lima tahun.

Employee receivables represents finance loan granted by the Company to its employees. The term of the loan is ranging from one to five years.

Lainnya

Others

Lainnya terdiri dari piutang atas biaya penarikan yang akan ditagihkan ke konsumen dan piutang lainnya.

Others consist of receivables of collections expense that will be charged to customer and other receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET DERIVATIF DAN LIABILITAS DERIVATIF

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman bilateral dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15), Perusahaan melakukan kontrak pertukaran mata uang asing dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

10. DERIVATIVE ASSETS AND DERIVATIVE LIABILITIES

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and interest rate risks on bilateral loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15), the Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with details as follows:

2024							
Nilai kontrak (nilai penuh)/ Contract value (full amount)		Sisa nilai kontrak (nilai penuh)/ Remaining contract value (full amount)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar/Fair values	
						Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
USD	4.796.930	USD	4.597.058	25 Oktober/ October 25, 2024	27 Oktober/ October 27, 2028	1.374	-
USD	1.654.533	USD	1.551.125	25 September/ September 25, 2024	27 September/ September 27, 2028	1.350	-
USD	6.466.214	USD	5.927.363	21 Agustus/ August 21, 2024	23 Agustus/ August 23, 2028	2.673	-
USD	3.068.426	USD	2.748.798	26 Juli/ July 26, 2024	28 Juli/ July 28, 2028	-	1.192
USD	6.075.334	USD	5.315.917	21 Juni/ June 21, 2024	23 Juni/ June 23, 2028	-	3.211
USD	3.124.024	USD	2.668.437	22 Mei/ May 22, 2024	26 Mei/ May 26, 2028	-	304
USD	9.587.728	USD	7.790.029	7 Maret/ March 7, 2024	13 Maret/ March 13, 2028	2.311	-
USD	6.504.065	USD	4.471.545	19 September/ September 19, 2023	21 September/ September 21, 2027	2.783	-
USD	6.557.377	USD	4.371.585	24 Agustus/ August 24, 2023	30 Agustus/ August 30, 2027	3.327	-
USD	10.016.694	USD	6.260.434	21 Juni/ June 21, 2023	23 Juni/ June 23, 2027	6.436	-
USD	12.767.316	USD	6.117.672	25 November/ November 25, 2022	27 November/ November 27, 2026	1.762	-
						22.016	4.707

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET DERIVATIF DAN LIABILITAS
DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE ASSETS AND DERIVATIVE
LIABILITIES (continued)

2023						Nilai wajar/Fair values	
Nilai kontrak (nilai penuh)/ Contract value (full amount)	Sisa nilai kontrak (nilai penuh)/ Remaining contract value (full amount)	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date			Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities
USD 6.504.065	USD 6.097.561	19 September/ September 19, 2023	21 September/ September 21, 2027			-	656
USD 6.557.377	USD 6.010.929	24 Agustus/ August 24, 2023	30 Agustus/ August 30, 2027			181	-
USD 10.016.694	USD 8.764.608	21 Juni/ June 21, 2023	23 Juni/ June 23, 2027			2.658	-
USD 12.767.316	USD 9.309.501	25 November/ November 25, 2022	27 November/ November 27, 2026			-	4.325
						2.839	4.981

Transaksi instrumen keuangan derivatif tersebut di atas memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Selisih nilai wajar dari transaksi derivatif dan keuntungan (kerugian) selisih kurs atas pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp (6.236) dan Rp 156 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas.

The above derivative financial transactions qualified as effective cash flow hedge. Therefore, the fair value difference of the hedging instrument and foreign exchange gain (loss) of United States Dollar and Indonesian Rupiah for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp (6,236) and Rp 156, respectively, is presented in equity under other comprehensive income.

Pembayaran atas kontrak derivatif yang dimiliki Perusahaan dilakukan setiap bulan.

Payment terms of the Company's derivatives are on monthly basis.

Perusahaan tidak memiliki kontrak derivatif dengan pihak berelasi.

The Company does not have derivative agreement with related parties.

11. UANG MUKA, BIAYA DIBAYAR DIMUKA
DAN LAINNYA

11. ADVANCES, PREPAYMENTS AND OTHERS

	2024	2023	
Uang muka	32.717	29.725	Advances
Biaya dibayar dimuka	6.449	5.460	Prepayments
Uang jaminan	1.140	1.154	Deposits
Lainnya	513	513	Others
Total	40.819	36.852	Total

Termasuk dalam uang muka adalah uang muka yang dibayarkan Perusahaan untuk program *Advance Payment Solutions*, program *Used Car Dealer Support*, renovasi cabang, perjalanan dinas, dan lainnya.

Included in advance payments are advance paid by the Company for *Advance Payment Solutions* program, *Used Car Dealer Support* program, renovation of branches, business travels, and others.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	7.605	-	-	-	7.605	Land
Bangunan	67.797	-	-	-	67.797	Buildings
Kendaraan	12.541	4.935	(2.822)	-	14.654	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	92.080	10.434	(3.625)	2.712	101.601	Furniture, fixtures and office equipments
Total	180.023	15.369	(6.447)	2.712	191.657	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(21.689)	(2.518)	-	-	(24.207)	Buildings
Kendaraan	(8.630)	(1.650)	2.585	-	(7.695)	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	(77.242)	(5.675)	3.591	-	(79.326)	Furniture, fixtures and office equipments
Total	(107.561)	(9.843)	6.176	-	(111.228)	Total
Nilai buku - neto	72.462				80.429	Net book value

2023						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	7.605	-	-	-	7.605	Land
Bangunan	67.797	-	-	-	67.797	Buildings
Kendaraan	11.262	2.304	(1.025)	-	12.541	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	84.470	9.204	(1.594)	-	92.080	Furniture, fixtures and office equipments
Total	171.134	11.508	(2.619)	-	180.023	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(19.171)	(2.518)	-	-	(21.689)	Buildings
Kendaraan	(8.527)	(1.125)	1.022	-	(8.630)	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	(72.229)	(6.589)	1.576	-	(77.242)	Furniture, fixtures and office equipments
Total	(99.927)	(10.232)	2.598	-	(107.561)	Total
Nilai buku - neto	71.207				72.462	Net book value

Rincian keuntungan dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain from sale and written-off of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	1.509	597	Proceed from sale of fixed assets
Nilai buku			Book value
Penjualan	(271)	(12)	Sale
Penghapusan	-	(9)	Written-off
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	1.238	576	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu penggunaan sampai dengan tahun 2025 hingga tahun 2048. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp 67.433, Rp 23.108, dan Rp 270 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 50.285, Rp 26.420, dan Rp 189 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran, banjir, huru-hara dan gempa bumi.

Semua aset tetap pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan secara penuh namun masih digunakan adalah Rp 75.073 dan Rp 71.357.

Berdasarkan penilaian atas aset tetap yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, oleh karena itu tidak terdapat provisi untuk penurunan nilai aset tetap yang dibentuk.

12. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets pledged as collateral.

The titles of ownership on the Company's landrights are in the form of "Land Building Rights" or "Hak Guna Bangunan". These landrights will be due from 2025 to 2048. The Company's management believes that the terms of these landrights can be renewed/extended upon its expiration.

All fixed assets, except for land, are insured with PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Sampo Insurance Indonesia with a sum insured of Rp 67,433, Rp 23,108, and Rp 270 as at December 31, 2024, and Rp 50,285, Rp 26,420, and Rp 189 as at December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses due to fire, flood, public disorder/riots and earthquake.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at December 31, 2024 and 2023, acquisition cost of fixed assets which are fully depreciated but still being used amounted to Rp 75,073 and Rp 71,357, respectively.

Based on the assessment of the recoverability of the fixed assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision impairment of fixed assets were provided.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

2024					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan:				Acquisition cost:	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	29.782	1.588	-	31.370	Software and software licenses
Aset dalam penyelesaian	4.417	1.490	(3.353)	2.554	Construction in progress
Total	34.199	3.078	(3.353)	33.924	Total
Akumulasi penyusutan	(25.735)	(3.708)	-	(29.443)	Accumulated amortization
Nilai buku - neto	8.464			4.481	Net book value
2023					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan:				Acquisition cost:	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	29.612	170	-	29.782	Software and software licenses
Aset dalam penyelesaian	-	4.417	-	4.417	Construction in progress
Total	29.612	4.587	-	34.199	Total
Akumulasi penyusutan	(20.581)	(5.154)	-	(25.735)	Accumulated amortization
Nilai buku - neto	9.031			8.464	Net book value

Berdasarkan penilaian atas aset takberwujud yang dapat dipulihkan kembali, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the assessment of the recoverability of the intangible assets, management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate that the carrying amounts of these assets are not recoverable as at December 31, 2024 and 2023.

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

Perusahaan menyewa beberapa bangunan untuk kegiatan operasionalnya, dengan rata-rata masa sewa 5 tahun.

The Company leases several buildings for its operational activities, with average lease period of 5 years.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

2024			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan			Cost
Bangunan	17.738	1.372	Buildings
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	(10.685)	(2.828)	Buildings
Nilai buku neto	7.053	5.597	Net book value
2023			
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan			Cost
Bangunan	12.554	5.184	Buildings
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Bangunan	(8.200)	(2.485)	Buildings
Nilai buku neto	4.354	7.053	Net book value

Pembayaran sewa sudah dilakukan secara penuh diawal sehingga tidak terdapat saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The lease payment has been made in full at the beginning, so there are no outstanding lease liabilities as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi (Catatan 28) terkait sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss (Note 28) related to lease are as follows:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak-guna	2.828	2.485	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	6.535	5.234	Expenses related to lease of low value or short-term assets
Total	9.363	7.719	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK

15. BANK AND NON-BANK LOANS

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Pinjaman bilateral</u>			<u>Bilateral loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jago Tbk	1.286.933	1.256.747	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	507.624	584.893	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	341.311	270.140	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	279.582	41.620	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DKI	277.327	256.108	PT Bank DKI
PT Bank Victoria International Tbk	264.821	437.383	PT Bank Victoria International Tbk
PT KEB Hana Indonesia	200.367	106.056	PT KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	196.498	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	155.935	97.676	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	128.711	74.710	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	124.468	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Index Selindo	91.250	52.188	PT Bank Index Selindo
PT Bank SMBC Indonesia Tbk			PT Bank SMBC Indonesia Tbk
(d/h PT Bank BTPN Tbk)	69.681	131.917	(formerly PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	65.512	90.417	Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan
Daerah Jawa Tengah	47.924	63.868	Daerah Jawa Tengah
PT Bank HSBC Indonesia	47.606	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Hibank Indonesia	37.436	74.789	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Ina Perdana Tbk	9.364	21.822	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5.554	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	4.132.350	3.565.888	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	834.325	463.300	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	<u>4.966.675</u>	<u>4.029.188</u>	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK
(lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Berikut adalah fasilitas pinjaman bank yang dimiliki Perusahaan:

15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The Company's bank loans facilities are as follows:

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah					
PT Bank Jago Tbk	Pembiayaan Bersama/ <i>Joint Finance</i>	500.000	30-Aug-24	30-Aug-27	Fasilitas ini digunakan untuk penyaluran pembiayaan konsumen dengan skema Pembiayaan Bersama dengan porsi pembiayaan bank sebesar 95% dan porsi pembiayaan Perusahaan sebesar 5%. <i>/This facility will be used for consumer finance disbursement with Joint Finance scheme with bank financing portion of 95% and the Company financing portion of 5%.</i>
	Kredit Angsuran Berjangka <i>Revolving /Revolving Term Loan</i>	50.000	14-May-24	14-Jun-31	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan. <i>/This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>
	Kredit Angsuran Berjangka <i>Revolving /Revolving Term Loan</i>	750.000	30-Mar-23	30-Mar-30	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan. <i>/This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>
	Kredit Angsuran Berjangka <i>Revolving /Revolving Term Loan</i>	250.000	23-Dec-22	23-Dec-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan. <i>/This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>
	Kredit Angsuran Berjangka <i>Revolving /Revolving Term Loan</i>	500.000	15-Jun-22	15-Jun-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan. <i>/This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Angsuran Berjangka Tidak <i>Revolving /Non Revolving Term Loan</i>	750.000	29-Feb-24	22-Dec-28	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD. Sebesar equivalent Rp 550.000 ditarik dalam mata uang USD, seperti yang disajikan pada bagian fasilitas mata uang asing pada Catatan 15.a. <i>/This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. A total of Rp 550,000 equivalent was withdrawn in USD currency, as presented in the foreign currency section in Note 15.a.</i> Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan. <i>/This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>
	Kredit Rekening Koran/ <i>Bank Overdraft</i>	15.000	29-Feb-24	25-Feb-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan. <i>/This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak <i>Revolving /Non Revolving Term Loan</i>	500.000	31-May-23	27-Oct-27	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD. Sebesar Rp 150.000 ditarik dalam mata uang Rupiah, sementara sisanya dalam mata uang USD seperti yang disajikan pada bagian fasilitas mata uang asing pada Catatan 15.a. <i>/This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. A total of Rp 150,000 was withdrawn in Rupiah currency, while the remainder was denominated in USD as presented in the foreign currency section in Note 15.a.</i> Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan. <i>/This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK
(lanjutan)

15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah					
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving /Non Revolving Term Loan	500.000	20-Apr-22	30-Aug-26	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD. Sebesar Rp 300.000 ditarik dalam mata uang Rupiah, sementara sisanya dalam mata uang USD seperti yang disajikan pada bagian fasilitas mata uang asing pada Catatan 15.a./This loan facility is provided in Rupiah and/or USD. A total of Rp 300,000 was withdrawn in Rupiah currency, while the remainder was denominated in USD as presented in the foreign currency section in Note 15.a.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving /Non Revolving Term Loan	485.000	23-Apr-21	30-Mar-26	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD./This loan facility is provided in Rupiah and/or USD.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving /Non Revolving Term Loan	475.000	02-Mar-20	26-Oct-24	Fasilitas atas pinjaman ini diberikan dalam mata uang Rupiah dan/atau USD./This loan facility is provided in Rupiah and/or USD.
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	30-Nov-23	08-Mar-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	04-May-23	29-Sep-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	18-Apr-22	12-Dec-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	300.000	22-Mar-24	30-Sep-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	10-Jan-22	30-Mar-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK
(lanjutan)

15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank loans (continued)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah					
PT Bank DKI	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	30-Jul-24	30-Dec-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	80.000	12-Dec-23	28-Dec-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	125.000	12-Apr-23	26-May-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	03-Jun-22	27-Sep-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank Victoria International Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	29-Nov-23	28-Dec-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	25-Feb-23	27-Jun-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	29-Oct-21	28-Apr-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	29-Mar-21	30-Mar-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	23-Sep-19	18-Jan-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank KEB Hana Indonesia	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	16-Feb-24	28-Feb-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	13-Jan-23	17-Feb-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables.
PT Bank Central Asia Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	500.000	19-Mar-24	31-Dec-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Shinhan Indonesia	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	08-Nov-23	22-Apr-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank QNB Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	12-Jan-24	19-Feb-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	25-Nov-22	29-Dec-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK
(lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas kredit/ Credit limit	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Catatan/ Notes
Rupiah					
PT Bank Ganesha Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	150.000	26-Mar-24	27-May-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Index Selindo	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	09-Oct-23	30-Jan-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	08-Oct-21	30-Mar-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank BTPN Tbk)	Kredit Berjangka/ Term Loan	250.000	28-Dec-21	25-Feb-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	23-Jul-23	29-Aug-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Kredit Berjangka/ Term Loan	80.000	24-Nov-22	26-Dec-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's consumer finance receivables.
PT Bank HSBC Indonesia	Limit gabungan fasilitas pinjaman cicilan tidak tetap dan fasilitas pembiayaan bergulir FI/Combined limits of irregular installment loan and revolving FI refinance	300.000	09-Sep-24	09-Jun-29	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Hibank Indonesia	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	15-Jul-22	30-Aug-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Berjangka/ Term Loan	100.000	19-Aug-21	30-Aug-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Ina Perdana Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	50.000	13-Aug-21	29-Sep-25	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Kredit Berjangka/ Term Loan	200.000	15-Dec-20	08-Feb-24	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
Dollar Amerika Serikat/ US Dollar					
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Cabang Jakarta/Jakarta Branch	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving / Non Revolving Term Loan	USD 34.773.189 (nilai penuh/ full amount)	29-Feb-24	27-Oct-28	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving / Non Revolving Term Loan	USD 23.078.136 (nilai penuh/ full amount)	31-May-23	21-Sep-27	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.
	Kredit Angsuran Berjangka Tidak Revolving / Non Revolving Term Loan	USD 12.767.316 (nilai penuh/ full amount)	20-Apr-22	27-Nov-26	Fasilitas atas pinjaman ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan./This loan facility is secured by the Company's finance lease receivables and consumer finance receivables.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK
(lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Suku bunga efektif per tahun pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah	7,00% - 9,25%	7,00% - 9,25%
Dolar Amerika Serikat	5,34% - 6,58%	6,34% - 6,57%

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pinjaman-pinjaman diatas dijamin dengan piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen Perusahaan sebesar 100% - 110% dari saldo pinjaman bank yang terutang (Catatan 6 dan 7).

Untuk mengendalikan risiko fluktuasi mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan melakukan kontrak *cross currency swap* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 10).

Pembayaran kembali dari seluruh fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan dilakukan secara bulanan.

Pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan jatuh tempo dalam tahun-tahun berikut ini:

	2024	2023
2024	-	1.491.629
2025	2.057.240	1.307.178
2026	1.635.437	884.179
2027	1.021.987	346.202
2028	252.011	-
Total	4.966.675	4.029.188

15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The effective annual interest rates of the bank loans as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	7,00% - 9,25%	7,00% - 9,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,34% - 6,58%	6,34% - 6,57%	US Dollar

The loan facilities are used for the Company's working capital.

The above loans are secured by the Company's finance leases and consumer financing receivables amounting to 100% - 110% from outstanding bank loan balances (Notes 6 and 7).

To manage its exposure to fluctuation of the foreign currency and interest rate on loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 10).

The repayment of bank loan facilities received by the Company are on monthly basis.

The Company's bank loans as at December 31, 2024 and 2023 will be due on the following years:

	2024	2023	
2024	-	1.491.629	2024
2025	2.057.240	1.307.178	2025
2026	1.635.437	884.179	2026
2027	1.021.987	346.202	2027
2028	252.011	-	2028
Total	4.966.675	4.029.188	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK
(lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bilateral tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan mematuhi batasan persyaratan yang ditetapkan, yaitu seperti namun tidak terbatas pada:

- Perusahaan tidak diperbolehkan antara lain menjual, memindahtangankan dan mengalihkan agunan, melakukan penanaman modal, melakukan *merger* atau bertindak sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur;
- Perusahaan juga wajib menjaga *Non Performing Financing* (NPF) bruto lebih dari 90 hari maksimal 3,5% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 5:1 serta kewajiban pelaporan lainnya.

Perusahaan tidak mengalami gagal bayar dalam pembayaran pokok atau bunga, maupun melanggar ketentuan apapun terkait pinjaman bank pada tahun 2024 dan 2023.

b. Pinjaman non-bank

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 120 tanggal 30 Januari 2020, dari Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT United Tractors Tbk senilai Rp 75.000 bersifat *revolving*. Pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan untuk 16 pembayaran angsuran tetap.

Berdasarkan addendum kedua No. 02/UT-Buana/XII/2020 pada tanggal 18 Desember 2020, jumlah fasilitas berubah menjadi Rp 250.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2021.

Berdasarkan addendum ketiga No. 03/UT-Buana/VII/2021 pada tanggal 2 Juli 2021, jumlah fasilitas berubah menjadi Rp 300.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2022.

15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Under the above mentioned bilateral loans facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply to required restrictions, which includes but is not limited to:

- *The Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor;*
- *The Company is also required to maintain Non Performing Financing (NPF) gross more than 90 days at the maximum 3.5% and debt to equity ratio at the maximum 5:1 and other reporting obligation.*

The Company didn't have any default in the principal or interest payment or breach any covenants with respect to the bank loans in 2024 and 2023.

b. Non-bank loans

Based on the Deed of Agreement No. 120 on January 30, 2020, of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., notary in Jakarta, the Company obtained a revolving loan facility from PT United Tractors Tbk amounting to Rp 75,000. The loan is payable quarterly for 16 fixed installment payments.

Based on second addendum No. 02/UT-Buana/XII/2020 on December 18, 2020, the facility amount has been changed to Rp 250,000 with maturity period until December 31, 2021.

Based on third addendum No. 03/UT-Buana/VII/2021 on July 2, 2021, the facility amount has been changed to Rp 300,000 with maturity period until June 30, 2022.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK DAN NON-BANK
(lanjutan)

b. Pinjaman non-bank (lanjutan)

Berdasarkan addendum keempat No. 04/UT-Buana/VI/2022 pada tanggal 2 Juni 2022, jumlah fasilitas berubah menjadi Rp 400.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan 30 Juni 2023.

Berdasarkan addendum kelima No. 05/UT-Buana/VI/2023 pada tanggal 27 Juni 2023, jangka waktu jatuh tempo berubah menjadi sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan addendum keenam No. 06/UT-Buana/VI/2024 pada tanggal 28 Juni 2024, jangka waktu jatuh tempo berubah menjadi sampai dengan 30 Juni 2025.

Fasilitas pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja Perusahaan dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan minimal sebesar 100% dari saldo pinjaman non-bank yang terutang.

Nilai pinjaman non-bank masing-masing sebesar Rp 140.949 dan Rp 216.013 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman bank dan non-bank adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pinjaman bank dan non-bank	5.107.624	4.245.201
Beban bunga yang harus dibayar (Catatan 16)	9.275	8.400
Total	5.116.899	4.253.601

Selama 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pokok dan bunga pinjaman sesuai jadwal.

15. BANK AND NON-BANK LOANS (continued)

b. Non-bank loans (continued)

Based on fourth addendum No. 04/UT-Buana/VI/2022 on June 2, 2022, the facility amount has been changed to Rp 400,000 with maturity period until June 30, 2023.

Based on fifth addendum No. 05/UT-Buana/VI/2023 on June 27, 2023, the maturity period has been changed until June 30, 2024.

Based on sixth addendum No. 06/UT-Buana/VI/2024 on June 28, 2024, the maturity period has been changed until June 30, 2025.

This loan facility is used for the Company's working capital and is secured by the Company's consumer financing and finance lease receivables amounting to 100% of outstanding non-bank loan balance.

The outstanding of non-bank loan amounting to Rp 140,949 and Rp 216,013 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

The carrying amount at amortized cost of bank and non-bank loans are as follows:

Bank and non-bank loan
Accrued interest expense
(Note 16)

Total

During 2024 and 2023, the Company has repaid principal and interest on the loan according to schedule.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban akrual terkait bunga pinjaman bank dan non-bank masing-masing sebesar Rp 9.275 dan Rp 8.400.

16. ACCRUED EXPENSES

As at December 31, 2024 and 2023, accrued expenses pertain to interest on bank and non-bank loans amounting to Rp 9,275 and Rp 8,400, respectively.

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 29 (Catatan 32)	8.403	10.648	Article 29 (Note 32)
Pasal 21, 23, 26 dan lainnya	541	2.568	Article 21, 23, 26 and others
Total	8.944	13.216	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Utang kepada pemasok	24.223	55.317	Payable to suppliers
Titipan konsumen	19.439	18.149	Customer deposits
Utang kepada perusahaan asuransi	10.718	17.352	Payable to insurance companies
Lainnya	14.333	19.723	Others
Total	68.713	110.541	Total

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Steven & Mourits berdasarkan laporannya pada tanggal 20 Januari 2025 untuk tahun 2024 dan 22 Januari 2024 untuk tahun 2023.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in profit or loss and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Steven & Mourits, in their reports dated January 20, 2025 for 2024 and January 22, 2024 for 2023.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	10.145	8.167
Beban tahun berjalan (Catatan 28)	3.230	3.229
Pengukuran kembali	(925)	9
Pembayaran imbalan pasca kerja	(3.047)	(1.260)
Saldo akhir tahun	9.403	10.145

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Diakui pada laba rugi (Catatan 28)		
Biaya jasa kini	1.510	1.482
Biaya bunga	682	626
Biaya terminasi	1.038	1.121
Neto	3.230	3.229

Movements in the present value of post-employment benefits liability during the year are as follows:

Balance at beginning of year
Expenses during the year (Note 28)
Remeasurements
Post-employment benefits payments
Balance at end of year

The details of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Recognized in profit or loss (Note 28)
Current service costs
Interest cost
Termination cost
Net

Diakui pada penghasilan
komprehensif lain

Penyesuaian atas pengalaman	(227)	(26)
Perubahan asumsi ekonomi	(698)	35
Total	(925)	9

Recognized in other comprehensive income
Experience adjustment
Changes in financial assumptions
Total

Mutasi penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in other comprehensive income during the year is as follows:

	2024	2023
Saldo awal	(1.077)	(1.086)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali	(925)	9
Saldo akhir	(2.002)	(1.077)

Beginning balance
Loss (gain) on remeasurements
Ending balance

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Berikut ini adalah asumsi aktuarial utama penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial:

	2024
Tingkat diskonto	7,15%
Tingkat kenaikan gaji	5%
Tingkat kematian	TMI 4 (2019) improvement
Tingkat kecacatan	10% TMI 4 (2019)
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun secara linier ke 2,5% di usia 45 tahun dan selanjutnya/10% per annum up to age 20 and reducing linearly to 2.5% at age 45 and thereafter
Umur pensiun	Mengikuti Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2015/In accordance with Government Regulation No. 45 in 2015

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan masing-masing asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, di mana semua asumsi lain dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)

The following are principal actuarial assumptions in the actuarial report:

	2023	
	6,90%	Discount rate
	5%	Salary increment rate
	TMI 4 (2019) improvement	Mortality rate
	10% TMI 4 (2019)	Disability rate
	10% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun secara linier ke 2,5% di usia 45 tahun dan selanjutnya/10% per annum up to age 20 and reducing linearly to 2.5% at age 45 and thereafter	Resignation rate
	Mengikuti Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2015/In accordance with Government Regulation No. 45 in 2015	Pension age

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

	Pengaruh terhadap imbalan pasca kerja/ Impact to post-employment benefits		
	2024	2023	
Tingkat diskonto			Discount rate
Tingkat diskonto +1%	(808)	(746)	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	931	861	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.370	1.252	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	(1.187)	(1.088)	Salary increment rate -1%

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing 19,72 tahun dan 18,99 tahun.

Analisa umur estimasi pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
≤ 1 tahun	309	2.367	≤ 1 year
2-5 tahun	4.607	2.580	2-5 years
5-10 tahun	5.568	7.161	5-10 years
> 10 tahun	186.759	175.375	> 10 years
Total	197.243	187.483	Total

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)

The average duration of employee benefits liability as at December 31, 2024 and 2023 are 19.72 years and 18.99 years, respectively.

Aging analysis of estimated payment at post-employment benefits as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

20. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders of the Company as at December 31, 2024 and 2023 based on report of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

Nama pemegang saham	2024		Total	Name of stockholders
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60	278.146	PT Sari Dasa Karsa
Bank of Singapore Limited	85.959.200	5,22	21.490	Bank of Singapore Limited
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	447.252.785	27,18	111.813	Public (individually less than 5%)
Total	1.645.796.054	100,00	411.449	Total

Nama pemegang saham	2023		Total	Name of stockholders
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		
PT Sari Dasa Karsa	1.112.584.069	67,60	278.146	PT Sari Dasa Karsa
Bank of Singapore Limited	83.173.900	5,05	20.793	Bank of Singapore Limited
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	450.038.085	27,35	112.510	Public (individually less than 5%)
Total	1.645.796.054	100,00	411.449	Total

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki kepemilikan saham atas Perusahaan.

The Boards of Commissioners and Directors of the Company do not have shares of the Company.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo akun ini merupakan jumlah yang timbul dari perbedaan antara nilai nominal per saham dan harga pasar saham yang diterbitkan dikurangi jumlah yang dikapitalisasi sebagai modal saham bonus dan jumlah yang timbul dari perbedaan antara harga pasar dan harga nominal saham yang diterbitkan sebagai bagian dari restrukturisasi utang pada tanggal 5 Februari 2004.

22. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 20 Mei 2024 dari Notaris Fathiah Helmi, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2023 untuk: (a) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp 1.000 dan (b) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Perusahaan mengumumkan pembagian dividen untuk laba tahun 2023 sebesar Rp 32.916.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 38 tanggal 19 Juni 2023 dari Notaris Fathiah Helmi, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2022 untuk: (a) dialokasikan ke dalam cadangan umum sebesar Rp 1.000 dan (b) sisa keuntungan dimasukkan ke dalam saldo laba. Perusahaan mengumumkan pembagian dividen untuk laba tahun 2022 sebesar Rp 26.333.

Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 32.891 pada bulan Juni 2024 dan Rp 26.312 pada bulan Juli 2023. Sisa dividen yang belum dibayarkan (belum diambil oleh pemegang saham warkat) disajikan sebagai utang dividen.

Jumlah utang dividen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 423 dan Rp 398

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the share offering price and par value of shares issued, less amounts capitalized as bonus share capital and the amount resulting from the difference between the market price and par value of shares issued, as part of the debt restructuring as at February 5, 2004.

22. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was notarized in Deed No. 20 dated May 20, 2024 of Notary Fathiah Helmi, the shareholders approved to utilize the 2023 net profit for: (a) appropriation for general reserve in the amount of Rp 1,000 and (b) the remaining profit is allocated to retained earnings. The Company announced to distribute cash dividends for the profit of year 2023 amounting to Rp 32,916.

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was notarized in Deed No. 38 dated June 19, 2023 of Notary Fathiah Helmi, the shareholders approved to utilize the 2022 net profit for: (a) appropriation for general reserve in the amount of Rp 1,000 and (b) the remaining profit is allocated to retained earnings. The Company announced to distribute cash dividends for the profit of year 2022 amounting to Rp 26,333.

The Company paid cash dividends to shareholders amounting to Rp 32,891 in June 2024 and Rp 26,312 in July 2023, respectively. The remaining unclaimed dividends (not yet claimed by holders of script shares) are presented as dividends payables.

Dividends payable as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 423 and Rp 398, respectively.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan lain-lain. Tidak terdapat konsumen dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pendapatan sewa pembiayaan termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung masing-masing sebesar Rp 6.755 dan Rp 8.788 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan sewa pembiayaan dari pihak berelasi.

23. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for construction, mining, agricultural, plantation, transportation and other sectors. There is no income from single customer of more than 10% of the total finance lease income for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Finance lease income includes amortization of directly attributable income and expenses amounting to Rp 6,755 and Rp 8,788 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Company does not have finance lease income from related parties.

24. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian kendaraan. Tidak terdapat konsumen dengan pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk amortisasi atas pendapatan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung masing-masing sebesar Rp 26.781 dan Rp 16.987 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak berelasi.

24. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income arising from financing transactions for vehicle financing. There is no income from single customer of more than 10% of total consumer financing income for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Consumer financing income includes amortization of directly attributable income and expenses amounting to Rp 26,781 and Rp 16,987 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Company does not have consumer financing income from related parties.

25. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, jasa giro dan denda atas keterlambatan pembayaran piutang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan bunga dari pihak berelasi.

25. INTEREST INCOME AND PENALTIES

This account represents interest income from time deposits, current accounts and penalties for late payment of finance lease and consumer financing receivables.

The Company does not have interest income from related parties.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

26. OTHER INCOME

	2024	2023	
Pendapatan administrasi	78.599	57.705	Administration income
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	9.432	9.000	Recoveries from receivables previously written-off
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.238	576	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Lainnya	399	785	Others
Total	89.668	68.066	Total

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diperoleh oleh Perusahaan dari biaya administrasi yang dibayar oleh konsumen pada saat pembiayaan.

Administration income represents income earned by the Company from administrative fees paid by the customer at the time of financing.

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCING COST

	2024	2023	
Bunga pinjaman bank dan non-bank	366.613	276.007	Interest on bank and non-bank loans
Premi swap	9.457	4.547	Swap premium
Lainnya	326	512	Others
Total	376.396	281.066	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	146.069	142.175	Salaries and benefits
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	16.379	17.871	Depreciation and amortization (Notes 12, 13 and 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	13.662	8.898	Repairs and maintenance
Jasa profesional	11.346	11.226	Professional fee
Asuransi	7.708	6.669	Insurance
Penagihan	7.394	6.043	Collection
Biaya berlangganan	6.544	4.671	Subscription
Sewa (Catatan 14)	6.535	5.234	Rent (Note 14)
Transportasi dan komunikasi	6.377	5.983	Transportation and communication
Alat-alat tulis dan perlengkapan	4.345	3.875	Stationery and supplies
Pelatihan dan rekrutmen	3.976	4.044	Training and recruitment
Perizinan dan pengurusan	3.842	3.067	License fees
Imbalan kerja karyawan (Catatan 19)	3.230	3.229	Employee benefits (Note 19)
Air, listrik, dan gas	2.167	1.957	Water, electricity, and gas
Lainnya	12.779	8.777	Others
Total	252.353	233.719	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI	29. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES
2024	2023
Piutang aset tarikan (Catatan 9)	86.745
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 7)	50.803
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	660
Tagihan anjak piutang (Catatan 8)	(2)
Bank (Catatan 5)	-
Total	138.206
	23.205
	37.773
	735
	16
	(68)
	61.661
	<i>Receivables from foreclosed collateral (Note 9)</i>
	<i>Consumer financing receivables (Note 7)</i>
	<i>Financing lease receivables (Note 6)</i>
	<i>Factoring receivables (Note 8)</i>
	<i>Cash in banks (Note 5)</i>
	Total
30. BEBAN PEMASARAN	30. MARKETING EXPENSES
2024	2023
<i>Entertainment</i>	3.682
Promosi	3.288
Representasi	2.748
Perjalanan dinas	2
Total	9.720
	2.818
	722
	1.625
	64
	5.229
	<i>Entertainment</i>
	<i>Promotion</i>
	<i>Representation</i>
	<i>Business trip</i>
	Total
31. BEBAN LAIN-LAIN	31. OTHER EXPENSES
2024	2023
Perjalanan dinas	2.885
Bahan bakar	1.947
Bea materai	677
Transportasi	552
Administrasi bank	481
Lainnya	8.479
Total	15.021
	2.355
	1.602
	701
	278
	485
	6.540
	11.961
	<i>Business trip</i>
	<i>Fuel</i>
	<i>Stamp duty</i>
	<i>Transportation</i>
	<i>Bank charges</i>
	<i>Others</i>
	Total
32. PAJAK PENGHASILAN	32. INCOME TAX
a. Beban pajak	a. Tax expense
2024	2023
Pajak kini	18.630
Pajak tangguhan	(1.459)
Total	17.171
	28.466
	(1.339)
	27.127
	<i>Current tax</i>
	<i>Deferred tax</i>
	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

32. INCOME TAX (continued)

b. Rekonsiliasi pajak

b. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	83.238	132.140	Profit before income tax
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Beban bunga pinjaman	-	7.075	Interest expense
Sumbangan	152	206	Donations
Pendapatan bunga deposito	-	(5.531)	Interest income on time deposits
Pendapatan jasa giro	(13.287)	(14.609)	Interest income on current accounts
Laba penjualan aset	(264)	(108)	Gain on sale of fixed assets
Lainnya	8.212	4.131	Others
Neto	(5.187)	(8.836)	Net
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.414	2.114	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja karyawan	183	1.969	Provision for employee benefits
Penurunan nilai wajar surat berharga	-	114	Decrease in fair value of marketable securities
Penyusutan aset tetap	(4.440)	(513)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	2.473	2.402	Amortization of intangible assets
Neto	6.630	6.086	Net
Laba kena pajak	84.681	129.390	Taxable income
Estimasi beban pajak penghasilan	18.630	28.466	Estimated income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	(10.227)	(17.818)	Prepaid taxes
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17)	8.403	10.648	Corporate income tax payable (Note 17)

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	83.238	132.140
Beban pajak dihitung menggunakan tarif pajak sebesar 22%	18.312	29.071
Pengaruh pajak atas beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(1.141)	(1.944)
Beban pajak penghasilan	17.171	27.127

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
Penyisihan imbalan kerja	2.232	40	(204)	2.068	Provision for employee benefits
Aset tetap	(1.487)	(976)	-	(2.463)	Fixed assets
Aset takberwujud	(763)	544	-	(219)	Intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.113	1.851	-	9.964	Allowance for impairment losses
Cadangan lindung nilai arus kas	1.072	-	1.371	2.443	Cash flow hedge reserve
Lainnya	37	-	-	37	Others
Aset pajak tangguhan	9.204	1.459	1.167	11.830	Deferred tax assets

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged (credited) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Penyisihan imbalan kerja	1.797	433	2	2.232	Provision for employee benefits
Aset tetap	(1.374)	(113)	-	(1.487)	Fixed assets
Aset takberwujud	(1.292)	529	-	(763)	Intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.648	465	-	8.113	Allowance for impairment losses
Cadangan lindung nilai arus kas	1.106	-	(34)	1.072	Cash flow hedge reserve
Lainnya	12	25	-	37	Others
Aset pajak tangguhan	7.897	1.339	(32)	9.204	Deferred tax assets

32. INCOME TAX (continued)

b. Tax reconciliation (continued)

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax are as follows:

Profit before income tax based on statements of profit or loss
Income tax expense calculate at tax rate 22%
Tax effect of non-deductible expense (non-taxable income)
Income tax expense

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2024 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

c. Deferred tax assets (liabilities)

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan yang timbul dari beda temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

d. Surat tagihan pajak

Pada tanggal 18 Maret 2024 dan tanggal 2 April 2024, Perusahaan mendapatkan surat No. S-65/P2DK/KPP.0708/2024 dan No. S-124/P2DK/KPP.0708/2024 perihal permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan tahun Pajak 2020 dan 2021, yang sudah dilakukan tanggapan oleh Perusahaan dalam suratnya No. 214/DIR-BNF/V/2024 dan No. 215/DIR-BNF/V/2024 pada tanggal 31 Mei 2024. Atas hal tersebut menghasilkan keputusan bahwa terdapat kurang bayar yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp 7.287.991.764 (dalam nilai penuh) atas Pajak Badan, PPh 21, PPh Final 4(2), dan PPN untuk masa pajak tahun 2020 dan 2021. Kurang bayar tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2024, 24 September 2024, 21 Oktober 2024, 26 November 2024, dan 20 Desember 2024.

Selama tahun 2023, terdapat Surat Tagihan Pajak (STP) yang terbit atas beberapa jenis pajak diantaranya PPh 21, PPh 23, PPN dan PPh Tahunan Badan 2019 dengan nominal STP masing-masing sebesar (dalam nilai penuh) Rp 219.196.950, Rp 1.000.000, Rp 569.222.566 dan Rp 4.566.963. Semua STP sudah dibayarkan di tahun berjalan.

Pada tanggal 23 Februari 2023, Perusahaan mendapatkan surat No. S-17/P2DK/KPP.0708/2023 perihal permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan tahun Pajak 2019, yang sudah dilakukan tanggapan oleh Perusahaan dalam suratnya No. 298/DIR-BNF/VI/2023 pada tanggal 19 Juni 2023. Atas hal tersebut menghasilkan keputusan bahwa terdapat kurang bayar yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp 3.226.471.299 (dalam nilai penuh) atas Pajak Badan, PPh 21 dan PPN untuk masa pajak tahun 2019. Kurang bayar tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 26 Juli 2023 dan 28 Agustus 2023.

32. INCOME TAX (continued)

c. *Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are likely to be realized in the future years.

d. *Tax collection letter*

On March 18, 2024, and April 2, 2024, the Company received letters No. S-65/P2DK/KPP.0708/2024 and No. S-124/P2DK/KPP.0708/2024 regarding the request for clarification of data and/or information for the 2020 and 2021 tax years, to which the Company responded in its letter No. 214/DIR-BNF/V/2024 and No. 215/DIR-BNF/V/2024 dated May 31, 2024. This resulted in a decision that there was an underpayment made by the Company of Rp 7,287,991,764 (in full amount) for corporate tax, Art. 21, Final Tax Art 4(2), and VAT for the 2020 and 2021 tax period. This underpayment was already paid on August 28, 2024, September 24, 2024, October 21, 2024, November 26, 2024, and December 20, 2024.

Tax Collection Letters (STP) for various taxes, such as income tax under Art. 21, Art. 23, VAT, and Corporate Income Tax 2019 have been issued for the year 2023. The nominal STP amounts (in full amount) are Rp 219,196,950, Rp 1,000,000, Rp 569,222,566 and Rp 4,566,963, respectively. The current year's STP was fully paid.

On February 23, 2023, the Company received a letter No. S-17/P2DK/KPP.0708/2023 regarding a request for an explanation of data and/or information for the 2019 tax year, to which the Company responded in its letter No. 298/DIR-BNF/VI/2023 on June 19, 2023. This resulted in a decision that there was an underpayment made by the Company of Rp 3,226,471,299 (in full amount) for corporate tax, Art. 21, and VAT for the 2019 tax period. This underpayment was already paid on July 26, 2023 and August 28, 2023.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM

33. EARNINGS PER SHARE

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba netto tahun berjalan	<u>66.067</u>	<u>105.013</u>	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor (Catatan 20)	1.645.796.054	1.645.796.054	Weighted average number of shares issued and outstanding (Note 20)
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>40,14</u>	<u>63,81</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah amount)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
Perusahaan tidak memiliki potensi saham yang
bersifat dilutif.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no
potential dilutive shares owned by the Company.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY**

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> USD	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> USD	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset					Assets
Bank	<u>1.446</u>	<u>23</u>	<u>1.404</u>	<u>22</u>	Cash in banks
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank	(51.616.046)	(834.325)	(30.052.292)	(463.300)	Bank loans
Beban akrual	<u>(44.227)</u>	<u>(715)</u>	<u>(25.008)</u>	<u>(386)</u>	Accrued expenses
Total liabilitas	<u>(51.660.273)</u>	<u>(835.040)</u>	<u>(30.077.300)</u>	<u>(463.686)</u>	Total liabilities
Liabilitas moneter neto	<u>(51.658.827)</u>	<u>(835.017)</u>	<u>(30.075.896)</u>	<u>(463.664)</u>	Net monetary liabilities

35. KONTINJENSI

35. CONTINGENCIES

- a. Berdasarkan Putusan Pengadilan Perkara
Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
(PKPU) Nomor 55/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN
Niaga Jkt.Pst., tanggal 26 September 2024
PT Sinar Arengka Setiamaju dinyatakan pailit
dengan segala konsekwensi hukumnya dengan
nilai tagihan Rp 641.134.000 (dalam nilai
penuh).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan
keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- a. Based on the Court Decision in the Case of
Suspension of Debt Payment Obligations
(PKPU) Number 55/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN
Niaga Jkt.Pst., on September 26, 2024
PT Sinar Arengka Setiamaju was declared
pailit with all the legal consequences with a
claim value of Rp 641,134,000 (in full
amount).

As at the issuance date of the financial
statements, this case is still in process

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 124/Pdt.G/2024/PN.Mlg tanggal 27 Mei 2024, Edy Gunawan (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 409.427.552 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perusahaan diduga melakukan proses eksekusi objek jaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kasus ini sudah di putus pada tingkat pertama yang menyebutkan dalam amar putusan pada intinya menyebutkan Perusahaan menyerahkan unit kepada Edy Gunawan dan Edy gunawan membayar kerugian materiil kepada Perusahaan sebesar Rp 215.556.900 (dalam nilai penuh) dan pada tingkat banding diputus dengan amar putusan menguatkan putusan pada tingkat pertama.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih menunggu berkekuatan hukum tetap pada tingkat banding

- c. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 115/Pdt.G/2024/PN.Plk tanggal 1 Juli 2024, Kaharap (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 471.230.000 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perusahaan diduga melakukan proses penjaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kasus ini sudah diputus pada pengadilan tingkat pertama dengan amar putusan pada intinya menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima dan pada tingkat banding diputus dengan amar putusan menguatkan putusan pada tingkat pertama.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, masih menunggu berkekuatan hukum tetap pada tingkat banding.

35. CONTINGENCIES (continued)

- b. Based on the Civil Lawsuit No. 124/Pdt.G/2024/PN.Mlg dated May 27, 2024, Edy Gunawan (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp 409,427,552 (in full value)

In his complaint, the Plaintiff alleges that the Company conducted an execution of the fiduciary guarantee object that is deemed inconsistent with the prevailing regulations.

This case has been decided at the first instance level, where the decision essentially ordered the Company to surrender the unit to Edy Gunawan, and Edy Gunawan to pay material damages to the Company in the amount of Rp 215,556,900 (in full amount). At the appellate level, the decision was upheld, reinforcing the first instance ruling.

As at the issuance date of the financial statements, the case is still awaiting a final and binding legal force (inkracht) decision at the appellate level.

- c. Based on the Civil Lawsuit No. 115/Pdt.G/2024/PN.Plk dated July 1, 2024, Kaharap (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp 471,230,000 (in full amount).

In his complaint, the Plaintiff alleges that the Company has conducted a Fiduciary Guarantee process that is deemed inconsistent with the prevailing regulations.

This case has been decided at the first instance level, where the decision essentially stated that the Plaintiff's lawsuit is inadmissible. At the appellate level, the decision was upheld, confirming the first-instance ruling.

As at the issuance date of the financial statements, the case is still awaiting a final and binding legal force (inkracht) decision at the appellate level.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 921/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel tanggal 9 September 2024, Saeni (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 163.336.793 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perusahaan diduga melakukan proses eksekusi objek jaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses tingkat pertama.

- e. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 185/Pdt.G/2024/PN.Jmb tanggal 26 September 2024, Lukman (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 123.562.138 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perusahaan melakukan perbuatan melawan hukum terkait dengan penolakan permintaan restrukturisasi.

Kasus ini sudah diputus pada pengadilan tingkat pertama dengan amar putusan menyatakan Pengadilan Negeri Jambi tidak berwenang mengadili perkara ini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses banding.

35. CONTINGENCIES (continued)

- d. Based on the Civil Lawsuit No. 921/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel dated September 9, 2024, Saeni (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp 163,336,793 (in full amount).

In his complaint, the Plaintiff alleges that the Company conducted an execution of the fiduciary guarantee object that is deemed inconsistent with the prevailing regulations.

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in the first-instance proceedings.

- e. Based on the Civil Lawsuit No. 185/Pdt.G/2024/PN.Jmb dated September 26, 2024, Lukman (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp 123,562,138 (in full amount).

In his complaint, the Plaintiff demands that the Company be held liable for unlawful acts related to the rejection of his request for restructuring.

This case has been decided at the first-instance level, where the decision stated that the Jambi District Court does not have jurisdiction to adjudicate this case.

As at the issuance date of the financial statements, the case is still in the appeal process.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 918/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel. tanggal 05 September 2024, CV Mitra Jaya Mandiri (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 1.341.836.138 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut karena Perusahaan diduga melakukan perbuatan melawan hukum karena pelaksanaan penarikan barang modal.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses tingkat pertama.

- g. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 33/Pdt.G/2024/PN.Psb tanggal 11 September 2024, M. Suhaidi (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 702.251.310 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat sebagai pihak ketiga menuntut karena perbuatan Perusahaan yang diduga akan melakukan penarikan modal merupakan suatu perbuatan melawan hukum.

Kasus ini sudah diputus pada pengadilan tingkat pertama dengan amar putusan menyatakan mengurungkan gugatan Penggugat.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini sudah selesai dan berkekuatan hukum tetap pada tanggal 17 Maret 2025

35. CONTINGENCIES (continued)

- f. Based on the Civil Lawsuit No. 918/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Sel dated September 5, 2024, CV Mitra Jaya Mandiri (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp 1,341,836,138 (in full amount).

In its complaint, the Plaintiff alleges that the Company committed an unlawful act related to the execution of the withdrawal of capital goods.

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in the first-instance court proceedings.

- g. Based on the Civil Lawsuit No. 33/Pdt.G/2024/PN.Psb dated September 11, 2024, M. Suhaidi (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp 702,251,310 (in full amount).

In his complaint, the Plaintiff, as a third party, alleges that the Company's act of attempting to withdraw capital constitutes an unlawful act.

This case has been decided at the first-instance level, where the decision stated that the Plaintiff's lawsuit is dismissed.

As of the date of the issuance of the financial report, the case has been concluded and has gained final and binding legal force on March 17, 2025.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Nomor 238/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.NIAGA.JKT.PST tertanggal 3 Oktober 2024, PT Altha Medika Indonesia dan Neneng Fitriah dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap (PKPU Tetap) dengan segala konsekuensi hukumnya dengan nilai tagihan Rp 340.285.000 (dalam nilai penuh).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- i. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 337/Pdt.G/2024/PN Pbr tanggal 23 Oktober 2024, Memen Suhendra (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 216.471.742 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perusahaan diduga melakukan proses eksekusi objek jaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- j. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 1058/Pdt.G/2024/PN Mdn tanggal 3 Desember 2024, Sabdi Mutalib (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) terkait dengan upaya penarikan barang jaminan yang dilakukan oleh Perusahaan dengan nilai perkara Rp 221.738.848 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perusahaan diduga melakukan proses eksekusi jaminan fidusia yang dinilai tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses tingkat pertama.

35. CONTINGENCIES (continued)

- h. Based on the Commercial Court Decision Number 238/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.NIAGA.JKT.PST dated 3 October 2024, PT Altha Medika Indonesia and Neneng Fitriah were declared to be in a state of Suspension of Debt Payment Obligations with all the legal consequences with a bill value of Rp 340,285,000 (in full amount).

As of the date of publication of the financial report, this case is still in process.

- i. Based on the Civil Lawsuit No. 337/Pdt.G/2024/PN Pbr dated October 23, 2024, Memen Suhendra (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp 216,471,742 (in full amount).

In his complaint, the Plaintiff alleges that the Company conducted an execution of the fiduciary guarantee object that is deemed inconsistent with the prevailing regulations.

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in process.

- j. Based on the Civil Lawsuit Letter No. 1058/Pdt.G/2024/PN Mdn dated December 3, 2024, Sabdi Mutalib (Plaintiff) filed an unlawful act lawsuit against the Company (Defendant) related to the Company's attempt to withdraw collateral goods with a case value of Rp 221,738,848 (in full amount).

In his lawsuit letter, the Plaintiff sued because the Company allegedly committed an unlawful act due to the withdrawal of collateral goods.

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in the first level process.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

- k. Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Nomor 330/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.NIAGA.JKT.PST tertanggal 5 Desember 2024, PT Pusaka Bumi Transportasi dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan segala konsekwensi hukumnya dengan nilai tagihan Rp 551.455.800 (dalam nilai penuh).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses.

- l. Berdasarkan Surat Gugatan Perdata No. 16/Pdt.G/PN.Pbr tanggal 14 Januari 2025, Habib Asroiri (Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Perusahaan (Tergugat) dengan nilai perkara Rp 688.345.500 (dalam nilai penuh).

Dalam surat gugatannya, Penggugat menuntut Perusahaan untuk melakukan restrukturisasi atas perjanjian.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses tingkat pertama.

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perusahaan dibagi berdasarkan jenis produk: sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Laba segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

35. CONTINGENCIES (continued)

- k. Based on the Commercial Court Decision Number 330/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.NIAGA.JKT.PST dated 5 December 2024, PT Pusaka Bumi Transport was declared to be in a state of Suspension of Debt Payment Obligations with all the legal consequences with a bill value of Rp 551,455,800 (in full amount).

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in process.

- l. Based on the Civil Lawsuit No. 16/Pdt.G/PN.Pbr dated January 14, 2025, Habib Asroiri (Plaintiff) filed a lawsuit for unlawful act against the Company (Defendant) with the value of the case amounting to Rp 688,345,500 (in full value).

In his complaint, the Plaintiff demands that the Company undertake a restructuring of the agreement.

As at the issuance date of the financial statements, this case is still in the first level process.

36. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating segments represent the product types: finance lease and consumer financing. In determining the segment results, certain assets and liabilities and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Performance is measured based on segment profit before tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perusahaan:

- Piutang sewa pembiayaan

Termasuk dalam pelaporan segmen piutang sewa pembiayaan adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari sewa pembiayaan untuk konsumen individu ataupun korporasi.

- Piutang pembiayaan konsumen

Termasuk dalam pelaporan segmen piutang pembiayaan konsumen adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan konsumen untuk konsumen individu ataupun korporasi.

- Tidak dapat dialokasi

Termasuk dalam pelaporan segmen yang tidak dapat dialokasi adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri dan kantor pusat seperti pendapatan bunga bank dan beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi tentang kinerja segmen adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- Finance lease receivables

Included in the finance lease receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as part of finance lease to individual or corporate customers.

- Consumer financing receivables

Included in the consumer financing receivables segment reporting are operating segments assessment indicators that can actually be attributed as part of consumer financing to individual or corporate customers.

- Unallocated

Included in the unallocated segment reporting is reporting segment information associated with treasury and head office activities such as bank interest income and general and administrative expenses that can not be allocated.

Information about segment performance is disclosed below:

	2024				
	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total	
Pendapatan segmen	125.950	726.728	22.256	874.934	Segment income
Beban keuangan	-	-	(376.396)	(376.396)	Financing costs
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(415.300)	(415.300)	Unallocated expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	125.950	726.728	(769.440)	83.238	Profit (loss) before income tax
Beban pajak - neto	-	-	(17.171)	(17.171)	Income tax expenses - net
Laba (rugi) bersih	125.950	726.728	(786.611)	66.067	Net profit (loss)
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	803.611	5.456.797	373.740	6.634.148	Segment assets
Liabilitas segmen	5.165	16.764	5.188.476	5.210.405	Segment liabilities

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023				
	Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total	
Pendapatan segmen	153.001	549.218	23.557	725.776	<i>Segment income</i>
Beban keuangan	-	-	(281.066)	(281.066)	<i>Financing costs</i>
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(312.570)	(312.570)	<i>Unallocated expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	153.001	549.218	(570.079)	132.140	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak - neto	-	-	(27.127)	(27.127)	<i>Income tax expenses - net</i>
Laba (rugi) bersih	153.001	549.218	(597.206)	105.013	<i>Net profit (loss)</i>
Aset dan liabilitas					<i>Assets and liabilities</i>
Aset segmen	991.667	4.286.175	511.775	5.789.617	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	9.184	27.920	4.357.777	4.394.881	<i>Segment liabilities</i>

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Geographical information are as follows:

	2024					
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi dan/and Papua	Total	
Pendapatan	421.821	314.480	105.486	33.147	874.934	<i>Revenue</i>
Total beban	469.638	235.202	66.850	20.006	791.696	<i>Total expenses</i>
Beban keuangan	174.668	147.115	40.982	13.631	376.396	<i>Financing costs</i>
Beban umum dan administrasi	204.919	30.827	12.321	4.286	252.353	<i>General and administrative expense</i>
Beban kerugian penurunan nilai	76.165	49.787	10.912	1.342	138.206	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban pemasaran	6.995	1.957	637	131	9.720	<i>Marketing expense</i>
Beban lain-lain	6.891	5.516	1.998	616	15.021	<i>Other expense</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(47.817)	79.278	38.636	13.141	83.238	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Aset dan liabilitas						<i>Assets and liabilities</i>
Aset	3.216.831	2.519.014	640.401	257.902	6.634.148	<i>Assets</i>
Liabilitas	5.186.427	18.251	3.263	2.464	5.210.405	<i>Liabilities</i>

	2023					
	Jawa dan/and Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi dan/and Papua	Total	
Pendapatan	332.796	263.954	96.212	32.814	725.776	<i>Revenue</i>
Total beban	353.944	166.646	53.937	19.109	593.636	<i>Total expenses</i>
Beban keuangan	119.979	113.417	33.618	14.052	281.066	<i>Financing costs</i>
Beban umum dan administrasi	189.129	28.340	12.391	3.859	233.719	<i>General and administrative expense</i>
Beban kerugian penurunan nilai	36.274	18.758	5.934	695	61.661	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban pemasaran	3.373	1.327	434	95	5.229	<i>Marketing expense</i>
Beban lain-lain	5.189	4.804	1.560	408	11.961	<i>Other expense</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(21.148)	97.308	42.275	13.705	132.140	<i>Profit (loss) before income tax</i>
Aset dan liabilitas						<i>Assets and liabilities</i>
Aset	2.749.524	2.153.031	656.230	230.832	5.789.617	<i>Assets</i>
Liabilitas	4.347.377	32.598	12.430	2.476	4.394.881	<i>Liabilities</i>

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

	2024		2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				
Piutang sewa pembiayaan - neto	768.291	744.873	982.655	959.597
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.290.706	4.465.456	4.224.298	3.733.116
Tagihan anjak piutang - neto	76.703	76.543	53.028	52.998
Piutang lain-lain	29.202	28.397	14.759	14.069
Total	6.164.902	5.315.269	5.274.740	4.759.780
Liabilitas keuangan				
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:				
Pinjaman bank dan non-bank	5.107.624	4.645.290	4.245.201	3.831.912

Teknik penilaian dan asumsi diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan bank, aset dan liabilitas derivatif, uang jaminan, utang lain-lain, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang pendek atau sering dilaksanakan repricing.
- Estimasi nilai wajar piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan suku bunga tetap tanpa kuotasi ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari pinjaman bank dan non-bank dengan bunga tetap tanpa kuotasi ditentukan dengan mendiskontokan kuotasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk utang bank dengan jangka waktu yang serupa.

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

**37. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values.

	2024		2023	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets				
Measured at amortized cost				
Finance lease receivables - net	982.655	959.597	982.655	959.597
Consumer financing receivables - net	4.224.298	3.733.116	4.224.298	3.733.116
Factoring receivables - net	53.028	52.998	53.028	52.998
Other receivables	14.759	14.069	14.759	14.069
Total	5.274.740	4.759.780	5.274.740	4.759.780
Financial liabilities				
Measured at amortized cost:				
Bank and non-bank loans	4.245.201	3.831.912	4.245.201	3.831.912

Valuation techniques and assumptions are applied for the purposes of measuring fair value. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash on hand and in banks, derivative assets and liabilities, deposits, other payables, accrued expenses and dividend payables approximate their fair values because of its short-term maturity or related instruments are repriced frequently.
- The estimated fair value of finance lease receivables, consumer finance receivables, factoring receivables and other receivables with fixed interest rate where quoted market prices are not available is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivables.
- The estimated fair value of bank and non-bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term bank loans.

There were no transfers between Levels 1 and 2 during the period.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS
ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan sesuai hirarki nilai wajar.

**37. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF
FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities grouped based on fair value hierarchy.

2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset keuangan				
Aset diukur pada nilai wajar				
Aset derivatif	-	22.016	-	22.016
Aset yang tidak diukur pada nilai wajar				
Kas dan bank	150.199	-	-	150.199
Piutang sewa pembiayaan	-	-	744.873	744.873
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	4.465.456	4.465.456
Tagihan anjak piutang	-	-	76.543	76.543
Piutang lain-lain	-	-	28.397	28.397
Total aset	150.199	22.016	5.315.269	5.487.484
Liabilitas keuangan				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	4.707	-	4.707
Liabilitas yang tidak diukur pada nilai wajar				
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	4.645.290	4.645.290
Total liabilitas	-	4.707	4.645.290	4.649.997
2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset keuangan				
Aset diukur pada nilai wajar				
Aset derivatif	-	2.839	-	2.839
Aset yang tidak diukur pada nilai wajar				
Kas dan bank	337.880	-	-	337.880
Piutang sewa pembiayaan	-	-	959.597	959.597
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	3.733.116	3.733.116
Tagihan anjak piutang	-	-	52.998	52.998
Piutang lain-lain	-	-	14.069	14.069
Total aset	337.880	2.839	4.759.780	5.100.499
Liabilitas keuangan				
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	-	4.981	-	4.981
Liabilitas yang tidak diukur pada nilai wajar				
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	3.831.912	3.831.912
Total liabilitas	-	4.981	3.831.912	3.836.893

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing activities cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2024	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition to lease liabilities	Amortisasi biaya transaksi/ Transaction cost amortization	Selisih kurs belum terealisasi/ Unrealized foreign exchange		
Pinjaman bank dan non-bank	4.245.201	838.299	-	(1.742)	25.866	5.107.624	Bank and non-bank loans
Liabilitas sewa	-	(1.372)	1.372	-	-	-	Lease liabilities
Total	4.245.201	836.927	1.372	(1.742)	25.866	5.107.624	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing activities cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			31 Desember/ December 31, 2023	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition to lease liabilities	Amortisasi biaya transaksi/ Transaction cost amortization	Selisih kurs belum terealisasi/ Unrealized foreign exchange		
Pinjaman bank dan non-bank	3.153.900	1.091.742	-	(2.411)	1.970	4.245.201	Bank and non-bank loans
Liabilitas sewa	-	(5.184)	5.184	-	-	-	Lease liabilities
Total	3.153.900	1.086.558	5.184	(2.411)	1.970	4.245.201	Total

39. MANAJEMEN RISIKO

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, terdapat empat klasifikasi faktor utama yang wajib dikelola oleh perusahaan pembiayaan, yaitu: (i) tata kelola perusahaan yang baik, (ii) profil risiko, (iii) rentabilitas, dan (iv) permodalan. Penjabaran atas klasifikasi dan mitigasi risiko tersebut oleh Perusahaan diuraikan dalam penjelasan berikut ini.

39. RISK MANAGEMENT

Referring to the Financial Services Authority (OJK) regulation No. 28/POJK.05/2020 on the Assessment of Soundness Level of Nonbanking Financial Services Institutions, there are four major factor classifications that must be managed by finance companies, namely: (i) good corporate governance, (ii) risk profile, (iii) rentability, and (iv) capital adequacy (funding). Definition on the risk classifications and the Company's pertaining risk mitigation are outlined in the following details.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan. Sumber risiko tata kelola meliputi pedoman tata kelola yang dimiliki Perusahaan tidak memadai, Perusahaan tidak menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan Perusahaan tidak menerapkan manajemen risiko secara memadai.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dikaji dan disahkan oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Pedoman ini secara cukup komprehensif telah mengatur tatanan standar tata kelola yang menyangkut seluruh bagian Perusahaan maupun pihak ketiga. Pedoman ini juga telah disusun berdasarkan kaidah yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah yang berlaku.

Beberapa hal yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga penerapan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain:

1. Kepatuhan Atas Kebijakan Terkait Pengurus Perusahaan

Terdapat beberapa kebijakan Perusahaan yang mengatur secara langsung mengenai Pengurus Perusahaan, diantaranya adalah:

- Memastikan bahwa setiap pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris wajib mendapatkan persetujuan yang sah dari Rapat Umum Pemegang Saham serta pernyataan kelulusan uji kemampuan dan kepatutan yang diwajibkan oleh pemerintah (OJK).
- Memastikan komposisi dan proporsi Direksi dan Dewan Komisaris (terutama terkait komposisi Komisaris Independen) telah sesuai dan patuh pada ketentuan perundangan yang berlaku.
- Memastikan pelaksanaan ketentuan mengenai rangkap jabatan yang dilakukan Direksi dan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Good Corporate Governance

Risk governance is a potential failure in the implementation of Good Corporate Governance, inaccuracies management style, control environment and the behavior of parties involved directly or indirectly with the Company. Sources of risk governance include inadequate guidelines for the Company's governance, ignorance of the principles of good corporate governance implementation and the Company did not implement adequate risk management.

The Company already acquires good governance guidelines which has been reviewed and ratified by Directors and Board of Commissioners. The guidelines have been sufficiently comprehensive regulates the good governance standard concerning all the parts of the Company and third parties. These guidelines have been drawn up based on the rules established by prevailing governance laws.

Several things are performed by the Company to maintain the implementation of good corporate governance, including:

1. Compliance to Applicable Policies On Company's Boards

There are several Company's policies which directly regulate the Company's Boards, including:

- Ascertaining that each nomination of the Directors and Board of Commissioners must obtain the proper authorization of the General Meeting of Shareholders and the certification of satisfactory fit and proper test as required by the regulator (OJK).*
- Ascertaining that the composition and proportion of Directors and Board of Commissioners (mainly related to the composition of the Independent Commissioner) is in compliance and complies with the prevailing regulations.*
- Ascertaining the rules on dual position of the Directors and Board of Commissioners is implemented in compliance with the prevailing regulations.*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

**1. Kepatuhan Atas Kebijakan Terkait
Pengurus Perusahaan (lanjutan)**

Untuk memastikan bahwa integritas dan profesionalisme Pengurus, maka Perusahaan memiliki mekanisme sistem pelaporan pelanggaran yang memiliki akses langsung kepada Komite Audit dan Komisaris Independen.

2. Pengembangan Kompetensi Pengurus

Perusahaan memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti pelatihan, pendidikan, seminar atau kegiatan lainnya secara berkala (termasuk sertifikasi) untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan kapabilitas sebagai pengurus.

Profil Risiko

Profil risiko merupakan sekumpulan risiko inheren yang ada dan harus dikelola oleh Perusahaan yang terdiri dari:

1. Risiko strategis
2. Risiko operasional
3. Risiko kredit
4. Risiko pasar
5. Risiko likuiditas
6. Risiko hukum
7. Risiko kepatuhan
8. Risiko reputasi

1. Risiko strategis

Risiko strategis adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal. Pengelolaan risiko Perusahaan untuk memitigasi risiko strategis adalah sebagai berikut:

**Keterlibatan Aktif Seluruh Pihak Dalam
Penyusunan Rencana Bisnis Tahunan
Perusahaan**

Penyusunan rencana bisnis tahunan Perusahaan merupakan proses yang dinamis dan secara inklusif mempertimbangkan semua informasi dan pengkajian yang dilakukan secara kolektif oleh unit cabang, divisi, Direksi maupun Dewan Komisaris Perusahaan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

**1. Compliance to Applicable Policies On
Company's Boards (continued)**

To provide assurance on the Boards' integrity and professionalism, the Company has established a whistle-blowing system with direct access to the Audit Committee and Independent Commissioner.

2. Development of Management Competence

The Company ensures that the Directors and Board of Commissioners periodically attend the training, education, seminars or other activities (including certification) to improve the competence, knowledge, and capabilities of the management.

Risk Profile

Risk profile is a set of inherent risks that exist and must be managed by the Company, which consist of:

1. Strategic risk
2. Operational risk
3. Credit risk
4. Market risk
5. Liquidity risk
6. Legal risk
7. Compliance risk
8. Reputational risk

1. Strategic risk

Strategic risk is the potential failure of the Company to achieve the Company's goals due to inadequacies or failures in the planning, setting and execution of strategy, making the right business decisions, and/or the Company's lack of responsiveness to external changes. The Company's risk management implementations to mitigate strategic risk are as follows:

**Active Involvement of All Constituents in the
Preparation of the Company's Annual
Business Plan**

The preparation of the Company's annual business plan is a dynamic process that inclusively takes into consideration all information and evaluation that was collectively conducted by the Company's branch units, divisions, Directors and Board of Commissioners.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

1. Risiko strategis (lanjutan)

Seluruh Kepala Divisi dan unit bisnis bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam melakukan penyusunan perencanaan strategi dan mengimplementasikan strategi secara efektif, termasuk penyusunan kebijakan serta prosedur baru yang diperlukan dan/atau penyesuaian atas kebijakan serta prosedur yang telah ada, terutama untuk memastikan bahwa semua risiko terkait telah teridentifikasi dan telah diadakan pemilahan atas risiko yang dapat diambil (*risk appetite*) serta penetapan limit atas toleransi risiko yang bisa diambil. Penetapan rencana bisnis tahunan wajib didahului oleh pengkajian dan persetujuan dari Dewan Komisaris, atas penjelasan yang diberikan oleh Direksi, di mana Direksi berkewajiban untuk melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dan usulan/pertimbangan penyesuaian maupun penyempurnaan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Sistem Pemantauan dan Pengendalian

Untuk memastikan pelaksanaan eksekusi strategi yang efektif, Perusahaan memastikan kesiapan sistem pelaporan yang dapat secara konsisten, periodik dan tepat waktu dihasilkan oleh sistem teknologi informasi Perusahaan untuk mengukur dan memantau perkembangan risiko atas strategi yang diambil. Melalui rapat rutin bulanan dengan para Kepala Divisi terkait, Direksi melakukan pengkajian atas pencapaian sasaran-sasaran strategi, dan langkah-langkah pengendalian ataupun penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan tercapainya sasaran strategi yang diharapkan dalam koridor risiko yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi juga secara berkala (minimal secara kuartalan) akan melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap target dan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

1. Strategic risk (continued)

The entire Division Heads and business units are responsible to assist the Directors in the preparation of strategy plans and carrying out their effective executions, including the formulation of policies and new procedures required and/or amendments of existing policies and procedures, especially to ensure that all of the associated risks have been identified and properly selected in accordance with the Company's risk appetite and that all risk tolerance limits have been set. The authorization of the Company's annual business plan must be preceded by the review and approval of the Board of Commissioners, in response to the presentation of the business plan by the Directors, whereby the Directors are obliged to conduct any due follow up actions pertaining to the recommendations and advises/suggestions for modification and refinements given by the Board of Commissioners.

Monitoring and Control Systems

To ensure the effective implementation of strategy execution, the Company maintains a reliable reporting system that can be consistently, periodically and timely generated by the Company's information technology system to measure and monitor the risk progression as the strategies are being taken. Through regular monthly meetings with the relevant Division Heads, the Directors conduct a review on the strategy's goals achievement and the control steps or adjustments needed to ensure the achievement of expected strategic objectives within the established risk corridors. The Board of Commissioners and Directors will also regularly (at least quarterly) conduct a discussion meeting and evaluation of the Company's agreed business targets and plans.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses intern, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan. Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan didukung oleh individu yang cakap dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan utamanya, dan terlindungi dari tindakan kecurangan (*fraudulent*) dari oknum yang bertujuan merugikan Perusahaan. Pengelolaan risiko Perusahaan untuk memitigasi risiko operasional adalah sebagai berikut:

Penetapan Standar Prosedur Operasional dan Pengendalian Atas Aspek Kepatuhan

Perusahaan telah memiliki Standar Prosedur Operasional atas berbagai kegiatan operasional utama yang telah terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses dengan mudah secara virtual melalui sistem *database* yang tersentralisasi. Prosedur yang ada secara umum telah mencerminkan aspek dual kontrol untuk mengurangi potensi kelalaian dan konflik kepentingan.

Untuk memastikan pengendalian atas aspek kepatuhan pelaksanaan prosedur, Perusahaan memberdayakan fungsi divisi Internal Audit yang ada di kantor pusat, maupun petugas *Internal Control Unit* (ICU) yang ada di cabang. Divisi Internal Audit memiliki kewenangan dan tugas untuk melakukan kajian kepatuhan prosedur secara independen di semua bagian operasional baik di kantor pusat maupun cabang, dan dapat berkoordinasi dengan petugas ICU cabang untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat atas perkembangan risiko operasional di cabang. Perusahaan dari waktu ke waktu melakukan evaluasi, penyesuaian dan sosialisasi Standar Prosedur Operasional yang ada untuk memastikan keselarasan dan kecukupan terhadap perkembangan tingkat kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Perusahaan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Operational risk

Operational risk is the potential failure of the Company to meet its obligations as a result of inadequacies or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or the events that arise from the Company's external environment. Operational risk management aims to ensure that all operational activities have been conducted in accordance with the applicable procedures, with the support of capable individuals, who are accountable to their duties, and shielded from fraudulent actions of persons posing harmful schemes at the Company. The Company's risk management implementations to mitigate operational risk are as follows:

Establishment of Standard Operating Procedures and Control Over Their Compliance Aspects

The Company has established Standard Operating Procedures for a wide range of main operational activities which have been properly documented and easily accessible through a centralized virtual database. The established procedures have in general accommodated dual-control mechanism to minimize the risk of failure and conflict of interest.

To ensure the control over the compliance aspects in procedure implementation, the Company deploys the function of its Internal Audit Division based in head office, as well as the Internal Control Unit (ICU) officers based in the branch offices. The Internal Audit Division has the authority and duty to perform an independent procedural compliance audits throughout all operational units, both in the head office and the branch offices, while having the coordinating power with the ICU personnel at the branch to obtain more timely information on the progression of operational risks at the branches. The Company shall periodically evaluate, update and socialize its existing Standard Operating Procedures to ensure their relevance and adequacy towards the changing complexity of business and risks faced by the Company.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

2. Risiko operasional (lanjutan)

Pengendalian Atas Sistem Teknologi Informasi

Perusahaan melalui Divisi *Information Technology* (IT) telah menerapkan kerangka tata kelola atas sistem teknologi informasi Perusahaan, antara lain dengan (i) melakukan pengendalian atas akses pemakaian sistem informasi oleh karyawan dan pengendalian ketat atas *system setting* termasuk yang terkait dengan parameter risiko dan standar bunga pembiayaan dari unit bisnis, dan (ii) perlindungan atas sistem teknologi informasi dan data Perusahaan, antara lain sehubungan dengan prosedur *backup data* secara rutin dan penyimpanan media *backup data*, perlindungan keamanan jaringan dan perangkat lunak *antivirus*, jaminan pemeliharaan atas infrastruktur perangkat keras yang digunakan, perlindungan kesinambungan daya listrik, ketersediaan *backup bandwidth provider* untuk menjamin kesinambungan interkoneksi sistem informasi, maupun skenario kontingensi terkait dengan pengoperasian *Disaster Recovery Center*.

Pengendalian Atas Kualitas Sumber Daya Manusia

Perusahaan melalui Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia melakukan sentralisasi atas pengendalian proses rekrutmen karyawan di kantor pusat, di mana prosedur yang ada mewajibkan verifikasi atas latar belakang integritas karyawan, proses penyuluhan untuk mensosialisasikan nilai-nilai, peraturan kepegawaian, kode etik dan perilaku, serta pemberian program pelatihan yang berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun pengembangan pola pikir yang baik bagi seluruh karyawan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

2. Operational risk (continued)

Management of the Information Technology System

The Company through its *Information Technology* (IT) Division has applied the governance framework over the Company's information technology system, among others through (i) establishing control to regulate users' access on the information system by the employees and strict system settings control including those pertaining to risk parameters lending rates standard set by the business unit, and (ii) protection over the Company's information technology system and data, including the routine data backup procedure and the pertaining storage of the backup data media, provision of network security assurance and antivirus software, maintenance contract for utilized hardware infrastructure, availability of uninterrupted power supply, availability of backup bandwidth provider to ensure continuity of information system connectivity, and contingency scenario pertaining to the operation of *Disaster Recovery Center*.

Management of the Quality of Human Resources

The Company through its *Human Resource Development Division* performs a centralized control over the employee recruitment process at the head office, whereby the existing procedure dictates mandatory verification of the employees' integrity background, induction training to educate on the Company's values, rules on employment, code of ethics and conducts, and implementation of periodic training programs to improve on the technical skills and proper mindset development for all employees.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Beberapa sumber risiko kredit adalah komposisi dan kualitas portfolio piutang pembiayaan, strategi penyaluran pembiayaan dan faktor eksternal.

Penerapan manajemen risiko terhadap risiko kredit dilakukan Perusahaan dengan cara:

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris secara aktif memerankan fungsi pengawasan khususnya terhadap pelaksanaan pengelolaan kualitas piutang pembiayaan oleh Direksi dan memberikan pengarahannya strategis atas komposisi portfolio pembiayaan secara besar-besaran bisnis, tingkat risiko yang dapat diambil, termasuk keterlibatan dalam Komite Kredit terkait pemberian persetujuan pembiayaan untuk tingkat tertentu. Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi koordinasi sehari-hari antara fungsi pemasaran, pembiayaan dan penagihan, termasuk pengkajian atas strategi dan penetapan kebijakan terkait penyaluran pembiayaan, keterlibatan dalam Komite Kredit terkait pemberian persetujuan pembiayaan untuk tingkat tertentu dan pemenuhan sasaran strategis yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tidak ada pelanggaran oleh Perusahaan atas eksposur kredit yang diberikan kepada pelanggan pada periode laporan keuangan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Credit risk

Credit risk is the risk that occurs due to the failure of the debtor and/or other parties in fulfilling their obligations to the Company. The sources of credit risk are the composition and quality of the financing portfolio, the lending marketing strategy and external factors.

The Company's risk management implementation toward credit risk is done through:

1. Active Supervision by The Board of Commissioners and Directors

The Board of Commissioners actively perform the supervisory role particularly towards the implementation of financing portfolio quality management by the Directors and provide strategic guidance on the composition of financing portfolio at the business level, determination of risk appetite, including their involvement in the Credit Committee pertaining to financing approval at certain level. The Directors are responsible for the day-to-day coordination between the marketing, financing and collection functions, including review of credit strategy and policy setting, involvement in the Credit Committee pertaining to financing approval at certain level and the achievement of strategic goals according to the Board of Commissioners' guidance.

There were no violation by the Company of the credit exposure provided to customers in the financial reporting period.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. Risiko kredit (lanjutan)

2. Kerangka Manajemen Risiko Kredit

Secara strategi, Perusahaan menganut pendekatan risiko kredit yang konservatif, antara lain terkait dengan kriteria jaminan yang dapat diterima secara umum dibatasi pada jaminan yang mudah dilikuidasi dan memiliki nilai sekunder yang relatif terjaga. Secara organisasi, pengelolaan risiko kredit dilakukan antara lain dengan penerapan *dual control* (pemisahan antara fungsi pemasaran dan pembiayaan), penetapan batasan kewenangan pembiayaan secara berjenjang dari cabang ke kantor pusat dan pembagian jenjang tanggung jawab atas fungsi pengendalian piutang bermasalah. Kebijakan dan prosedur terkait penyaluran pembiayaan, termasuk di antaranya terkait penetapan standar uang muka minimum dan persyaratan umum pembiayaan telah secara jelas didokumentasikan, dikomunikasikan kepada seluruh unit terkait dan dikaji ulang dari waktu ke waktu untuk memastikan tercapainya sasaran risiko kredit yang dikehendaki.

3. Pengelolaan Proses, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia

Proses manajemen risiko kredit dimulai dengan penerapan prinsip-prinsip pengenalan nasabah yang baik, seleksi awal atas kualitas debitur dengan melakukan *credit checking* melalui *database* Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) maupun Sistem Informasi Debitur Bank Indonesia (BI), pengklasifikasian debitur secara obligor dan penetapan batas maksimal pemberian pembiayaan, dan lain-lain. Sistem informasi Perusahaan telah cukup memadai untuk mengakomodir pengendalian atas pemenuhan syarat dan ketentuan pembiayaan secara kuantitatif, memberikan kemudahan pemantauan atas laporan konsentrasi dan diversifikasi piutang pembiayaan, termasuk sistem pelaporan khusus untuk memantau kualitas portofolio pembiayaan Perusahaan dan pengolahan data untuk membantu penerapan sistem peringatan dini. Sumber daya manusia Perusahaan yang terlibat dalam pengendalian risiko kredit senantiasa dievaluasi untuk pemenuhan persyaratan kompetensi dan integritas, termasuk kewajiban pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Credit risk (continued)

2. Credit Risk Management Framework

In terms of strategy, the Company adopts a conservative approach to credit risk, particularly pertaining to the acceptable collateral criteria that are generally limited to collaterals that are easily liquidated and have relatively stable secondary value. In terms of organization, credit risk management is performed through the application of dual control (separation between the functions of marketing and financing), determination of financing authority limits in stages from the branch level to the head office level, and division of responsibilities on managing non performing financing. Financing policies and procedures, including the determination of minimum down payment and general financing standards are clearly documented, communicated to all relevant units and periodically reviewed to ensure the desired financing risk goals are achieved.

3. Management of Process, Information System and Human Resources

Credit risk management process begins with proper implementation of know your customer (KYC) principles, initial screening of the debtor's quality by performing credit checking through the Indonesian Financial Service Association (IFSA) database and the Central Bank (BI) Debtor Information System, obligor classification of each debtor and determination of maximum financing limits, etc. The Company's information system is versatile enough to enable control on the fulfillment of quantitative financing terms and conditions, provide ease of monitoring on reports pertaining to concentration and diversification of financing portfolio, including dashboard tools to monitor the quality of the Company's financing portfolio and data mining function to provide early warning system. All of the Company's personnel assigned with the responsibility in credit risk management will be continuously evaluated to meet competencies and integrity requirements, including performance obligations on training and certification.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

4. Sistem Pengendalian Intern

4. Internal Control System

Perusahaan senantiasa memastikan terlaksananya fungsi pengendalian internal yang baik atas proses pengendalian risiko kredit, antara lain dengan mewajibkan proses survei atas kelayakan debitur dan jaminan. Perusahaan telah menerapkan teknologi *mobile* dan perangkat telpon pintar untuk memastikan kualitas dan integritas pelaksanaan proses survei. Pemberdayaan petugas unit internal kontrol di kantor cabang maupun internal audit di kantor pusat memperkuat fungsi pengendalian internal atas pengelolaan risiko kredit.

The Company continuously monitors the performance of proper internal control function on credit risk management process, namely through imposing mandatory survey proses to evaluate the credit worthiness of the debtor and collateral. The Company has utilized mobile technology and smartphone tools to assure the quality and integrity of the survey process. The deployment of internal control unit staffs at the branch office and Internal Audit staffs at the head office serve to enforce the internal control function on credit risk management.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

For each financial asset category, the Company discloses the maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Maximum exposure to credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan selain piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, agunan yang diterima adalah bukti pemilikan atas aset yang dibiayai Perusahaan.

The carrying amount of the Company's financial assets other than finance lease receivables and consumer financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of consumer financing and finance lease receivables, collaterals accepted by the Company is certificate of ownership of the asset financed by the Company.

Analisis konsentrasi risiko kredit

Concentration of credit risk analysis

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at December 31, 2024 and 2023 credit risk exposure of financial assets is divided into:

2024							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>		
Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					Total	
Bank	147.532	-	-	-	(1)	147.531	Cash in banks
Piutang sewa pembiayaan - neto	747.783	4.878	10.100	13.644	(8.114)	768.291	Finance leases receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.214.468	95.003	20.130	8.761	(47.656)	5.290.706	Consumer finance receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	76.718	-	-	-	(15)	76.703	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	29.202	-	-	-	-	29.202	Other receivables
Aset derivatif	22.016	-	-	-	-	22.016	Derivative assets
Uang jaminan	1.140	-	-	-	-	1.140	Deposits
Total	6.238.859	99.881	30.230	22.405	(55.786)	6.335.589	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

**Concentration of credit risk analysis
(continued)**

2023							
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total
Bank	335.407	-	-	-	-	(1)	335.406
Piutang sewa pembiayaan - neto	979.177	1.470	10.882	2.407	(11.281)		982.655
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.215.282	36.671	11.710	3.690	(43.055)		4.224.298
Tagihan anjak piutang - neto	53.045	-	-	-	(17)		53.028
Piutang lain-lain	14.759	-	-	-	-		14.759
Aset derivatif	2.839	-	-	-	-		2.839
Uang jaminan	1.154	-	-	-	-		1.154
Total	5.601.663	38.141	22.592	6.097	(54.354)		5.614.139

Penjelasan pembagian kualitas piutang pembiayaan/aset keuangan yang “belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai” adalah:

Details for credit quality of financing receivables/financial assets that are “neither past due nor impaired” are as follows:

- 1. Tingkat tinggi**
Aset yang selama masa kontrak berjalan belum pernah menunggak dalam pembayaran angsuran;
- 2. Tingkat standar**
Aset lancar yang dahulu pernah menunggak dalam pembayaran angsuran atau pernah direstrukturisasi selama masa kontrak.

- 1. High grade**
The assets during their contracts tenure have never been overdue in installment payment;
- 2. Standard grade**
The assets that are current, however they had in the past been overdue with regards to payment installments or been restructured, during their contracts tenure.

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya sudah jatuh tempo tetapi belum lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai.

Finance lease receivables and consumer finance receivables which the installment payment is due but not more than 90 days are classified as not impaired financial assets.

Rincian sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of finance lease and consumer finance receivables classified as past due but not impaired are as follows:

2024					
	1-30 hari/ <i>1-30 days</i>	31-60 hari/ <i>31-60 days</i>	61-90 hari/ <i>61-90 days</i>	Total	
Piutang sewa pembiayaan	7.607	1.860	633	10.100	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	12.373	4.817	2.940	20.130	Consumer finance receivables
Total	19.980	6.677	3.573	30.230	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

**Concentration of credit risk analysis
(continued)**

	2023			Total	
	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days		
Piutang sewa pembiayaan	9.566	1.012	304	10.882	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	7.950	2.483	1.277	11.710	Consumer finance receivables
Total	17.516	3.495	1.581	22.592	Total

4. Risiko Pasar

4. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Market risk is the position risk of assets, liabilities, equities, and/or administrative account, include derivative transactions, caused by the overall changes of market conditions.

Penerapan manajemen risiko dilakukan Perusahaan dengan cara:

The Company's risk management implementation are as follows:

4.1. Pengelolaan Risiko Suku Bunga

4.1. Interest Rate Risk Management

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan yang mengandung risiko suku bunga. Perusahaan senantiasa memantau pergerakan suku bunga dalam meminimalkan risiko suku bunga ini, di antaranya dengan menjaga komposisi antara sumber pendanaan dengan tingkat suku bunga mengambang dan tingkat suku bunga tetap, di mana sedapat mungkin komposisinya disesuaikan dengan profil penetapan suku bunga yang terdapat pada piutang pembiayaan Perusahaan. Secara umum sebagian besar piutang pembiayaan Perusahaan memiliki struktur suku bunga tetap, sehingga secara prinsip sebagian besar sumber pendanaan Perusahaan ditargetkan untuk memiliki struktur suku bunga tetap pula.

Interest rate risk is the potential loss arising from movements of interest rates in markets against the Company's position or transactions that contain interest rate risk. The Company closely monitors the movement on interest rate to reduce interest rate risk by maintaining the composition of floating and fixed interest rate funding sources, where as closely as possible their profile should be matched with the interest rate fixing profile found in the Company's financing portfolio. In general, most of the Company's financing receivables have a fixed interest rate profile, so as a matter of principle the aim should be to have fixed interest rate structure for most of the Company's funding sources as well.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko Pasar (lanjutan)

4. Market Risk (continued)

4.1. Pengelolaan Risiko Suku Bunga (lanjutan)

4.1. Interest Rate Risk Management (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo.

The table below summarize the Company's interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates.

2024									
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed rate					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total		
Aset keuangan								Financial assets	
Bank	147.532	-	-	-	-	-	147.532	Cash in banks	
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	481.868	289.974	4.563	776.405	Finance leases receivables	
Piutang pembiayaan konsumen	133	-	-	1.733.046	2.682.848	922.335	5.338.362	Consumer finance receivables	
Tagihan anjak piutang	-	-	-	76.718	-	-	76.718	Factoring receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	2.156	-	-	2.156	Other receivables	
Total aset keuangan	147.665	-	-	2.293.788	2.972.822	926.898	6.341.173	Total financial assets	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	-	(2.144.341)	(2.711.035)	(252.248)	(5.107.624)	Bank and non-bank loans	
Selisih penilaian bunga sebelum derivatif neto	147.665	-	-	149.447	261.787	674.650	1.233.549	Net interest repricing gap before derivative	
Derivatif - neto	-	14.308	3.001	-	-	-	17.309	Derivatives - net	
Selisih penilaian bunga neto	147.665	14.308	3.001	149.447	261.787	674.650	1.250.858	Net interest repricing gap	
2023									
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate				Suku bunga tetap/ Fixed rate					
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total		
Aset keuangan								Financial assets	
Bank	335.407	-	-	-	-	-	335.407	Cash in banks	
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	622.161	368.037	3.738	993.936	Finance leases receivables	
Piutang pembiayaan konsumen	1.048	135	-	1.365.817	2.140.782	759.571	4.267.353	Consumer finance receivables	
Tagihan anjak piutang	-	-	-	53.045	-	-	53.045	Factoring receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	2.465	-	-	2.465	Other receivables	
Total aset keuangan	336.455	135	-	2.043.488	2.508.819	763.309	5.652.206	Total financial assets	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Pinjaman bank dan non-bank	-	-	-	(1.622.027)	(2.276.648)	(346.526)	(4.245.201)	Bank and non-bank loans	
Selisih penilaian bunga sebelum derivatif neto	336.455	135	-	421.461	232.171	416.783	1.407.005	Net interest repricing gap before derivative	
Derivatif - neto	-	(4.325)	2.183	-	-	-	(2.142)	Derivatives - net	
Selisih penilaian bunga neto	336.455	(4.190)	2.183	421.461	232.171	416.783	1.404.863	Net interest repricing gap	

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko Pasar (lanjutan)

4. Market Risk (continued)

4.1. Pengelolaan Risiko Suku Bunga (lanjutan)

4.1. Interest Rate Risk Management (continued)

	Perubahan suku bunga/ <i>Change in interest rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
31 Desember 2024	+100 bps -100 bps	(8) 8	December 31, 2024
31 Desember 2023	+100 bps -100 bps	(23) 23	December 31, 2023

4.2. Pengelolaan Risiko Nilai Tukar

4.2. Foreign Exchange Risk Management

Risiko nilai tukar timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang terhadap mata uang lainnya, di mana pergerakan nilai tukar tersebut menimbulkan dampak kerugian kurs baik secara transaksi pencatatan keuangan maupun arus kas Perusahaan. Pengelolaan risiko nilai tukar Perusahaan dilakukan dengan menjaga Posisi Devisa Neto (PDN), yang dihitung dari selisih antara aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan memiliki beberapa pinjaman mata uang asing, namun Perusahaan juga melakukan transaksi pertukaran mata uang maupun tingkat suku bunga atas pinjaman tersebut, sehingga Perusahaan dapat menjaga PDN dalam posisi minimal, sehingga potensi kerugian akibat perubahan nilai tukar mata uang tidak akan berdampak material bagi Perusahaan. Perusahaan membatasi maksimum PDN sebesar 25% dari ekuitas Perusahaan.

Foreign exchange risk arises from changes in the exchange rate of one currency against another currency, where the exchange rate movements may induce exchange rate losses either in the form of accounting translation or on a cash flow basis for the Company. Managing foreign exchange risk is established by maintaining the Company's Net Open Position (NOP), which is calculated from the difference between assets and liabilities denominated in foreign currencies. The Company has several foreign currency loans; however, the Company also enters into currency and interest rate swaps on the loans, to maintain NOP at the minimum level, so that the potential loss due exchange rate changes will not have any material impact on the Company. The Company limits the maximum level of NOP of 25% of the Company's equity.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko Pasar (lanjutan)

4. Market Risk (continued)

4.2. Pengelolaan Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

4.2. Foreign Exchange Risk Management (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitifitas atas kemungkinan perubahan tingkat kurs pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan:

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates between Rupiah and US Dollar, with all other variables held constant, of the Company's profit before income tax:

	Perubahan kurs mata uang asing dalam persentase/ <i>Change on exchange rate in foreign currency in percentage</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>	
31 Desember 2024	+10% -10%	(83.491) 83.491	December 31, 2024
31 Desember 2023	+10% -10%	(46.365) 46.365	December 31, 2023

5. Risiko Likuiditas

5. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Liquidity risk is the risk due to the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting Company's activities and financial condition.

Risiko likuiditas juga dapat disebabkan oleh ketidakmampuan Perusahaan melikuidasi aset tanpa terkena diskon yang material karena tidak adanya pasar aktif atau adanya gangguan pasar (*market disruption*) yang parah, yang disebut sebagai risiko likuiditas pasar (*market liquidity risk*).

Liquidity risk can also be caused by the Company's inability to liquidate assets without being subject to material discount due to the absence of an active market or severe market disruption, which is defined as market liquidity risk.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

5. Risiko Likuiditas (lanjutan)

5. Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan pembayaran kontraktual:

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 based on contractual payments:

2024							
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	< 3 bulan/ <i>< 3 months</i>	> 3-12 bulan/ <i>> 3-12 months</i>	> 1-3 tahun/ <i>> 1-3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>	Total	
Aset keuangan							Financial assets
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Kas	2.667	-	-	-	-	2.667	Cash on hand
Piutang lain-lain	-	23.771	517	1.379	1.379	27.046	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	-	1.140	1.140	Deposits
<u>Suku bunga mengambang</u>							<u>Floating interest</u>
Bank	147.532	-	-	-	-	147.532	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	-	115	18	-	-	133	Consumer finance receivables
Aset derivatif	-	-	-	14.308	7.708	22.016	Derivative assets
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>
Piutang sewa pembiayaan	-	168.905	312.963	289.974	4.563	776.405	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	467.352	1.265.694	2.682.848	922.335	5.338.229	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	70.423	6.295	-	-	76.718	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	41	2.115	-	-	2.156	Other receivables
Total	150.199	730.607	1.587.602	2.988.509	937.125	6.394.042	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Utang lain-lain	-	28.970	-	-	-	28.970	Other payables
Beban akrual	-	9.275	-	-	-	9.275	Accrued expenses
Utang dividen	423	-	-	-	-	423	Dividend payables
<u>Suku bunga mengambang</u>							<u>Floating interest</u>
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	4.707	4.707	Derivative liabilities
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>
Pinjaman bank dan non-bank	-	571.134	1.573.207	2.711.035	252.248	5.107.624	Bank and non-bank loans
Total	423	609.379	1.573.207	2.711.035	256.955	5.150.999	Total
Neto	149.776	121.228	14.395	277.474	680.170	1.243.043	Net

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

5. Risiko Likuiditas (lanjutan)

5. Liquidity Risk (continued)

2023							
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	< 3 bulan/ <i>< 3 months</i>	> 3-12 bulan/ <i>> 3-12 months</i>	> 1-3 tahun/ <i>> 1-3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>	Total	
Aset keuangan							Financial assets
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Kas	2.473	-	-	-	-	2.473	Cash on hand
Piutang lain-lain	-	9.485	443	1.183	1.183	12.294	Other receivables
Uang jaminan	-	-	-	-	1.154	1.154	Deposits
<u>Suku bunga mengambang</u>							<u>Floating interest</u>
Bank	335.407	-	-	-	-	335.407	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen	-	475	573	135	-	1.183	Consumer finance receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	2.839	2.839	Derivative assets
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>
Piutang sewa pembiayaan	-	200.155	422.006	368.037	3.738	993.936	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	364.583	1.001.234	2.140.782	759.571	4.266.170	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	-	53.045	-	-	-	53.045	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	111	2.354	-	-	2.465	Other receivables
Total	337.880	627.854	1.426.610	2.510.137	768.485	5.670.966	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Utang lain-lain	-	55.422	-	-	-	55.422	Other payables
Beban akrual	-	8.400	-	-	-	8.400	Accrued expenses
Utang dividen	398	-	-	-	-	398	Dividend payables
<u>Suku bunga mengambang</u>							<u>Floating interest</u>
Liabilitas derivatif	-	-	-	4.325	656	4.981	Derivative liabilities
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>
Pinjaman bank dan non-bank	-	439.942	1.182.085	2.276.648	346.526	4.245.201	Bank and non-bank loans
Total	398	503.764	1.182.085	2.280.973	347.182	4.314.402	Total
Neto	337.482	124.090	244.525	229.164	421.303	1.356.564	Net

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as at December 31, 2024 and 2023.

2024							
	Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	< 3 bulan/ <i>< 3 months</i>	> 3-12 bulan/ <i>> 3-12 months</i>	> 1-3 tahun/ <i>> 1-3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>	Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
<u>Tanpa suku bunga</u>							<u>Non-interest bearing</u>
Utang lain-lain	-	28.970	-	-	-	28.970	Other payables
Beban akrual	-	9.275	-	-	-	9.275	Accrued expenses
Utang dividen	423	-	-	-	-	423	Dividend payables
<u>Suku bunga mengambang</u>							<u>Floating interest</u>
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	4.707	4.707	Derivative liabilities
<u>Suku bunga tetap</u>							<u>Fixed interest</u>
Pinjaman bank	-	634.023	1.724.355	2.872.816	259.012	5.490.206	Bank loans
Utang non-bank	-	28.720	64.601	56.164	241	149.726	Loan from non-bank
Total	423	700.988	1.788.956	2.928.980	263.960	5.683.307	Total

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

5. Risiko Likuiditas (lanjutan)

5. Liquidity Risk (continued)

2023							
Tidak memiliki jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	< 3 bulan/ <i>< 3 months</i>	> 3-12 bulan/ <i>> 3-12 months</i>	> 1-3 tahun/ <i>> 1-3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>	Total		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
<u>Tanpa suku bunga</u>						<u>Non-interest bearing</u>	
Utang lain-lain	-	55.422	-	-	55.422	Other payables	
Beban akrual	-	8.400	-	-	8.400	Accrued expenses	
Utang dividen	398	-	-	-	398	Dividend payables	
<u>Suku bunga mengambang</u>						<u>Floating interest</u>	
Liabilitas derivatif	-	-	-	4.325	656	Derivative liabilities	
<u>Suku bunga tetap</u>						<u>Fixed interest</u>	
Pinjaman bank	-	475.388	1.273.678	2.396.354	357.146	Bank loans	
Utang non-bank	-	43.742	96.484	89.393	328	Loan from non-bank	
Total	398	582.952	1.370.162	2.490.072	358.130	4.801.714	Total

6. Risiko Hukum

6. Legal Risk

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Legal risk is risk due to lawsuit and/or weaknesses in legal aspects.

Risiko hukum dapat timbul antara lain karena ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna sehingga menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan oleh Perusahaan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan, dan proses litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perusahaan maupun Perusahaan terhadap pihak ketiga.

Legal risks can arise, among others, due to the absence and/or changes in laws and regulations or the weakness of the engagement, such as not fulfilling the validity of the contract or imperfect collateral binding, causing a transaction that has been carried out by the Company to be inconsistent with the regulations, and the litigation process arising from a third party's lawsuit against the Company and the Company against a third party.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sehubungan dengan risiko hukum antara lain dengan selalu melakukan *review* atas suatu perjanjian yang melibatkan Perusahaan dengan pihak lain sehubungan dengan kegiatan operasi yang dilakukan, misalnya dengan pelanggan, *dealer*, *vendor*, maupun pihak ketiga lainnya. Selain itu divisi Legal melakukan *review* dan melakukan pengkinian terkait dengan kasus-kasus yang sedang berjalan, di mana setiap bulannya divisi Legal akan melakukan pemaparan kepada divisi terkait dan manajemen terkait dengan kasus yang sedang dihadapi berikut perkembangannya, estimasi keberhasilan atau potensi kerugian yang mungkin akan diderita Perusahaan, serta opini legal lainnya yang dirasa perlu.

The Company implements risk management in relation with legal risk includes reviewing agreements which involve the Company and other parties in connection with its operational activities, for example with customers, dealers, vendors, or other third parties. Furthermore Legal division reviews and updates ongoing cases, where every month Legal division will provide an exposure to related divisions, and management pertaining to the progress of ongoing cases, estimate of success or potential lossess that the Company may suffer, as well as other legal opinions deemed necessary.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

39. RISK MANAGEMENT (continued)

7. Risiko Kepatuhan

7. Compliance Risk

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang undangan dan ketentuan.

Compliance risk is a risk due to the Company does not comply with and/or does not implement laws and regulations.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sehubungan dengan risiko kepatuhan adalah dengan selalu melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk menjaga kesesuaian kegiatan operasional dengan standar operasi dan peraturan yang berlaku, Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit dan Departemen *Internal Control Unit* (ICU) yang bertugas memastikan kesesuaian jalannya kegiatan operasional. Divisi ini dan departemennya adalah pihak yang independen dan melaporkan langsung ke Presiden Direktur dan Komite Audit. Selain itu Divisi *Corporate Secretary* (Corsec) secara rutin melakukan komunikasi dengan regulator, dan melakukan *reminder* rutin kepada divisi-divisi terkait sehubungan dengan kewajiban pelaporan Perusahaan.

The Company implements risk management in relation with compliance risk by always carrying out activities in accordance with applicable regulations. To maintain the conformity of operational activities with applicable standard operating procedures and regulations, the Company has an Internal Audit Division and Internal Control Unit (ICU) which incharge to ensure the conformity of operational activities. This division and its department are independent parties and directly report to President Director and Audit Committee. In addition, Corporate Secretary Division regularly communicates with regulator, and provides regular reminder to related divisions regarding the Company's reporting obligations.

8. Risiko Reputasi

8. Reputation Risk

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Reputation risk is the risk due to the decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of the Company.

Risiko reputasi timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Perusahaan yang bersifat negatif, serta strategi komunikasi Perusahaan yang kurang efektif.

Reputation risk arise due to, among others, negative media coverage and/or rumours about the Company, as well as the Company's ineffective communication strategy.

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Perusahaan berpegang pada peraturan yang berlaku dan etika bisnis yang baik yang umum berlaku. Sebagai perusahaan publik, Perusahaan juga transparan dalam melakukan pengungkapan informasi sebagaimana yang digariskan oleh peraturan. Transparansi dilakukan diseluruh aspek, baik keuangan melalui pelaporan triwulan ke regulator, maupun transparansi bisnis melalui pencantuman informasi sejelas-jelasnya pada konsumen, maupun rekan bisnis Perusahaan.

In performing its operational activities, the Company adheres to the applicable regulations and generally accepted good business ethics. As a public company, the Company is also transparent in disclosing information as stated by the regulation. Transparency is carried out on every aspects, both financial through quarterly reporting to regulator, as well as business transparency through a clear information inclusion to customers, or business partners of the Company.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Rentabilitas

Faktor rentabilitas antara lain diukur melalui kemampuan untuk menghasilkan laba, bertumbuhnya aset, dan perbandingan rasio imbal hasil.

Kegiatan operasi Perusahaan bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah pemegang saham. Dengan memperhatikan hal ini maka Perusahaan selalu berusaha untuk dapat menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Perusahaan setiap bulannya berusaha untuk selalu dapat memenuhi target pembiayaan baru, sekaligus menjaga kualitas portfolio asetnya melalui divisi *Collection*. Hal lain yang dilakukan antara lain menjaga efisiensi kegiatan operasional dan mendapatkan sumber pendanaan dengan tingkat bunga yang kompetitif.

Permodalan

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah potensi ketidakmampuan Perusahaan dalam menyerap kerugian tak terduga akibat dari kesalahan pengelolaan keuangan Perusahaan, di mana Perusahaan tidak memiliki sumber permodalan yang memadai untuk mengantisipasi kerugian serta ketidakmampuan Perusahaan untuk menciptakan tambahan pendanaan.

Adapun penerapan manajemen risiko terhadap risiko dukungan dana (permodalan) ini dilakukan dengan cara mengukur dan memantau *gearing ratio* (*Debt to Equity*) Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki *gearing ratio* masing-masing sebesar 3,59x dan 3,04x.

Di samping itu, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan masih memiliki kelonggaran tarik dari fasilitas pinjaman bank masing-masing sebesar Rp 827.997 dan Rp 630.625.

39. RISK MANAGEMENT (continued)

Rentability

Rentability factor is measured among others with the Company's ability to generate profit, assets growth and the yield ratio comparison.

The Company's operational activities intend to give additional value to stakeholders, particularly the shareholders. With this in mind the Company always strive to be able to generate profits from its operating activities. Every month the Company always strive to achieve its new disbursement target, while maintaining the quality of its portfolios through Collection division. Other things being done is to maintain the efficiency of operational activities and obtaining funding sources at competitive interest rate.

Funding

Funding (capital adequacy) risk is the inability potential of the Company in absorbing unexpected losses as a result of financial mismanagement of the Company, where the Company does not have capital sufficient resources for anticipating losses and the inability of the Company to create additional funding.

As for its application, risk management toward the funding (capital adequacy) risk is conducted by measuring and monitoring the Company's gearing ratio (Debt to Equity). As at December 31, 2024 and 2023, the Company's gearing ratio were 3.59x and 3.04x, respectively.

In addition, as at December 31, 2024 and 2023, the Company still has available undrawn funds from its bank loan facilities in the amount of Rp 827,997 and Rp 630,625, respectively.

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENGELOLAAN MODAL

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 April 2012 yang diaktakan dalam Akta No. 265 tanggal 25 Mei 2012 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa Perusahaan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perusahaan berakhir berdasarkan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti POJK Nomor 46 tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang “Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura”, yang di antaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000;
- Ekuitas Perusahaan minimum sebesar 50,00% dari modal disetor;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan utang subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setinggi-tingginya 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Limited Liability Company Law effective on August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or fund the Company through loans/bank loans.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 26, 2012 which was notarized in Deed No. 265 dated May 25, 2012 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company's Articles of Association resolved that the Company can distribute interim dividend before the end of financial year with the approval of Directors and Board of Commissioners.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the POJK Nomor 46 dated December 27, 2024 regarding “The Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies and Venture Capital Companies”, which includes the following provisions:

- *The Company's paid-up capital at a minimum of Rp 100,000;*
- *The Company equity at a minimum of 50.00% of the paid-up capital;*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment (gearing ratio) is maximum 10 times, both for off-shore and on-shore domestic loans.*

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA**

a. Piutang sewa pembiayaan

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pembiayaan investasi	804.784	1.092.054
Pembiayaan modal kerja	67.361	27.940
Total	872.145	1.119.994

Piutang sewa pembiayaan bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	2024	2023
Lancar	715.146	963.310
Dalam perhatian khusus	42.451	25.912
Kurang lancar	1.993	1.030
Diragukan	1.655	936
Macet	15.160	2.748
Total	776.405	993.936

b. Piutang pembiayaan konsumen

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pembiayaan multiguna	6.555.313	5.298.791

Piutang pembiayaan konsumen bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

	2024	2023
Lancar	4.934.440	4.064.236
Dalam perhatian khusus	297.124	167.671
Kurang lancar	18.482	4.398
Diragukan	26.751	10.079
Macet	61.565	20.969
Total	5.338.362	4.267.353

**41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD**

a. Finance lease receivables

Total finance lease receivables based on business activities are as follows:

	2024	2023
Investment financing	804.784	1.092.054
Working capital financing	67.361	27.940
Total	872.145	1.119.994

Gross finance lease receivables based on collectability in accordance with OJK regulations is as follows:

	2024	2023
Current	715.146	963.310
Special mention	42.451	25.912
Substandard	1.993	1.030
Doubtful	1.655	936
Loss	15.160	2.748
Total	776.405	993.936

b. Consumer financing receivables

Total consumer financing receivables based on business activities are as follows:

	2024	2023
Multipurpose financing	6.555.313	5.298.791

Gross consumer financing receivables based on collectability in accordance with OJK regulations is as follows:

	2024	2023
Current	4.934.440	4.064.236
Special mention	297.124	167.671
Substandard	18.482	4.398
Doubtful	26.751	10.079
Loss	61.565	20.969
Total	5.338.362	4.267.353

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK
DIPERSYARITKAN OLEH STANDAR
AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)**

c. Tagihan anjak piutang

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kolektibilitas seluruh piutang anjak piutang diklasifikasikan lancar sesuai dengan peraturan OJK.

d. Informasi lainnya

Berdasarkan POJK Nomor 46 tahun 2024 tanggal 27 Desember 2024 tentang “Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura”, Perusahaan telah memenuhi jumlah minimal ekuitas dan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan”. Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	Tidak diaudit/ Unaudited		
	2024	2023	
Rasio permodalan	28,67%	34,91%	Capital ratio
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	346,03%	338,98%	Equity to fully paid capital ratio
Rasio <i>Non-Performing Financing</i> - neto	1,33%	0,18%	Non-Performing Financing - net
Rasio <i>Non-Performing Financing</i> - bruto	1,97%	0,74%	Non-Performing Financing - gross
Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset	92,49%	90,85%	Net financing to asset ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap pinjaman	120,13%	123,90%	Net financing receivables to funding ratio
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	13,78%	19,70%	Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tingkat kesehatan Perusahaan berdasarkan POJK No. 28/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 masing-masing adalah 2 dan 1 (tidak diaudit).

**41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT
REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING
STANDARD (continued)**

c. Factoring receivables

As at December 31, 2024 and 2023, collectibility of all factoring receivables is classified as current in accordance with OJK regulations.

d. Other information

Based on POJK Nomor 46 year 2024 dated December 27, 2024 regarding “The Development and Strengthening of Financing Companies, Infrastructure Financing Companies and Venture Capital Companies”, the Company has complied the minimum amount of equity and Limits for Giving Financing. The Company has calculated ratio as follows:

As at December 31, 2024 and 2023, the rating of Company’s health based on POJK No. 28/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 is 2 and 1, respectively (unaudited).

PT BUANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN

Pinjaman Bank

Pada tanggal 21 Januari 2025, berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 21 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 250.000 dengan jangka waktu selama maksimal 48 bulan.

Pada tanggal 19 Maret 2025, berdasarkan akta Perubahan (Addendum) Perjanjian Kredit No. 10 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin., M. Com., Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar Rp 150.000 dengan jangka waktu selama maksimal 48 bulan.

Pada tanggal 19 Maret 2025, berdasarkan akta Perjanjian Perubahan Kredit No. 127 dari Notaris Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 750.000 dengan jangka waktu selama maksimal 48 bulan dan fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 15.000 dengan tenor 12 bulan.

Pada tanggal 18 Januari 2025, pinjaman PT Bank Victoria Tbk dengan fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 100.000 telah dilakukan pelunasan pada saat jatuh tempo (Catatan 15).

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank Loans

On January 21, 2025, based on the Deed of Loan Agreement No. 21 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company obtained a loan from PT Bank Victoria International Tbk, amounting to Rp 250,000 with a maximum term of 48 months.

On March 19, 2025, based on the Deed of Amendment (Addendum) of Loan Agreement No. 10 from Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin., M. Com., the Company obtained a loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk, amounting to Rp 150,000 with a maximum term of 48 months.

On March 19, 2025, based on the Deed of Amendment of the Credit Agreement No. 127 from Notary Ester Septarini, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained a loan from PT Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 750,000 with a maximum term of 48 months and a Credit Line facility of Rp 15,000 with a 12-month tenor.

On January 18, 2025, the loan of PT Bank Victoria Tbk with a term credit facility of Rp 100,000 was fully repaid at maturity (Note 15).

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2024 PT Buana Finance Tbk sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2024 Perseroan. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan *email* atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Dear Stakeholders,
Thank you for reading the 2024 Sustainability Report of PT Buana Finance Tbk as an integral part of the Company's 2024 Annual Report. To improve the Company's sustainability performance, please provide feedback after reading this Sustainability Report by email or sending this form by fax or post.

PROFIL ANDA | YOUR PROFILE

Nama Responden
Respondent Name

Jabatan/Institusi/Perusahaan
Position/Institution/Company

No. Telp/HP
Phone/Mobile Phone

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda silang yang sesuai)
Stakeholder Group (cross mark as appropriate)

☐ Pemerintah/Regulator | Government / Regulator

☐ Pelaku Industri | Industry Players

☐ Media Massa | Mass Media

☐ Lembaga Pendidikan | Educational Institutions

☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-governmental Organizations (NGOs)

☐ Masyarakat/Komunitas Sekitar
Community/Surrounding Communities

☐ Mitra Kerja/Vendor | Working Partner/Vendor

☐ Lain-lain | Miscellaneous

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia:
Please select the most appropriate answer (mark ✓) in the box provided:

1. Laporan ini bermanfaat
This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju | Disagree

☐ Netral | Neutral

☐ Setuju | Agree

☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:
This report describes the Company's performance in sustainability development:

☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju | Disagree

☐ Netral | Neutral

☐ Setuju | Agree

☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
3. Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju | Disagree

☐ Netral | Neutral

☐ Setuju | Agree

☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
4. Laporan ini menarik:
This Report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju | Disagree

☐ Netral | Neutral

☐ Setuju | Agree

☐ Sangat Setuju | Strongly Agree
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
Thwis report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree

☐ Tidak Setuju | Disagree

☐ Netral | Neutral

☐ Setuju | Agree

☐ Sangat Setuju | Strongly Agree

Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut:

Please fill in and give your opinion by answering the following statements:

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat:

Which part of this report is most useful to you:

.....

.....

2. Bagian laporan mana yang paling menarik:

Which part of this report is the most interesting to you:

.....

.....

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan:

Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement:

.....

.....

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Please send this form to the following address:

Kantor Pusat | Head Office

Tokopedia Tower (Ciputra World 2)

Lantai 38, Unit A-F | 38th Floor, Unit A-F

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 - Jakarta 12950

Telp : +62 21 5080 6969

Fax : +62 21 5080 6996

Email : dldivcorsec@buanafinance.co.id

Website : www.buanafinance.co.id

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Embracing Challenges for Sustainable Growth

PT Buana Finance Tbk

HEAD OFFICE

Tokopedia Tower (Ciputra World 2)

Lantai 38, Unit A-F

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 11 - Jakarta 12950

Tel. +62 21 50806969

Fax. +62 21 50806996

www.buanafinance.co.id